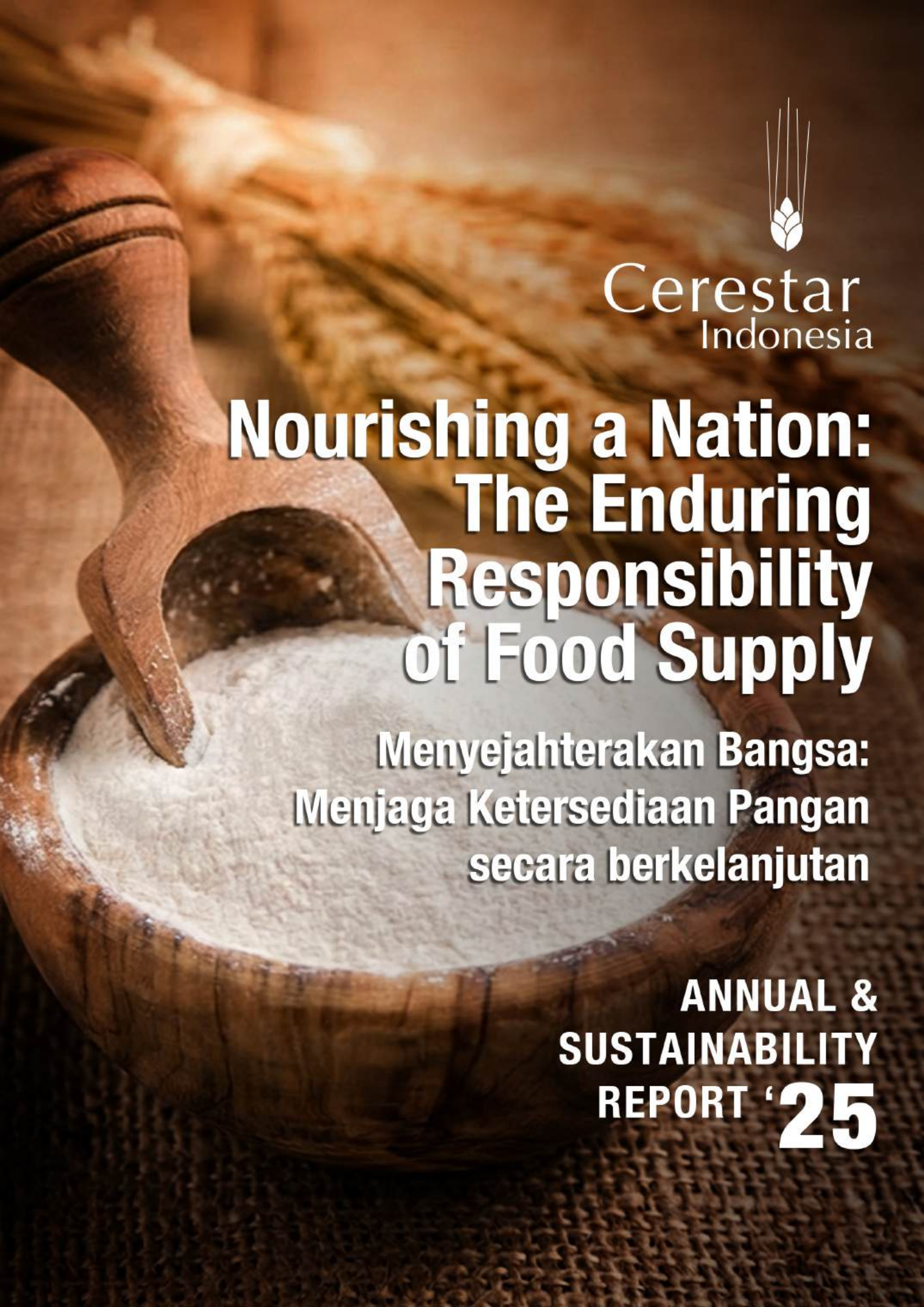

Cerestar
Indonesia

Nourishing a Nation: The Enduring Responsibility of Food Supply

Menyejahterakan Bangsa: Menjaga Ketersediaan Pangan secara berkelanjutan

ANNUAL & SUSTAINABILITY REPORT '25

Cerestar
Indonesia

ANNUAL & SUSTAINABILITY REPORT 2025

Table of Contents
Daftar Isi

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights 07

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position 08

Ikhtisar Saham
Stock Highlights 10

Laporan Manajemen
Management Report 15

Sambutan Dewan Komisaris
Message from the Board Of Commissioners 17

Laporan Direksi
Report Of The Board Of Directors 23

Profil Perusahaan
Company Profile 31

Riwayat Singkat Perseroan
Brief History Of The company 34

Visi & Misi
Vision & Mission 35

Produk Perseroan
Company Products / Food Ingredients 44
Company Products / Feed Ingredients 58

Jejak Langkah
Milestones 66

Struktur Organisasi
Organization Structure 70

Profil Dewan Komisaris
Profile of The Board Of Commissioners 72

Profil Direksi
Board Of Directors Profile 83

Company Name :
PT Cerestar Indonesia Tbk

Company Address:
The City Tower 28th Floor
Jl. MH Thamrin No. 81
Jakarta Pusat 10310 - Indonesia

Demografi Karyawan
Employee Demographic 89

Informasi Pemegang Saham
Information on Shareholders 92

Analisis Dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion And Analysis 103

Pandangan Umum Ekonomi Makro Dan Industri
General Outlook Of Macroeconomic And Industry 105

Tinjauan Keuangan
Financial Review 109

Liabilitas & Ekuitas
Liabilities & Equity 110

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance 127

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting Of Shareholders 132

Dewan Komisaris
Board Of Commissioners 142

Direksi
Board Of Directors 147

Komite Audit
Audit Committee 167

Komite Nominasi Dan Remunerasi
Nomination And Remuneration Committee 175

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 184

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 197

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System 199

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Untuk Perusahaan Terbuka
Implementation Of Corporate Governance For Public Companies 206

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report 213

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy 222

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights 215

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance 226

Kinerja Keberlanjutan Dalam Aspek Ekonomi
Sustainability Performance In Terms Of Ecomomic Aspects 234

Kinerja Keberlanjutan Dalam Aspek Lingkungan
Sustainability Performance In Terms Of Environmental Aspects 235

Kinerja Keberlanjutan Dalam Aspek Sosial
Sustainability Performance In Social Aspects 242

Lembar Umpan Balik
Feedback Form 254

Indeks POJK NO. 51/POJK.03/2017
POJK Index No. 51/POJK.03/2017 257

Keselarasan Laporan Dengan Metrik ESG
Alignment Of The Report With ESG Metrics 262





Cerestar Indonesia

BAB



Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja

Pencapaian 2025
2025 Achievements

Pendapatan:
Revenue
Rp3.812.557 juta | million



Total Aset:
Total Assets
Rp3.289.827 juta | million

Laba (Rugi) Tahun Berjalan:
Profit (Loss) for the Year
Rp11.325 juta | million



Total Ekuitas:
Total Equity
Rp966.010 juta | million

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Uraian Description	2025	2024	2023
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian **Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**			
Pendapatan Revenue	3.812.557.187.886	5.178.832.985.240	5.874.659.885.532
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(3.583.276.782.559)	(5.017.417.184.141)	(5.675.608.875.281)
Laba Bruto Gross Profit	229.280.405.327	161.415.801.099	199.051.010.251
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax Benefit (Expense)	17.813.849.684	(81.967.713.874)	2.229.869.466
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan - Neto Income Tax (Expense) - Net	(6.487.878.041)	(673.529.008)	(673.529.008)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan **Profit (Loss) for the Year**	**11.325.971.643**	**(64.818.929.184)**	**1.556.340.458**
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: **Profit (Loss) for the Year Attributable to:**			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	11.325.989.556	(64.818.911.680)	1.556.319.627
Kepentingan Non-pengendali Non-controlling Interests	(17.913)	(17.504)	20.831
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Neto Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: **Net Comprehensive (Loss) Income for the Year Attributable to:**			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	11.266.980.999	(62.827.505.724)	1.029.017.791
Kepentingan Non-pengendali Non-controlling Interests	(17.916)	(17.491)	20.827
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah) Basic Earnings per Share (in Rupiah)	1,43	(8,16)	0,20

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

Uraian Description	2025	2024	2023
Tota Aset Lancar Total Current Assets	1.886.097.367.557	1.848.371.933.786	1.843.035.238.496
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	1.403.730.500.258	1.481.502.997.014	1.401.292.112.766
Total Aset Total Assets	3.289.827.867.815	3.329.874.930.800	3.244.327.351.262
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	1.990.197.578.016	2.349.891.564.422	2.163.187.248.862
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	333.619.526.252	25.239.565.914	63.568.796.212
Total Liabilitas Total Liabilities	2.323.817.104.268	2.375.131.130.336	2.226.756.045.074
Total Ekuitas Total Equity	966.010.763.547	954.743.800.464	1.017.571.306.188
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	3.289.827.867.815	3.329.874.930.800	3.244.327.351.262

Rasio Keuangan
Financial Ratios

Uraian Description	2025	2024	2023
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Total Aset Income to Total Assets Ratio	0,34%	(1,95%)	0,05%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas Income to Equity Ratio	1,17%	(6,79%)	0,15%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan Income to Revenue Ratio	0,30%	(1,25%)	0,03%
Rasio Lancar Current Ratio	0,95 x	0,78 x	0,85 x
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	2,41 x	2,49 x	2,18 x
Rasio Liabilitas Terhadap Total Aset Debt to Assets Ratio	0,71 x	0,71 x	0,68 x



Optimism is Rising in the Local Flour Milling Industry.

Optimisme Meningkat di Industri Penggilingan Tepung Lokal.

Ikhtisar Kinerja Saham
Stock Highlights

Kinerja Saham Per Triwulan
Quarterly Stock Performance

Kode Saham: TRGU |Ticker Code: TRGU
Bursa Perdagangan Saham: Bursa Efek Indonesia (BEI)
Stock Trading Exchange: Indonesia Stock Exchange (IDX)

Tahun 2025
Year 2025

Periode Period	Harga (Rp.) Price (Rp.)			Volume Perdagangan (lembar saham) Trading Volume (shares)	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Number of Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar (Rp.) Market Capitalization (Rp.)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Kuartal I 1st Quarter	206	172	180	5.140.900	1.500.000.000	270.000.000.000
Kuartal II 2nd Quarter	198	165	170	8.528.100	1.500.000.000	255.000.000.000
Kuartal III 3rd Quarter	200	150	173	23.511.500	1.500.000.000	259.500.000.000
Kuartal IV 4th Quarter	208	167	200	29.865.600	1.500.000.000	300.000.000.000

Tahun 2024
Year 2024

Periode Period	Harga (Rp.) Price (Rp.)			Volume Perdagangan (lembar saham) Trading Volume (shares)	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Number of Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar (Rp.) Market Capitalization (Rp.)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Kuartal I 1st Quarter	228	163	200	32.581.300	1.500.000.000	300.000.000.000
Kuartal II 2nd Quarter	220	145	206	60.481.000	1.500.000.000	309.000.000.000
Kuartal III 3rd Quarter	210	190	199	9.632.300	1.500.000.000	298.500.000.000
Kuartal IV 4th Quarter	220	172	206	15.443.000	1.500.000.000	309.000.000.000

Pergerakan Saham 2024-2025
Stock Price Movement in 2024-2025

Pergerakan Saham 2025
Share Price Movement 2025

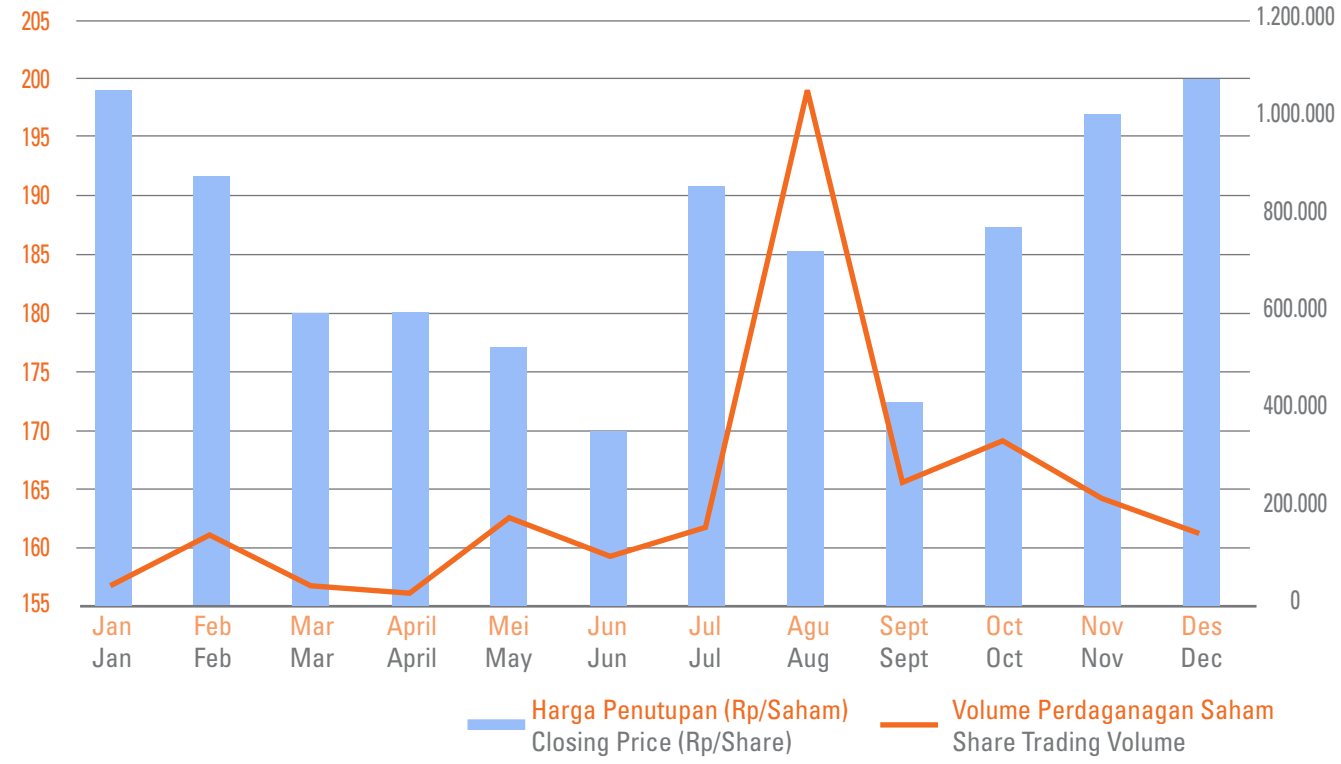

Pergerakan Saham 2024
Share Price Movement 2024

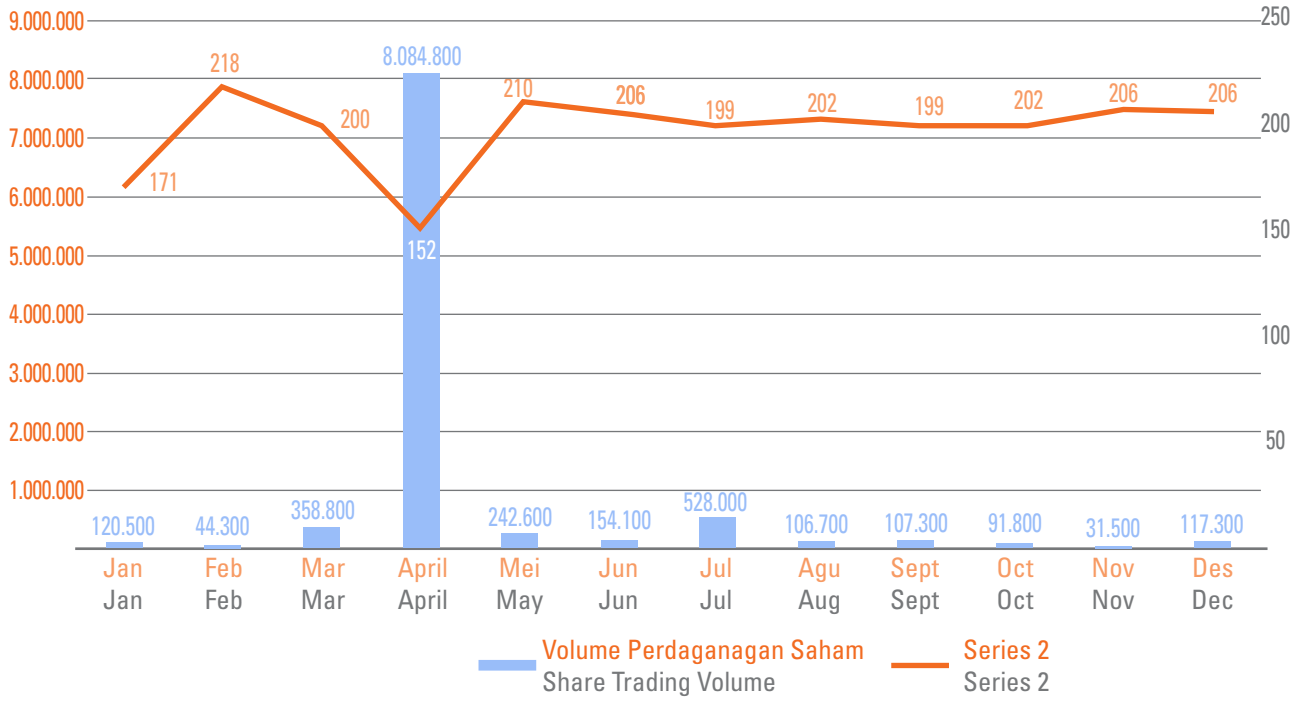

Penangguhan Saham

Selama tahun 2025, Perseroan tidak mendapatkan sanksi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) atau pembatalan pencatatan saham (delisting) yang dapat mempengaruhi aktivitas perdagangan saham di bursa efek. Dengan demikian, tidak terdapat informasi yang dapat diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

Suspension Of Shares

During 2025, the Company has never received any sanction of share suspension and/or delisting that could affect share trading activities on the stock exchange. Thus, there is no information to be disclosed in this Annual Report.

Aksi Korporasi

Selama tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), pembagian saham bonus, dan aksi lainnya yang dapat mempengaruhi nilai nominal saham. Dengan demikian tidak terdapat informasi yang dapat diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

Corporate Actions

During 2025, the Company did not conduct any corporate actions that affected its shares, such as stock splits, reverse stock, distribution of bonus shares, and any other actions that might affected the nominal value of shares. Thus, there is no information to be disclosed in this Annual Report.



Informasi Obligasi Dan Sumber Pendanaan Lainnya

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun efek lainnya. Perseroan juga tidak memiliki surat berharga, seperti Medium Term Notes (MTN), yang termasuk dalam kategori sumber pendanaan lainnya. Dengan demikian tidak terdapat informasi yang dapat diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

Bond And Other Funding Sources

As of the end of 2025, the Company did not issue bonds, sharia bonds, convertible bonds, or other securities. The Company also does not have financial instruments, such as Medium-Term Notes (MTNs), which fall under the category of other funding sources. Therefore, there is no information to be disclosed in this Annual Report.





Same Recipe, Same Quality: The Value of Consistent Food Ingredients

Resep yang Sama, Kualitas yang Sama: Nilai dari Bahan Makanan yang Konsisten



Cerestar
Indonesia

BAB



Management Report

Laporan Manajemen

Building with Integrity, Growing Sustainably: Crafting a Brighter Future.

Membangun dengan Integritas, Berkembang Secara Berkelan-jutan: Merancang Masa Depan yang Lebih Cerah.

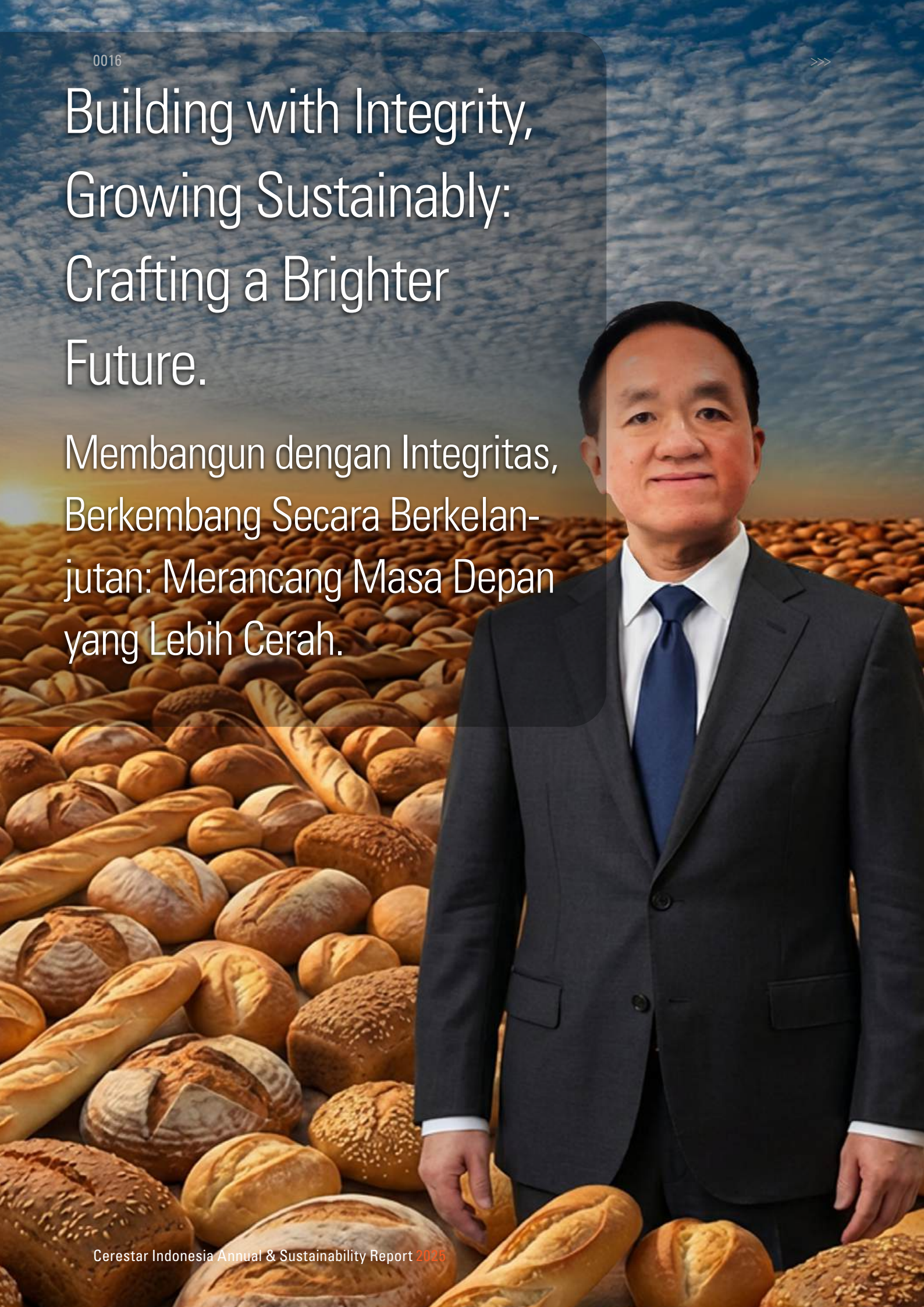

Message from the Board of Commissioners

Sambutan Dewan Komisaris



Hondro Widjaja
President Commissioner
Komisaris Utama

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2025 masih dipenuhi tantangan dari ketidakpastian global yang juga berdampak terhadap ekonomi Indonesia. Di tengah berbagai tantangan, Dewan Komisaris tetap memberikan dukungan kepada Direksi untuk menjaga stabilitas usaha dan memastikan keberhasilan Perseroan dalam menghasilkan produk-produk yang dibutuhkan pasar dan meningkatkan nilai usaha bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris mengevaluasi berdasarkan rencana strategis, serta target keuangan dan operasional. Kami melihat bahwa Direksi telah berfokus pada strategi yang tepat selama tahun 2025. Secara keseluruhan, penerapan strategi berdampak positif pada Perseroan.

Dengan demikian, pada akhir tahun 2025, Perseroan mencatatkan tingkat produksi 346.704 ton yang mendorong pencapaian pendapatan Rp3,81 triliun, menurun 26,38% (y-on-y) dengan catatan laba Rp11,33 miliar dibandingkan kerugian Rp64,82 miliar pada tahun sebelumnya. Secara garis besar, kinerja operasional sudah sesuai dengan target, dengan pencapaian produksi 130,49%. Pendapatan juga meningkat sesuai dengan target dan Perseroan mampu mencatatkan laba dibandingkan kerugian pada tahun sebelumnya.

Dihadapkan pada berbagai tantangan, Dewan Komisaris, merasa puas dengan kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan sepanjang tahun 2025. Pencapaian yang positif memperlihatkan eksekusi strategi yang tepat dari Direksi dan kejelian mereka dalam menavigasi seluruh tantangan usaha, terutama yang berkaitan dengan dinamika eksternal.

PENGAWASAN TERHADAP PERUMUSAN DAN PELAKSANAAN STRATEGI DIREKSI

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris dijalankan dengan memantau kinerja & pencapaian Direksi. Dewan Komisaris mendapatkan laporan kinerja Perseroan secara berkala terkait keuangan dan operasional, yang kemudian dibahas dalam rapat internal Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris secara aktif terlibat dalam 4 (empat) rapat internal antar anggota dan 3 (tiga) rapat gabungan dengan Direksi. Rapat-rapat tersebut menjadi media formal pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan yang

Sambutan Dewan Komisaris

dilakukan Direksi sepanjang tahun. Dalam rapat-rapat tersebut dibahas mengenai isu strategis seperti strategi usaha, kondisi eksternal, serta target dan pencapaian keuangan dan operasional.

Dewan Komisaris juga memberikan rekomendasi dan nasihat pada Direksi dalam rapat-rapat tersebut. Rekomendasi mencakup pandangan Dewan Komisaris terkait kondisi eksternal dan adaptasi yang harus dilakukan Direksi untuk memastikan keberlangsungan usaha.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan seluruh strategi usaha dengan optimal. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap jalannya strategi telah dilakukan dengan baik sepanjang tahun. Direksi juga telah melaksanakan rekomendasi dan nasihat Dewan Komisaris.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan telah menjalankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sepanjang tahun 2025 dengan penuh kepatuhan terhadap regulasi.

Pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi dilakukan dengan berdasarkan prinsip-prinsip GCG dan memanfaatkan struktur tata kelola yang telah terbentuk. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, dan telah menerima laporan kedua komite secara berkala, berikut dengan rekomendasi mereka terkait pelaporan keuangan, serta evaluasi kinerja dan penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Kami mengapresiasi kualitas laporan dan rekomendasi kedua komite yang sangat membantu dalam pengawasan pengelolaan Perseroan, serta memastikan keberlangsungan usaha.

Sebagai Dewan Komisaris, kami meyakini bahwa penerapan GCG di seluruh tingkatan organisasi akan membantu Perseroan menjaga stabilitas usaha agar selalu dapat dipercaya oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perseroan secara konsisten menjalankan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan regulasi pasar modal. Hal ini juga diperkuat dengan ketersediaan dokumen pendukung pelaksanaan GCG sebagai dasar hukum internal yang wajib diikuti oleh organ tata kelola Perseroan. Dokumen-dokumen tersebut mencakup pedoman kerja, piagam komite, dan kode etik.

Dalam upayanya menjaga integritas setiap personel Perseroan, terdapat sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system/WBS) yang dikelola secara bertanggung jawab oleh pihak internal. Selain itu, sistem pengendalian internal dan manajemen risiko juga telah tersedia dan berjalan dengan optimal untuk memastikan pengelolaan Perseroan yang bertanggung jawab, terlindungi dari risiko, dan dapat diandalkan untuk mencapai target.

Dewan Komisaris akan terus mendorong seluruh insan Perseroan untuk mempertahankan kinerja positif dari penerapan GCG demi keberlangsungan usaha.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA

Tahun 2026 diperkirakan masih akan menjadi tahun yang penuh tantangan. Situasi global dipenuhi ketidakpastian terutama akibat dinamika perang dagang Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, yang juga berdampak pada harga kedelai. Situasi ini berpengaruh terhadap Perseroan dan kami mendorong Direksi untuk senantiasa memonitor volatilitas perdagangan yang dapat berdampak pada keuntungan atau kerugian akibat selisih margin dari penetapan tarif.

Ditambah lagi perang antara AS-Israel dengan Iran yang akan membawa dampak negatif secara global dan secara spesifik ke Indonesia. Dampak negatif kenaikan harga minyak dunia akan langsung mempengaruhi kenaikan harga-harga yang akan berdampak kepada inflasi. Selain itu, pelemahan nilai tukar Rupiah akan sangat terasa terutama didalam pembelian bahan baku Perseroan.

Di dalam negeri, Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal (KEM-PPKF) 2026 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2026 antara 5,2%-5,8% dengan tingkat inflasi 1,5%-3,5% dan nilai tukar Rp16.500-Rp16.900/USD. Proyeksi ini terbilang optimis dan satu hal yang menarik adalah program Makanan Bergizi Gratis (MBG) dengan anggaran

Rp335 triliun sebagai katalis pertumbuhan industri terigu nasional.

Kami telah mempelajari outlook bisnis tahun 2026 bersama Direksi pada rapat-rapat gabungan. Dasar strategi untuk menghadapi tahun 2026 telah ditetapkan dan berfokus pada peningkatan pendapatan melalui pertumbuhan varian produk. Target telah ditetapkan untuk mencapai tingkat pertumbuhan optimal dan menjaga kestabilan usaha. Kami mengapresiasi langkah-langkah yang telah ditetapkan Direksi ke depannya dan berupaya untuk menjaga arah pertumbuhan usaha agar dapat menghasilkan nilai yang maksimal.

PENUTUP DAN APRESIASI

Pada tahun 2025 tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris.

Sebagai penutup, kami ingin menyampaikan apresiasi kepada Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada Direksi, Manajemen, dan Karyawan atas kerja keras dan komitmen kuat dalam menjalani tahun 2025 dan menutupnya dengan pencapaian positif.

APRESIASI

Sebagai penutup, Dewan Komisaris ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Direksi dan seluruh personel Perseroan atas kerja keras dan dedikasi yang tak kenal lelah dalam mewujudkan visi Perseroan. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan, dan mitra bisnis atas kepercayaan dan keyakinan yang berkelanjutan kepada Cerestar. Kami yakin akan masa depan industri pengolahan tepung di Indonesia dan yakin dapat menjalankan strateginya serta meraih potensi penuhnya.

Jakarta, 30 April, 2026
Atas nama Dewan Komisaris



Hondro Widjaja
Komisaris Utama

Message From The Board Of Commissioners

Dear Shareholders and Stakeholders,

Year 2025 continued to be filled with challenges stemming from global uncertainty, which also impacted the Indonesian economy. Amidst these challenges, the Board of Commissioners continued to provide support to the Board of Directors to maintain business stability and ensure the Company's success in producing products needed by the market and increasing business value for Shareholders and Stakeholders.

BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT

The Board of Commissioners evaluated based on the strategic plan, as well as financial and operational targets. We observed that the Board of Directors has focused on the right strategy during 2025. Overall, the implementation of the strategy has had a positive impact on the Company.

Therefore, at the end of 2025, the Company recorded a production level of 346,704 tons, driving revenue of Rp3.81 trillion, a decrease of 26.38% (y-on-y) with a profit of Rp11.33 billion compared to a loss of Rp64.82 billion in the previous year. Overall, operational performance was in line with targets, with production achieving 130.49%. Revenue also increased in line with targets, and the Company was able to record a profit compared to a loss in the previous year.

Faced with various challenges, the Board of Commissioners is satisfied with the performance of the Board of Directors in managing the Company throughout 2025. The positive achievements demonstrate the Board of Directors' precise execution of strategies and their astuteness in navigating all business challenges, especially those related to external dynamics.

SUPERVISION OF THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF DIRECTORS' STRATEGY

The Board of Commissioners' supervisory function was carried out by monitoring the performance and achievements of the Board of Directors. The Board of Commissioners received regular reports on the Company's financial and operational performance, which were then discussed in internal Board of Commissioners meetings and joint meetings with the Board of Directors.

Throughout 2025, the Board of Commissioners actively participated in 4 (four) internal meetings among its members and 3 (three) joint meetings with the Board of Directors. These meetings served as a formal means of oversight of the Board of Commissioners' management of the Company by the Board of Directors throughout the year. These meetings discussed strategic issues such as business strategy, external conditions, and financial and operational targets and achievements.

The Board of Commissioners also provided recommendations and advice to the Board of Directors during these meetings. These recommendations included the Board of Commissioners' views on external conditions and the adaptations the Board of Directors must make to ensure business continuity.

Overall, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors had implemented all business strategies optimally. Monitoring and evaluation of the strategy's implementation were carried out effectively throughout the year. The Board of Directors also implemented the Board of Commissioners' recommendations and advice.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners was of the opinion that the Company has implemented the principles of Good Corporate Governance (GCG) throughout 2025 in full compliance with regulations.

Oversight of the Company's management by the Board of Directors was conducted based on GCG principles and utilized the established governance structure. The Board of Commissioners was assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, and has received regular reports from both committees, along with their recommendations regarding financial reporting, performance evaluation, and remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors. We appreciated the quality of the reports and

recommendations from both committees, which were very helpful in overseeing the Company's management and ensuring business continuity.

As the Board of Commissioners, we believe that the implementation of GCG at all levels of the organization will help the Company maintain business stability and maintain the trust of shareholders and stakeholders. The Company consistently implements GCG principles in accordance with capital market regulations. This is further strengthened by the availability of supporting documents for GCG implementation as the internal legal basis that must be followed by the Company's governance organs. These documents include work guidelines, committee charters, and a code of ethics.

To maintain the integrity of each Company employee, a whistleblowing system (WBS) is in place, responsibly managed internally. Furthermore, internal control and risk management systems are in place and operating optimally to ensure responsible management of the Company, protected from risks, and reliable in achieving targets.

The Board of Commissioners will continue to encourage all Company employees to maintain positive performance through the implementation of GCG for business sustainability.

OUTLOOK ON BUSINESS PROSPECTS

Year 2026 is expected to remain a challenging year. The global situation is still filled with uncertainty, particularly due to the dynamics of the United States (US)-China trade war, which has also impacted soybean prices. This situation impacts the Company, and we encourage the Board of Directors to continuously monitor trade volatility, which could impact profits or losses due to differences in margins from tariff determination.

Furthermore, the war between the US-Israel and Iran would have negative global impacts, specifically affecting Indonesia. The negative impact of rising global oil prices would directly impact other prices, which would lead to inflation. Furthermore, the weakening of the Rupiah exchange rate would be particularly noticeable in the Company's purchases of raw materials.

Domestically, the 2026 Macroeconomic Framework and Fiscal Policy Principles (KEM-PPKF) projects national economic growth in 2026 of between 5.2% and 5.8%, with an inflation rate of 1.5%-3.5% and a rupiah exchange rate of Rp16,500 to Rp16,900 per USD. This projection is optimistic, and one interesting aspect is the Free Nutritious Food (MBG) program, with a budget of Rp335 trillion, as a catalyst for growth in the national flour industry.

We have reviewed the 2026 business outlook with the Board of Directors at joint meetings. The strategic basis for 2026 has been established, focusing on increasing revenue through product diversity growth. Targets have been set to achieve optimal growth rates and maintain business stability. We appreciate the steps the Board of Directors has taken going forward and strive to maintain the direction of business growth to generate maximum value.

CLOSING REMARKS AND APPRECIATION

There were no changes to the composition of the Board of Commissioners in 2025.

In closing, we would like to express our appreciation to the Shareholders and all Stakeholders for their support and trust in the Company. We also express our appreciation to the Board of Directors, Management, and Employees for their hard work and strong commitment in navigating 2025 and closing it with positive achievements.

Jakarta, April 30, 2026
On behalf the Board of Commissioners



Hondro Widjaja
President Commissioner

Positive Outlook: Businesses Expect Growth in the Coming Year

Prospek Positif: Bisnis Mengharapkan Pertumbuhan di Tahun Mendatang

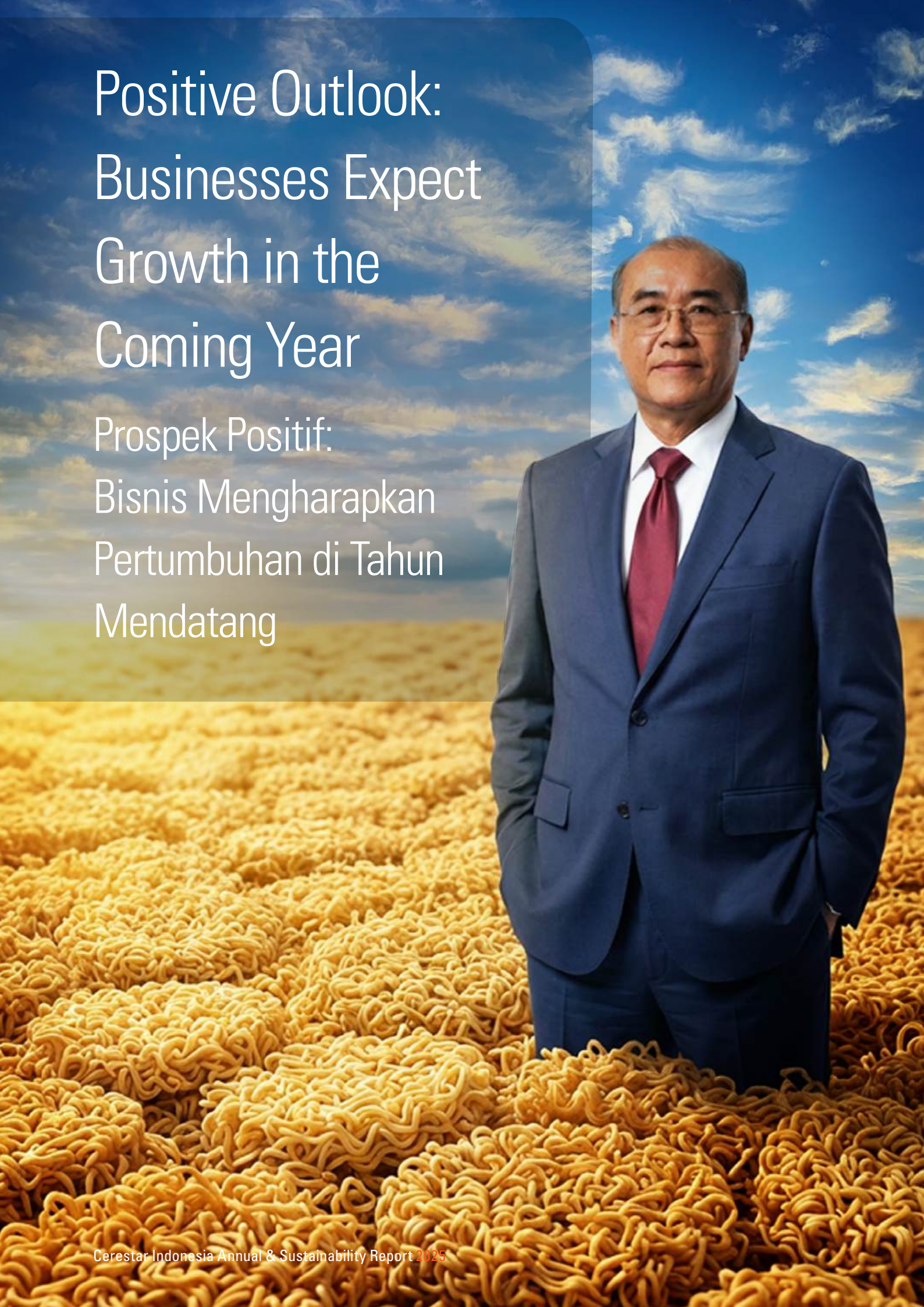

Report Of The Board Of Directors

Laporan Direksi



Indra Irawan
President Director
Direktur Utama

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2025 telah diwarnai dengan meningkatnya ketegangan global sehingga berpengaruh kepada dunia usaha. Dampak ketegangan tersebut terasa di berbagai negara, tetapi Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang baik, terutama didukung kebijakan Pemerintah Indonesia melalui salah satunya peluncuran program makanan bergizi gratis, yang menjadi katalis pertumbuhan industri Perseroan. Menghadapi dinamika eksternal, Direksi terus menjaga keberlangsungan usaha dengan memastikan keberlangsungan operasional melalui sejumlah inisiatif strategis.

DINAMIKA MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI

Dinamika ekonomi global dipengaruhi oleh perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok. Pada November 2025, kesepakatan kedua belah pihak menurunkan tarif dari 57% menjadi 47% yang juga berlaku bagi komoditi kedelai. Walaupun demikian, situasi eksternal masih dibayangi ketidakpastian. Di sisi lain, produksi gandum global mencapai 809 MT dengan kisaran harga USD225-250/MT FOB yang lebih rendah dari tahun sebelumnya.

Dari dalam negeri, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,11% sepanjang tahun 2025 (c-to-c) secara kumulatif. Pertumbuhan tersebut salah satunya didorong oleh realisasi belanja pemerintah mencapai Rp3.451,4 triliun, tumbuh 2,72% (y-on-y). Program Makan Bergizi Gratis (MBG) menjadi salah satu realisasi anggaran yang pada akhir tahun 2025 mencapai Rp51,5 triliun. Selain itu, tercatat bahwa konsumsi masyarakat untuk kelompok jasa makan minum & akomodasi tumbuh 10,66%.

Bagi Perseroan, dinamika perubahan harga kedelai impor mendatangkan peluang dan tantangan yang harus selalu diawasi sepanjang tahun untuk memanfaatkan perubahan margin. Selain itu, situasi industri makan dan minum, terutama di sektor gandum, juga cenderung positif di dalam negeri.

STRATEGI PERSEROAN DAN PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN SERTA IMPLEMENTASINYA

Direksi berperan sentral dalam proses perumusan, pelaksanaan, dan pengawasan strategi usaha. Kami melakukan perencanaan strategis yang disertai dengan pengawasan konsisten terhadap implementasinya.

Dalam menetapkan strategi usaha, Direksi berinisiatif untuk menjadikan Perseroan sebuah organisasi yang adaptif menghadapi dinamika kondisi eksternal. Direksi

Laporan Direksi

memandang hal ini penting untuk dilakukan mengingat sektor usaha di bidang produksi terigu sangat dipengaruhi harga bahan baku dan dinamika industri makanan dan minuman secara keseluruhan. Berdasarkan hal tersebut, fokus strategi utama sepanjang tahun 2025 adalah efisiensi produksi, produk dengan margin lebih baik dan strategi pembelian bahan baku lebih tajam.

Strategi utama tahun 2025 telah direalisasikan sepanjang tahun melalui penerapan dan perbaikan proses serta pengawasan yang lebih ketat.

Upaya pengawasan terhadap eksekusi strategi bisnis dilakukan oleh Direksi melalui pengawasan secara berkala. Direksi mendapatkan laporan operasional dari setiap divisi. Pertemuan rutin yang terjadwal diadakan di berbagai level organisasi untuk memantau pencapaian, mengevaluasi kinerja, dan menyelesaikan permasalahan secara cepat dan efektif. Melalui laporan-laporan rutin tersebut, Direksi melakukan peninjauan secara bulanan untuk memantau hasil, mengatasi tantangan, dan menyempurnakan strategi jika diperlukan.

Melalui disiplin eksekusi dan evaluasi berkelanjutan, Perseroan mampu mencapai kinerja usaha yang positif pada akhir tahun 2025.

KINERJA PERSEROAN DAN CAPAIAN DALAM MENGATASI TANTANGAN

Perseroan menghadapi tekanan makroekonomi yang mempengaruhi kinerja keuangan secara signifikan, meskipun secara operasional Perseroan tetap berjalan stabil. Pendapatan pada tahun 2024 mencapai Rp5,17 triliun dengan pencapaian sebesar (14,80%) dari target. Perseroan mengalami rugi sebesar Rp(64,81) miliar dan tidak mencapai target laba. Jika dibandingkan dengan tahun lalu, pendapatan mengalami penurunan sebesar (11,84%) dan pada tahun 2023 Perseroan masih mencatat laba sebesar Rp1,55 miliar.

Secara operasional, Perseroan tetap mencapai target produksi dan distribusi sesuai rencana. Hal ini mencerminkan efektivitas proses internal, khususnya dalam menjaga efisiensi produksi, pengelolaan persediaan, dan kelangsungan layanan kepada pelanggan.

Strategi dan kebijakan strategis yang diterapkan selama tahun 2024, terutama yang berfokus pada efisiensi operasional dan pengendalian biaya, berperan penting dalam meminimalkan kerugian finansial lebih lanjut. Meskipun belum sepenuhnya dapat mengatasi dampak eksternal, langkah-langkah ini berhasil mengurangi risiko kerugian yang lebih besar.

PROSPEK USAHA

Menatap tahun 2025, Perseroan tetap optimis, namun juga berhati-hati dalam menjaga stabilitas operasional serta memperbaiki kinerja keuangan. Meskipun ketidakpastian global dan volatilitas pasar masih berlanjut, Perseroan telah menyiapkan sejumlah strategi responsif guna menangkap peluang dan mengelola risiko di tahun mendatang.

Perseroan akan terus menjaga efisiensi operasional sebagai prioritas utama karena hal ini dapat dikendalikan secara internal dan secara langsung berkontribusi terhadap pengendalian biaya dan peningkatan produktivitas. Dengan operasional yang disiplin dan proses internal yang efisien, Perseroan berharap dapat meningkatkan daya saing dalam menghadapi tekanan harga dan fluktuasi nilai tukar.

Pada tahun 2025, Perseroan juga akan menerapkan strategi *product mix* yang lebih terarah, dengan fokus pada produk-produk yang memiliki margin lebih tinggi dan sesuai dengan permintaan pasar. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas secara keseluruhan tanpa mengorbankan kualitas layanan atau jangkauan pasar.

Perseroan menggunakan pendekatan pragmatis dalam menetapkan target bisnis 2025. Target volume operasional tetap sama seperti tahun sebelumnya, namun target keuangan difokuskan pada perolehan laba atau minimal mencegah terjadinya kerugian lebih lanjut. Pendekatan ini mencerminkan realitas pasar sekaligus komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan keuangan jangka panjang.

Direksi meyakini bahwa dengan eksekusi strategi yang tepat, perencanaan keuangan yang bijak, dan peningkatan

internal yang berkesinambungan, Perseroan berada dalam posisi yang baik untuk menjalani tahun 2025 dengan ketahanan dan kinerja yang lebih baik guna mencapai target pendapatan sebesar minimal Rp4 triliun dan dapat kembali menciptakan laba sebesar minimal Rp20 miliar.

KINERJA PERSEROAN DAN CAPAIAN DALAM MENGATASI TANTANGAN

Pada tahun 2025, tantangan utama yang berdampak pada kinerja Perseroan adalah nilai tukar yang fluktuatif. Sebagai Direksi, kami telah mengidentifikasi tantangan tersebut dengan penerapan strategi pembelian bahan baku yang lebih baik dan lebih tajam.

Efektivitas dalam menghadapi tantangan membawa Perseroan mencapai kinerja operasional dan keuangan yang positif. Secara operasional, kinerja produksi mencapai 346.704 ton, meningkat 4,77% (y-on-y) dan mencapai 130,49% dari target. Dengan demikian, pendapatan tahun 2025 mencapai Rp3,81 triliun, menurun 26,38% dari tahun 2024 dan mencapai target 2025 sebesar 95,49%. Capaian pendapatan membawa Perseroan mencapai laba Rp11,33 miliar dengan pencapaian target 56,63%.

Pencapaian tahun 2025 mencerminkan keberhasilan penerapan strategi kunci Perseroan sepanjang tahun. Pencapaian tahun 2025 juga berperan penting untuk memastikan keberlanjutan usaha ke depannya dan membangun organisasi yang semakin tangguh untuk masa depan.

PROSPEK USAHA

Pasar terigu di Indonesia diproyeksikan mengalami peningkatan 6,3% (y-on-y) yang didukung oleh peningkatan ekonomi 5,2%-5,8% dan nilai tukar Rp16.500-Rp16.900/USD (Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal 2026). Proyeksi ini membawa tantangan dari sisi peningkatan biaya produksi dalam mata uang USD, terutama impor bahan baku gandum. Walaupun demikian, terdapat peluang bagi Perseroan untuk meningkatkan kinerja ekspor. Mengantisipasi situasi tersebut, Perseroan akan mencoba berfokus pada strategi lindung nilai perihal pembelian gandum dan eksposur terhadap nilai tukar untuk melindungi margin.

Selain itu, strategi ke depannya akan berfokus pada peningkatan pendapatan melalui bauran produk yang akan dicapai melalui penurunan harga tetap per unit, kontribusi margin yang lebih tinggi per unit, serta arus kas yang positif. Strategi tersebut akan direalisasikan melalui upaya pencarian bahan baku dengan harga optimal, meminimalkan limbah (hasil produk yang terbuang) saat pemrosesan, serta optimalisasi penjualan. Seluruh upaya tersebut akan didukung oleh strategi keuangan yang memaksimalkan struktur modal.

Direksi optimis bahwa dengan eksekusi strategi yang tepat, dan pengawasan yang ketat akan peluang pasar untuk meraih margin, Perseroan akan dapat meraih peluang usaha tahun 2026 dengan peningkatan kinerja yang lebih baik. Oleh karena itu, Perseroan optimis akan meraih target pendapatan sebesar Rp4,1 triliun untuk mencatatkan laba sebesar Rp30 miliar.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai Direksi, kami mengelola Perseroan dengan memastikan penerapan tata kelola yang sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan regulasi yang berlaku, terutama di sektor pasar modal. Penerapan tata kelola akan menjadi dasar utama untuk mendukung keberlanjutan usaha dan meningkatkan kepercayaan Pemegang Saham.

Menurut pandangan kami, Perseroan telah menerapkan tata kelola yang baik sepanjang tahun 2025 melalui kepatuhan terhadap regulasi. Fungsi pengawasan dan pengelolaan telah berjalan dengan baik melalui koordinasi yang optimal antara Dewan Komisaris dan Direksi, serta segenap organ tata kelola. Perseroan juga telah menerapkan manajemen risiko yang optimal untuk memastikan pengendalian internal tetap terjaga untuk melindungi jalannya operasional dari risiko material dan konflik kepentingan.

Penerapan GCG sepanjang tahun juga terus diperkuat dengan menjaga agar kebijakan dan prosedur internal tetap dijalankan dengan penuh tanggung jawab oleh seluruh karyawan. Perseroan mematuhi regulasi dan menjalankan kewajibannya terkait keterbukaan informasi kepada regulator sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas dalam menjalankan usaha yang sesuai

Laporan Direksi

dengan tujuan dan kepentingan Perseroan.

Sebagai Direksi, kami akan memastikan bahwa Perseroan akan terus menjalankan praktik GCG secara konsisten dengan memperkuat budaya kepatuhan. Bersama dengan segenap organ tata kelola, secara berkala kami akan mengevaluasi dan memperkuat struktur tata kelola, kebijakan internal, dan prosedur untuk memastikan integritas, transparansi, dan akuntabilitas di seluruh lini bisnis.

PENUTUP DAN APRESIASI

Pada tahun 2025 tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi.

Menutup laporan singkat dari Direksi, kami ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Karyawan, Mitra Bisnis, Konsumen, dan segenap Pemangku Kepentingan lainnya, yang telah mendukung perjalanan Perseroan selama tahun 2025.

Jakarta, 30 April, 2026
Atas Nama Direksi

Indra Irawan
Direktur Utama



Maximizing Potential: Unlocking the Path to Unparalleled Growth and Success

Memaksimalkan Potensi: Membuka Jalan Menuju Pertumbuhan dan Kesuksesan yang Tak Tertandingi

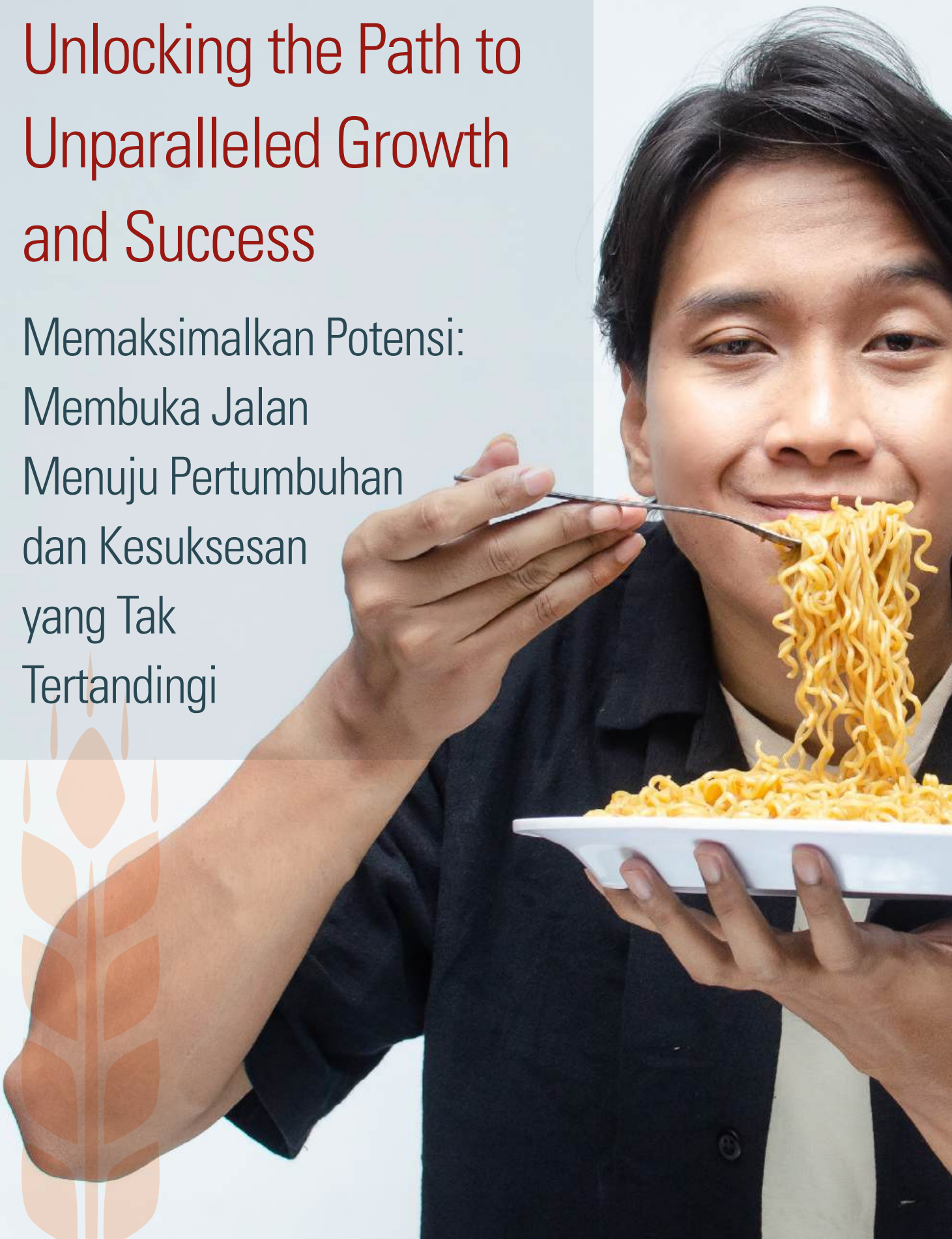

Report Of The Board Of Directors

Dear Shareholders and Stakeholders,

The year 2025 was marked by rising global tensions, impacting the business world. The impact of these tensions was felt in various countries, but Indonesia continued to demonstrate strong resilience, particularly supported by Indonesian government policies, including the launch of a free nutritious food program, which catalyzed the Company's industrial growth. Facing external dynamics, the Board of Directors continued to maintain business continuity by ensuring operational continuity through a number of strategic initiatives.

MACROECONOMIC AND INDUSTRY DYNAMICS

Global economic dynamics were influenced by the trade war between the United States (US) and China. In November 2025, an agreement was reached between the two parties to reduce tariffs from 57% to 47%, which also applied to soybeans. However, the external situation remains clouded by uncertainty. Meanwhile, global wheat production reached 809 MT with a price range of USD 225-250/MT FOB, lower than the previous year.

Domestically, Indonesia's economic growth reached 5.11% cumulatively throughout 2025 (c-to-c). This growth was driven in part by government spending reaching Rp3,451.4 trillion, a 2.72% (y-on-y) increase. The Free Nutritional Meals (MBG) program was one of the budget realizations, reaching Rp51.5 trillion by the end of 2025. Furthermore, public consumption in the food, beverage, and accommodation services category grew by 10.66%.

For the Company, the dynamics of changes in imported soybean prices present opportunities and challenges that must be monitored throughout the year to capitalize on margin fluctuations. Furthermore, the domestic food and beverage industry, particularly in the wheat sector, also tends to be positive.

COMPANY STRATEGY AND THE BOARD OF DIRECTORS' ROLE IN ITS FORMULATION AND IMPLEMENTATION

The Board of Directors plays a central role in the formulation, implementation, and oversight of business strategy. We conduct strategic planning accompanied by consistent oversight of its implementation.

In establishing its business strategy, the Board of Directors took the initiative to transform the Company into an organization that is adaptive to dynamic external conditions. The Board of Directors considers this crucial, given that the flour production sector is heavily influenced by raw material prices and the dynamics of the food and beverage industry as a whole. Based on this, the primary strategic focus throughout 2025 will be production efficiency, products with better margins, and a more informed raw material purchasing strategy.

The key strategies for 2025 have been realized throughout the year through the implementation and improvement of processes, as well as stricter oversight.

The Board of Directors oversees the execution of business strategies through regular monitoring. The Board of Directors receives operational reports from each division. Regularly scheduled meetings are held at various levels of the organization to monitor achievements, evaluate performance, and resolve issues quickly and effectively. Through these regular reports, the Board of Directors conducts monthly reviews to monitor results, address challenges, and refine strategies as needed.

Through disciplined execution and continuous evaluation, the Company succeeded in achieving positive business performance by the end of 2025.

COMPANY PERFORMANCE AND ACHIEVEMENT IN OVERCOMING CHALLENGES

In 2025, the primary challenge impacting the Company's performance will be the fluctuating exchange rate. As the Board of Directors, we have identified this challenge by implementing a more robust and informed raw material purchasing strategy.

Effectively addressing these challenges has led the Company to achieve positive operational and financial performance. Operationally, production reached 346,704 tons, an increase of 4.77% (y-on-y) and 130.49% of the target. Thus, 2025 revenue reached Rp3.81 trillion, a 26.38% decrease from 2024 and a 95.49% achievement of the 2025 target. This revenue achievement brought the Company to a profit of Rp11.33 billion, achieving the target of 56.63%.

The 2025 achievement reflects the successful implementation of the Company's key strategies throughout the year. The 2025 achievement also plays a crucial role in ensuring future business sustainability and building a more resilient organization for the future.

BUSINESS PROSPECT

The Indonesian wheat flour market is projected to grow 6.3% (y-on-y), supported by economic growth of 5.2%-5.8% and an exchange rate of Rp16,500-Rp16,900/USD (Macroeconomic Framework and Fiscal Policy Principles 2026). This projection presents challenges in terms of increasing production costs in USD, particularly imported wheat raw materials. However, there are opportunities for the Company to improve export performance. Anticipating this situation, the Company will try to focus on hedging strategies regarding wheat purchases and exchange rate exposure to protect margins.

Furthermore, the future strategy will focus on increasing revenue through a product mix, which will be achieved through lower fixed prices per unit, higher contribution margins per unit, and positive cash flow. This strategy will be realized through efforts to source raw materials at optimal prices, minimize waste (wasted products) during processing, and optimize sales. All of these efforts will be supported by a financial strategy that maximizes capital structure.

The Board of Directors is optimistic that with appropriate strategy execution and close monitoring of market opportunities to increase margins, the Company will be able to seize business opportunities in 2026 with improved performance. Therefore, the Company is optimistic about achieving its revenue target of Rp4.1 trillion and recording a profit of Rp30 billion.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

As the Board of Directors, we manage the Company by ensuring the implementation of corporate governance in accordance with GCG principles and applicable regulations, particularly in the capital markets sector. The implementation of good governance will be the primary foundation for supporting business sustainability and enhancing shareholder confidence.

In our opinion, the Company has implemented good governance throughout 2025 through regulatory compliance. The supervisory and management functions have been implemented effectively through optimal coordination between the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as all governance bodies. The Company has also implemented optimal risk management to ensure that internal controls are maintained to protect operations from material risks and conflicts of interest.

The implementation of GCG throughout the year has also been continuously strengthened by ensuring that internal policies and procedures are implemented responsibly by all employees. The Company complies with regulations and fulfills its obligations regarding information disclosure to regulators as a form of transparency and accountability in conducting business in accordance with the Company's objectives and interests.

As the Board of Directors, we will ensure that the Company continues to consistently implement GCG practices by strengthening a culture of compliance. Together with all governance bodies, we will periodically evaluate and strengthen the governance structure, internal policies, and procedures to ensure integrity, transparency, and accountability across all business lines.

CLOSING REMARKS AND APPRECIATION

There was be no change to the composition of the Board of Directors in 2025.

To conclude this brief report from the Board of Directors, we would like to express our appreciation and gratitude to the Shareholders, Board of Commissioners, Employees, Business Partners, Consumers, and all other Stakeholders who have supported the Company's journey throughout 2025.

Jakarta, April 30, 2026
On behalf the Board of Directors



Indra Irawan
President Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN PT CERESTAR INDONESIA TBK TAHUN BUKU 2025

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS FOR THE 2025 ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT OF PT CERESTAR INDONESIA TBK

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Cerestar Indonesia Tbk tahun buku 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan ini.

We, the undersigned hereby declare that all information presented in the 2025 fiscal year Annual Report and Sustainability Report of PT Cerestar Indonesia Tbk are completely and properly disclosed and are fully responsible for the accuracy of the report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2026

Jakarta, April 30, 2026

DEWAN KOMISARIS
THE BOARD OF COMMISSIONERS

Hondro Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

Haris Thany
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kadir Widjaja
Komisaris
Commissioner

Agus Soetopo
Komisaris
Commissioner

Antonius
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
THE BOARD OF DIRECTORS

Indra Irawan
Direktur Utama
President Director

Kevin Surya Widjaja
Direktur
Director

Chua Kiat Hwa
Direktur
Director

Thong Kok Mun
Direktur
Director

Low Chee Yin
Direktur
Director





Charting the Unknown: Winning Strategies for Volatile Markets

Memetakan Hal yang Tidak Diketahui: Strategi Unggul untuk Pasar yang Tidak Stabil



Cerestar
Indonesia

BAB



Company Profile

Profil Perusahaan

Informasi Umum Perseroan
General Company Information

Nama Perusahaan **Company Name**	**PT Cerestar Indonesia Tbk** **PT Cerestar Indonesia Tbk**
Tanggal Pendirian Date of Establishment	10 Agustus 2020 August 10, 2020
Bidang Usaha Line of Business	Aktivitas konsultasi manajemen, Investasi, aktivitas kantor pusat serta perdagangan besar padi dan palawija. Management consulting activities, investment, head office activities and wholesale trading of rice and secondary crops.
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 2 tanggal 10 Agustus 2020, dengan Pengesahan Akta pendirian Perseroan Terbatas dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Repulik Indonesia No. AHU-0039125.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 11 Agustus 2020. Deed of Establishment No. 2 dated August 10, 2020, with the Ratification of the Deed of Establishment of a Limited Liability Company from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0039125.AH.01.01. Year 2020 dated August 11, 2020.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp 2.500.000.000.000,- (dua triliun lima ratus miliar Rupiah) yang terdiri atas 25.000.000.000 (dua puluh lima miliar) saham dengan nominal Rp 100,- (seratus Rupiah) per saham. IDR 2,500,000,000,000 (two trillion five hundred billion Rupiah), consisting of 25,000,000,000 (twenty five billion) shares with a nominal value of IDR 100 (one hundred Rupiah) per share.
Modal Ditempatkan dan Disetorkan Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp 794.541.270.000 (tujuh ratus sembilan puluh empat miliar lima ratus empat puluh satu juta dua ratus tujuh puluh ribu Rupiah) yang terdiri atas 7.945.412.700 (tujuh miliar sembilan ratus empat puluh lima juta empat ratus dua belas ribu tujuh ratus) saham dengan nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per saham. IDR 794,541,270,000 (seven hundred and ninety fourbillion five hundred forty one million two hundred seventy thous and Rupiah) consisting of 7,945,412,700 (seven billion nine hundred forty five million four hundred twelve thousand seven hundred) shares with a nominal value of IDR 100 (one hundred Rupiah) per share.

Bursa Saham Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Tanggal Pencatatan Listing Date	8 Juli 2022 July 8, 2022
Kode Perdagangan Ticker Code	TRGU TRGU
Alamat Kantor Pusat / Head Office Address [C.2]	The City Tower Lantai 28, Jalan M.H. Thamrin Nomor 81, Kelurahan Menteng, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta. Telp. +62 21-3199-7108 E-mail: info@cerestargroup.co.id / www.cerestargroup.co.id
Anak Perusahaan / Subsidiary	PT Harvestar Flour Mills PT Agristar Grain Industry



Riwayat Singkat Perseroan
Brief History Of The Company

PT Cerestar Indonesia Tbk (selanjutnya disebut Perseroan) adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 10 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Dwi Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh status sebagai badan hukum berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0039125.AH.01.01.Tahun 2020 tentang Pengesahan Pendirian Perseroan Terbatas Berbadan Hukum PT Cerestar Indonesia pada tanggal 11 Agustus 2020, dan telah terdaftar dalam daftar perusahaan yang diselenggarakan oleh Menkumham dengan No. AHU-0131584.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 11 Agustus 2020, serta telah diumumkan di Berita Negara No.79 dan TBN No.030625 pada tahun 2021.

Sejak pendiriannya, Perseroan telah melakukan beberapa kali perubahan Anggaran Dasar, perubahan anggaran dasar terakhir dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 08 tanggal 15 Mei 2023, yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diterima oleh Menkumham masing-masing berdasarkan Surat No. : AHU-AH.01.09-0122439 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan data Perseroan, dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan yang diselenggarakan oleh Menkunham dengan No. AHU-0099741.AH.01.11.tahun 2023 tanggal 30 Mei 2023.

Perseroan melakukan penawaran umum perdana (initial public offering atau IPO) kepada masyarakat pada tahun 2022. Perseroan juga melakukan penyesuaian bidang usaha berdasarkan KBLI 2020 dan ketentuan Peraturan IX.J.1.

PT Cerestar Indonesia Tbk (hereinafter referred to as the Company) is a limited liability company which was established based on the Deed of Establishment No. 2 dated August 10, 2020 made before Dwi Yulianti, S.H., Notary in South Jakarta. The deed of establishment has obtained the status of a legal entity based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0039125.AH.01.01.Year 2020 concerning Approval of the Establishment of a Limited Liability Company with Legal Entity PT Cerestar Indonesia on August 11, 2020, and has been registered in the list of companies held by Menkumham with No. AHU- 0131584.AH.01.11.Tahun 2020 dated August 11, 2020, and has been announced in State Gazette No.79 and TBN No.030625 in 2021.

Since its establishment, the Company has made several amendments to the Articles of Association. The latest amendment to the Articles of Association is stated in the Deed of Meeting Decision Statement No. 08 dated May 15, 2023, made before Rahayu Ningsih, S.H., Notary in South Jakarta, which has been accepted by the respective Minister of Law and Human Rights based on Letter No. AHU-AH.01.09-0122439 concerning Receipt of Notification of Changes to Company Data, and has been registered in the company register maintained by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0099741.AH.01.11.year 2023 dated May 30, 2023.

The Company conducted an initial public offering (IPO) in 2022. The Company also made business field adjustments based on the 2020 KBLI and the provisions of Regulation IX.J.1.

Perubahan Nama Perseroan
Change Of The Company's Name

Sejak didirikan pada tanggal 10 Agustus 2020, Perseroan tetap menggunakan nama PT Cerestar Indonesia. Pada tanggal 8 Juli 2022, Perseroan resmi memperdagangkan sahamnya di BEI sehingga menjadi perseroan terbuka (Tbk) yang terlihat dari namanya menjadi **PT Cerestar Indonesia Tbk.**

Since its establishment on August 10, 2020, the Company has continued to use the name PT Cerestar Indonesia. On July 8, 2022, the Company officially traded its shares on the IDX, becoming a public company (Tbk), as reflected in its name to become **PT Cerestar Indonesia Tbk.**

Visi Dan Misi Korporasi
Corporate Vision And Mission



Visi kami
Our vision

"Terus berperan serta dalam mencerdaskan bangsa, melalui penyediaan bahan pangan pokok dan nutrisi terbaik dengan harga terjangkau."

"Actively participate in nourishing the nation by providing basic staple foods and nutrition at affordable prices."

Misi kami
Our mission

- Menjadi pemain terkemuka dalam bisnis biji-bijian yang berfokus pada gandum, kacang kedelai, dan bahan pakan, dengan mewujudkan strategi kami **"Menciptakan nilai lebih dari sekedar tepung''**.
- Mencapai efisiensi bisnis dengan mencapai skala ekonomi dan fleksibilitas untuk menggabungkan pengiriman ketiga produk tersebut ke fasilitas kami di lokasi yang berbeda.
- Menghasilkan **"Kualitas yang selalu konsisten"** untuk semua produk dan layanan kami.
- Mengakses pasar modal untuk mendukung momentum pertumbuhan kami dan memaksimalkan potensi bisnis dalam industri biji-bijian. **Bersama-sama kita tumbuh!**
- Focusing on wheat, soybean, and feed ingredients to deliver our strategy of **"Creating value beyond flour"**
- Achieve business efficiency by achieving the economy of scale and flexibility to combine shipments for the three products to our facilities at multiple locations
- Deliver **"Consistent quality every time"** for all our products and services.
- Access the capital market to support our growth momentum and capture its full potential within the grain industry. **Together we grow!**

Visi Dan Misi Keberlanjutan [C.1]

Visi dan Misi Keberlanjutan

Perseroan menilai bahwa visi dan misi utama Perseroan sudah sejalan dengan visi dan misi keberlanjutan. Oleh karena itu, Perseroan tidak menetapkan atau membuat visi dan misi khusus terkait isu keberlanjutan

Dalam upayanya membangun budaya keberlanjutan di bidang ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial, Perseroan telah menerapkan nilai-nilai keberlanjutan sebagai berikut:

1. **Kualitas yang Konsisten**
   Selalu mempertahankan kualitas yang konsisten untuk berbagai aplikasi.
2. **Harga Terjangkau**
   Mengoptimalkan efisiensi proses dan logistik.
3. **Jaminan Mutu**
   Kepatuhan penuh terhadap persyaratan kualitas dan keamanan pangan.
4. **Teknologi Maju**
   Teknologi canggih terkini dalam pengolahan biji-bijian.
5. **Fleksibilitas Pasokan**
   Berbagai tingkat pasokan dari kemasan eceran hingga pengiriman curah.
6. **Inovasi Produk**
   Inovasi berkelanjutan untuk mengakomodasi perkembangan pasar.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]

Perseroan telah mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai dan budaya korporasi yang menjadi landasan utama dalam menjalankan operasional keberlanjutan secara menyeluruh dan berkesinambungan. Nilai-nilai keberlanjutan Perseroan dibangun berdasarkan prinsip investasi yang bertanggung jawab, penerapan strategi dan praktik bisnis yang berkelanjutan, serta pengelolaan risiko yang terintegrasi.

Prinsip-prinsip keberlanjutan tertanam secara kuat dan diinternalisasikan kepada seluruh karyawan melalui kebijakan, prosedur, serta budaya kerja sehari-hari.

Dengan demikian, setiap karyawan memiliki peran aktif dalam memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis Perseroan senantiasa selaras untuk membangun aktivitas usaha yang berdampak positif bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial secara jangka panjang dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

KEGIATAN USAHA

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir, Perseroan menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

1. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209)

Kelompok ini mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh agronomist dan agricultural economist pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

2. Perdagangan Besar Padi dan Palawija (KBLI 46201)

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar hasil pertanian tanaman padi dan palawija sebagai bahan baku atau bahan dasar dari suatu kegiatan



From First Bite to Last: Delivering Satisfaction Through Quality Ingredients

Dari Gigitan Pertama hingga Terakhir: Memberikan Kepuasan Melalui Bahan-Bahan Berkualitas

berikutnya, seperti padi, jagung, gabah, gandum dan seralia lainnya. Termasuk perdagangan besar benih dan bibit padi, palawija, dan serealia lainnya.

3. Investasi

Melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan lain, baik di dalam ataupun di luar negeri, dalam bentuk penyertaan saham, mendirikan atau mengambil bagian atas saham-saham perusahaan lain, baik di dalam ataupun di luar negeri, dalam bentuk penyertaan saham, mendirikan atau mengambil bagian atas saham-saham perusahaan lain, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan di bidang industri tepung terigu, perdagangan besar padi dan palawija, penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, reparasi mesin untuk keperluan khusus, aktivitas penyediaan tenaga kerja waktu tertentu, perdagangan besar, angkutan, pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan, penanganan kargo (bongkar muat barang), aktivitas pelayanan kepelabuhan laut, pertanian tanaman, konstruksi, reparasi dan pemasangan mesin, pengadaan listrik, pengelolaan air, kehutanan, dan industri.

Membentuk patungan modal serta menjadi perusahaan induk baik secara langsung maupun tidak langsung atas perusahaan lain, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan yang bergerak di bidang industri tepung terigu, perdagangan besar padi dan palawija, penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, reparasi mesin untuk keperluan khusus, aktivitas penyediaan tenaga kerja waktu tertentu, perdagangan besar, angkutan, pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan, penanganan kargo (bongkar muat barang), aktivitas pelayanan kepelabuhan laut, pertanian tanaman, konstruksi, reparasi dan pemasangan mesin, pengadaan listrik, pengelolaan air, kehutanan, dan industri.

Memberikan pendanaan dan atau pembiayaan yang diperlukan oleh anak perusahaan dalam melakukan penyertaan modal.

4. Aktivitas Kantor Pusat

Kelompok ini mencakup pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain atau enterprise; pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau enterprise. Unit-unit dalam kelompok ini melakukan kontrol operasi pelaksanaan dan mengelola operasi unit-unit yang berhubungan. Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini antara lain kantor pusat, kantor administrasi pusat, kantor yang berbadan hukum, kantor distrik dan kantor wilayah dan kantor manajemen cabang.

Kegiatan usaha penunjang:

- Perdagangan besar bukan mobil, dan sepeda motor; perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak; perdagangan besar mesin kantor dan industri, suku cadang dan perlengkapannya; perdagangan besar bahan bakar padat, cair, dan gas dan produk yang berkaitan dengan itu; perdagangan besar mesin, peralatan, dan perlengkapan lainnya;
- Angkutan perairan;
- Angkutan darat dan angkutan melalui saluran pipa;
- Pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan; pergudangan dan penyimpanan; penanganan kargo (bongkar muat barang); aktivitas pelayanan kepelabuhan laut;
- Pertanian tanaman, peternakan, perburuan, dan kegiatan yang berkaitan dengan itu;
- Konstruksi gedung, konstruksi bangunan sipil; konstruksi khusus, konstruksi bangunan pengolahan, penyaluran dan penampungan air minum, air limbah, dan drainase; pengerukan; penyiapan lahan;
- Reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan; reparasi mesin untuk keperluan khusus; reparasi peralatan lainnya;
- Pengelolaan air; penampungan, penjernihan dan penyaluran air minum;

- Aktivitas pengepakan;
- Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi; aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan industri; aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin kantor dan peralatannya;
- Aktivitas arsitektur dan keinsinyuran; analisis dan uji teknis; aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis yang bersangkutan dengan itu;
- Industri tepung terigu;
- Industri penggilingan gandum dan serelia lainnya;
- Industri penggilingan dan pembersihan jagung;
- Industri pengolahan dan pengawetan kedelai dan kacang-kacangan lainnya;
- Industri makanan;
- Industri ransum makanan hewan;
- Industri air minum dan air mineral;
- Pengelolaan air limbah;
- Pengelolaan dan daur ulang sampah;
- Real estat; kawasan industri; real estat yang dimiliki sendiri atau disewa; pengembang;
- Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis lainnya;
- Aktivitas administrasi kantor, aktivitas penunjang kantor dan aktivitas penunjang usaha lainnya;
- Penyediaan makanan dan minuman;
- Periklanan dan penelitian pasar;
- Aktivitas penerbitan;
- Industri pencetakan dan reproduksi media rekaman;
- Aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen; aktivitas konsultasi manajemen lainnya;
- Aktivitas kebersihan bangunan dan industri lainnya;
- Perdagangan besar berbagai macam barang; dan melaksanakan seluruh kegiatan usaha yang berkaitan dan menunjang kegiatan usaha utama Perseroan, selama tidak melanggar ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Kegiatan usaha lain Perseroan guna melaksanakan, mendukung dan/atau menunjang kegiatan usaha utama maupun penunjang dari: (a) Perseroan, dan/atau (b) perusahaan-perusahaan yang sahamnya dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan, termasuk, antara lain, memberikan dukungan tata kelola, pendanaan, pembiayaan, dan/atau penjaminan untuk kepentingan perusahaan-perusahaan tersebut.

Hingga saat ini, sebagian besar dari kegiatan usaha yang disebutkan telah dijalankan oleh Perseroan.

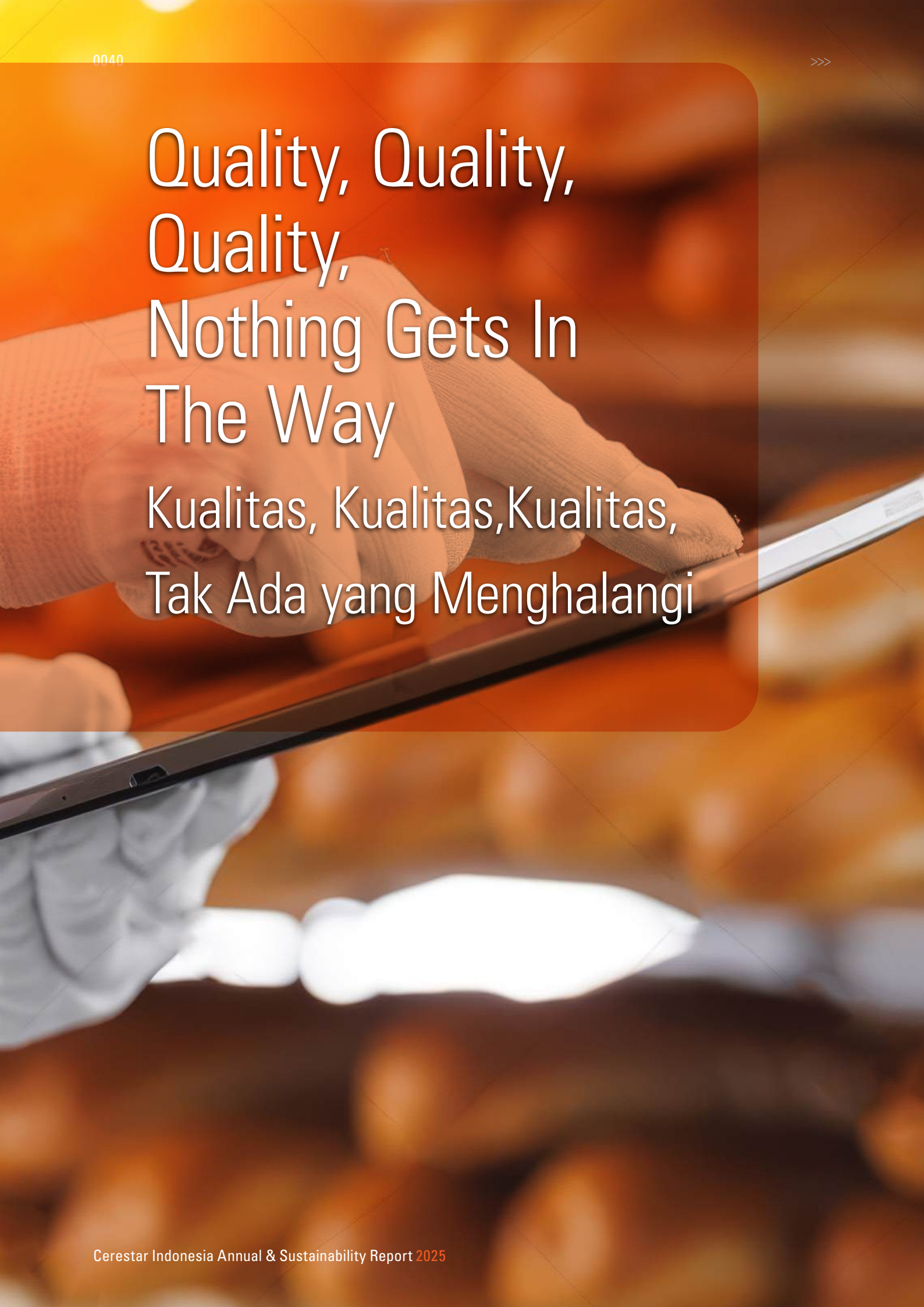

Quality, Quality, Quality, Nothing Gets In The Way

Kualitas, Kualitas,Kualitas, Tak Ada yang Menghalangi

Sustainability Vision And Mission

The Company considers that the main vision and mission are in line with the vision and mission of sustainability. Therefore, the Company does not set or create a special vision and mission related to sustainability issues.

To build a culture of sustainability in the economic, environmental, and social fields, the Company has implemented four (4) sustainable values including:

1. **Consistent Quality**
   Always maintain the same quality for a wide range application.
2. **Affordable Price**
   Optimizing efficiency in process and logistic.
3. **Quality Assurance**
   Full compliance of quality and food safety requirement.
4. **Advanced Technology**
   Latest state-of-the-art technology in grain processing.
5. **Supply Flexibility**
   Wide range of supply from retail pack to bulk delivery.
6. **Product Innovation**
   Continuous innovation to accommodate market development.

Activities To Build A Culture Of Sustainability [F.1]

The Company has developed and implemented corporate values and culture that serve as the fundamental foundation for carrying out sustainability operations in a comprehensive and sustainable manner. The Company's sustainability values are built upon the principles of responsible investment, the implementation of sustainable business strategies and practices, and integrated risk management.

These sustainability principles are deeply embedded and internalized across all employees through policies, procedures, and daily work culture. Accordingly, every employee plays an active role in ensuring that all of the Company's business activities are consistently aligned to build business operations that generate positive long-term impacts on the economy, the environment, and society, thereby creating sustainable value for all stakeholders.

In accordance with Article 3 of the latest Articles of Association, the Company performs the following business activities:

Main Business Activities

1. Other Management Consulting Activities (KBLI 70209)

This group includes provision of assistance of advice, guidance and business operations and other organizational and management matters, such as strategic and organizational planning; decisions related to finance; marketing objectives and policies; human resource planning, practices and policies; and production scheduling, planning, and control. The provision of these business services may include advisory assistance, guidance and operation of various management functions, management consulting by agronomists and agricultural economists in the field of agriculture and the like, designing of accounting methods and procedures, cost accounting programs, budget monitoring procedures, providing advice and assistance for business and community services in planning, organizing, efficiency and supervision, management information and others, including infrastructure investment study services.

2. Rice and Secondary Crops Wholesale Trade (KBLI 46201)

This group includes the business of wholesale trading of rice and secondary crops as raw materials or basic ingredients for a subsequent activity, such as rice, corn, grain, wheat, and other cereals, including wholesale trading of seeds and seedlings of rice, secondary crops, and other cereals.

Vision And Mission

3. Investment

Investing in other companies, both domestic and foreign, in the form of share participation, establishment or acquisition of shares of other companies, both domestic and foreign, including but not limited to companies in the wheat flour industry, rice and crops wholesale trade, rental and leasing without option rights, machine repair for special needs, labor provision activities for a certain time, wholesale trading, transportation, warehousing and transportation support activities, cargo handling (loading and unloading of goods), port service activities, crop agriculture, construction, repair and installation of machinery, electricity procurement, water management, forestry, and industry.

Forming capital joint ventures as well as being a holding company either directly or indirectly for other companies, including but not limited to companies in the wheat flour industry, rice and crops wholesale trade, rental and leasing without option rights, machine repair for special needs, labor provision activities for a certain time, wholesale trading, transportation, warehousing and transportation support activities, cargo handling (loading and unloading of goods), port service activities, crop agriculture, construction, repair and installation of machinery, electricity procurement, water management, forestry, and industry.

Providing funding and/or financing needed by subsidiaries in making equity participation.

4. Head Office Activities

This group includes supervision and management of other corporate units or enterprises; business strategy or organizational planning and decision making of corporate or enterprise regulations. The units in this group exercise operational control and manage the operations of related units. Activities in this group include head offices, central administrative offices, offices with legal entities, district offices and regional offices and branch management offices.

Supporting Business Activities

- Wholesale trading of non-cars, and motorcycles; wholesale trading on the basis of fees or contracts; wholesale trading of office and industrial machines, spare parts and equipment; wholesale trading of solid, liquid and gaseous fuels and products related to them; wholesale trading of machinery, appliances, and other equipment;
- Water transportation;
- Land transportation and transportation through pipelines;
- Warehousing and transportation support activities; warehousing and storage; cargo handling (loading and unloading of goods); sea port service activities;
- Crop farming, animal husbandry, hunting and related activities;
- Building construction, civil building construction; special construction, construction of processing buildings, distribution and storage of drinking water, waste water, and drainage; dredging; land preparation;
- Repair and installation of machines and equipment; repair of machines for special purposes; repair of other equipment;
- Water management; storage, purification and distribution of drinking water;
- Packing activities;
- Rental and leasing activities without option rights; rental and leasing activities without option rights of industrial machinery and equipment; rental and leasing activities without option rights of office machines and their equipment;
- Architecture and engineering activities; technical analysis and test; engineering and technical consulting activities related to that;
- Wheat flour industry;
- Wheat and other cereal milling industry;

- Corn grinding and cleaning industry;
- Soybeans and other nuts processing and preserving industry;
- Food industry;
- Animal food ration industry;
- Drinking water and mineral water industry;
- Waste water management;
- Waste management and recycling;
- Real estate; industrial area; owned or leased real estate; developer;
- Other professional, scientific and technical activities;
- Office administration activities, office supporting activities and other business supporting activities;
- Provision of food and drink;
- Advertising and market research;
- Publishing activities;
- Printing and recording media reproduction industry;
- Head office activities and management consulting; other management consulting activities;
- Other building and industrial cleaning activities;
- Wholesale trading of various kinds of goods; and performing all business activities that are related to and support the Company's main business activities, as long as they do not violate the applicable laws and regulations.

Other business activities of the Company to support the main and supporting business activities of: (a) the Company, and/or (b) companies whose shares are owned either directly or indirectly by the Company, including, among others, providing governance, funding, financing, and/or guarantee support for the benefit of these companies.

Until now, most of the business activities mentioned have been implemented by the Company.



PRODUK PERSEROAN
COMPANY PRODUCTS
[C.4]

Produk Bahan Pangan
Food Ingredients



Falcon

Tepung Terigu Falcon terdiri dari beberapa varian tepung terigu yang masing-masing memiliki spesifikasi protein yang beragam (dari rendah sampai tinggi) dan ditargetkan sebagai bahan utama produksi roti, mie, kue, biskuit, wafer, dan lainnya. Tersedia dalam kemasan eceran 1 kg dan kemasan karung PP 25 kg.

Falcon Wheat Flour consists of several types of wheat flour, each has varying protein specifications (from low to high) and is targeted as the main ingredient for the production of bread, noodles, cakes, biscuits, wafers, and others. Available in 1 kg retail pack and in 25 kg PP bags.






Harvestar
Tepung Terigu
FALCON
PUTIH
Komposisi : Gandum
Difortifikasi dengan Zat Besi, Seng, Vitamin B1,
Vitamin B2 & Asam Folat
Mengandung alergen, lihat daftar bahan yang dicetak tebal
Didistribusikan Oleh:
PT Kebunmo Jaya
JAKARTA 14450 - INDONESIA
Diproduksi Oleh:
PT Harvestar Flour Mills
Kawasan Industri Gresik
GRESIK 61151 - INDONESIA
Kode Produksi :
Baik Digunakan Sebelum :
Simpan di Tempat Kering, Sejuk dan Bersih
BPOM RI MD 228813041323
SNI
HALAL
Berat Bersih
25 kg


Harvestar
Tepung Terigu
FALCON
PERUNGGU
Komposisi : Gandum
Difortifikasi dengan Zat Besi, Seng, Vitamin B1,
Vitamin B2, Asam Folat & Anti Oksidan Asam Askorbat
Mengandung alergen, lihat daftar bahan yang dicetak tebal
Didistribusikan Oleh:
PT Kebunmo Jaya
JAKARTA 14450 - INDONESIA
Diproduksi Oleh:
PT Harvestar Flour Mills
Kawasan Industri Gresik
GRESIK 61151 - INDONESIA
Kode Produksi :
Baik Digunakan Sebelum :
Simpan di Tempat Kering, Sejuk dan Bersih
BPOM RI MD 228813020323
SNI
HALAL
Berat Bersih
25 kg


Harvestar
Tepung Terigu
FALCON
PELANGI
Komposisi : Gandum
Difortifikasi dengan Zat Besi, Seng, Vitamin B1,
Vitamin B2, Asam Folat & Anti Oksidan Asam Askorbat
Mengandung alergen, lihat daftar bahan yang dicetak tebal
Didistribusikan Oleh:
PT Kebunmo Jaya
JAKARTA 14450 - INDONESIA
Diproduksi Oleh:
PT Harvestar Flour Mills
Kawasan Industri Gresik
GRESIK 61151 - INDONESIA
Kode Produksi :
Baik Digunakan Sebelum :
Simpan di Tempat Kering, Sejuk dan Bersih
BPOM RI MD 228813011323
SNI
HALAL
Berat Bersih
25 kg


Harvestar
Tepung Terigu
FALCON
NILA
Komposisi : Gandum
Difortifikasi dengan Zat Besi, Seng, Vitamin B1,
Vitamin B2 & Asam Folat
Mengandung alergen, lihat daftar bahan yang dicetak tebal
Didistribusikan Oleh:
PT Kebunmo Jaya
JAKARTA 14450 - INDONESIA
Diproduksi Oleh:
PT Harvestar Flour Mills
Kawasan Industri Gresik
GRESIK 61151 - INDONESIA
Kode Produksi :
Baik Digunakan Sebelum :
Simpan di Tempat Kering, Sejuk dan Bersih
BPOM RI MD 228813010323
SNI
HALAL
Berat Bersih
25 kg

PRODUK PERSEROAN
COMPANY PRODUCTS

Produk Bahan Pangan
Food Ingredients



1 Falcon






Harvestar
Tepung Terigu
FALCON
MAGENTA
Berat Bersih
25 kg


Harvestar
Tepung Terigu
FALCON
KUNING
Berat Bersih
25 kg


Harvestar
Tepung Terigu
FALCON
HIJAU
Berat Bersih
25 kg


Harvestar
Tepung Terigu
FALCON
EMAS
Berat Bersih
25 kg

PRODUK PERSEROAN
COMPANY PRODUCTS

Produk Bahan Pangan
Food Ingredients



Falcon






Harvestar
Tepung Terigu
FALCON
UNGU
Komposisi : Gandum
Difortifikasi dengan Zat Besi, Seng, Vitamin B1,
Vitamin B2 & Asam Folat
Mengandung alergen, lihat daftar bahan yang dicetak tebal
Didistribusikan Oleh:
PT Kabulmco Jaya
JAKARTA 14450 - INDONESIA
Diproduksi Oleh:
PT Harvestar Flour Mills
Kawasan Industri Gresik
GRESIK 61151 - INDONESIA
Kode Produksi :
Baik Digunakan Sebelum :
Simpan di Tempat Kering, Sejuk dan Bersih
BPOM RI MD 228813012323
SNI
HALAL
Berat Bersih
25 kg


Harvestar
Tepung Terigu
FALCON
PERUNGGU
Komposisi : Gandum
Difortifikasi dengan Zat Besi, Seng, Vitamin B1,
Vitamin B2, Asam Folat & Anti Oksidan Asam Askorbat
Mengandung alergen, lihat daftar bahan yang dicetak tebal
Didistribusikan Oleh:
PT Kabulmco Jaya
JAKARTA 14450 - INDONESIA
Diproduksi Oleh:
PT Harvestar Flour Mills
Kawasan Industri Gresik
GRESIK 61151 - INDONESIA
Kode Produksi :
Baik Digunakan Sebelum :
Simpan di Tempat Kering, Sejuk dan Bersih
BPOM RI MD 228813020323
SNI
HALAL
Berat Bersih
25 kg


FALCON
Tepung Terigu
serba guna
1kg


FALCON
Tepung Terigu
serba guna
aneka jajanan pasar
1kg


FALCON
Tepung Terigu
roti
1kg

PRODUK PERSEROAN
COMPANY PRODUCTS

Produk Bahan Pangan
Food Ingredients



2 Dragonfly

Tepung Terigu Dragonfly merupakan tepung terigu serba guna berprotein rendah dengan harga yang lebih terjangkau dan tersedia dalam berbagai ukuran (kemasan eceran 500 gr dan 1 kg, serta kemasan karung PP 25 kg).

Dragonfly wheat flour is low protein all-purpose flour at more affordable price available in various packing sizes (500 gr and 1 kg retails pack, as well as 25 kg PP bags).






Harvestar
Tepung Terigu
DRAGONFLY
DRAGONFLY
DRAGONFLY
BPOM RI MD 22881304932
Berat Bersih
40x0,5kg
DRAGONFLY
Tepung Terigu
1kg
DRAGONFLY
Tepung Terigu
500g

PRODUK PERSEROAN
COMPANY PRODUCTS

Produk Bahan Pangan
Food Ingredients



Seagull

Tepung Terigu Seagull merupakan tepung terigu serba guna berprotein rendah dengan harga yang lebih terjangkau.

Seagull wheat flour is low protein all-purpose flour at more affordable price.



PRODUK PERSEROAN
COMPANY PRODUCTS

Produk Bahan Pangan
Food Ingredients



Bakerstar

Tepung Terigu Bakerstar merupakan tepung terigu premium yang terdiri dari beberapa varian tepung terigu yang masing-masing memiliki spesifikasi protein yang beragam (dari rendah sampai tinggi) dan ditargetkan sebagai bahan utama kue, mie dan roti.

Bakerstar wheat flour is premium wheat flour, consists of several types of wheat flour, each has varying protein specifications (from low to high) and is targeted as the main ingredient for the production of cake, noodle, and bread.








Harvestar
Bakerstar
TEPUNG TERIGU
EMAS
25kg


Harvestar
Bakerstar
TEPUNG TERIGU
HIJAU
25kg


Harvestar
Bakerstar
TEPUNG TERIGU
KUNING
25kg


Harvestar
Bakerstar
TEPUNG TERIGU
ANEKA ROTI
MERAH
25kg

PRODUK PERSEROAN
COMPANY PRODUCTS

Produk Bahan Pangan
Food Ingredients



Prama

Kacang Kedelai Prama merupakan kacang kedelai dengan US grade 1 (terbaik) yang sudah siap dipakai dalam proses pembuatan tahu dan tempe.

Prama Soybean is soybean with US grade 1 quality (the best), ready to use for the manufacturing process of tofu and tempeh.


Harvestar
Kedelai US Grade
PRAMA
HIJAU
Komposisi : Kacang Kedelai
Mengandung alergen, lihat daftar bahan yang diostak tebal
Didistribusikan Oleh:
PT Katulinco Jaya
JAKARTA UTARA, DKI JAKARTA
INDONESIA - 14450
Diproduksi Oleh:
PT Harvestar Flour Mills
Kawasan Industri Gresik
GRESIK, JAWA TIMUR
INDONESIA - 61151
Kode Produksi :
Baik Digunakan Sebelum :
Simpan di Tempat Kering, Sejuk dan Bersih
Berat Bersih
50 kg
Kedelai US Grade
PRAMA
HIJAU
1kg

PRODUK PERSEROAN
COMPANY PRODUCTS

Produk Bahan Pakan Ternak
Feed Ingredients



Starfish

Produk dengan merek dagang Starfish ini merupakan tepung terigu dengan spesifikasi gluten yang beragam dan ditargetkan untuk kebutuhan pakan yang berbeda-beda.

Products with the Starfish trademark are wheat flour with varying gluten specifications and are targeted for different feed needs.




Agristar
Terigu Pakan Ternak
STARFISH
HITAM
Diproduksi Untuk :
PT Agristar Grain Indonesia
The City Tower
JAKARTA 10310 - INDONESIA
Simpan di Tempat Kering dan Sejuk
Berat Bersih
25kg
KHUSUS UNTUK PAKAN TERNAK


Agristar
Terigu Pakan Ternak
STARFISH
MERAH
Diproduksi Untuk :
PT Agristar Grain Indonesia
The City Tower
JAKARTA 10310 - INDONESIA
Simpan di Tempat Kering dan Sejuk
Berat Bersih
25kg
KHUSUS UNTUK PAKAN TERNAK

PRODUK PERSEROAN
COMPANY PRODUCTS

Produk Bahan Pakan Ternak
Feed Ingredients



Manta
(bran & pollard)

Produk dengan merek dagang Manta ini merupakan wheat bran dan pollard (dedak gandum) yang ditargetkan untuk bahan baku pakan hewan ternak.

Products with the Manta trademark are wheat bran and pollard used as feed ingredients.




Agristar
Tepung Gandum
MANTA
MERAH
Diproduksi Untuk :
PT Agristar Grain Indonesia
The City Tower
JAKARTA 10310 - INDONESIA
Simpan di Tempat Kering dan Sejuk
Berat Bersih
50kg
KHUSUS UNTUK PAKAN TERNAK

PRODUK PERSEROAN
COMPANY PRODUCTS

Produk Bahan Pakan Ternak
Feed Ingredients



Octopus

Produk Octopus merupakan DDGS (*Distillers Dried Grains with Solubles*) yang dihasilkan dari proses fermentasi ethanol dari jagung dan berprotein tinggi. Produk ini ditargetkan sebagai bahan baku pakan ternak ayam dan hewan ternak lainnya.

Product with the Octopus trademark is Distillers Dried Grains with Soluble (DDGS) resulted from corn ethanol fermentation process, containing high protein. This product is targeted as feed ingredients for poultry and other livestock.


Agristar
Distiller Grains
OCTOPUS
DDGS
Diproduksi Untuk :
PT Agristar Grain Indonesia
The City Tower
JAKARTA 10310 - INDONESIA
Simpan di Tempat Kering dan Sejuk
Berat Bersih
50kg
KHUSUS UNTUK PAKAN TERNAK

PRODUK PERSEROAN
COMPANY PRODUCTS

Produk Bahan Pakan Ternak
Feed Ingredients



Koi

Produk Koi merupakan SBM (Soybean Meal) atau Bungkil Kacang Kedelai yang dihasilkan dari proses pemerasan minyak kacang kedelai dan berprotein tinggi. Produk ini ditargetkan sebagai bahan baku pakan ternak ayam, ikan dan hewan ternak lainnya.

Product with Koi trademark is Soybean Meal (SBM) resulted from soybean oil crushing process, containing high protein. This product is targeted as feed ingredients for poultry, aquaculture and other livestock.




Agristar
Soybean Meal
KOI
HITAM
Diproduksi Untuk :
PT Agristar Grain Indonesia
The City Tower
JAKARTA 10310 - INDONESIA
Simpan di Tempat Kering dan Sejuk
Berat Bersih
50kg
KHUSUS UNTUK PAKAN TERNAK


Agristar
Soybean Meal
KOI
MERAH
Diproduksi Untuk :
PT Agristar Grain Indonesia
The City Tower
JAKARTA 10310 - INDONESIA
Simpan di Tempat Kering dan Sejuk
Berat Bersih
50kg
KHUSUS UNTUK PAKAN TERNAK

JEJAK LANGKAH
MILESTONE

Perseroan didirikan untuk mendukung anak perusahaan yang berkembang dengan pesat. Oleh karena itu, pendirian anak perusahaan lebih dahulu dibandingkan Perseroan.

The Company was established to support our rapidly growing subsidiary companies. Therefore, the establishment of the subsidiary companies preceded the Company.

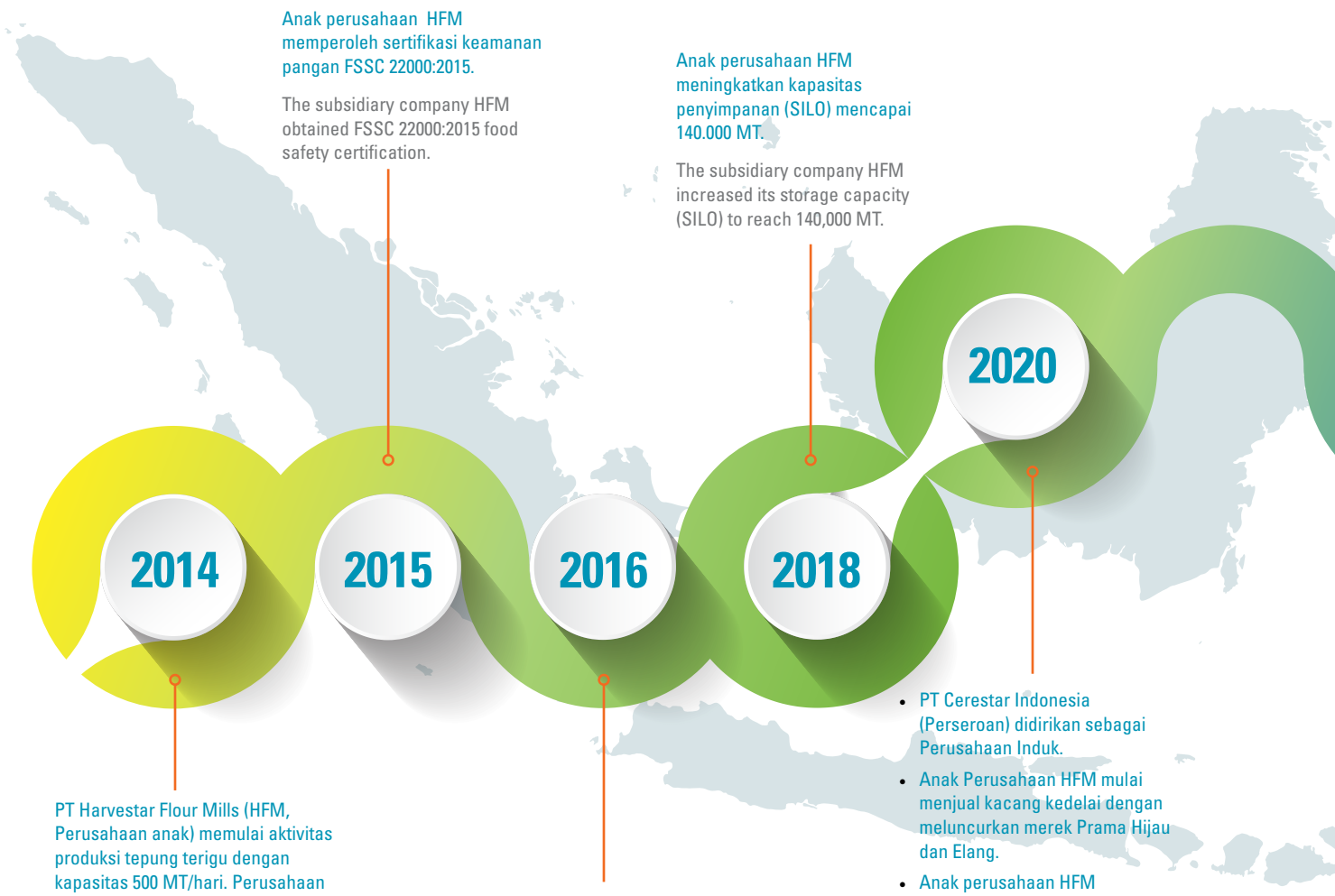

2014

PT Harvestar Flour Mills (HFM, Perusahaan anak) memulai aktivitas produksi tepung terigu dengan kapasitas 500 MT/hari. Perusahaan anak mendapatkan sertifikasi SNI, ISO 9001:2008 dan sertifikasi Halal.

PT Harvestar Flour Mills (HFM, subsidiary) started production with capacity of 500 MT/day. The Subsidiary company obtained SNI, ISO 9001:2008 certification, and Halal certification.

2015

Anak perusahaan HFM memperoleh sertifikasi keamanan pangan FSSC 22000:2015.

The subsidiary company HFM obtained FSSC 22000:2015 food safety certification.

2016

Anak perusahaan HFM meningkatkan kapasitasnya dengan membangun lini produksi kedua berkapasitas 500 MT/hari.

The subsidiary company HFM increased its capacity by building a second production line with a capacity of 500 MT/day.

2018

Anak perusahaan HFM meningkatkan kapasitas penyimpanan (SILO) mencapai 140.000 MT.

The subsidiary company HFM increased its storage capacity (SILO) to reach 140,000 MT.

2020

- PT Cerestar Indonesia (Perseroan) didirikan sebagai Perusahaan Induk.
- Anak Perusahaan HFM mulai menjual kacang kedelai dengan meluncurkan merek Prama Hijau dan Elang.
- Anak perusahaan HFM meningkatkan kapasitas produksi tepung terigu dengan membangun lini produksi ketiga berkapasitas 600 MT/hari.
- PT Cerestar Indonesia (the Company) was established as a Holding Company.
- The subsidiary company HFM started selling soybeans by launching Prama Hijau and Elang.
- The subsidiary company HFM increased its production capacity by building a third production line with capacity of 600 MT/day.

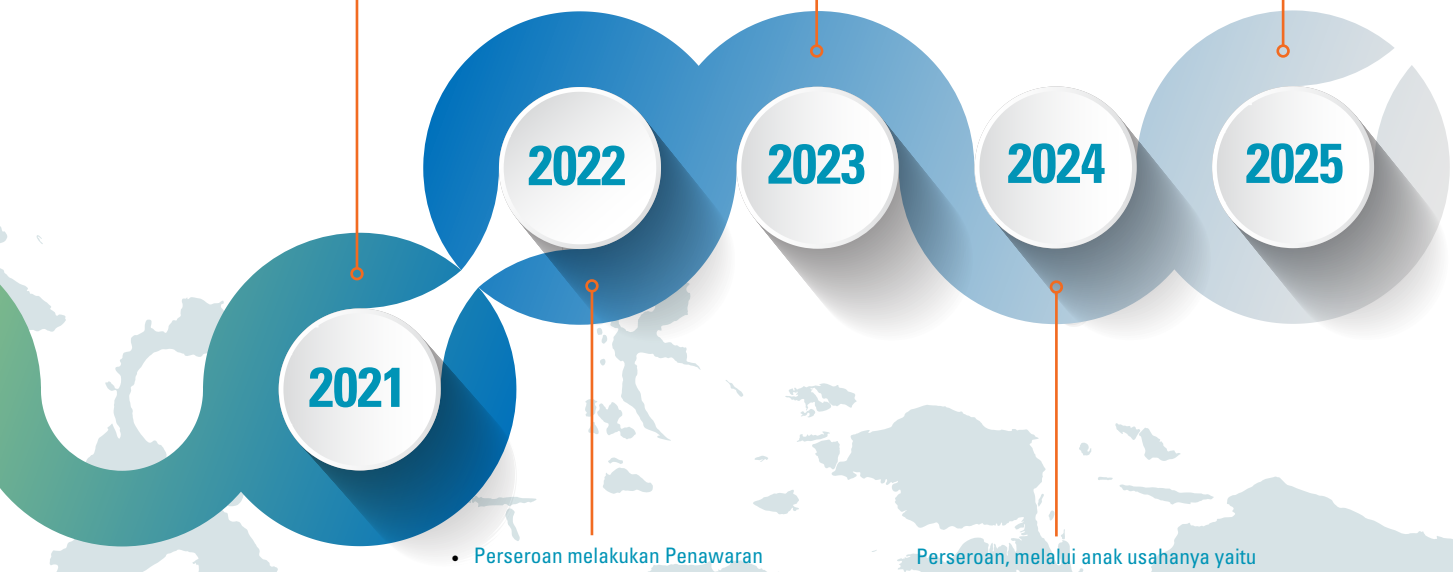

2021

Perseroan dan Anak perusahaan HFM mulai memasuki pasar retail dengan memproduksi tepung terigu kemasan 1 kg.

The Company and its subsidiary have started to enter the retail market by producing 1 kg packaged wheat flour.

2022

- Perseroan melakukan Penawaran Saham Perdana (*initial public offering*).
- Perseroan melalui perusahaan anak, PT Agristar Grain Industry (AGY) mulai fokus pada bahan pakan dan produk lainnya.
- The Company conducted an Initial Public Offering.
- The Company through its subsidiary company PT Agristar Grain Industry (AGY) began focusing on feed ingredients and other products.

2023

Perseroan bersama perusahaan anak (HFM) meningkatkan kapasitas produksinya dengan membangun lini produksi keempat berkapasitas produksi 600 MT/hari yang akan mulai berproduksi di kuartal 2 tahun 2024.

The company and its subsidiary (HFM) increased its production capacity by building a fourth production line with a production capacity of 600 MT/day which will start production in the second quarter of 2024.

2024

Perseroan, melalui anak usahanya yaitu HFM, memulai produksi menggunakan lini keempat. Perseroan juga meningkatkan kapasitas SILO mencapai 63.200 MT.

The Company, through its subsidiary called HFM, started the production using the fourth line. The Company also increased the SILO capacity to 63,200 MT.

2025

Perseroan melalui anak usaha, PT Harvestar Flour Mills, meluncurkan merek baru untuk kacang kedelai yaitu "Senggigi

The Company through its subsidiary, PT Harvestar Flour Mills, launched a new brand for soybeans namely "Senggigi".

DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI
ASSOCIATION MEMBERSHIP LIST [C.5]

Saat ini Perseroan terdaftar sebagai anggota Asosiasi Emiten Indonesia.

Currently, the Company is registered as a member of the Indonesian Issuers Association.

PERUBAHAN ORGANISASI BERSIFAT SIGNIFIKAN
SIGNIFICANT ORGANIZATIONAL CHANGES [C.6]

Pada tahun 2025, Perseroan tidak mengalami perubahan organisasi yang bersifat signifikan.

In 2025, the Company did not experience significant organizational changes.





Delivering What Matters: Customer-Centric Progress Fuels Remarkable Success

Memberikan Hal yang Penting: Kemajuan yang Berpusat pada Pelanggan Mendorong Kesuksesan Luar Biasa

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

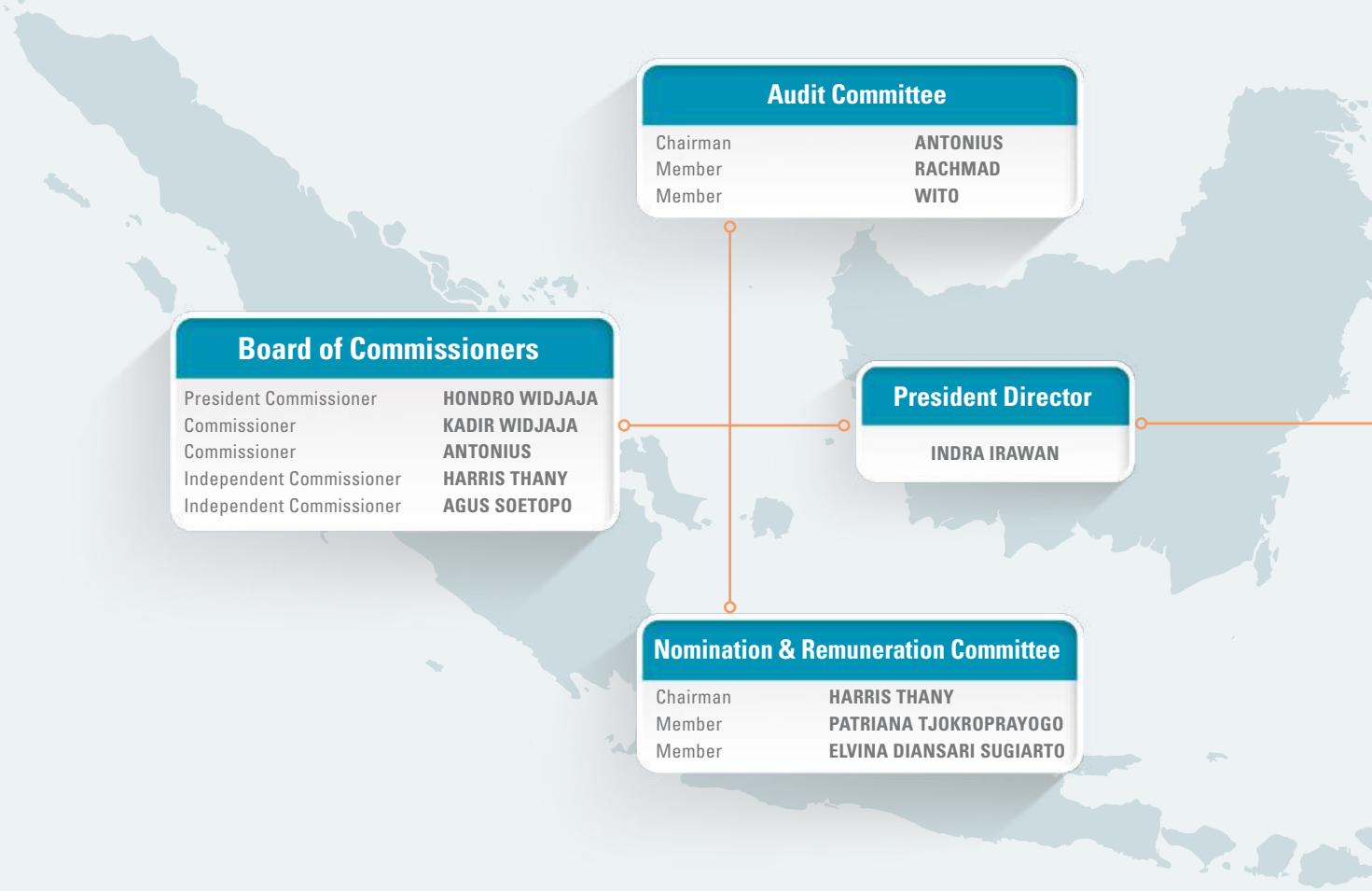

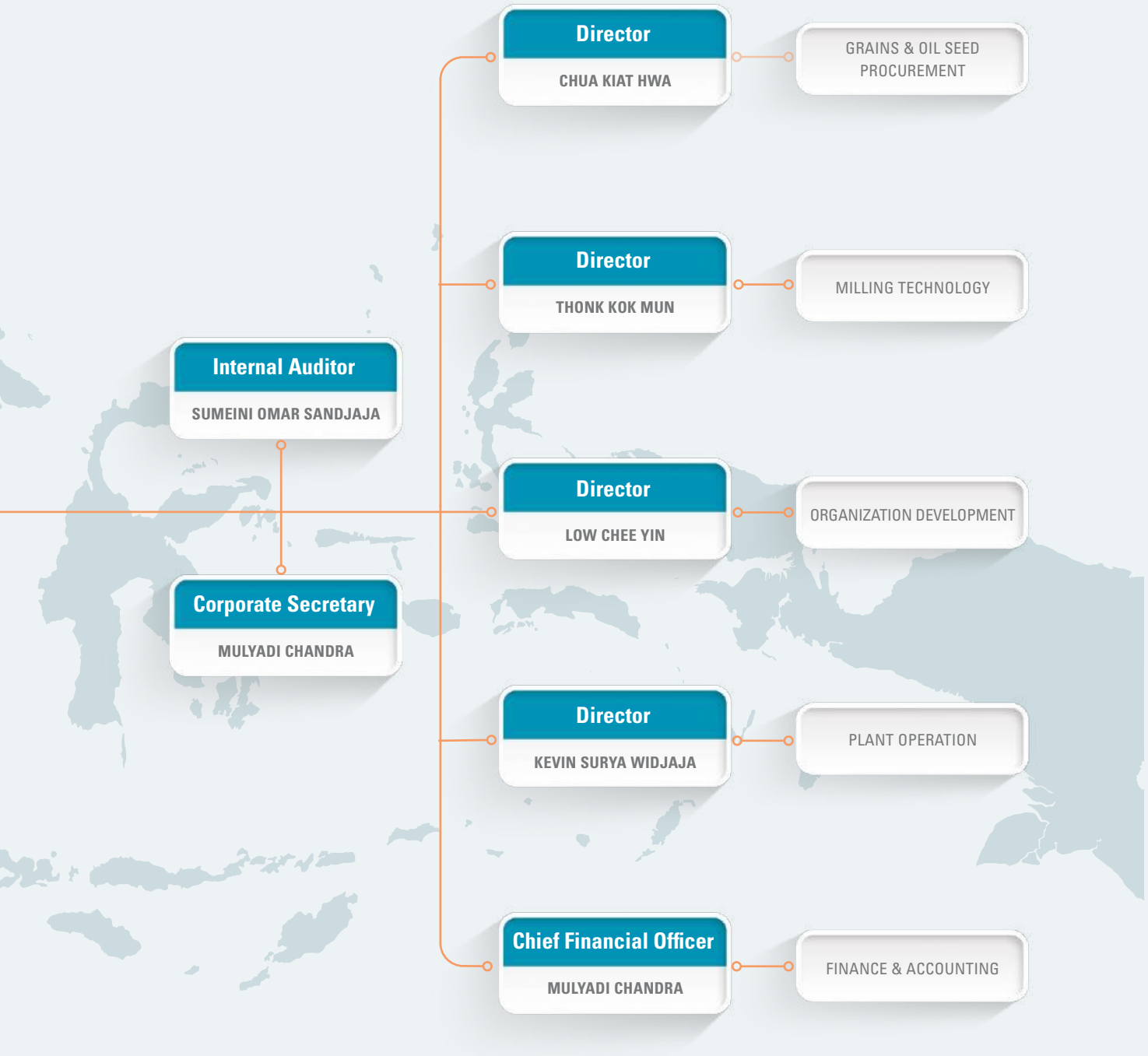
Director
CHUA KIAT HWA
GRAINS & OIL SEED PROCUREMENT
Director
THONK KOK MUN
MILLING TECHNOLOGY
Internal Auditor
SUMEINI OMAR SANDJAJA
Director
LOW CHEE YIN
ORGANIZATION DEVELOPMENT
Corporate Secretary
MULYADI CHANDRA
Director
KEVIN SURYA WIDJAJA
PLANT OPERATION
Chief Financial Officer
MULYADI CHANDRA
FINANCE & ACCOUNTING

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Harris Thany
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Hondro Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

Antonius
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Agus Soetopo
Komisaris
Commissioner

Kadir Widjaja
Komisaris
Commissioner

HONDRO WIDJAJA

Komisaris Utama
President Commissioner



Beliau adalah warga negara Indonesia, saat ini berusia 67 tahun yang berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 02 tanggal 9 Februari 2022, yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar *Bachelor of Engineering* dari The *University of New South Wales* tahun1980, gelar *Master of Engineering Science* dari *The University of New South Wales* tahun 1985, dan gelar *Master of Business Administration* dari *Australian Graduate School of Management* tahun1987.

Riwayat Pekerjaan

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 40 tahun di bidang teknik dan bisnis. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Utama di Perseroan dan juga beberapa perusahaan lain diantaranya Komisaris di PT Kabulinco Jaya sejak tahun 1988, Komisaris di PT Dairygold Indonesia & PT Milko Beverage Industry sejak tahun1997.

Rangkap Jabatan

Rangkap jabatan Beliau tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Hubungan Afiliasi

Beliau merupakan saudara kandung dari Bapak Kadir Widjaja yang menjabat sebagai Komisaris Perseroan serta paman dari Bapak Kevin Surya Widjaja yang menjabat sebagai Direktur Perseroan.

Mr. Widjaja is an Indonesian citizen who is currently 67 years old and domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment

Deed of Statement of Decision of the Company's Shareholders No. 02 dated February 9, 2022, made before Rahayu Ningsih, S.H., Notary in South Jakarta.

Educational Background

Mr. Widjaja earned a *Bachelor of Engineering* degree from *The University of New South Wales* in 1980, a *Master of Engineering Science* degree from *The University of New South Wales* in 1985, and a *Master of Business Administration* degree from the *Australian Graduate School of Management* in 1987.

Employment History

Mr. Widjaja has more than 40 years of experience in engineering and business. Currently, he serves as President Commissioner at the Company and several other companies including Commissioner at PT Kabulinco Jaya since 1988 and Commissioner at PT Dairygold Indonesia & PT Milko Beverage Industry since 1997.

Concurrent Positions

Mr. Widjaja's concurrent positions do not coflict with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies.

Affiliate Relations

Mr. Widjaja is the brother of Mr. Kadir Widjaja who serves as the Commissioner of the Company and the uncle of Mr. Kevin Surya Widjaja who serves as the Director of the Company.

KADIR WIDJAJA

Komisaris
Commissioner



Beliau adalah warga negara Indonesia, saat ini berusia 65 tahun yang berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 02 tanggal 9 Februari 2022, yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar *Bachelor of Science* dari The *University of New South Wales* tahun 1981.

Riwayat Pekerjaan

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 39 tahun di bidang teknik dan bisnis. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris di Perseroan, dan juga di beberapa perusahaan lain diantaranya Chief Executive Officer dan Commissioner di PT Baria Tradinco sejak tahun 1983, Chief Executive Officer di PT Arta Batrindo sejak tahun 1993, Chief Executive Officer dan Commissioner di PT Baria Bulk Terminal sejak tahun 2009, Marketing Director di PT Kabulinco Jaya sejak tahun 2018.

Rangkap Jabatan

Rangkap jabatan Beliau tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Hubungan Afiliasi

Beliau merupakan saudara kandung dari Bapak Hondro Widjaja yang menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan serta paman dari Bapak Kevin Surya Widjaja yang menjabat sebagai Direktur Perseroan.

Mr. Widjaja is an Indonesian citizen who is currently 65 years old and domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment

Deed of Statement of Decision of the Company's Shareholders No. 02 dated February 9, 2022, made before Rahayu Ningsih, S.H., Notary in South Jakarta.

Educational Background

Mr. Widjaja earned a *Bachelor of Science* from *The University of New South Wales* in 1981.

Employment History

Mr. Widjaja has more than 39 years of experience in engineering and business. Currently, he serves as Commissioner at the Company and several other companies including Chief Executive Officer and Commissioner at PT Baria Tradinco since 1983, Chief Executive Officer at PT Arta Batrindo since 1993, Chief Executive Officer and Commissioner at PT Baria Bulk Terminal since 2009, Marketing Director at PT Kabulinco Jaya since 2018.

Concurrent Positions

Mr. Widjaja's concurrent positions do not conflict with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies.

Affiliate Relations

Mr. Widjaja is the brother of Mr. Hondro Widjaja who serves as the President Commissioner of the Company and the uncle of Mr. Kevin Surya Widjaja who serves as the Director of the Company.

AGUS SOETOPO

Komisaris
Commissioner



Beliau adalah warga negara Indonesia, saat ini berusia 54 tahun yang berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 02 tanggal 9 Februari 2022, yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar *Sarjana Hukum* dari *Universitas Indonesia* tahun 1995 dan gelar *Magister Hukum* dari *Universitas Indonesia* tahun 2004.

Riwayat Pekerjaan

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 24 tahun di bidang hukum. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris di Perseroan. Beliau juga memegang beberapa jabatan penting di beberapa perusahaan antara lain Konsultan Hukum Pasar Modal sejak tahun 1998, Advokat PERADI sejak tahun 1998, Sekutu pendiri ADAMS & Co. Counsellors-at-law sejak tahun 1999, Kurator dan pengurus Asosiasi Kurator dan Pengurus Indonesia sejak tahun 2008, Sekretaris Lembaga Perlindungan Konsumen Swadaya Masyarakat (LPKSM) Komunitas Konsumen Indonesia sejak tahun 2009, Direktur PT Harvestar Flour Mills sejak tahun 2014, dan Komisaris Independen PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk sejak tahun 2019.

Rangkap Jabatan

Rangkap jabatan Beliau tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan ailiasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Soetopo is an Indonesian citizen who is currently 54 years old and domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment

Deed of Statement of Decision of the Company's Shareholders No. 02 dated February 9, 2022, made before Rahayu Ningsih, S.H., Notary in South Jakarta.

Educational Background

Mr. Soetopo earned a *Bachelor of Law* degree from the *University of Indonesia* in 1995 and a *Master of Law* degree from the *University of Indonesia* in 2004.

Employment History

Mr. Soetopo has more than 24 years of experience in the legal field. Currently, he serves as Commissioner at the Company. He also holds several important positions in several companies including Capital Market Legal Consultant since 1998, PERADI Advocate since 1998, Founder of ADAMS & Co. Counselors-at-law since 1999, Curator and administrator of the Indonesian Curator and Management Association since 2008, Secretary of the Indonesian Consumer Community Non-Governmental Consumer Protection Agency (LPKSM) since 2009, Independent Commissioner of PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk since 2019, and Director PT Harvestar Flour Mills since 2014.

Concurrent Positions

Mr. Soetopo's concurrent positions do not conflict with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies.

Affiliate Relations

Mr. Soetopo has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or major shareholders of the Company.





Spreading Risk, Growing Rewards: The Case for Diversification

Menyebar Risiko, Meningkatkan Keuntungan: Alasan untuk Diversifikasi

HARRIS THANY

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Beliau adalah warga negara Indonesia, saat ini berusia 64 tahun yang berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 02 tanggal 9 Februari 2022, yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar *Bachelor of Science* dari *Universitas Parahyangan* pada tahun 1986, dan *Graduate Diploma in Business Administration* dari *Universitas Simon Fraser, Kanada* pada tahun 2000.

Riwayat Pekerjaan

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 34 tahun di bidang keuangan. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di Perseroan sejak tahun 2022. Sebelumnya beliau pernah memegang jabatan penting di beberapa perusahaan antara lain sebagai Direktur Keuangan PT BDNI Securities periode tahun 1995-1996, Direktur Pengembangan Bisnis dan Manajemen Dana PT BDNI Securities periode tahun 1996-1999. Direktur Utama PT Redeco Petrolin Utama periode tahun 2004-2011, Wakil Direktur Utama PT Unggul Indah Cahaya periode tahun 2011-2013, Direktur Pemasaran PT Indokemika Jayatama periode tahun 2013-2016, Kepala Pejabat Pengkajian Risiko PT Salim Chemicals Corpora periode tahun 2016-2017, dan Direktur Kepatuhan PT Salim Chemicals Corpora periode tahun 2017-2021.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai Anggota Dewan Direksi atau pejabat Eksekutif di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan ailiasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Thany is an Indonesian citizen who is currently 64 years old and domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment

Deed of Statement of Decision of the Company's Shareholders No. 02 dated February 9, 2022, made before Rahayu Ningsih, S.H., Notary in South Jakarta.

Educational Background

Mr. Thany earned a *Bachelor of Science* degree from *Parahyangan University* in 1986, and a *Graduate Diploma in Business Administration* from Simon Fraser *University, Canada* in 2000.

Employment History

Mr. Thany has more than 34 years of experience in finance. Currently, he serves as Independent Commissioner at the Company since 2022. Previously, he held important positions in several companies, including as Director of Finance of PT BDNI Securities for the 1995-1996 period, Director of Business Development and Fund Management of PT BDNI Securities for the 1996-1999 period, President Director of PT Redeco Petrolin Utama for the 2004-2011 period, Deputy President Director of PT Unggul Indah Cahaya for the 2011-2013 period, Marketing Director of PT Indokemika Jayatama for the 2013-2016 period, Chief Risk Assessment Officer of PT Salim Chemicals Corpora for the 2016-2017 period, and Compliance Director of PT Salim Chemicals Corpora for the 2017-2021 period.

Concurrent Positions

Mr. Thany does not have concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, Member of the Board of Directors or Executive officer in another company.

Affiliate Relations

Mr. Thany has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or major shareholders of the Company.

ANTONIUS

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Beliau adalah warga negara Indonesia, saat ini berusia 43 tahun yang berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 02 tanggal 9 Februari 2022, yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar *Sarjana Akuntansi* dari *Universitas Tarumanagara* pada tahun 2000 dan gelar Magister Manajemen dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2005.

Riwayat Pekerjaan

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 18 tahun di bidang akuntansi. Saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di Perseroan sejak tahun 2022. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Senior Auditor di KAP Joseph Susilo periode tahun 2003-2005, Supervisor Auditor di KAP Teddy Chandra periode tahun 2005-2007, Senior Manager Auditor – KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Afiliasi BDO International) periode tahun 2007-2013, General Manager – PT Nirvana Development Tbk periode tahun 2013-2017. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Pendiri PT Bina Investama Global sejak tahun 2017, Pendiri – Respean Group sejak tahun 2017, dan Pendiri – ABL Group sejak tahun 2017.

Rangkap Jabatan

Rangkap jabatan Beliau tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Antonius is an Indonesian citizen who is currently 43 years old and domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment

Deed of Statement of Decision of the Company's Shareholders No. 02 dated February 9, 2022, made before Rahayu Ningsih, S.H., Notary in South Jakarta.

Educational Background

Mr. Antonius earned a *Bachelor of Accounting* from *Tarumanagara University* in 2000 and a *Masters in Management* from *Tarumanagara University* in 2005.

Employment History

Mr. Antonius has more than 18 years of experience in accounting. Currently, he serves as Independent Commissioner at the Company since 2022.Previously, he served as Senior Auditor at KAP Joseph Susilo for the 2003-2005 period, Supervisor Auditor at KAP Teddy Chandra for the 2005-2007 period, Senior Manager Auditor at KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO International Affiliate) for the 2007-2013 period, and General Manager of PT Nirvana Development Tbk for the 2013-2017 period. Currently, he also serves as Founder of PT Bina Investama Global since 2017, Founder of Respean Group since 2017, and Founder of ABL Group since 2017.

Concurrent Positions

Mr. Antonius's concurrent positions do not conflict with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies.

Affiliate Relations

Mr. Antonius has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or major shareholders of the Company.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS
CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Sepanjang tahun 2025 hingga Laporan Tahunan ini dipublikasikan pada April 2026, susunan Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan.

Throughout 2025, until the publication of this Annual Report in April 2026, the composition of the Board of Commissioners did not change.





Building on solid foundations, we're advancing sustainable expansion

Dengan berlandaskan fondasi yang kokoh, kami memajukan ekspansi yang berkelanjutan.



PROFIL DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS PROFILE

Indra Irawan

Direktur Utama
President Director



Beliau adalah warga negara Indonesia, saat ini berusia 68 tahun yang berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 02 tanggal 9 Februari 2022, yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar *Sarjana Sarjana Akuntansi* dari *Universitas Tarumanagara* pada tahun 1983, *Sarjana Management Accounting* dari Universitas Indonesia pada tahun 1985, dan *Magister Management in Business Finance* dari *Prasetya Mulya* pada tahun 2002.

Riwayat Pekerjaan

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 32 tahun di industri FMCG. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Utama di Perseroan sejak tahun 2022 dan memegang jabatan penting di beberapa perusahaan lain diantaranya Direktur Utama PT Milko Beverage Industry sejak 2005 dan Direktur Keuangan PT Kalbe Milko Indonesia sejak tahun 2015. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Indolakto periode tahun 1989-2005.

Rangkap Jabatan

Rangkap jabatan Beliau tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Irawan is an Indonesian citizen who is currently 68 years old and domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment

Deed of Statement of Decision of the Company's Shareholders No. 02 dated February 9, 2022, made before Rahayu Ningsih, S.H., Notary in South Jakarta.

Educational Background

Mr. Irawan earned a *Bachelor of Accounting* from *Tarumanagara University* in 1983, a *Bachelor of Management Accounting* from the *University of Indonesia* in 1985, and a *Masters in Management in Business Finance* from *Prasetya Mulya* in 2002.

Employment History

Mr. Irawan has served as President Director of the Company since 2022 and has held important positions in several other companies including President Director of PT Milko Beverage Industry since 2005 and Finance Director of PT Kalbe Milko Indonesia since 2015. Previously, he served as Director at PT Indolakto for the 1989-2005 period.

Concurrent Positions

Mr. Irawan's concurrent positions do not conflict with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies.

Affiliate Relations

Mr. Irawan has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or major shareholders of the Company.

KEVIN SURYA WIDJAJA

Direktur
Director



Beliau adalah warga negara Indonesia, saat ini berusia 33 tahun yang berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 02 tanggal 9 Februari 2022, yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar *Master of Engineering (Hons, 2015)* dan *Master of Arts (Cantab, 2017)* dari *Fitzwilliam College, University of Cambridge*, Inggris.

Riwayat Pekerjaan

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 7 tahun. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2022. Dalam memulai kariernya, beliau pernah menjabat sebagai *Process Engineer* P&G Inggris (Procter and Gamble, Inggris) periode tahun 2015-2016. Beliau juga berpengalaman memegang jabatan penting di beberapa perusahaan antara lain PPIC Manager di Grup Cerestar tahun 2016 - 2021, *Assistant Division Manager Plant Division* di Grup Cerestar tahun 2021-2022.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai Anggota Dewan Direksi atau pejabat Eksekutif di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi

Beliau merupakan keponakan dari Bapak Hondro Widjaja yang menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan dan Bapak Kadir Widjaja yang menjabat sebagai Komisaris Perseroan.

Mr.Widjaja is an Indonesian citizen who is currently 33 years old and domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment

Deed of Statement of Decision of the Company's Shareholders No. 02 dated February 9, 2022, made before Rahayu Ningsih, S.H., Notary in South Jakarta.

Educational Background

Mr.Widjaja earned his *Master of Engineering (Hons)* in 2015 and *Master of Arts (Cantab, 2017)* from *Fitzwilliam College, University of Cambridge*, UK.

Employment History

Mr.Widjaja has more than 7 years experiences. He has served as Director of the Company since 2022. When starting his career, he served as Process Engineer for P&G England (Procter and Gamble, England) for the 2015-2016 period. He also has experience holding important positions in several companies, including PPIC Manager at the Cerestar Group in 2016 - 2021 and Assistant Division Manager Plant Division at the Cerestar Group in 2021-2022.

Concurrent Positions

Mr.Widjaja does not have concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, Member of the Board of Directors or Executive Officer in another company.

Affiliate Relations

Mr.Widjaja is the nephew of Mr. Hondro Widjaja who serves as the President Commissioner of the Company and Mr. Kadir Widjaja who serves as the Commissioner of the Company.

CHUA KIAT HWA

Direktur
Director



Beliau adalah warga negara Malaysia, saat ini berusia 62 tahun yang berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta No. 22 tanggal 20 Juni 2024, yang dibuat dihadapan Arief Yulianto, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Bachelor of Arts dari National University of Malaysia pada tahun 1988 dan gelar Master of Business Administration (MBA) dari Hawaii Pacific University pada tahun 1990.

Riwayat Pekerjaan

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 32 tahun di industri tepung terigu. Beliau pernah menjabat sebagai Senior General Manager Purchasing di Malayan Flour Mills Berhad periode tahun 2016-2024, Direktur di Premier Grain Sdn Berhad periode tahun 2010-2024, General Manager Purchasing di Malayan Flour Mills Berhad periode tahun 2010-2016, *Purchasing Manager* di Malayan Flour Mills Berhad (2004), *Purchasing Executive* di Malayan Flour Mills Berhad (1994), dan *Assistant Sales Executive* di Malayan Flour Mills Berhad (1992).

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, atau pejabat eksekutif di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Chua is a Malaysian citizen who is currently 62 years old and domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment

Deed No. 22 dated June 20, 2024, made before Arief Yulianto, S.H., M.Kn. Notary in South Jakarta.

Educational Background

Mr. Chua earned his Bachelor of Arts degree from the *National University of Malaysia* in 1988 and a *Master of Business Administration* degree from *Hawaii Pacific University* in 1990.

Employment History

Mr. Chua has more than 32 years of experience in the flour industry. He has served as Senior General Manager Purchasing at Malayan Flour Mills Berhad from 2016-2024, Director at Premier Grain Sdn Berhad from 2010-2024, General Manager Purchasing at Malayan Flour Mills Berhad from 2010-2016, Purchasing Manager at Malayan Flour Mills Berhad (2004), Purchasing Executive at Malayan Flour Mills Berhad (1994), and Assistant Sales Executive at Malayan Flour Mills Berhad (1992).

Concurrent Positions

Mr. Chua does not have concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors or executive officer in another company.

Affiliate Relations

Mr. Chua has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or major shareholders of the Company.

THONG KOK MUN

Direktur
Director



Beliau adalah Warga Negara Malaysia, saat ini berusia 67 tahun yang berdomisili di Malaysia.

Dasar Hukum Pengangkatan

Berdasarkan Akta Perseroan No. 07 Tanggal 15 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar *Bachelor of Science in Mechanical Engineering* dari *University of Birmingham* (1980), *Master of Science in Operational Research* dari *University of Hull* (1981) dan *Diploma in Flour Milling Technology* dari *Swiss Milling School* (1984).

Riwayat Pekerjaan

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 40 tahun di industri milling dengan beragam jabatan antara lain sebagai *Assistant Milling Engineer* – Divisi Tepung di Malayan Flour Mills Berhad tahun 1982-1992, *Trainer* di MFM Lumut untuk Vimaflour Ltd tahun 1996-1997. Selanjutnya, beliau bertanggung jawab atas Pabrik MFM Lumut dari tahun 2000 hingga 2002 sebagai Manajer Pabrik. Beliau juga pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Utama dan Perwakilan Sah dari Dewan Anggota Mekong Flour Mills, Vietnam untuk tahun 2002 - 2003. Pada tahun 2006, beliau diangkat sebagai General Manager Divisi Tepung MFM di Malaysia dan selanjutnya sebagai Direktur Eksekutif MFM tahun 2009-2012 dan Manajer Divisi Plant Operation – Grup Cerestar tahun 2012-2022. Sejak tahun 2023, beliau dipercaya untuk menjadi Direktur Perseroan.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai Anggota Direksi atau pejabat Eksekutif di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Thong is a Malaysian citizen who is currently 67 years old and domiciled in Malaysia.

Legal Basis of Appointment

Based on Company Deed No. 07 dated May 15, 2023 made before Rahayu Ningsih, S.H., a Notary in South Jakarta.

Educational Background

Mr. Thong earned a *Bachelor of Science in Mechanical Engineering* from the *University of Birmingham* (1980), a *Master of Science in Operational Research* from the *University of Hull* (1981) and a *Diploma in Flour Milling Technology* from the *Swiss Milling School* (1984).

Employment History

Mr. Thong has more than 40 years of experience in the milling industry with various positions including as Assistant Milling Engineer – Flour Division at Malayan Flour Mills Berhad in 1982-1992 and Trainer at MFM Lumut for Vimaflour Ltd in 1996-1997. Furthermore, he was responsible in the MFM Lumut Factory from 2000 to 2002 as Factory Manager. He also served as Deputy President Director and Authorized Representative of the Member Board of Mekong Flour Mills, Vietnam for 2002-2003. In 2006, he was appointed as General Manager of the MFM Flour Division in Malaysia and subsequently as Executive Director of MFM in 2009-2012 and Plant Operations Division Manager at Cerestar Group in 2012-2022.Since 2023, he has been trusted to become Director of the Company.

Concurrent Positions

Mr. Thong does not have concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, Member of the Board of Directors or Executive Officer in another company.

Affiliate Relations

Mr. Thong has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or major shareholders of the Company.

LOW CHEE YIN

Direktur
Director



Beliau adalah Warga Negara Malaysia, saat ini berusia 65 tahun yang berdomisili di Malaysia.

Dasar Hukum Pengangkatan

Berdasarkan Akta Perseroan No. 07 Tanggal 15 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar *Bachelor of Engineering* (Hons) dari Monash University, *Graduate Diploma in Investments and Finance* dari Securities Institute of Australia dan *Master of Business Administration* (MBA) dari University of New South Wales.

Riwayat Pekerjaan

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 34 tahun di industri perbankan dan sektor riil. Beliau memiliki pengalaman sebelumnya antara lain sebagai Electrical Project Engineer – ASEA (1984-1987), Asset & Portofolio Management Consultant – Mercer Campbell Cook & Knight (1989-1992).

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai Anggota Direksi atau pejabat Eksekutif di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Low is a Malaysian citizen who is currently 65 years old and domiciled in Malaysia.

Legal Basis of Appointment

Based on Company Deed No. 07 dated May 15, 2023 made before Rahayu Ningsih, S.H., a Notary in South Jakarta.

Educational Background

Mr. Low earned a Bachelor of Engineering (Hons) from Monash University, a Graduate Diploma in Investments and Finance from the Securities Institute of Australia and a Master of Business Administration (MBA) from the University of New South Wales.

Employment History

Mr. Low has more than 34 years of experience in the banking industry and real sector. He has previous experience including as an Electrical Project Engineer at ASEA (1984-1987) and Asset & Portfolio Management Consultant at Mercer Campbell Cook & Knight (1989-1992).

Concurrent Positions

Mr. Low does not have concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, Member of the Board of Directors or Executive Officer in another company.

Affiliate Relations

Mr. Low has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or major shareholders of the Company.

SKALA USAHA
BUSINESS SCALE [C.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Total Aset Total Assets	Rp	3.289.827.867.815	3.329.874.930.800	3.244.327.351.262
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp	2.323.817.104.268	2.375.131.130.336	2.226.756.045.074
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	309	314	327
Kepemilikan Saham Share Ownership	PT. Sunterra Indonesia Hondro Widjaja Masyarakat | Public	81,1208% 0,0004% 18,8788%		
Wilayah Operasional Operational Area	Perseroan berkantor pusat di Jakarta dan memiliki fasilitas pemrosesan dan pengepakan dengan kapasitas 38.000 MT di Cilegon (Banten), silo berkapasitas 203.200 MT di Gresik (Jawa Timur), dan pabrik tepung terigu berkapasitas 2.200 MT/hari di Gresik (Jawa Timur). The Company is headquartered in Jakarta and has processing and packing facilities with a capacity of 38,000 MT in Cilegon (Banten), a silo with a capacity of 203,200 MT in Gresik (East Java) and a factory with capacity of 2,200 MT/day in Gresik (East Java).			

DEMOGRAFI KARYAWAN
EMPLOYEE DEMOGRAPHIC [C.3]

Berikut ini komposisi karyawan Perseroan yaitu PT Cerestar Indonesia Tbk (CI), beserta anak perusahaan yaitu PT Harvestar Flour Mills (HFM) dan PT Agristar Grain Industry (AGY):

The following is the composition of employees of the Company, namely PT Cerestar Indonesia Tbk (CI) and its subsidiaries, PT Harvestar Flour Mills (HFM) and PT Agristar Grain Industry (AGY):

Komposisi Karyawan Menurut Jenis Kelamin
Composition of Employee by Gender

Jenis Kelamin / Gender	CI		HFM		AGY		TOTAL	
	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024
Laki-laki / Male	24	26	217	214	6	7	247	247
Perempuan / Female	40	45	19	21	3	1	62	67
Jumlah/ Total	**64**	**71**	**236**	**235**	**9**	**8**	**309**	**314**

Komposisi Karyawan Menurut Status Kepegawaian
Composition of Employee by Employment Status

Status Kepegawaian / Employment Status	CI		HFM		AGY		TOTAL	
	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024
Karyawan Tetap / Permanent Employee	42	48	133	139	1	-	175	187
Karyawan Kontrak / Temporary Employee	22	23	104	96	8	8	134	127
Jumlah/ Total	**64**	**71**	**236**	**235**	**9**	**8**	**309**	**314**

DEMOGRAFI KARYAWAN
EMPLOYEE DEMOGRAPHIC

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan
Composition of Employee by Position

Jabatan / Position	CI		HFM		AGY		TOTAL	
	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024
Manajer Umum / General Manager	1	2	1	1	1	1	2	4
Manajer / Manager	11	10	2	3	-	-	13	13
Supervisor / Supervisor	19	18	10	9	1	-	30	27
Staf / Staff	33	41	224	222	7	7	264	270
Jumlah/ Total	**64**	**71**	**236**	**235**	**9**	**8**	**309**	**314**

Komposisi Karyawan Menurut Usia
Composition of Employee by Age

Usia / Age	CI		HFM		AGY		TOTAL	
	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024
< 31	22	26	101	105	5	6	128	137
31-40	28	30	106	101	3	1	137	132
41-50	11	11	25	24	1	1	37	36
> 50	3	4	4	5	-	-	7	9
Jumlah/ Total	**64**	**71**	**236**	**235**	**9**	**8**	**309**	**314**

Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan
Composition of Employee by Education

Pendidikan Education	CI 2025	 2024	HFM 2025	 2024	AGY 2025	 2024	TOTAL 2025	 2024
S2 Master Degree	3	2	2	2	-	-	5	4
S1 Bachelor Degree	52	56	72	70	7	4	131	130
Sarjana Muda Diploma	2	2	4	5	1	1	7	8
SMA Senior High School	6	9	156	156	1	3	163	168
SMP Junior High School	1	2	2	2	-	-	3	4
Jumlah/ Total	**64**	**71**	**236**	**235**	**9**	**8**	**309**	**314**

INFORMASI PEMEGANG SAHAM
INFORMATION ON SHAREHOLDERS

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal (IDR) Nominal Value (IDR)	Presentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Status Kepemilikan Status Ownership
Mencapai 5% atau lebih **Reaching 5% or more**				
PT Sunterra Indonesia PT Sunterra Indonesia	6.445.382.700	644.538.270.000	81,1208%	Institusi Lokal Local Institution
Di bawah 5% **Under 5%**				
Masyarakat Public	1.500.000.000	150.000.000.000	18,8788%	Individu Lokal Local Individual
Hondro Widjaja Hondro Widjaja	30.000	3.000.000	0,0004%	Individu Lokal Local Individual
Jumlah **Total**	**7.945.412.700**	**794.541.270.000**	**100,00%**	

Keterangan | Notes:
Tidak terdapat perubahan kepemilikan saham pada awal dan akhir tahun 2025.

There were no changes in the share ownership at the beginning and end of 2025.

Kepemilikan Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Company Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal Nominal Value	Presentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Hondro Widjaja Hondro Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	30.000	3.000.000	0,0004%

Keterangan | Notes:
Tidak terdapat perubahan kepemilikan saham pada awal dan akhir tahun 2025. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya tidak memiliki saham Perseroan.

There were no changes in the share ownership at the beginning and end of 2025. Other members of the Board of Commissioners and Directors do not have ownership in the Company's shares.

Kepemilikan Saham Perseroan Secara Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Indirect Share Ownership of the Company by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham pada institusi/perusahaan yang memiliki saham Perseroan. Dengan demikian, tidak ada kepemilikan saham tidak langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi atas saham Perseroan melalui institusi/perusahaan lain.

Throughout 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors do not own shares in the institutions/companies that own the Company's shares. Thus, there is no indirect share ownership by the Board of Commissioners and Directors of the Company's shares through other institutions/companies.

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Kepemilikan
Shareholders Composition by Ownership Classification

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares		Kepemilikan Ownership (%)	
	1 Januari 2025 January 1, 2025	31 Desember 2025 December 31, 2025	1 Januari 2025 January 1, 2025	31 Desember 2025 December 31, 2025
Kepemilikan Lokal **Local Ownership**				
Institusi Lokal Local Institution	6.523.456.800	6.522.481.800	82,10%	82,09%
Individu Lokal Local Individual	319.233.400	323.436.700	4,02%	4,07%
Jumlah **Sub Total**	**6.842.690.200**	**6.845.918.500**	**86,12%**	**86,16%**
Kepemilikan Asing **Foreign Ownership**				
Institusi Asing Foreign Institution	1.088.615.500	1.088.953.100	13,70%	13,71%
Individu Asing Foreign Individual	14.107.000	10.541.100	0,18%	0,13%
Jumlah **Sub Total**	**1.102.722.500**	**1.099.494.200**	**13,88%**	**13,84%**
Jumlah **Total**	**7.945.412.700**	**7.945.412.700**	**100,00%**	**100,00%**

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI
MAIN AND CONTROLLING SHAREHOLDERS STRUCTURE

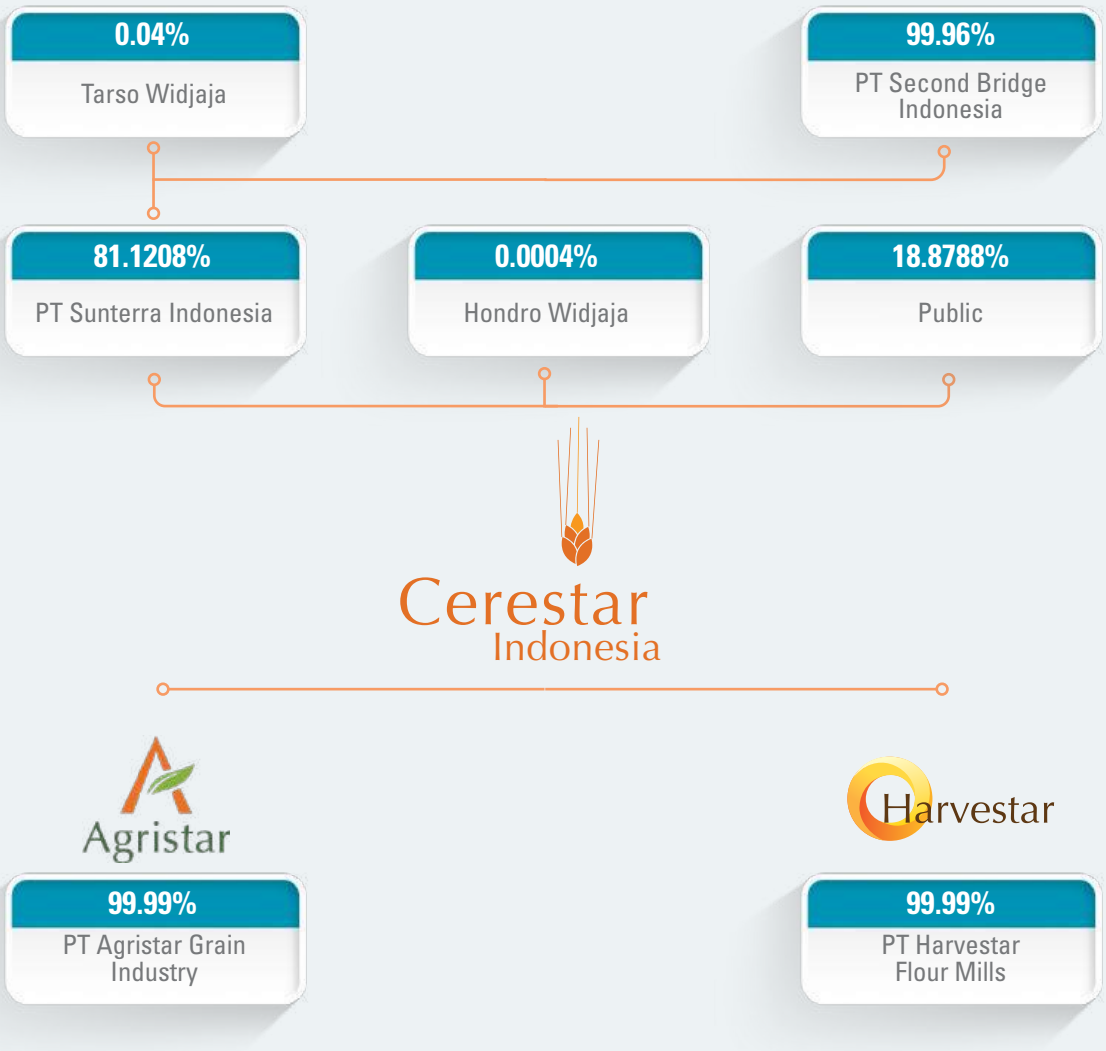

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI
SHAREHOLDERS AND CONTROLLING SHAREHOLDERS INFORMATION

Berdasarkan struktur pemegang saham hingga akhir tahun 2025, Pemegang Saham Utama serta Pemegang Saham Pengendali Perseroan adalah PT Suntera Indonesia dengan jumlah kepemilikan saham terhadap Perseroan tercatat sebesar 81,1208% dan pemilik individu adalah Tarso Widjaja dengan kepemilikan 1,00% terhadap PT Sunterra Indonesia.

Based on the shareholder structure until the end of 2025, the Main Shareholder and Controlling Shareholder of the Company is PT Sunterra Indonesia with total share ownership of the Company recorded at 81.1208% and the individual owner is Tarso Widjaja with 1.00% ownership over PT Sunterra Indonesia.



Serving Optimism: Why Delivery and Consistency Are the Food Industry's Growth Recipe

Menyajikan Optimisme: Mengapa Pengiriman dan Konsistensi Adalah Resep Pertumbuhan Industri Makanan

ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES

Perseroan memiliki 2 (dua) anak perusahaan dengan kepemilikan langsung. Perseroan tidak memiliki perusahaan asosiasi ataupun perusahaan ventura bersama.

The Company has 2 (two) subsidiaries with direct ownership. The Company does not have any associate companies or joint ventures.

Uraian Description	Nama Entitas Anak Perusahaan Name of Subsidiary	
	PT Harvestar Flour Mills	PT Agristar Grain Industry
Bidang Usaha Business Field	Industri Tepung Terigu, Industri Ransum Makanan Hewan, Industri Penggilingan Gandum dan Serealia Lainnya, Perdagangan Besar Padi dan Palawija, Pergudangan dan Penyimpanan Wheat Flour Industry, Animal Feed Ration Industry, Wheat and Other Cereal Milling Industry, Rice and Secondary Crops Wholesale Trade, Warehousing and Storage	Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa, Pergudangan dan Penyimpanan, Industri Penggilingan Gandum dan Serealia Lainnya, Perdagangan Besar Padi dan Palawija Owned or Leased Real Estate, Warehousing and Storage, Wheat and Other Cereal Milling Industry, Wholesale Trade of Rice and Secondary Crops
Total Aset (Rp) Total Asset (Rp)	2.686.246.666.280	596.836.397.892
Presentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage	99,99%	99,99%
Status Operasional Operational Status	Beroperasi Operate	Beroperasi Operate
Alamat Address	Kawasan Industri Gresik, Jl. Raya KIG Barat Kav. M No. 3-4, Desa Yosowilangun, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur	Jalan Jawa Kawasan KIEC 2, Kelurahan Randakari, Kecamatan Ciwandan, Provinsi Banten

KRONOLOGI PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM DAN OBLIGASI

SHARE AND BOND LISTING AND ISSUANCE CHRONOLOGY

PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM
SHARE LISTING AND ISSUANCE

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering/IPO) di Bursa Efek Indonesia antara tanggal 1-5 Juli 2022 dengan pencatatan saham pada tanggal 7 Juli 2022. Pada saat IPO, Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya 1.500.000.000 lembar saham baru dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp100. Saham tersebut ditawarkan dengan harga penawaran per saham senilai Rp200-Rp210

The Company conducted an Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange from 1 to 5 July 2022, with the listing of its shares on July 7, 2022. At the time of the IPO, the Company offered up to 1,500,000,000 new shares, each with a par value of Rp100 per share. The shares were offered at an offering price ranging from Rp200 to Rp210 per share.

STRUKTUR PERMODALAN PERSEROAN SEBELUM DAN SETELAH IPO

The Company's Capital Structure Before and After IPO

Uraian Description	Sebelum IPO Before IPO Nilai Nominal Rp100 per saham Nominal Value of Rp100 per share		%	SetelahIPO After IPO Nilai Nominal Rp100 per saham Nominal Value of Rp100 per share		%
	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal (IDR) Nominal Value (IDR)		Jumlah Saham Number of Shares	Nominal (IDR) Nominal Value (IDR)	
Modal Dasar Authorized Capital	25.000.000.000	25.000.000.000		25.000.000.000	25.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetorkan Penuh Fully Paid Capital						
PT Sunterra Indonesia	6.445.382.700	644.538.270.000	99,9995	6.445.382.700	6.445.382.700	81,1208
Hondro Widjaja Hondro Widjaja	30.000	3.000.000	0,0005	30.000	3.000.000	0,0004
Masyarakat Public	-	-	-	1.500.000.000	1.500.000.000	18,8788
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Capital	6.445.412.700	644.541.270.000	100,0000	7.945.412.700	7.945.412.700	100,0000
Jumlah Saham dalam Portepel Number of Shares in the Portfolio	18.554.587.300	1.855.458.730.000		17.054.587.300	17.054.587.300	

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATIONS

Berikut ini sertifikasi yang diterima Perseroan bersama entitas anak:

The following are the certification received by the Company and its subsidiary:

No.	Nama Sertifikasi Certification Name	Penyelenggara Organizer	Masa Berlaku Validity Period
1.	FSSC 2200	SGS United Kingdom Ltd SGS United Kingdom Ltd	23 November 2027 23 November 2027
2.	SNI 3751:2018	Badan Standardisasi Nasional National Standardization Body	18 Oktober 2026 October 18, 2026
3.	Sertifikat Halal Halal Certificate	BPJPH (Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal) Halal Product Assurance Organizing Agency	-

PENGGUNAAN JASA AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK
USE OF PUBLIC ACCOUNTING SERVICES AND PUBLIC ACCOUNTING OFFICES

Nama dan Alamat Name and Address	Periode Penugasan Assignment Period	Jasa Audit yang diberikan Audit Services provided	Biaya Fees
KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan Puri Indah Financial Tower lt.19, Jl. Puri Lingkar Dalam Blok T8, Jakarta 11610 Puri Indah Financial Tower lt.19, Jl. Puri Lingkar Dalam Blok T8, Jakarta 11610	2025	Audit Laporan Keuangan tahun buku 2025 Audit of Financial Statements for the financial year 2025 Jasa Non-Audit: N/A Non-Audit Services: N/A	Rp 220.000.000,-

JASA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL SELAIN AKUNTAN PUBLIK

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONAL SERVICES OTHER THAN PUBLIC ACCOUNTING

Nama dan Alamat Name and Address	Profesi Profession	Periode Period	Jenis dan Bentuk Jasa Types and Forms of Services
Arief Yulianto, S.H., M.kn. Fancy Mampang A9 lantai 3, Jalan Mampang Prapatan Raya Nomor 151, Jakarta Selatan, Jakarta, Indonesia 12760	Notaris Notary	2025	Pembuatan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Making a Deed Statement of Meeting Decisions
PT Sinartama Gunita Menara Tekno Lantai 7 Jl. Fachrudin No. 19 Kel Kampung Bali Tanah Abang Jakarta Pusat 10250	Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	2025	Penyelenggaraan RUPS, Pemrosesan Dividen Tunai dan Biaya Pemeliharaan Data Saham Organizing GMS, Cash Dividend Processing and Stock Data Maintenance Costs

INFORMASI PADA SITUS WEB PERSEROAN
INFORMATION ON THE COMPANY'S WEBSITE

www.cerestargroup.co.id

Situs web Perseroan telah dibentuk dengan berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 25 Juni 2015 (POJK 8/2015) yang dapat diakses dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Situs tersebut juga ditujukan untuk memenuhi komitmen Perseroan terhadap pelaksanaan Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta meningkatkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) khususnya kepada pemegang saham, pelanggan, masyarakat, pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya.

Situs web Perseroan telah memenuhi informasi yang wajib dimuat sesuai dengan Pasal 6 POJK 8/2015, dimana Perseroan wajib menyampaikan informasi sebagai berikut:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik
2. Informasi Bagi Pemodal atau Investor
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Situs web Perseroan senantiasa dilengkapi dan diperbarui secara berkala dengan berbagai informasi penting, antara lain:

The Company's website has been established in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.4/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies dated June 25, 2015 (POJK 8/2015), and is accessible in both Indonesian and English.

The website is also intended to fulfill the Company's commitment to implementing Law No. 8 of 1995 on the Capital Market and to enhance the implementation of Good Corporate Governance, particularly for shareholders, customers, the public, the government, and other stakeholders.

The Company's website complies with the mandatory information requirements stipulated in Article 6 of POJK 8/2015, whereby the Company is required to provide the following information:

1. General Information on the Issuer or Public Company
2. Information for Investors or Shareholders
3. Corporate Governance Information
4. Corporate Social Responsibility Information

The Company's website is continuously updated and supplemented with various important information, including:

BERANDA
PERUSAHAAN
- Tentang Kami
- Manajemen
- Struktur

TATA KELOLA PERUSAHAAN
INVESTOR
- Pemegang Saham
- Laporan
- Rapat Umum Pemegang Saham

BERITA
- Berita Terbaru
- Pengumuman

HUBUNGI KAMI

HOME
COMPANY
- About Us
- Our Management
- Structure

GOOD CORPORATE GOVERNANCE
INVESTOR
- Shareholders
- Report
- Annual General Meeting of Shareholders

NEWS
- Latest News
- Announcement

CONTACT

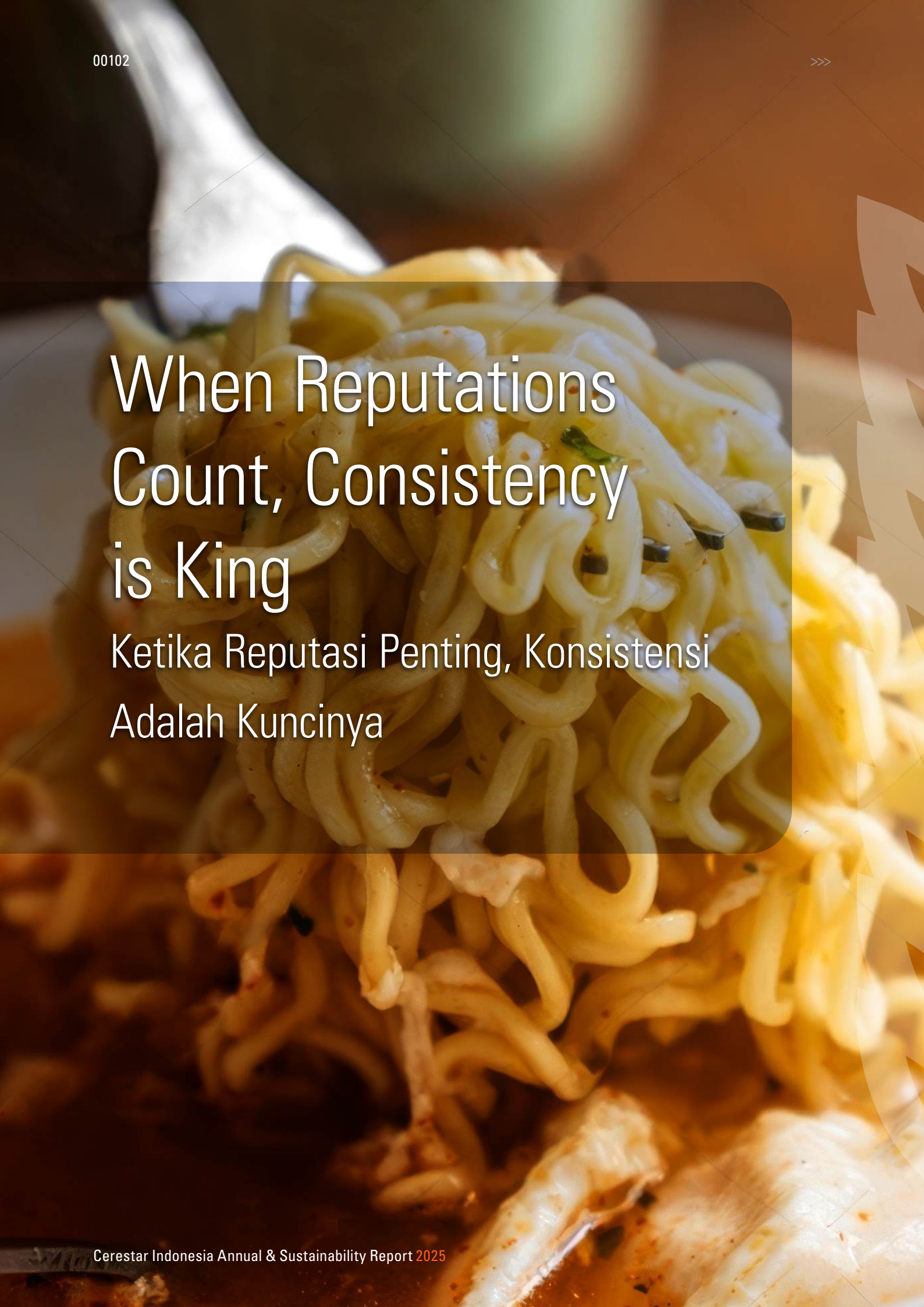

When Reputations Count, Consistency is King

Ketika Reputasi Penting, Konsistensi Adalah Kuncinya



Cerestar
Indonesia

BAB



Management Discussion And Analysis

Analisis Dan Pembahasan Manajemen

Optimism Driving the Next Wave of Growth

Optimisme Mendorong Gelombang Pertumbuhan Berikutnya

PANDANGAN UMUM EKONOMI MAKRO DAN INDUSTRI
GENERAL OUTLOOK OF MACROECONOMIC AND INDUSTRY CONDITION

Situasi global pada tahun 2025 dipenuhi oleh ketidakpastian dan juga berpengaruh terhadap Perseroan.

Amerika Serikat (AS) mengeluarkan kebijakan yang bersifat proteksionis, terutama terhadap komoditi impor dari Tiongkok. Walaupun demikian, kebijakan tarif tersebut juga ditetapkan ke negara lain, termasuk Indonesia, meskipun dalam angka yang berbeda-beda. Selain itu, penguatan nilai tukar Dolar Amerika Serikat (USD) terhadap Rupiah juga berdampak terhadap Perseroan.

Zona Eropa (Eurozone) mengalami pertumbuhan GDP 1,1% dengan tingkat inflasi 1,8%. Tidak terdapat kebijakan yang berpengaruh terhadap Perseroan dan situasi di 2025 dapat dikategorikan moderat.

Tiongkok mengalami pertumbuhan GDP 5,0% dengan inflasi 1,8% yang berfokus pada kebijakan stimulus front-loading untuk mendorong pembelanjaan fiskal dan pelonggaran moneter untuk mendukung pertumbuhan ekonomi negara secara agresif di awal tahun. Bagi Perseroan, situasi di Tiongkok dapat dikatakan cukup stabil.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa ekonomi Indonesia tumbuh 5,39% (y-on-y) pada kuartal keempat 2025 dan 5,11% sepanjang tahun 2025 (c-to-c) secara kumulatif. Lima sektor dengan kontribusi terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi adalah industri pengolahan, perdagangan, pertanian, konstruksi, dan pertambangan.

Situasi nasional pada tahun 2025 dipengaruhi oleh peluang pertumbuhan karena adanya peningkatan konsumsi pangan dan pakan yang didorong oleh Program Makan Bergizi Gratis (MBG) Pemerintah Indonesia. Program MBG diperkirakan mencakup setidaknya 5% dari pasar terigu nasional.

Seiring dengan inisiatif program MBG dari Pemerintah Indonesia, stimulus makro secara nasional lainnya mencakup peningkatan upah pokok minimum (+6-8%), program-program sosial, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan daya beli rumah tangga dan mendorong pertumbuhan konsumsi makanan.

The global situation in 2025 was marked by uncertainty, which also affected the Company.

The United States (US) introduced protectionist policies, particularly targeting imported commodities from China. Nevertheless, these tariff policies were also imposed on other countries, including Indonesia, although at varying rates. In addition, the strengthening of the United States Dollar (USD) against the Indonesian Rupiah also had an impact on the Company.

The Eurozone recorded GDP growth of 1.1% with an inflation rate of 1.8%. There were no policies that significantly affected the Company, and the situation in 2025 can be categorized as moderate.

China recorded GDP growth of 5.0% with inflation at 1.8%, supported by front-loaded stimulus policies aimed at accelerating fiscal spending and implementing monetary easing to aggressively support economic growth at the beginning of the year. For the Company, the situation in China can be considered relatively stable.

Statistics Indonesia (BPS) recorded that Indonesia's economy grew by 5.39% (y-on-y) in the fourth quarter of 2025 and 5.11% for the full year 2025 (c-to-c) cumulatively. The five sectors with the largest contribution to economic growth were manufacturing, trade, agriculture, construction, and mining.

The national situation in 2025 was influenced by growth opportunities arising from increased consumption of food and feed, driven by the Indonesian Government's Free Nutritious Meals Program (MBG). The MBG program is estimated to cover at least 5% of the national wheat flour market.

In line with the MBG program initiative from the Indonesian Government, other national macroeconomic stimuli included increases in the minimum wage (+6-8%), social programs, and improvements in public welfare, which enhanced household purchasing power and encouraged growth in food consumption.

Konsumsi rumah tangga tercatat tumbuh 2,62% (c-to-c). Lebih jauh, transaksi online dari e-retail dan marketplace bertumbuh mencapai 12,20% (q-to-q) berdasarkan penyampaian data Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (PMSE). Bank Indonesia juga mencatat indeks penjualan eceran riil tumbuh 5,00% (y-on-y) dan 3,12% (c-to-c), dengan nilai transaksi uang elektronik, kartu debit, kredit tumbuh 9,91% (c-to-c).

Household consumption recorded growth of 2.62% (c-to-c). Furthermore, online transactions from e-retail and marketplaces reached 12.20% (q-to-q) growth based on data reported through the Electronic Commerce System (PMSE). Bank Indonesia also recorded that the real retail sales index grew by 5.00% (y-on-y) and 3.12% (c-to-c), while the transaction value of electronic money, debit cards, and credit cards increased by 9.91% (c-to-c).

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT

Perseroan menjalankan strategi pemasaran yang berfokus pada ekspansi jangkauan pasar dan peningkatan efisiensi distribusi dengan mengoptimalkan jaringan distribusi yang terintegrasi. Berfokus pada jangkauan pasar akan membuat Perseroan mampu memastikan bahwa produknya dapat menjangkau seluruh wilayah Indonesia. Dalam memastikan penyebaran produk terjadi secara merata dan sampai tepat waktu di tangan pelanggan, Perseroan mengelola saluran distribusi secara strategis dengan memanfaatkan infrastruktur logistik yang andal, memperkuat kemitraan dengan distributor, dan menerapkan sistem pengelolaan distribusi yang berorientasi pada kecepatan dan akurasi layanan.

The Company implements a marketing strategy that is focus on expanding market reach and improving distribution efficiency by optimizing an integrated distribution network. By prioritizing market reach, the Company is able to ensure that its products reach customers across all regions of Indonesia. To ensure that products are distributed evenly and timely delivered to customers, the Company strategically manages its distribution channels by utilizing reliable logistics infrastructure, strengthening partnerships with distributors, and implementing distribution management systems oriented toward speed and service accuracy.

Segmentasi Wilayah dan Efisiensi Distribusi

Perseroan membagi wilayah pemasaran berdasarkan lokasi entitas anak dan perusahaan afiliasi, sehingga distribusi dapat dilakukan dengan lebih cepat dan biaya logistik yang lebih terkendali. PT Harvestar Flour Mills (Gresik, Jawa Timur) berlokasi dekat pelabuhan sehingga memungkinkan distribusi yang cepat dan efisien, sehingga memungkinkan menjangkau pelanggan di Jawa Timur, sebagian Jawa Tengah, Bali, dan Indonesia bagian Timur.

Perusahaan afiliasi (Medan & Cilegon), dengan pabrik di Medan, melayani pasar di Sumatera dan pabrik di Cilegon menjangkau pelanggan di Jawa Barat, DKI Jakarta, dan sebagian Jawa Tengah.

Strategi dan aset yang dimiliki Perseroan membawa keunggulan strategis yang meminimalkan waktu pengiriman dan optimalisasi biaya logistik, sehingga produk dapat sampai ke pelanggan dalam kondisi terbaik dan harga yang kompetitif

Regional Segmentation and Distribution Efficiency

The Company segmented its marketing regions based on the location of its subsidiaries and affiliated companies, allowing for faster distribution and better-controlled logistics costs. PT Harvestar Flour Mills (Gresik, East Java) is strategically located near a port, enabling quick and efficient distribution to customers in East Java, parts of Central Java, Bali, and Eastern Indonesia.

The affiliated companies in Medan and Cilegon also play a crucial role in distribution. The Medan plant serves the Sumatra market, while the Cilegon plant caters to customers in West Java, DKI Jakarta, and parts of Central Java.

This strategic approach and asset management provide a competitive advantage by minimizing delivery times and optimizing logistics costs, ensuring products reach customers in prime condition at competitive prices.

Model Distribusi: Pengangkatan Distributor Tunggal

Perseroan senantiasa meningkatkan efisiensi dalam pemasaran dengan mengadopsi strategi pemisahan peran antara produksi dan distribusi. Perseroan fokus pada sisi hulu melalui produksi dan inovasi produk untuk memastikan kualitas dan keberlanjutan pasokan.

Kegiatan distribusi ditangani oleh perusahaan afiliasi yang telah memiliki pengalaman lebih dari 33 tahun, dengan infrastruktur, sumber daya, sistem, dan jaringan pelanggan yang kuat di segmen B2B (Business to Business) dan B2C (Business to Consumer). Perusahaan afiliasi menjadi distributor tunggal untuk masing-masing segmentasi pasar dalam memasarkan produk food ingredients dan feed ingredients.

Pendekatan ini memungkinkan peningkatan efisiensi dan efektivitas pemasaran, karena distributor memiliki pengalaman dalam menangani segmentasi pasar yang berbeda dengan strategi khusus yang disesuaikan dengan masing-masing target pelanggan.

Distribution Model: Appointment of Exclusive Distributors

The Company continuously enhances marketing efficiency by adopting a strategy that separates production and distribution roles. The Company focuses on upstream operations, including production and product innovation, to maintain quality and supply sustainability.

Distribution activities are managed by an affiliated company with over 33 years of experience, possessing strong infrastructure, resources, systems, and an extensive customer network in both B2B (Business to Business) and B2C (Business to Consumer) segments. This affiliated company acts as the sole distributor for each market segment, handling the distribution of both food ingredients and feed ingredients.

This approach enhances efficiency and effectiveness in marketing, as the distributor specializes in different market segments and applies tailored strategies for each customer segment.

Strategi ke Depan

Strategi pemasaran dan distribusi yang diterapkan oleh Perseroan telah sangat terstruktur dan efektif, dengan fokus pada efisiensi rantai pasok, optimalisasi segmentasi wilayah, serta kemitraan dengan distributor yang telah berpengalaman. Ke depan, penguatan branding dan ekspansi ke pasar baru menjadi faktor kunci dalam meningkatkan daya saing Perseroan di industri.

Going Forward

The Company's structured and effective marketing and distribution strategy focuses on supply chain efficiency, regional segmentation optimization, and strategic partnerships with experienced distributors. Moving forward, brand strengthening and expansion into new markets will be key factors in enhancing the Company's competitiveness in the flour industry.

TINJAUAN OPERASI
OPERATIONAL REVIEW

Perseroan memperoleh pendapatan penjualan melalui entitas anak dengan produk utama yang dihasilkan berupa tepung terigu dan pakan ternak sebagai pengolahan tepung dan biji-bijian. Berdasarkan Laporan Keuangan, pencapaian pendapatan Perseroan berdasarkan segmen operasi, berasal dari pendapatan dari pengolahan tepung dan biji-bijian, serta pendapatan lain-lain.

The Company generates sales revenue through its subsidiaries, with its main products consisting of wheat flour and animal feed ingredients as part of its grain and flour processing operations. Based on the Financial Statements, the Company's revenue achievement by operating segment comes from revenue generated from grain and flour processing, as well as other income.

Total pengolahan tepung dan biji-bijian Perseroan pada tahun 2025 mencapai 346.704 ton, lebih tinggi dibandingkan total pengolahan sebesar 330.905 ton pada tahun 2024. Tingkat produksi Perseroan secara tahunan terbilang fluktuatif karena perubahan strategi Perseroan dalam upaya memperbaiki dan mengamankan laba bersih.

The Company's total grain and flour processing volume in 2025 reached 346,704 tons, higher than the total processing volume of 330,905 tons in 2024. The Company's annual production levels are relatively fluctuating due to changes in the Company's strategy to improve profitability and secure positive net income.

Secara konsolidasi, pendapatan Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp3,81 triliun. Terjadi penurunan pendapatan sebesar 26,38% dibandingkan pendapatan Rp5,18 triliun pada tahun 2024. Penurunan pendapatan terjadi karena strategi Perseroan dalam meningkatkan laba bersih.

On a consolidated basis, the Company's revenue in 2025 amounted to Rp3.81 trillion. This represents a decrease of 26.38% compared to revenue of Rp5.18 trillion in 2024. The decrease in revenue was driven by the Company's strategy to increase net profit.

PROFITABILITAS PENDAPATAN BERDASARKAN SEGMEN OPERASI
REVENUE PROFITABILITY BY OPERATING SEGMENTS

Dalam Rupiah
In Rupiah

	2025			
	Pengolahan tepung dan biji-bijian Flour and grain processing	**Lain-lain** Others	**Eliminasi** Elimination	**Total Segmen** Total Segments
Pendapatan Segmen Segment Revenue	2.979.666.539.522	851.790.648.364	(18.900.000.000)	3.812.557.187.886
Beban Pokok Pendapatan Segmen Segment Cost of Revenue	(2.797.702.574.276)	(785.574.208.283)	-	(3.583.276.782.559)
Laba Bruto Gross Profit	181.963.965.246	66.216.440.081	(18.900.000.000)	229.280.405.327
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) For The Year	12.797.805.925	5.861.124.766	(7.332.959.048)	11.325.971.643
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	12.586.903.285	6.013.018.846	(7.332.959.048)	11.266.963.083

Dalam Rupiah
In Rupiah

	2024			
	Pengolahan tepung dan biji-bijian Flour and grain processing	**Lain-lain** Others	**Eliminasi** Elimination	**Total Segmen** Total Segments
Pendapatan Segmen Segment Revenue	3.918.224.870.244	1.279.708.114.996	(19.100.000.000)	5.178.832.985.240
Beban Pokok Pendapatan Segmen Segment Cost of Revenue	(3.805.345.058.455)	(1.212.072.125.686)	-	(5.017.417.184.141)
Laba Bruto Gross Profit	112.879.811.789	67.635.989.310	(19.100.000.000)	161.415.801.099
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) For The Year	(58.049.407.277)	(68.729.859.157)	61.960.337.250	(64.818.929.184)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	(57.217.896.857)	(67.569.946.117)	61.960.337.250	(62.827.505.724)

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

ASET
ASSETS

Dalam Rupiah
In Rupiah

Uraian Description	**2025**	**2024**	**Perubahan** Changes	
			Selisih Deviation	**Persentase** Percentage
Aset Lancar Current Assets	1.886.097.367.557	1.848.371.933.786	37.725.433.771	2,04%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	1.403.730.500.258	1.481.502.997.014	(77.772.496.756)	-5,25%
Total Aset Total Assets	3.289.827.867.815	3.329.874.930.800	(40.047.062.985)	-1,20%

Total aset Perseroan mengalami penurunan 1,20% pada tahun 2025 menjadi Rp3,29 triliun dibandingkan

The Company's total assets decreased by 1.20% in 2025 to Rp3.29 trillion compared to the previous year. This

tahun sebelumnya. Penurunan total aset dipengaruhi oleh penurunan persediaan dan taksiran restitusi pajak penghasilan.

decrease in total assets was influenced by the decrease on inventory and estimated tax refund claims.

Total aset lancar mengalami peningkatan 2,04% pada tahun 2025 menjadi Rp1,89 triliun. Peningkatan ini terjadi terutama karena peningkatan pada pajak dibayar dimuka.

Total current assets increased by 2.04% in 2025 to Rp1.89 trillion. This increase was primarily due to the increase of prepaid tax.

Total aset tidak lancar mengalami penurunan 5,25% pada tahun 2025 menjadi Rp1,40 triliun. Penurunan ini terjadi terutama karena penurunan dari taksiran restitusi pajak penghasilan.

Total non-current assets decreased by 5.25% in 2025 to Rp1.40 trillion. This decrease was mainly driven by the decrease on estimated claim tax refund.

LIABILITAS DAN EKUITAS
LIABILITIES AND EQUITY

Dalam Rupiah
In Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Changes	
			Selisih Deviation	Persentase Percentage
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	1.990.197.578.016	2.349.891.564.422	(359.693.986.406)	-15,31%
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	333.619.526.252	25.239.565.914	308.379.960.338	1.221,81%
Total Liabilitas Total Liabilities	2.323.817.104.268	2.375.131.130.336	(51.314.026.068)	-2,16%
Total Ekuitas Total Equity	966.010.763.547	954.743.800.464	11.266.963.083	1,18%
Total Liabilitas & Ekuitas Total Liabilities & Equity	3.289.827.867.815	3.329.874.930.800	(40.047.062.985)	-1,20%

Total liabilitas Perseroan mengalami penurunan 2,16% pada tahun 2025 menjadi Rp2,32 triliun dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan total liabilitas dipengaruhi oleh pelunasan utang usaha Perseroan.

The Company's total liabilities decreased by 2.16% in 2025 to Rp2.32 trillion compared to the previous year. This decrease in total liabilities was influenced by settlement of the Company's business debt.

Total liabilitas jangka pendek mengalami penurunan 15,31% pada tahun 2025 menjadi Rp1,99 triliun. Penurunan ini terjadi terutama karena pelunasan utang usaha Perseroan.

Total current liabilities decreased by 15.31% in 2025 to Rp1.99 trillion. This decrease was primarily due to settlement of the Company's business debt.Total non-current liabilities

Total liabilitas jangka panjang mengalami peningkatan 1.221,81% pada tahun 2025 menjadi Rp333,62 miliar. Peningkatan ini terjadi terutama karena adanya pergantian utang bank dari jangka pendek ke jangka panjang.

Total liabilities increased by 1,221.81% in 2025 to Rp333.62 billion. This increase was mainly due to the shift in bank debt from short term to long term.

Total ekuitas mengalami peningkatan 1,18% pada tahun 2025 menjadi Rp966,01 juta. Peningkatan ini terjadi terutama karena keuntungan bersih pada tahun 2025.

Total equity increased by 1.18% in 2025 to Rp966.01 million. This increase was primarily due to net profit in 2025.

LABA / RUGI
PROFIT / LOSS

Dalam Rupiah
In Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Changes	
			Selisih Deviation	Persentase Percentage
Pendapatan Revenues	3.812.557.187.886	5.178.832.985.240	(1.366.275.797.354)	-26,38%
Beban Pokok Pendapatan Cost Of Revenue	3.583.276.782.559	5.017.417.184.141	(1.434.140.401.582)	-28,58%
Laba Bruto/ Gross Profit	229.280.405.327	161.415.801.099	67.864.604.228	42,04%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) For The Year	11.325.971.643	(64.818.929.184)	76.144.900.827	117,47%
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for The Year	11.266.963.083	(62.827.505.724)	74.094.468.807	117,93%
Laba Neto Per Saham Dasar Basic Earnings Per Share	1,43	(8,16)	9,59	117,52%

Pendapatan Perseroan mengalami penurunan 26,38% dan mencapai Rp3,81 triliun pada tahun 2025. Penurunan pendapatan terjadi karena strategi Perseroan dalam upaya peningkatan laba bersih.

The Company's revenues declined by 26.38% to Rp3.81 trillion in 2025. This decrease in revenue was due to the Company's strategy in effor ts to increase net profit.

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan laba sebesar Rp11,33 milliar yang terjadi karena strategi Perseroan dalam melakukan penjualan.

In 2025, the Company recorded a profit of Rp11.33 billion, driven by the Company's strategy in making sales.

ARUS KAS
CASH FLOW

Dalam Rupiah
In Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Changes	
			Selisih Deviation	Persentase Percentage
Arus Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows (Used in) Provided from Operating Activities	(81.686.771.886)	163.351.712.801	(245.038.484.687)	-150,01%
Arus Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash flows used in Investing Activities	(7.806.152.821)	(87.353.670.275)	79.547.517.454	91,06%
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Provided from (Used in) Financing Activities	90.099.369.144	(77.882.387.689)	167.981.756.833	215,69%
Kenaikan (Penurunan) Neto dalam Kas dan Kas di Bank Net Increase (Decrease) in Cash and Cash in Banks	606.444.437	(1.884.345.163)	2.490.789.600	132,18%
Kas dan Kas di Bank Awal Tahun Cash and Cash in Banks at Beginning of Year	626.539.724	2.510.884.887	(1.884.345.163)	-75,05%
Kas dan Kas di Bank Akhir Tahun Cash and Cash in Banks at End of Year	1.232.984.161	626.539.724	606.444.437	96,79%

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Operasional

Pada tahun 2025, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi tercatat sebesar Rp81,69 miliar, yang lebih rendah 150,01% dari tahun sebelumnya. Hal ini terjadi karena penurunan penerimaan kas dari pelanggan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2025, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp7,81 miliar yang lebih rendah 91,06% dari tahun sebelumnya. Hal ini terjadi karena pembelian aset tetap yang lebih sedikit dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Cash Flow Used for Operational Activities

In 2025, net cash used in operating activities amounted to Rp81.69 billion, representing a 150.01% decrease from the previous year. This occurred due to the decrease in cash receipt from customers.

Cash Flow Used in Investing Activities

In 2025, net cash used in investing activities amounted to Rp7.81 billion, which was 91.06% lower than the previous year. This was due to a fewer fixed asset purchases compared to the previous year.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2025, arus kas bersih dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp90,10 miliar yang lebih tinggi 215,69% dari tahun sebelumnya. Hal ini terjadi karena terdapat penerimaan utang bank jangka panjang pada tahun berjalan.

Kas dan Kas di Bank Akhir Tahun

Pada akhir tahun 2025, saldo kas dan kas di bank akhir tahun berjumlah Rp1,23 miliar. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar 96,79% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang disebabkan oleh karena secara keseluruhan Perseroan memiliki arus kas positif selama tahun berjalan.

Cash Flow Used in Financing Activities

In 2025, net cash provided from financing activities amounted to Rp90.10 billion, which was 215.69% higher than the previous year. This was due to the receipt of long-term bank loan in the current year.

Cash and Cash in Banks at End of Year

At the end of 2025, the cash and cash in banks amounted to Rp1.23 billion. This value increased by 96.79% compared to the previous year, which was due to overall positive cash flow during the current year.

TARGET DAN REALISASI 2025, PROYEKSI 2026
2025 TARGET AND REALIZATION, 2026 PROJECTION

Pencapaian Target 2025 dan Proyeksi 2026
2025 Target Achievement and 2026 Projection

Dalam Rupiah
In Rupiah

Keterangan Description	2025 Target Target	2025 Pencapaian Achievement	2025 Persentase Percentage	2026 Proyeksi Projection
Laba Rugi **Profit and Loss**				
Pendapatan Revenue	3.992.667.000.000	3.812.557.187.886	95,49%	4.100.000.000.000
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	20.000.000.000	11.325.971.643	56,63%	30.000.000.000
Struktur Modal **Capital Structure**				
Total Aset Total Assets	2.875.226.670.209	3.289.827.867.815	114,42%	3.461.210.421.132
Total Liabilitas Total Liabilities	1.845.389.024.529	2.323.817.104.268	125,93%	2.465.199.657.585
Total Ekuitas Total Equity	1.029.837.645.680	966.010.763.547	93,80%	996.010.763.547

Target Perseroan untuk mencapai laba dan struktur modal pada tahun 2025 dipengaruhi oleh perubahan strategi Perseroan dalam melakukan penjualan.

The achievement of profit and capital structure in 2025 was influenced by changes in the Company's strategy in conducting sales.



Growth Ahead: Why Optimism Is Fueling Our Momentum

Pertumbuhan di Depan Mata: Mengapa Optimisme Mendorong Momentum Kita


2Bd
2Bc
2Bb
2Ba
45
46
47
48

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
ABILITY TO PAY DEBT AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY LEVEL

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari rasio liabilitas terhadap ekuitas dan aset. Pada tahun 2025, rasio liabilitas terhadap ekuitas tercatat sebesar 2,41 kali, sementara rasio liabilitas terhadap total aset tercatat sebesar 0,71 kali.

The Company's ability to repay its debt is considered strong, as reflected in its debt-to-equity and debt-to-asset ratios. In 2025, the debt-to-equity ratio was recorded at 2.41 times, while the debt-to-asset ratio was 0.71 times.

Pengelolaan piutang Perseroan juga tergolong baik pada tahun 2025. Hal ini dapat dilihat dari tingkat kolektibilitas piutang Perseroan pada tahun 2025 tercatat rata-rata sebesar 90 hari.

The Company also demonstrated effective receivables management in 2025. This is evident from the Company's receivables collectability period, which was recorded at 90 days in average during 2025.

STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE

Struktur Modal Perseroan per 31 Desember 2025
Capital Structure of the Company as of December 31, 2025

Dalam Rupiah
In Rupiah

Struktur Modal Capital Structure	2025	Kontribusi Contribution	2024	Kontribusi Contribution
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.990.197.578.016	60,50%	2.349.891.564.422	70,57%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	333.619.526.252	10,14%	25.239.565.914	0,76%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.323.817.104.268	70,64%	2.375.131.130.336	71,33%
Ekuitas Equity	966.010.763.547	29,36%	954.743.800.464	28,67%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	3.289.827.867.815		3.329.874.930.800	

Perseroan menyusun struktur modal dengan melakukan perbandingan antara penggunaan modal sendiri dan pinjaman, baik jangka pendek maupun jangka panjang

The Company structures its capital by balancing the use of equity and debt, including both short-term and long-term borrowings.

Pada tahun 2025, kontribusi liabilitas terhadap modal mencapai lebih dari 70% dan sisanya berasal dari ekuitas. Struktur modal tahun 2025 tidak jauh berbeda dengan struktur modal tahun 2024, dengan komposisi liabilitas 71,33% dari keseluruhan modal.

Terdapat kecenderungan dari Perseroan untuk lebih memilih menggunakan liabilitas, terutama jangka pendek karena sifat usaha Perseroan yang membutuhkan tingkat likuiditas yang cepat untuk memenuhi kebutuhan baku dalam pengolahan tepung dan biji-bijian.

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Manajemen telah menyusun kebijakan atas struktur permodalan Perseroan. Fokus yang utama adalah memastikan bahwa Perseroan senantiasa memiliki struktur modal yang baik, terutama tingkat likuid yang cukup untuk mendapatkan bahan baku sebanyak-banyaknya dengan harga termurah. Hal ini penting untuk memenuhi kuota produksi sehingga memastikan keberlangsungan usaha dan kelancaran proses operasional.

The Company's ability to repay its debt is considered strong, as reflected in its debt-to-equity and debt-to-asset ratios. In 2025, the debt-to-equity ratio was recorded at 2.41 times, while the debt-to-asset ratio was 0.71 times.

The Company also demonstrated effective receivables management in 2025. This is evident from the Company's receivables collectability period, which was recorded at 90 days in average during 2025.

Management Policy on Capital Structure

Management has established a policy regarding the Company's capital structure. The primary focus is to ensure that the Company maintains a strong capital structure, particularly by securing sufficient liquidity to purchase raw materials in bulk at the lowest possible price. This strategy is essential for meeting production quotas, ensuring business continuity, and supporting uninterrupted operational processes.

INVESTASI BARANG MODAL
CAPITAL GOODS INVESTMENT

Dalam Rupiah
In Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Changes	
			Selisih Deviation	Persentase Percentage
Tanah Land	-	-	-	-
Bangunan Building	-	-	-	-
Mesin dan Peralatan Machinery and Equipment	5.655.329.120	7.845.509.087	(2.190.179.967)	-27,92%
Alat Berat dan Kendaraan Heavy Equipment and Vehicles	1.166.500.000	1.654.893.709	(488.393.709)	29,51%
Perabot dan Peralatan Kantor Office Furniture and Fixtures	1.011.531.511	324.249.582	687.281.929	211,96%
Aset Tetap dalam Penyelesaian Construction in Progress	-	180.013.716.459	(180.013.716.459)	-100,00%
Total **Total**	**7.833.360.631**	**189.838.368.837**	**(182.005.008.206)**	**95,87%**

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan aktivitas investasi barang modal pada sejumlah aset tetap yang semuanya digunakan untuk mendukung operasional.

Nilai biaya investasi aset Perseroan tetap pada tahun 2025 berjumlah Rp7,83 miliar, mengalami penurunan sebesar 95,87% dibandingkan tahun sebelumnya.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Investasi barang modal sepanjang tahun 2025 dilakukan dalam mata uang Rupiah dan merupakan investasi rutin yang dikeluarkan Perseroan dan diperlukan untuk melakukan kegiatan operasional, sehingga tidak memerlukan keputusan dari Pemegang Saham.

Perseroan menggunakan sumber dana internal untuk berinvestasi pada aset-aset tersebut. Adapun bila terdapat sumber dana yang berasal dari kesepakatan dengan pihak eksternal tidak tergolong material dalam hal jumlah nilai nominal ataupun tujuannya.

In 2025, the Company made capital investment on several items of fixed assets, all of which were used to support operations.

The total investment cost of the Company's fixed assets in 2025 amounted to Rp7.83 billion, representing an decrease of 95.87% compared to the previous year.

Material Commitment for Capital Goods Investment

Capital expenditures throughout 2025 were made in Rupiah and categorized as routine investments that were required for the Company's operational activity, therefore, they did not require approval from the Shareholders.

The Company used internal funds to invest in these assets. Any funding sources arising from agreements with external parties were not material in terms of either nominal value or purpose.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENTS, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aktivitas yang menghasilkan informasi terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal yang bersifat material ataupun mengandung benturan kepentingan. Semua informasinya telah disampaikan dalam Laporan Tahunan ini, sesuai dengan Laporan Keuangan yang telah dipublikasikan.

In 2025, the Company did not engage in any activities that resulted in information related to investment, expansion, divestment, mergers/consolidations, acquisitions, or debt/capital restructuring that were material or involved conflicts of interest. All relevant information has been disclosed in this Annual Report, in accordance with the published Financial Statements.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN
MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

Perseroan dapat menegaskan bahwa tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal pelaporan akuntan. Hal ini juga sesuai dengan pengungkapan dalam Laporan Keuangan yang telah dipublikasikan.

The Company confirms that there were no material information or facts occurring after the accountant's reporting date. This is also in line with the disclosures in the published Financial Statements.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI
MATERIAL TRANSACTION INFORMATION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Pada tahun 2025, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak berelasi. Walaupun demikian, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang mencakup penjualan barang, pendapatan jasa manajemen, utang-piutang usaha, serta pembelian.

In 2025, there were no material transactions involving conflicts of interest with related parties. However, the Company engaged in transactions with related parties, which included the sale of goods, management service revenue, trade receivables and payables, and purchases.

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, hanya jika pernyataan tersebut dapat dibuktikan. Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar.

Transactions with related parties were conducted under terms equivalent to those applied in fair market transactions, provided that such claims could be substantiated. Sales and purchases with related parties were made at mutually agreed prices, depending on the type of product, and were based on market prices.

Direksi menentukan setiap transaksi dan Dewan Komisaris mengetahui dan turut mengawasi setiap transaksi. Semua transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan basis arm's length.

The Board of Directors determines each transaction, while the Board of Commissioners is informed and oversees all transactions. All related-party transactions were conducted on an arm's length basis.

Informasi transaksi material dengan pihak berelasi berdasarkan sifat dan jenis transaksinya, telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Teraudit yang telah dipublikasikan, secara lebih rinci pada Catatan No. 24.

Details of material transactions with related parties, based on their nature and type, are disclosed in the Audited Financial Statements, specifically in Note No. 24.

Transaksi Pihak Berelasi
Transactions with Related Parties

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relations	Transaksi Transactions
PT Kabulinco Jaya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan & Piutang Usaha Sales & Accounts Receivable
PT Cerestar Flour Mills	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan, Pendapatan Jasa Manajemen, Pendapatan Jasa Grain Handling, Pembelian, Piutang Usaha dan Utang Usaha Sales, Management Services, Grain Handling Services, Purchases, Trade Receivables and Trade Payables
PT Dairyfood Internusa	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan, Pembelian, Piutang Usaha & Utang Usaha Sales, Purchases, Trade Receivables and Trade Payables
PT Agri First Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan, Pembelian & Piutang Usaha Sales, Purchases & Accounts Receivable
PT Agristar Grain Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan Jasa Manajemen, Pendapatan Jasa Grain Handling, Pembelian, Piutang Usaha dan Utang Usaha Sales, Management Services, Grain Handling Services, Purchases, Trade Receivables and Trade Payables
PT Baria Bulk Terminal	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pembelian & Utang Usaha Purchases & Trade Payable
PT Arta Batrindo	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pembelian & Utang Usaha Purchases & Trade Payable
PT Spectrum Nusantara	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Transaksi Sewa Rent Transaction
PT City Nusantara	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Utang Lain-lain Other Payables
PT Baria Persada Utama	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Transaksi Sewa Rent Transaction

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU
CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES IMPLEMENTED BY THE COMPANY IN THE FISCAL YEAR

Amendemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran".

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya

Amendments and revisions to standards that became effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption permitted, include:

- PSAK 117, "Insurance Contract"; and
- Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability".

The implementation of these standards did not have a material impact on the amounts reported in the current period or the previous year.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN PADA TAHUN BUKU
CHANGES TO THE LAWS AND REGULATIONS IN THE FISCAL YEAR

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat perubahan terhadap peraturan perundang-undangan pada tahun buku yang berpengaruh material atau memberikan dampak signifikan kepada Perseroan.

As of December 31, 2024, there were no changes in laws or regulations during the fiscal year that had a material impact or significant effect on the Company.

KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY AND DISTRIBUTION

Kebijakan Perseroan dalam pembagian dividen diputuskan oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan setiap tahun. Pembagian dividen dilakukan dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan dan keberlangsungan usaha Perseroan.

The Company's dividend distribution policy is determined by shareholders during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which is held annually. Dividend distribution is carried out while considering the Company's financial condition and business sustainability.

Pada tahun 2025, sesuai keputusan RUPST tanggal 20 Juni 2025 yang telah diaktakan melalui Akta Berita Acara RUPST tanggal 20 Juni 2025 No. 23, RUPS memutuskan untuk tidak membagikan dividen karena Perseroan memiliki defisit laba saldo ditahan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

In 2025, in accordance with the resolution of the AGMS dated June 20, 2025, as set forth in the Deed of Minutes of the AGMS dated June 20, 2025, No. 23, the AGMS resolved not to distribute dividends as the Company recorded a deficit retained earnings for the fiscal year ended December 31, 2024.

Pada tahun 2024, Perseroan tidak membagikan dividen tunai dari laba tahun buku 2023.

In 2024, the Company did not distribute cash dividends from the 2023 fiscal year's profit.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Perseroan telah menggunakan seluruh dana hasil penawaran umum perdana (IPO) yang dilakukan pada tanggal 8 Juli 2022 sesuai dengan rencana sebagaimana yang tercantum dalam prospektus. Dana yang diperoleh sebesar Rp 315 miliar dikurangi biaya-biaya emisi, dipergunakan Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

- Penambahan setoran modal kepada PT Agristar Grain Industry, Entitas Anak untuk pembangunan processing dan packing facility di daerah Cilegon (Krakatau Industrial Estate Cilegon) sebesar 33,33%;
- Penambahan setoran modal kepada PT Harvestar Flour Mills, Entitas Anak untuk pembelian tanah di Gresik (Kawasan Industri Gresik) untuk pembangunan fasilitas warehouse sebesar 20%;
- Penambahan setoran modal kepada PT Harvestar Flour Mills, entitas anak untuk pengembangan dan peningkatan kapasitas pabrik dan fasilitas penunjang serta pembelian mesin dengan kapasitas 600 MT/hari sebesar 46,67%.

The Company has fully utilized the proceeds from its Initial Public Offering (IPO) conducted on July 8, 2022, in accordance with the plan outlined in the prospectus. The total funds raised, amounting to Rp 315 billion, after deducting issuance costs, were allocated as follows:

- Spent 33.33% for additional capital injection into PT Agristar Grain Industry, a subsidiary, for the construction of a processing and packing facility in Cilegon (Krakatau Industrial Estate Cilegon).
- Spent 20% for additional capital injection into PT Harvestar Flour Mills, a subsidiary, for the purchase of land in Gresik (Gresik Industrial Estate) to build a warehouse facility.
- Spent 46.67% for additional capital injection into PT Harvestar Flour Mills, a subsidiary, for the factory construction and supporting facilities and purchase of machines with a capacity of 600 MT/day.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN

MANAGEMENT AND EMPLOYEES SHARE OWNERSHIP PROGRAM (MESOP/ESOP)

Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan (ESOP) atau program kepemilikan saham oleh manajemen (MESOP).

The Company does not have an Employee Stock Ownership Plan (ESOP) or a Management Stock Ownership Program (MESOP).

PROSPEK USAHA 2026
BUSINESS PROSPECT FOR 2026

Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal (KEM-PPKF) 2026. Menurut dokumen tersebut, pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2026 ditetapkan antara 5,2%-5,8% dengan tingkat inflasi 1,5%-3,5% dan nilai tukar Rp16.500-Rp16.900/USD. Strategi nasional yang ditetapkan pemerintah mencakup stabilisasi harga, penguatan daya beli, serta peningkatan kesempatan untuk memperkuat konsumsi rumah tangga sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi.

Bagi Perseroan, kebijakan Pemerintah Indonesia untuk mendorong penguatan konsumsi rumah tangga tentunya berpengaruh positif terhadap sektor industri Perseroan. Dengan demikian, pertumbuhan sektor makanan adalah positif di 2026 bagi Perseroan.

Di sisi lain, kondisi nilai tukar membawa tantangan dan peluang bagi Perseroan. Tentunya hal ini berpengaruh terhadap harga impor gandum dalam USD dan instrumen keuangan Perseroan lainnya dalam USD. Peluangnya adalah dari sisi ekspor ke negara-negara yang menggunakan mata uang USD.

Perseroan akan bersikap hati-hati untuk menetapkan dan menjalankan strategi yang berkaitan dengan fluktuasi nilai USD. Kebijakan hedging akan menjadi kunci dan pengawasan ketat terhadap situasi foreign exchange akan senantiasa dilakukan untuk melindungi Perseroan dari risiko nilai tukar. Inisiatif ini akan dilakukan seiring dengan pendekatan strategi pasar yang fleksibel dan adaptif sesuai kondisi pasar untuk dapat memastikan profitabilitas usaha.

The Government of Indonesia has issued the 2026 Macroeconomic Framework and Fiscal Policy Principles (KEM-PPKF). According to the document, national economic growth in 2026 is projected to range between 5.2%-5.8%, with inflation at 1.5%-3.5% and an exchange rate of Rp16,500-Rp16,900 per USD. The national strategy set by the government includes price stabilization, strengthening purchasing power, and expanding opportunities to reinforce household consumption as the main driver of economic growth.

For the Company, the Indonesian Government's policy to encourage stronger household consumption will have a positive impact on the Company's industry sector. Therefore, the outlook for the food sector in 2026 is positive for the Company.

On the other hand, exchange rate conditions present both challenges and opportunities for the Company. These conditions affect the price of imported wheat in USD as well as the Company's other financial instruments in USD.

The opportunity lies in export activities to countries that use USD. The Company will exercise prudence in formulating and implementing strategies related to fluctuations in the USD exchange rate. A hedging policy will be key, and close monitoring of foreign exchange conditions will continue to be carried out to protect the Company from exchange rate risks. These initiatives will be implemented alongside a flexible and adaptive market strategy approach in line with market conditions to ensure business profitability.


Harvestar
Tepung Terigu
FALCON
HIJAU
FALCON HIJAU



Consistency and Delivery Define Food Industry Success

Konsistensi dan Pengiriman Menentukan Kesuksesan Industri Makanan



Cerestar
Indonesia

BAB



Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan berkomitmen menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) dengan mengedepankan etika bisnis dan bersikap penuh integritas dalam menjalankan aktivitas bisnis sehari-hari. Sejalan dengan prinsip Perilaku Beretika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan (ETAK) sebagai pedoman dari tata kelola perusahaan, Perseroan berfokus pada penciptaan nilai usaha yang mengedepankan keberlanjutan. Perseroan memandang hal ini sebagai suatu hal yang penting untuk memenuhi hak-hak para pemegang saham dan memperhatikan para pemangku kepentingan.

The Company is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) by upholding business ethics and maintaining integrity in carrying out its daily business activities. In line with the principles of Ethical Behavior, Accountability, Transparency, and Sustainability (ETAK) as the foundation of corporate governance, the Compåany focuses on creating sustainable business value. The Company considers this commitment essential to fulfilling the rights of shareholders while also taking into account the interests of all stakeholders.

Penerapan Prinsip ETAK di Perseroan
Implementation of ETAK Principles at the Company

Perilaku Beretika
Ethical Behavior

Penjelasan **Explanation**	Perseroan berkomitmen menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) dengan mengedepankan etika bisnis dan bersikap penuh integritas dalam menjalankan aktivitas bisnis sehari-hari. Sejalan dengan prinsip Perilaku Beretika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan (ETAK) sebagai pedoman dari tata kelola perusahaan, Perseroan berfokus pada penciptaan nilai usaha yang mengedepankan keberlanjutan. Perseroan memandang hal ini sebagai suatu hal yang penting untuk memenuhi hak-hak para pemegang saham dan memperhatikan para pemangku kepentingan.	The Company is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) by upholding business ethics and maintaining integrity in carrying out its daily business activities. In line with the principles of Ethical Behavior, Accountability, Transparency, and Sustainability (ETAK) as the foundation of corporate governance, the Company focuses on creating sustainable business value. The Company considers this commitment essential to fulfilling the rights of shareholders while also taking into account the interests of all stakeholders.
Implementasi **Implementation**	Perseroan memiliki Anggaran Dasar, mengikuti regulasi yang berlaku di pasar modal sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK). Kode Etik juga diberlakukan untuk memastikan semua pihak diperlakukan dengan penuh rasa hormat. Perseroan juga memiliki struktur organisasi dan peraturan perusahaan yang terkandung di dalamnya untuk mengatur tugas dan tanggung jawab, serta wewenang setiap organ.	The Company has Articles of Association and complies with prevailing capital market regulations in accordance with the Financial Services Authority Regulations (POJK). A Code of Conduct is also implemented to ensure that all parties are treated with respect. In addition, the Company has an organizational structure and internal regulations that govern the duties, responsibilities, and authorities of each corporate organ.

Akuntabilitas
Accountability

Penjelasan **Explanation**	Perseroan mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan akuntabel. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. Hal ini membuat Perseroan harus dikelola secara benar dan terukur. Perseroan harus dikelola sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.	The Company accounts for its performance transparently and accountably. Accountability is a requirement for achieving sustainable performance, and therefore requires the Company to be managed properly and in a measurable manner. The Company is managed in the best interests of the Company while taking into account the interests of shareholders and other stakeholders.
Implementasi **Implementation**	Perseroan mempertanggungjawabkan hasil kinerja secara berkala melalui berbagai laporan yang diwajibkan regulator. Terdapat auditor independen dan para institusi serta profesional lainnya yang juga memberikan penilaian terhadap hasil kinerja finansial dan operasional.	The Company reports its performance on a regular basis through various reports as required by regulators. Independent auditors, as well as other institutions and professionals, also provide assessments of the Company's financial and operational performance.

Transparansi
Transparency

Penjelasan **Explanation**	Perseroan bersikap objektif dengan menyediakan informasi sesuai dengan regulasi yang berlaku dan relevan dengan kebutuhan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Informasi tersebut dapat diakses dengan mudah oleh publik dan selalu diperbarui sesuai dengan kondisi yang terjadi di Perseroan.	The Company acts objectively by providing information in accordance with applicable regulations and relevant to the needs of shareholders and stakeholders. Such information is easily accessible to the public and is continuously updated in accordance with the Company's current conditions.
Implementasi **Implementation**	Informasi yang diwajibkan regulator semuanya tersedia di situs web Cerestar. Perseroan juga telah mengungkapkan informasi yang diwajibkan melalui pelaporan berkala, seperti Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan, Laporan Keuangan, serta laporan lainnya secara tepat waktu.	All information required by regulators is available on Cerestar's website. The Company has also disclosed mandatory information through periodic reporting, including the Annual Report and Sustainability Report, Financial Statements, as well as other reports, in a timely manner.

Keberlanjutan
Sustainability

Penjelasan **Explanation**	Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan dan berkomitmen melaksanakan berbagai program tanggung jawab sosial bagi masyarakat dan lingkungan. Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan.	The Company complies with prevailing laws and regulations and is committed to implementing social responsibility programs for the community and the environment. The Company is committed to contributing to sustainable development through collaboration with all stakeholders.
Implementasi **Implementation**	Perseroan menjalankan program-program sosial dengan mendistribusikan barang-barang kebutuhan pokok kepada masyarakat sekitar. Penjelasan lebih lanjut ada pada Laporan Keberlanjutan yang terdapat di dalam Laporan Tahunan ini.	The Company carries out social programs by distributing basic necessities to surrounding communities. Further details are provided in the Sustainability Report contained in this Annual Report.

STRUKTUR TATA KELOLA
GOVERNANCE STRUCTURE

Pengelolaan dan pengawasan Perseroan dilakukan sesuai Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) yang mengatur mengenai sistem tata kelola two-tier yang memisahkan fungsi pengawasan dari non-eksekutif dan pengelolaan dari eksekutif. Fungsi pengawasan dilakukan oleh Dewan Komisaris, sementara fungsi pengelolaan dilakukan oleh Direksi. Sistem ini juga memisahkan antara Komisaris Utama dan Direktur Utama, yang bertindak sebagai Chief Executive Officer dari Perseroan. [ESG G-03]

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki komite dan organ pendukung yang mendukung jalannya penerapan tata kelola.

The management and supervision of the Company are conducted in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (UUPT), which regulates a two-tier corporate governance system that separates the supervisory function of non-executive organs from the management function of executive organs. The supervisory function is carried out by the Board of Commissioners, while the management function is carried out by the Board of Directors. This system also separates the roles of the President Commissioner and the President Director who acts as the Company's Chief Executive Officer. [ESG G-03]

The Board of Commissioners and the Board of Directors are supported by committees and supporting organs that facilitate the effective implementation of corporate governance.

Struktur Tata Kelola Cerestar
Corporate Governance Structure of Cerestar

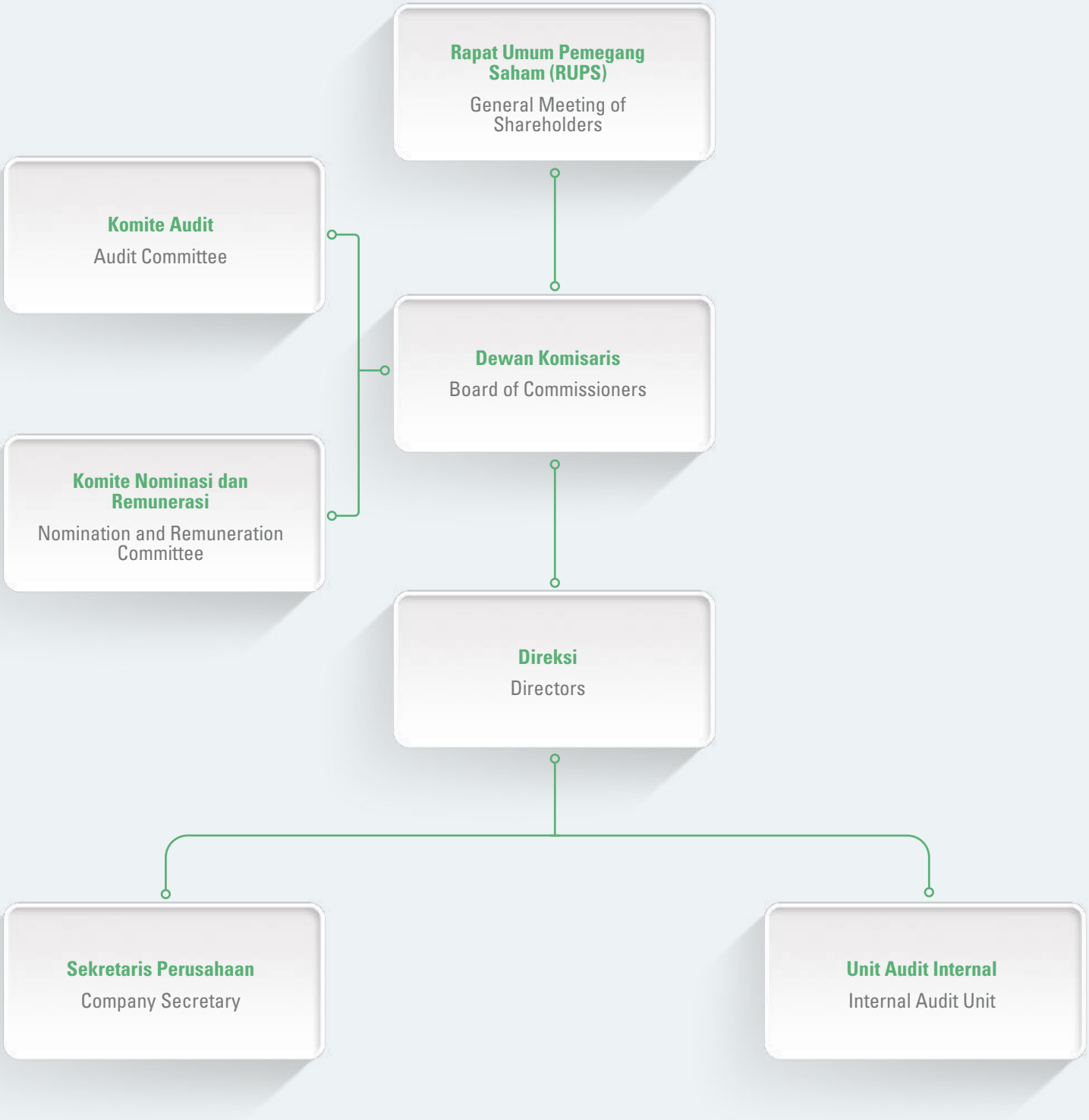

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi serta sarana bagi seluruh pemegang saham untuk membuat keputusan yang transparan dan adil. Perseroan menyelenggarakan RUPS tahunan setahun sekali, sedangkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa diselenggarakan sewaktu-waktu atas permintaan Direksi, dan/atau pemegang saham sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ as well as a means for all shareholders to make transparent and fair decisions. The Company holds an annual GMS once a year, while an Extraordinary General Meeting of Shareholders is held at any time at the request of the Board of Directors and/or shareholders in accordance with applicable laws and regulations.

MELINDUNGI PEMEGANG SAHAM
PROTECTING SHAREHOLDERS [ESG G-08]

Perseroan memastikan bahwa semua hak pemegang saham dilindungi dan dipenuhi. Perseroan mewajibkan seluruh karyawan, anggota manajemen, serta pihak internal lainnya yang memiliki akses terhadap informasi korporasi yang bersifat material dan belum tersedia untuk publik agar menjaga kerahasiaan informasi tersebut secara ketat. Ini merupakan bentuk komitmen Perseroan untuk melindungi pemegang saham dengan melaksanakan praktik pencegahan transaksi orang dalam (insider trading) yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 78/POJK.04/2017 tentang Transaksi Efek yang Tidak Dilarang bagi Orang Dalam.

Terdapat kebijakan yang tegas di internal untuk melarang pihak-pihak tersebut memanfaatkan informasi material dan rahasia guna memperoleh keuntungan pribadi, termasuk melakukan transaksi apa pun yang melibatkan saham Perseroan atau sekuritas lainnya sebelum informasi tersebut diungkapkan secara resmi kepada publik.

The Company ensures that all shareholders' rights are protected and fulfilled. The Company requires all employees, members of management, and other internal parties who have access to material corporate information that is not yet made available to the public to strictly maintain the confidentiality of such information. This reflects the Company's commitment to protecting shareholders by implementing insider trading prevention practices in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 78/POJK.04/2017 on Securities Transactions Not Prohibited for Insiders.

The Company has established strict internal policies prohibiting such parties from using material and confidential information for personal gain, including engaging in any transactions involving the Company's shares or other securities before such information has been officially disclosed to the public.:

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2025
GMS HOLDING IN 2025

Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan (RUPST/Rapat) pada tanggal 20 Juni 2025 di Gedung The City Tower Lantai 28, Jalan M.H. Thamrin Nomor 81, Jakarta Pusat.

Sebelum pelaksanaan RUPST, Perseroan telah mengumumkannya pada tanggal 9 Mei 2025 dan melakukan pemanggilan pada tanggal 28 Mei 2025. Seluruh proses telah dilakukan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

The Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS/Meeting) on June 20, 2025 at The City Tower Building, 28th Floor, M.H. Thamrin Street No. 81, Central Jakarta.

Prior to the AGMS, the Company made an announcement on May 9, 2025 and issued the meeting invitation on May 28, 2025. All procedures were carried out in accordance with the applicable regulations.

PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2024 PADA 20 JUNI 2025
HOLDING OF ANNUAL GMS FOR THE 2024 FISCAL YEAR ON JUNE 20, 2025

Kehadiran pada Rapat
Attendance at the Meeting

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Jabatan	Nama / Name	Position
Komisaris Utama	Hondro Widjaja	President Commissioner
Komisaris	Kadir Widjaja	Commissioner
Komisaris	Agus Soetopo	Commissioner
Komisaris Independen	Harris Thany	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Antonius	Independent Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Jabatan	Nama / Name	Position
Direktur Utama	**Indra Irawan**	President Director
Direktur	**Kevin Surya Widjaja**	Director
Direktur	**Chua Kiat Hwa**	Director
Direktur	**Low Chee Yin**	Director
Direktur	**Thong Kok Mun**	Director

PIHAK INDEPENDEN
INDEPENDENT PARTIES

Notaris Notary	**Arief Yulianto, S.H., M.kn.** Selain menjalankan tugasnya mencatat semua keputusan dan jalannya RUPS, serta menjamin keabsahan hukumnya sehingga keputusan RUPS mengikat dan sah secara hukum, notaris juga telah ditunjuk oleh Perseroan sebagai pihak independen yang melakukan perhitungan dan validasi suara pada saat pelaksanaan RUPS.	In addition to carrying out its duties of recording all resolutions and proceedings of the GMS and ensuring their legal validity so that the GMS resolutions are legally binding and valid, the notary has also been appointed by the Company as an independent party to conduct the vote counting and validation during the GMS.
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Sinartama Gunita	PT Sinartama Gunita

PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS

Pemegang Saham dan/atau Kuasanya Shareholders and/or their Proxies	Saham yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat berjumlah 6.838.834.500 saham yang setara dengan 86,07% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh hingga saat Rapat yaitu sebanyak 7.945.412.700 saham.	The shares who were present and/or represented in the Meeting are amounting to 6,838,834,500 shares or representing 86.07% of the total shares that had been placed and fully paid up to the time of the Meeting, as much as 7,945,412,700 shares.
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Sinartama Gunita	PT Sinartama Gunita

Hasil Keputusan RUPST
Resolutions of the AGMS

Mata Acara Pertama
First Agenda

Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Bapak Eko Indriyanto, S.E., Ak., CA., CPA dari Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan (anggota dari BDO International Limited), termasuk Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan selama Tahun Buku 2024.

Approval and ratification of the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2024 which have been audited by Mr. Eko Indriyanto S.E., Ak., CA., CPA from the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners (members of BDO International Limited), including the Company's Activity Report, the Company's Board of Commissioners Supervisory Report, as well as providing full repayment and assistance (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for all management actions and supervision during the 2024 Fiscal Year.

Keputusan Rapat
Meeting Resolution

1. Menyetujui menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2024;
2. Mengesahkan:
   a. Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan sesuai dengan Laporan No. 00017/3.0424/AU.I/05/1853-2/1/III/2025 tanggal 26 Maret 2025;
   b. Laporan Tugas Pengawasan dari Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024;
3. Menyetujui dan memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari segala tanggung jawab atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2024, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.

1. To approve in receiving of and approving the Company's Annual Report for the fiscal year ended December 31, 2024;
2. To ratify:
   a. he Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2024, which have been audited by Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Associates, Public Accounting Firm, in accordance with Audit Report No 00017/3.0424/AU.I/05/1853-2/1/III/2025 dated March 26, 2025;
   b. The Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year ended December 31, 2024;
3. To approve and grant full release and discharge (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company from all responsibilities for management and supervisory actions carried out during the fiscal year ended December 31, 2024, as long as such actions are recorded in the Company's books and records and are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2024.

Keputusan Rapat
Meeting Resolution

Keputusan telah direalisasikan pada tahun 2025.

The resolution was realized in 2025.

Mata Acara Kedua
Second Agenda

Persetujuan penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Approval of the determination of the use of the Company's Net Profit for the financial year ending December 31, 2024.

Keputusan Rapat
Meeting Resolution

Perseroan memiliki defisit saldo laba ditahan sebesar Rp37.246.720.622 dan juga untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 mengalami kerugian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp64.818.929.184 yang diakumulasikan ke saldo laba ditahan. Dengan keadaan demikian, diputuskan bahwa Perseroan tidak membagikan dividen maupun dana cadangan.

he Company recorded a retained earnings deficit of Rp37,246,720,622 and, for the fiscal year ended December 31, 2024, suffered a loss attributable to the owners of the parent entity amounting to Rp64,818,929,184, which was accumulated in retained earnings. Under these circumstances, it was resolved that the Company would not distribute dividends or allocate any reserve funds.

Realisasi
Realization

Keputusan telah direalisasikan pada tahun 2025.

The resolution was realized in 2025.

Mata Acara Ketiga
Third Agenda

Pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, yaitu kepada Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan (anggota dari BDO International Limited), dan menetapkan honorarium serta persyaratan lain penunjukannya.

To grant authority to the Company's Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2025, namely Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Associates Public Accounting Firm (a member firm of BDO International Limited), and to determine the audit fee and other terms and conditions of its appointment.

Keputusan Rapat
Meeting Resolution

1. Menyetujui penunjukan Akuntan Publik sdr. Eko Indriyanto, S.E., Ak., CA., CPA dari Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025 atau Kantor Akuntan Publik lainnya yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang ditunjuk, yang memenuhi kriteria Akuntan Publik sebagaimana telah dijelaskan pada Rapat, apabila Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan tidak dapat melaksanakan tugasnya, dalam melakukan audit untuk tahun buku 2025;
2. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan menetapkan Kantor Akuntan Publik Independen lain yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan periode tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025 yang memenuhi kriteria Akuntan Publik sebagaimana telah dijelaskan pada Rapat, untuk tujuan kepentingan Perseroan bilamana dengan sebab apapun Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan tidak dapat melaksanakan tugasnya;
3. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium atau besaran jasa audit dan persyaratan lain bagi Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan tersebut atau Kantor Akuntan Publik Independen lain yang ditunjuk tersebut.

1. To approve the appointment of Public Accountant Mr. Eko Indriyanto, S.E., Ak., CA., CPA, of Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan Public Accounting Firm, to audit the Company's Financial Statements for the 2025 fiscal year, or another Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority (OJK) that meets the criteria for a Public Accountant as explained at the Meeting, should Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan Public Accounting Firm be unable to perform its duties in conducting the audit for the 2025 fiscal year;
2. To approve the granting of authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint and determine another Independent Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2025, which meets the criteria for a Public Accountant as explained at the Meeting, for the benefit of the Company, should for any reason Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan Public Accounting Firm be unable to perform its duties;
3. To approve the granting of authority and power to the Company's Board of Directors to determine the audit fee or the amount of audit services and other terms and conditions for Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan Public Accounting Firm or such other appointed Independent Public Accounting Firm.

Realisasi
Realization

Keputusan telah direalisasikan pada tahun 2025.
The resolution was realized in 2025.

Mata Acara Keempat
Fourth Agenda

Persetujuan pemberian dan pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi berikut tunjangan, bonus dan fasilitas yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Approval of granting and delegating authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the remuneration package including allowances, bonuses and facilities provided to the Board of Commissioners and Directors of the Company for the year ended December 31, 2025.

Keputusan Rapat
Meeting Resolution

1. Menyetujui pelimpahan kuasa & wewenang RUPS kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya remunerasi, termasuk gaji, tunjangan, bonus dan fasilitas lainnya bagi para anggota Direksi untuk tahun buku 2025;
2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang RUPS kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian besaran honorarium, termasuk gaji, bonus dan fasilitas lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2025.

1. To approve the delegation of authority and power from the GMS to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration, including salaries, allowances, bonuses, and other benefits, for the members of the Board of Directors for the 2025 fiscal year;
2. To approve the granting of authority and power from the GMS to the President Commissioner to determine the allocation of honorarium, including salaries, bonuses, and other benefits, for the members of the Board of Commissioners for the 2025 fiscal year.

Realisasi
Realization

Keputusan telah direalisasikan pada tahun 2025.
The resolution was realized in 2025.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2024
GMS HOLDING IN 2024

Pada tahun 2024, Perseroan mengadakan RUPST pada tanggal 20 Juni 2024. Berikut merupakan hasil dari keputusan Rapat:

In 2024, the Company held an AGMS on June 20, 2024. The Meeting resolutions are as follows:

Hasil Keputusan RUPST Tahun Buku 2024 Tanggal 20 Juni 2024
Resolutions of the AGMS for the 2024 Fiscal Year Dated June 20, 2024

Keputusan Mata Acara Pertama First Agenda Resolution	Abstain Implementation
1. Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2023. Receiving and approving the Company's Annual Report for the Financial Year ending December 31, 2023.	Telah direalisasikan Has been implemented
2. Mengesahkan: a. Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan sesuai dengan Laporan No. 00028/3.0424/AU.1/05/1853-1/1/III/2024 tanggal 27 Maret 2024; b. Laporan Tugas Pengawasan dari Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023. Approving: a. The Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending December 31, 2023 has been audited by the Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners Public Accounting Firm in accordance with Report No. 00028/3.0424/AU.1/05/1853-1/1/III/2024 dated March 27, 2024; b. Supervisory Duty Report from the Board of Commissioners for the fiscal year ending December 31, 2023.	
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari segala tanggung jawab atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2023. Providing full repayment and release (acquit et de charge) to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners from all responsibility for the management and supervisory actions they have performed during the Fiscal Year ending December 31, 2023, as long as these actions are stated in the Company's notes and bookkeeping and is reflected in the Annual Report and Financial Report of the Company for the Fiscal Year ending December 31, 2023.	

Keputusan Mata Acara Kedua Second Agenda Resolution	Realisasi Realization
Sebesar Rp311.263.925 (tiga ratus sebelas juta dua ratus enam puluh tiga ribu sembilan ratus dua puluh lima rupiah) dari laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2023, ditetapkan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Rp311,263,925 (three hundred eleven million two hundred sixty-three thousand nine hundred twenty-five rupiah) of the net profit attributable to owners of the parent entity for the financial year 2023, is set as mandatory reserve to fulfill the provisions of article 70 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.	Keputusan telah direalisasikan pada tahun 2024. The resolution was realized in 2024.

Keputusan Mata Acara Ketiga Third Agenda Resolution	Realisasi Realization
1. Menyetujui Penunjukan Akuntan Publik sdr. Eko Indriyanto, S.E., Ak., CA., CPA dari Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 atau Kantor Akuntan Publik lainnya yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang ditunjuk, yang memenuhi kriteria Akuntan Publik sebagaimana telah dijelaskan pada Rapat, apabila Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan tidak dapat melaksanakan tugasnya, dalam melakukan audit untuk tahun buku 2024; Approving the Appointment of Public Accountant Eko Indriyanto, S.E., Ak., CA., CPA from the Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Report for the financial year 2024 or other Public Accounting Firms registered with the Financial Services Authority, which meets the criteria for a Public Accountant, as explained at the Meeting, if the Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners Public Accounting Firm is unable to perform its duties to audit the financial year 2024; 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan menetapkan Kantor Akuntan Publik Independen lain yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan periode tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024 yang memenuhi kriteria Akuntan Publik sebagaimana telah dijelaskan pada Rapat, untuk tujuan kepentingan Perseroan bilamana dengan sebab apapun Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan tidak dapat melaksanakan tugasnya; Granting authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint and determine another Independent Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Report for the financial	Keputusan telah direalisasikan pada tahun 2024. The resolution was realized in 2024.

year ending December 31, 2024 which meets the criteria for a Public Accountant as explained at the Meeting, for the purposes of the company's interests, if for any reason the Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners Public Accounting Firm is unable to perform its duties;

3. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari segala tanggung jawab atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.

   Granting authority and power to the Company's Board of Directors to determine the honorarium or amount of audit services and other requirements for the Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners Public Accounting Firm or other appointed Independent Public Accounting Firms.

Keputusan Mata Acara Keempat Fourth Agenda Resolution	Realisasi Realization
1. Melimpahkan kuasa & wewenang RUPS kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya remunerasi, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi para anggota Direksi untuk tahun buku 2024; Granting the power & authority of the GMS to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration, allowances and other facilities for members of the Board of Directors for the fiscal year 2024; 2. Memberikan kuasa dan wewenang RUPS kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian besaran honorarium, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024. Granting the power and authority of the GMS to the President Commissioner to determine the distribution of honorarium, allowances and other facilities for members of the Board of Commissioners for the fiscal year 2024.	Keputusan telah direalisasikan pada tahun 2024. The resolution was realized in 2024.

Keputusan Mata Acara Kelima Fith Agenda Resolution	Realisasi Realization
1. Menyetujui dan menerima dengan baik permohonan pengunduran diri Bapak Ooi Eng Hooi dari Jabatannya sebagai Direktur Perseroan dengan suratnya tertanggal 30 April 2024 dan telah kami laporkan pengunduran diri tersebut kepada OJK dan BEI tanggal 2 Mei 2024 dengan Nomor Surat : SPDD/CI/001/V/2024; Approved and accepted the resignation of Mr. Ooi Eng Hooi from his position as Director of the Company with his letter dated April 30, 2024 and we have reported the resignation to OJK and IDX on May 2, 2024 with Letter Number : SPDD/CI/001/V/2024;	Keputusan telah direalisasikan pada tahun 2024. The resolution was realized in 2024.

2. Menyetujui dan memutuskan untuk mengangkat Bapak Chua Kiat Hwa sebagai Direktur Perseroan dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan anggota Direksi, terhitung sejak tanggal keputusan ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2027 (dua ribu dua puluh tujuh) yang diselenggarakan pada tahun 2028 (dua ribu dua puluh delapan) kecuali dalam Rapat Umum Pemegang Saham menghendaki lain, sehingga untuk selanjutnya susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

   Approving and deciding to appoint Mr. Chua Kiat Hwa as Director of the Company with the term of office following the term of office of the members of the Board of Directors, commencing from the date of this resolution until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2027 (two thousand twenty seven) held in 2028 (two thousand twenty eight) unless the General Meeting of Shareholders requires otherwise, therefore the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows:

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direktur Utama: President Director:	**INDRA IRAWAN**
Direktur: Director :	**KEVIN SURYA WIDJAJA**
Direktur: Director :	**CHUA KIAT HWA**
Direktur: Director :	**THONG KOK MUN**
Direktur: Director :	**LOW CHEE YIN**

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Komisaris Utama: President Commissioner:	**HONDRO WIDJAJA**
Komisaris: Commissioner:	**KADIR WIDJAJA**
Komisaris: Commissioner:	**AGUS SOETOPO**
Komisaris Independen: Independent Commissioner:	**HARRIS THANY**
Komisaris Independen: Independent Commissioner:	**ANTONIUS**

3. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala hal dan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan-keputusan dalam suatu akta Notaris dengan perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut diatas termasuk tetapi tidak terbatas untuk memberitahukan kepada kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan kepada instansi berwenang lainnya.

   Approving the granting of authority and power with the right of substitution to the Company's Board of Directors, to perform all things and actions necessary in connection with the implementation of decisions in a Notarial deed with changes in the members of the Board of Directors and Board of Commissioners mentioned above including but not limited to notifying the Ministry of Law and Rights Human Rights of the Republic of Indonesia and registering with other authorized agencies.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar perusahaan serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris dibentuk dalam rangka mewujudkan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dan pelaksanaan GCG. Selain itu, keberadaan Dewan Komisaris untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atas Perusahaan Publik.

The Board of Commissioners is a Company organ whose job is to perform general and/or special supervision in accordance with the Company's articles of association and provide advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners was formed to realize supervisory accountability over the management of the Company and the implementation of GCG. In addition, the Board of Commissioners to comply with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Perseroan memiliki seorang Komisaris Utama, dua orang Komisaris, dan dua orang Komisaris Independen. Komposisi Dewan Komisaris saat ini adalah sebagai berikut:

The Company has a President Commissioner, two Commissioners, and two Independent Commissioners. The current composition of the Board of Commissioners is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office	Masa Jabatan Tenure
1.	**Hondro Widjaja**	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 02 tanggal 9 Februari 2022 Deed of Statement of Resolution of the Company's Shareholders No. 02 dated February 9, 2022	Pertama First	2022-2027
2.	**Kadir Widjaja**	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 02 tanggal 9 Februari 2022 Deed of Statement of Resolution of the Company's Shareholders No. 02 dated February 9, 2022	Pertama First	2022-2027
3.	**Agus Soetopo**	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 02 tanggal 9 Februari 2022 Deed of Statement of Resolution of the Company's Shareholders No. 02 dated February 9, 2022	Pertama First	2022-2027

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office	Masa Jabatan Tenure
4.	**Harris Thany**	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 02 tanggal 9 Februari 2022 Deed of Statement of Resolution of the Company's Shareholders No. 02 dated February 9, 2022	Pertama First	2022-2027
5.	**Antonius**	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 02 tanggal 9 Februari 2022 Deed of Statement of Resolution of the Company's Shareholders No. 02 dated February 9, 2022	Pertama First	2022-2027

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONERS

Perseroan telah mengangkat dua Komisaris Independen, yaitu Bapak Harris Thany dan Bapak Antonius. Pengangkatan mereka telah dilakukan sesuai Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.

Dengan kehadiran dua orang Komisaris Independen, Perseroan telah memenuhi ketentuan tentang komposisi Komisaris Independen yang wajib memenuhi 30% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris. Dalam praktiknya, kehadiran dua Komisaris Independen mewakili 40% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris di Perseroan.

The Company has appointed two Independent Commissioners, Mr. Harris Thany and Mr. Antonius. Their appointment was carried out in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

With the appointment of two Independent Commissioners, the Company has complied with the provisions regarding the composition of Independent Commissioners, which require at least 30% of the total members of the Board of Commissioners to be Independent Commissioners. In practice, those two Independent Commissioners represent 40% of the total members of the Company's Board of Commissioners.

Pemenuhan Kriteria dan Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Kedua Komisaris Independen Perseroan adalah ind ependen sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam POJK No.33/POJK.04/2014 sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen;
2. Tidak memiliki hubungan usaha yang terkait dengan kegiatan Perseroan secara langsung maupun tidak langsung.

Komisaris Independen tidak memiliki hubungan afiliasi, sehingga dapat melaksanakan tugasnya secara independen.

Fulfillment of Criteria and Statement of Independence of Independent Commissioner

Both Independent Commissioners of the Company are considered independent in accordance with the requirements set forth in POJK No.33/POJK.04/2014 as follows:

1. Not having financial, management, share ownership and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/ or controlling shareholders or relationships with the Company, which may affect their ability to act independently;
2. Not having a business relationship related to the Company's activities directly or indirectly.Komisaris Independen tidak memiliki hubungan afiliasi, sehingga dapat melaksanakan tugasnya secara independen.

Independent Commissioners have no affiliation, so they can perform their duties independently.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS
BOARD CHARTER FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki pedoman kerja atau piagam yang berisi tentang peraturan, tugas, tanggung jawab dan ketentuan pelaksanaan rapat sebagai Dewan Komisaris.

The Company's Board of Commissioners of the Company has a work guideline or charter which contains the rules, duties and responsibilities of the Board of Commissioners, as well as the provisions for conducting meetings.

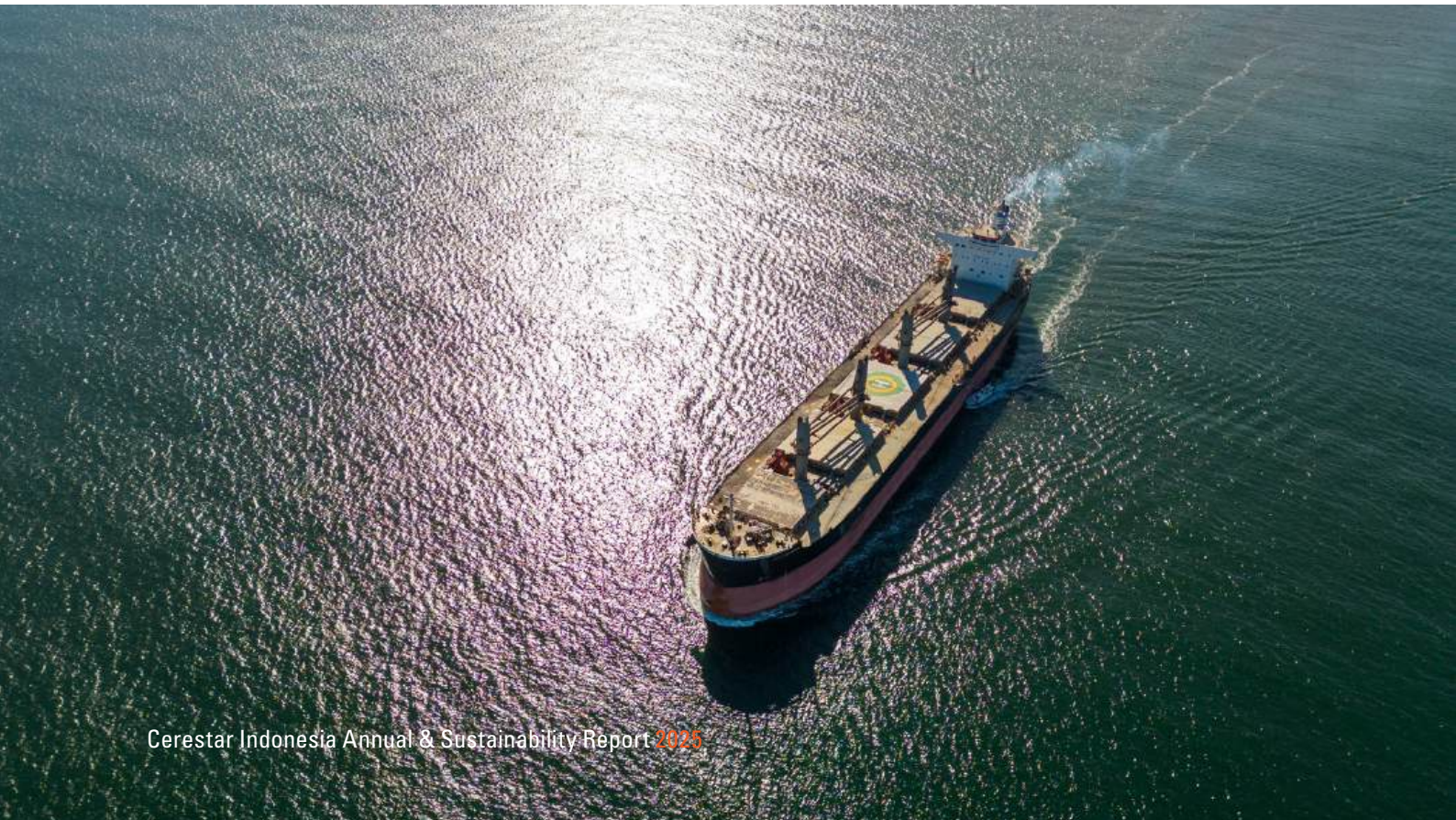

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS
DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan;
3. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
4. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
5. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
6. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

The Board of Commissioners of the Company has the following duties and responsibilities:

1. Supervising and being responsible for supervising management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Board of Directors;
2. Approving the Company's annual work plan;
3. Performing tasks specifically assigned to him/her according to the Articles of Association, applicable laws and regulations and/or based on GMS decisions;
4. Performing the duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the resolutions of the GMS;
5. Researching and reviewing the annual report prepared by the Board of Directors and signing the annual report;
6. Complying with the Articles of Association and laws and regulations, and implementing the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.

PROGRAM ORIENTASI BAGI KOMISARIS BARU
ORIENTATION PROGRAM FOR NEW COMMISSIONERS

Perseroan memiliki program orientasi yang diadakan untuk anggota Komisaris baru guna memberikan pemahaman mengenai tugas dan tanggung jawab mereka. Program orientasi juga berisi mengenai materi terkait tata kelola, serta hal-hal lainnya yang dianggap penting untuk memastikan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris yang optimal.

The Company has an orientation program for new Commissioner members to provide them with an understanding of their duties and responsibilities. The orientation program also includes materials related to governance, as well as other matters deemed important to ensure the optimal performance of the Board of Commissioners.

Program orientasi menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dan pada tahun 2025, Perseroan tidak mengadakan program orientasi karena tidak mengangkat Komisaris baru.

The orientation program is the responsibility of Corporate Secretary, and in 2025, the Company did not conduct the orientation program since it did not appoint a new Commissioner.

PENILAIAN KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS
ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sesuai Piagam Komite Audit, para anggota komite melakukan penilaian (evaluasi kinerja) secara individual dan kolektif setiap tahunnya berdasarkan metode penilaian mandiri (self-assessment). Hasil penilaian mandiri disampaikan kepada Dewan Komisaris bersamaan dengan Laporan Tahunan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit.

Kriteria penilaian terhadap kedua komite adalah sebagai berikut:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, sesuai rencana kerja;
- Tingkat kehadiran dalam rapat dari masing-masing anggota komite;
- Kualitas inisiatif dan rekomendasi yang berbobot dan tepat sasaran.

Dewan Komisaris berpendapat kedua komite sudah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dengan baik dan merealisasikan program kerja tahun 2025 dengan optimal.

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities with the support of the Nomination and Remuneration Committee.

In accordance with the Audit Committee Charter, the Committee members conduct individual and collective assessment (performance evaluations) on an annual basis using a self-assessment method. The results of the self-assessment are submitted to the Board of Commissioners together with the Annual Report on the Implementation of the Audit Committee's Activities.

The assessment criteria for both committees are as follows:

- The implementation of duties and responsibilities in accordance with the work plan;
- The level of attendance at meetings by each committee member;
- The quality of initiatives and recommendations that are substantive and well-targeted.

The Board of Commissioners considers that both committees have carried out their respective duties and responsibilities effectively and have optimally realized their 2025 work programs.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi bertanggung jawab mengelola Perseroan sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksakan tugas dan tanggung jawabnya, Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib memperhatikan seluruh pemangku kepentingan serta bertindak secara cermat, hati-hati, dan mempertimbangkan berbagai aspek penting yang relevan dalam pelaksanaan tugasnya.

The Board of Directors is responsible for managing the Company in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. In performing its duties and responsibilities, the Board of Directors must pay attention to all stakeholders and act carefully, prudently, and consider various important aspects that are relevant in performing its duties.

KOMPOSISI DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Perseroan memiliki seorang Direktur Utama dan empat orang Direktur. Komposisi Direksi saat ini adalah sebagai berikut:

The Company has a President Director and four Directors. The current composition of the Board of Directors is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office	Masa Jabatan Tenure
1.	**Indra Irawan**	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 02 tanggal 9 Februari 2022 Deed of Statement of Resolution of the Company's Shareholders No. 02 dated February 9, 2022	Pertama First	2022-2027
2.	**Kevin Surya Widjaja**	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 02 tanggal 9 Februari 2022 Deed of Statement of Resolution of the Company's Shareholders No. 02 dated February 9, 2022	Pertama First	2022-2027
3.	**Chua Kiat Hwa**	Direktur Director	Akta No. 22 tanggal 20 Juni 2024 Deed No. 22 dated June 20, 2024	Pertama First	2022-2027
4.	**Thong Kok Mun**	Direktur Director	Akta Perseroan No. 07 tanggal 15 Mei 2023 Company Deed No. 07 dated May 15, 2023	Pertama First	2022-2027
5.	**Low Chee Yin**	Direktur Director	Akta Perseroan No. 07 tanggal 15 Mei 2023 Company Deed No. 07 dated May 15, 2023	Pertama First	2022-2027

PEDOMAN KERJA DIREKSI
BOARD CHARTER FOR THE BOARD OF DIRECTORS

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki pedoman kerja atau piagam yang berisi tentang peraturan, tugas, tanggung jawab dan ketentuan pelaksanaan rapat sebagai Direksi.

The Company's Board of Commissioners of the Company has a work guideline or charter which contains the rules, duties and responsibilities of the Board of Directors, as well as the provisions for conducting meetings.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI
DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas kepengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
2. Wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan;
3. Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, dan dengan penuh tanggung jawab;
4. Untuk mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite-komite terkait dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite setiap akhir tahun.

The Board of Directors of the Company has the following duties and responsibilities:

1. Performing and being responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company set out in the Company's Articles of Association;
2. Holding Annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations and the Company's Articles of Association;
3. Performing duties and responsibilities in good faith, and with full responsibility;
4. Forming related committees to support the effectiveness in performing its duties and responsibilities and evaluating the performance of the Committees at the end of each year.

PEMBAGIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI
DIVISION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Direktur Utama

- Memimpin dan mengawasi seluruh operasi Perseroan;
- Memonitor kinerja keuangan dan operasional Perseroan;
- Merumuskan dan menerapkan visi, misi, serta strategi Perseroan;
- Mengembangkan kebijakan perusahaan dan memastikan kepatuhan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku;
- Menjalin hubungan dengan pemangku kepentingan (stakeholders), termasuk investor, pelanggan, dan pemerintah;
- Mengelola risiko bisnis dan memastikan Perseroan berjalan dengan efisien dan efektif;
- Memimpin rapat Direksi dan memastikan semua keputusan yang diambil selaras dengan kepentingan Perseroan;
- Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan Dewan Komisaris melalui rapat berkala Direksi & Dewan Komisaris;
- Menyusun anggaran dan target tahunan dengan anggota Direksi lainnya dan memastikan untuk dapat dicapai;
- Bertanggung jawab atas pencapaian tujuan jangka pendek, jangka panjang dan keberlanjutan Perseroan;
- Bertanggung jawab atas keuangan Perseroan;
- Bertanggung jawab atas pengembangan sumber daya manusia (Human Resources Development).

Direktur – Plant Operation

- Mengawasi seluruh operasi produksi dan distribusi Perseroan;
- Menjamin efisiensi proses produksi dari bahan baku hingga produk jadi;
- Mengelola tim operasional untuk memastikan target produksi dan pencapaian kualitas;

President Director

- Leads and oversees the entire operations of the Company;
- Monitors the financial and operational performance of the Company;
- Formulates and implements the Company's vision, mission, and strategy;
- Develops corporate policies and ensures compliance with applicable laws and regulations;
- Maintains relationships with stakeholders, including investors, customers, and the government;
- Manages business risks and ensures the Company operates efficiently and effectively;
- Leads Board of Directors meetings and ensures all decisions align with the Company's interests;
- Communicates and coordinates with the Board of Commissioners through regular Board of Directors & Board of Commissioners meetings;
- Prepares the annual budget and targets with other Directors and ensures they are achieved;
- Responsible for achieving the Company's short-term, long-term, and sustainability goals;
- Accountable for the Company's financial performance;
- Responsible for Human Resources Development.

Director – Plant Operation

- Oversees the entire production and distribution operations of the Company;
- Ensures efficiency in the production process from raw materials to finished products;
- Manages the operational team to achieve production targets and quality standards;
- Ensures operational sustainability by overseeing facility and machinery maintenance;
- Develops and implements standard operating procedures (SOPs) to improve productivity and quality;

- Memastikan keberlanjutan operasional dengan mengawasi pemeliharaan fasilitas dan mesin;
- Mengembangkan dan menerapkan prosedur operasi standar (SOP) untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas;
- Bekerja sama dengan tim pengembangan produk untuk memastikan produksi berjalan sesuai spesifikasi produk baru;
- Menyusun anggaran operasional dan mengawasi pengeluaran agar tetap dalam batas yang telah ditetapkan.

Direktur – Grains & Oil Seed Procurement

- Bertanggung jawab atas strategi pengadaan dan manajemen rantai pasokan (supply chain);
- Memastikan pasokan bahan baku berkualitas tinggi dengan harga yang kompetitif;
- Mengembangkan hubungan dengan pemasok dan negosiasi kontrak untuk mendapatkan kesepakatan terbaik;
- Mengelola tim pengadaan untuk memastikan proses pengadaan berjalan lancar dan tepat waktu;
- Mengawasi ketersediaan stok bahan baku untuk menjaga kelangsungan produksi;
- Melakukan analisis pasar untuk mengidentifikasi peluang dan risiko dalam rantai pasokan;
- Menerapkan kebijakan pengadaan yang sesuai dengan standar etika dan keberlanjutan.

Direktur – Milling Technology

- Mengarahkan strategi teknologi Perseroan untuk mendukung tujuan bisnis;
- Memimpin pengembangan dan implementasi sistem teknologi informasi (TI) dan otomasi di pabrik;
- Mengawasi tim teknologi untuk memastikan infrastruktur TI berfungsi optimal;
- Memonitor perkembangan teknologi baru yang relevan dan menerapkannya untuk meningkatkan efisiensi operasional;
- Menjamin keamanan data dan sistem informasi Perseroan;
- Bekerja sama dengan Direktur Operasional untuk

- Collaborates with the product development team to ensure production aligns with new product specifications;
- Prepares the operational budget and monitors expenditures to remain within limits.

Director – Grains & Oil Seed Procurement

- Responsible for procurement strategy and supply chain management;
- Ensures a supply of high-quality raw materials at competitive prices;
- Develops relationships with suppliers and negotiates contracts to secure the best agreements;
- Manages the procurement team to ensure smooth and timely procurement processes;
- Oversees raw material stock availability to maintain uninterrupted production;
- Conducts market analysis to identify opportunities and risks within the supply chain;
- Implements procurement policies that adhere to ethical and sustainability standards.

Director – Milling Technology

- Directs the Company's technology strategy to support business objectives;
- Leads the development and implementation of information technology (IT) systems and automation in the plant;
- Oversees the technology team to ensure IT infrastructure operates optimally;
- Monitors emerging relevant technologies and applies them to enhance operational efficiency;
- Ensures data security and the integrity of the Company's information systems;
- Works closely with the Operations Director to integrate technology into production processes;
- Prepares the technology budget and manages IT and automation-related expenditures.

Director – Organization Development

- Formulates effective structure, culture, communication channels, and processes;
- Develops and implements change management

mengintegrasikan teknologi dalam proses produksi;

- Menyusun anggaran teknologi dan mengelola pengeluaran terkait TI dan otomasi.

Direktur – Organization Development

- Merumuskan struktur, kultur, saluran komunikasi dan proses yang baik dan tepat;
- Membangun dan meng-implementasikan strategi manajeman perubahan untuk memfasilitasi transformasi organisasi;
- Berkolaborasi dengan anggota Direksi lainnya dalam menciptakan dan mengimplementasikan rencana pengembangan bakat sebagai salah satu rencana suksesi Perseroan;
- Mengkaji sistem kinerja manajemen Perseroan dari waktu ke waktu untuk memastikan keselarasan dengan tujuan organisasi;
- Memberikan panduan kepada para manajer mengenai evaluasi kinerja, dan mendukung penerapan proses umpan balik dan pembinaan;
- Mengidentifikasi pemimpin potensial dalam organisasi dan membuat program untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan mereka. Memberikan mentoring kepada karyawan berpotensi besar untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan mereka;
- Mengembangkan strategi dan inisiatif untuk menumbuhkan lingkungan kerja yang positif dan menarik untuk meningkatkan kepuasan, motivasi, dan produktivitas karyawan;
- Berkolaborasi dengan tim lintas fungsi untuk menerapkan perubahan organisasi. Memberikan panduan dan dukungan untuk memastikan bahwa inisiatif baru berhasil diintegrasikan dan dipertahankan.

strategies to facilitate organizational transformation;

- Collaborates with other Directors to create and implement talent development plans as part of the Company's succession strategy;
- Regularly reviews the Company's performance management system to ensure alignment with organizational goals;
- Provides guidance to managers on performance evaluation and supports the implementation of feedback and coaching processes;
- Identifies potential leaders within the organization and develops programs to enhance their skills and capabilities. Provides mentoring to high-potential employees to strengthen their leadership abilities;
- Develops strategies and initiatives to foster a positive and engaging work environment to enhance employee satisfaction, motivation, and productivity;
- Works cross-functionally to implement organizational changes, providing guidance and support to ensure new initiatives are successfully integrated and sustained.

PROGRAM ORIENTASI BAGI DIREKTUR BARU
ORIENTATION PROGRAM FOR NEW DIRECTORS

Perseroan memiliki program orientasi yang diadakan untuk anggota Direksi baru guna memberikan pemahaman mengenai tugas dan tanggung jawab mereka. Selain itu, untuk mempermudah proses adaptasi ke dalam lingkungan baru, materi yang diberikan pada saat orientasi juga mencakup kinerja Perseroan tahun berjalan, struktur organisasi, fasilitas pendukung pelaksanaan tugas, serta program lainnya yang dianggap relevan.

The Company has an orientation program for new Board of Directors members to provide them with an understanding of their duties and responsibilities. Additionally, to facilitate the adaptation process to the new environment, the orientation materials cover the Company's current-year performance, organizational structure, supporting facilities for task implementation, and other relevant programs.

Program orientasi menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dan pada tahun 2025, Perseroan tidak mengadakan program orientasi karena tidak mengangkat Direktur baru.

The orientation program is the responsibility of Corporate Secretary, and in 2025, the Company did not conduct the orientation program since it did not appoint a new Director.

PENILAIAN KOMITE DI BAWAH DIREKSI
ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi Perseroan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugasnya. Oleh karena itu, tidak ada penilaian terhadap kinerja komite pendukung tugas Direksi.

The Board of Directors of the Company does not have a committee that supports the implementation of their duties. Therefore, there is no assessment of the performance of the committee supporting the duties of the Board of Directors.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Perseroan menetapkan kebijakan rapat bagi para Komisaris dan Direktur sesuai ketentuan yang tercantum dalam POJK No. 33/POJK.04/2014.

The Company sets a meeting policy for both Commissioners and Directors in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014.

Dewan Komisaris mengadakan rapat internal sekurang-kurangnya sekali setiap dua bulan. Direksi mengadakan rapat internal sekurang-kurangnya sekali setiap bulan. Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengadakan rapat gabungan sekurang-kurangnya sekali dalam empat bulan.

The Board of Commissioners holds internal meetings at least once every two months. The Board of Directors holds internal meetings at least once a month. The Board of Commissioners and the Board of Directors are required to hold joint meetings at least once every four months.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris melaksanakan 4 kali rapat internal dan 3 kali rapat gabungan, sedangkan Direksi mengadakan 12 kali rapat internal.

In 2025, the Board of Commissioners held 4 internal meetings and 3 joint meetings, while the Board of Directors held 12 internal meetings.

Rapat internal Dewan Komisaris membahas mengenai

Internal meetings of the Board of Commissioners discussed

Leading with Integrity: Good Corporate Governance Builds Trust and Value

Memimpin dengan Integritas:

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Membangun Kepercayaan dan Nilai



rencana kerja tahunan Perseroan, performa laporan keuangan Perseroan serta laporan pengawasan terhadap Direksi. Rapat internal Direksi membahas mengenai operasi Perseroan, kinerja keuangan Perseroan, pengembangan kebijakan Perseroan serta pengelolaan risiko bisnis. Rapat gabungan bersifat koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi terkait penetapan kebijakan Perseroan yang dapat meningkatkan kinerja keuangan serta kemampuan Perseroan untuk berjalan dengan lebih efektif dan efisien.

the Company's annual work plan, the Company's financial report performance and the supervisory report on the Board of Directors. Internal meetings of the Board of Directors discussed the Company's operations, the Company's financial performance, the Company's policy development and business risk management. Joint meetings served as a coordination forum between the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the determination of Company policies that can improve financial performance and the Company's ability to operate more effectively and efficiently.

Tingkat Kehadiran pada Rapat Internal Dewan Komisaris
Attendance Rate During the Board of Commissioners Meetings

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumla Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Hondro Widjaja Komisaris Utama / President Commissioner	4	4	100%
Kadir Widjaja Komisaris / Commissioner	4	4	100%
Agus Soetopo Komisaris / Commissioner	4	4	100%
Harris Thany Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	4	100%
Antonius Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	4	100%

Tingkat Kehadiran pada Rapat Internal Direksi
Attendance Rate During the Board of Directors Meetings

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumla Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Indra Irawan Direktur Utama/ President Director	12	12	100%
Kevin Surya Widjaja Direktur/ Director	12	12	100%
Chua Kiat Hwa Direktur/ Director	12	12	100%
Thong Kok Mu Direktur/ Director	12	12	100%
Low Chee Yin Direktur/Director	12	12	100%

Tingkat Kehadiran pada Rapat Gabungan
Attendance Rate During Joint Meetings

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumla Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**			
Hondro Widjaja Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
Kadir Widjaja Komisaris Commissioner	3	3	100%
Agus Soetopo Komisaris Commissioner	3	3	100%
Harris Thany Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
Antonius Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
Direksi **Board of Directors**			
Indra Irawan Direktur Utama President Director	3	3	100%
Kevin Surya Widjaja Direktur Director	3	3	100%
Chua Kiat Hwa Direktur Director	3	3	100%

Thong Kok Mu Direktur Director	3	3	100%
Low Chee Yin Direktur Director	3	3	100%

Kehadiran Direksi dan Komisaris dalam Rapat
Attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners in Meetings [ESG G-02]

Uraian **Description**	**Jumla Rapat** **Number of Meetings**	**Rata-rata Persentase Kehadiran Direksi/Komisaris dalam Rapat** **Average Attendance Rate of the Board of Directors/Board of Commissioners in Meeting**
Jumlah Kehadiran Direksi ke Rapat Attendance of the Board of Directors in Meeting	15	100%
Jumlah Kehadiran Dewan Komisaris ke Rapat Attendance of the Board of Commissioners in Meeting	7	100%

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS [OJK E.2]

Perseroan mendukung Dewan Komisaris dan Direksi untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan mereka melalui berbagai cara seperti pelatihan, workshop, seminar, konferensi, dan kegiatan, termasuk kunjungan kerja dan studi banding. Kebijakan ini menjadi bagian dari pengembangan SDM dan penguatan praktik tata kelola perusahaan. [ESG G-05]

The Company supports the Board of Commissioners and the Board of Directors in enhancing their competencies and knowledge through various means, such as training, workshops, seminars, conferences, and activities, including business visits and benchmarking studies. This policy is part of human resource development and strengthening corporate governance practices. [ESG G-05]

Selama tahun 2025, masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan pengembangan kompetensi secara mandiri melalui media buku, informasi digital, dan forum diskusi.

During 2025, each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors has carried out competency development independently through books, digital information and discussion forums.

PENILAIAN TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Perseroan telah menetapkan kebijakan mengenai penilaian terhadap Direksi dan Dewan Komisaris. Secara garis besar, prosedur penilaian kinerja dilakukan setiap satu tahun sekali dengan menggunakan metode penilaian mandiri (self-assessment) menggunakan sejumlah kriteria mencakup pencapaian Perseroan, ketaatan regulasi, kontribusi, dan tingkat kehadiran dalam rapat. [ESG G-04]

The Company has set a policy regarding the assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners. In general, the performance assessment process is conducted annually using a self-assessment method based on a number of criteria, including the Company's achievement, regulatory compliance, contribution, and attendance at meetings. [ESG G-04]

Secara lebih rinci, proses penilaiannya adalah sebagai berikut:

In detail, the assessment process is as follows:

1. Prosedur dan kriteria penilaian serta pihak yang menilai:
    a. Prosedur penilaian Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan setiap satu tahun sekali dengan menggunakan metode penilaian sendiri (self-assessment).
    b. Kriteria Penilaian

1. Procedures and assessment criteria as well as the assessing party:
    a. The assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted once a year using the self-assessment method.
    b. Assessment Criteria

- Pencapaian kinerja Perseroan sesuai dengan target yang telah ditetapkan;
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan;
- Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap Jajaran Manajemen;
- Tingkat kehadiran dalam masing-masing rapat internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

c. **Pihak yang Melakukan Penilaian**
Self-assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris atau Direksi dilakukan oleh sesama anggota. Hasil dari self-assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dievaluasi bersama untuk meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Sedangkan, hasil self-assessment kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris.

2. Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Pendukung:

a. **Penilaian Kinerja Dewan Komisaris**
Melalui rapat internal, Dewan Komisaris rutin melakukan evaluasi secara kolegial. Selanjutnya, dari hasil evaluasi diimplementasikan dalam bentuk perbaikan. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris berpandangan kinerjanya berjalan dengan baik yang dibuktikan dengan perbaikan perbaikan baik dalam manajemen Dewan Komisaris maupun dalam implementasi manajemen Perseroan oleh Direksi.

b. **Penilaian Kinerja Direksi**
Dewan Komisaris berpandangan bahwa kinerja Direksi Perseroan pada tahun 2025 sangat baik, dibuktikan dengan pencapaian Perseroan, perbaikan dalam manajemen Perseroan dan dalam implementasi kegiatan usaha Perseroan sesuai rencana kerja yang telah disusun.

- Achievement of the Company's performance in accordance with the targets set;
- Compliance with applicable laws and regulations and Company policies;
- Contribution in the process of supervising and providing advice to the Management Board;
- The level of attendance in each of the internal meetings and joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

c. **The Party Making the Assessment**
Self-assessment of the performance of members of the Board of Commissioners or the Board of Directors is conducted by fellow members. The results of the self-assessment on the performance of members of the Board of Commissioners are evaluated together to improve the performance of the Board of Commissioners. Meanwhile, the results of the self-assessment of the Board of Directors are evaluated by the Board of Commissioners.

2. Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors:

a. **Board of Commissioners Performance Assessment**
Through internal meetings, the Board of Commissioners regularly conducts collegial evaluations. Furthermore, the results of the evaluation are implemented in the form of improvements. Throughout 2025, the Board of Commissioners believes that their performance has gone well as evidenced by improvements in both the management of the Board of Commissioners and the implementation of the Company's management by the Board of Directors.

b. **Board of Directors Performance Assessment**
The Board of Commissioners views that the performance of the Board of Directors of the Company in 2025 is very good, as evidenced by the Company's achievement, improvements in the Company's management, and the implementation of the Company's business activities according to the work plans that have been prepared.

NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
NOMINATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Perseroan telah menetapkan kebijakan yang mengatur kriteria untuk calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Secara garis besar, prosedur pemilihan mencakup rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan mempertimbangkan masukan Dewan Komisaris, untuk kemudian ditetapkan dalam RUPS. [ESG G-06]

Secara lebih rinci, proses nominasinya adalah sebagai berikut:

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
   - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

c. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;

d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan proses nominasi karena tidak terdapat Direktur dan Komisaris yang diangkat atau dipilih kembali selama tahun tersebut.

The Company has set policies that govern the criteria for candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors. In general, the selection process includes recommendations from the Nomination and Remuneration Committee, considering input from the Board of Commissioners, before being finalized in the General Meeting of Shareholders (GMS). [ESG G-06]

In detail, the nomination process is as follows:

a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   - Composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   - Policies and criteria required in the Nomination process;
   - Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

b. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;

c. Providing proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;

d. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Com missioners.

In 2025, the Company did not perform the nomination process since there were no Directors and Commissioners appointed or re-elected during the year.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Perseroan menetapkan kebijakan yang mengatur remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi. Prosesnya adalah sebagai berikut:

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - Struktur Remunerasi;
   - Kebijakan atas Remunerasi; dan
   - Besaran atas Remunerasi.
b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Total remunerasi yang diberikan Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2025 adalah sebesar Rp9.411.883.000.

Struktur remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari honorarium.

Struktur remunerasi Direksi terdiri dari:

1. Gaji;
2. Tunjangan;
3. Fasilitas;
4. Tantiem, Bonus, dan/atau insentif lainnya.

The Company has set policies that govern the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors. The process is as follows:

a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   - Remuneration Structure;
   - Policy on Remuneration; and
   - Amount of Remuneration.
b. Assisting the Board of Commissioners in evaluating performance according to the Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

The total remuneration provided by the Company to the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2025 was Rp9,411,883,000.

The remuneration structure of the Board of Commissioners comprises of honorarium.

The remuneration structure of the Board of Directors comprises:

1. Salary;
2. Allowance;
3. Facility;
4. Tantiem, Bonus, and/or other incentives.

Remunerasi Dewan Komisaris
Remuneration of the Board of Commissioners

Remunerasi per Orang Remuneration per Person	Jumlah Komisaris Number of Commissioners
Di atas Rp5 miliar Above Rp5 billion	-
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar Above Rp2 billion until Rp5 billion	-
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar Above Rp1 billion until Rp2 billion	-
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar Above Rp500 million until Rp1 billion	-
Rp500 juta ke bawah Rp500 million below	5

Remunerasi Direksi
Remuneration of the Board of Directors

Remunerasi per Orang Remuneration per Person	Jumlah Komisaris Number of Commissioners
Di atas Rp5 miliar Above Rp5 billion	-
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar Above Rp2 billion until Rp5 billion	-
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar Above Rp1 billion until Rp2 billion	5
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar Above Rp500 million until Rp1 billion	-
Rp500 juta ke bawah Rp500 million below	-

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

MANAGEMENT OF CONFLICT OF INTEREST OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah konflik kepentingan dalam Peraturan Perusahaan Pasal 39 No. 41 mengenai Pencegahan Konflik Kepentingan: "Perseroan menegaskan bahwa meminta dana atau berbisnis dengan sesama pekerja atau klien Perusahaan/Pelanggan Perusahaan tanpa Izin, tidak dapat diterima di tempat kerja". [ESG G-09]

Peraturan Perusahaan tersebut berlaku bagi seluruh karyawan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam praktiknya, pencegahan konflik kepentingan terlihat dari standar pelaporan keuangan Perseroan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia, khususnya terkait transaksi afiliasi, serta kepatuhan terhadap POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Proses transaksi dan pelaporan keuangan Perseroan diawasi dengan ketat secara internal melalui Unit Audit Internal dan Komite Audit. Secara eksternal, Perseroan melakukan aktivitas audit eksternal yang melibatkan Kantor Akuntan Publik (KAP). Seluruh proses ini merupakan bagian dari sistem pengendalian internal dan metode yang meyakinkan dilakukan Perseroan untuk mencegah terjadinya konflik kepentingan.

The Company has a policy to prevent conflicts of interest, as stated in Article 39 No. 41 of the Company Regulations regarding Conflict of Interest Prevention: "The Company affirms that requesting funds or conducting business with fellow employees or Company clients/customers without permission is not acceptable in the workplace". [ESG G-09]

The Company Regulation applies to all employees, including members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. In practice, the prevention of conflicts of interest is reflected to the Company's financial reporting standards, which are in accordance with the accounting standards applicable in Indonesia, particularly regarding affiliated transactions, as well as compliance with POJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

The Company's transaction processes and financial reporting are closely monitored internally through the Internal Audit Unit and the Audit Committee. Externally, the Company conducts external audit activities involving a Public Accounting Firm (KAP). All of these processes form part of the internal control system and assurance mechanisms from the Company to prevent conflicts of interest.

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Informasi mengenai kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi di Perseroan secara langsung dan tidak langsung telah disampaikan di "Informasi Pemegang Saham" dalam bab "Profil Perusahaan".

Perseroan mengikuti ketentuan POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Perseroan mewajibkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan untuk menyampaikan informasi terkait terjadinya kepemilikan dan/atau perubahan kepemilikan paling lambat tiga hari kerja setelah terjadinya transaksi.

Informasi kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi dapat diakses dalam situs Perseroan pada bagian relasi investor di www.cerestargroup.co.id. Perseroan selalu menginformasikan kepada otoritas terkait mengenai perubahan kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Salah satu pengungkapan informasi tersebut dilaksanakan melalui RUPS serta pembuatan akta perubahan apabila ada perubahan kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan terhadap kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris terhadap Perseroan. Anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan adalah Bapak Hondro Widjaja yang menjabat sebagai Komisaris Utama dan kepemilikan beliau telah disampaikan dalam Laporan Tahunan ini dan di situs web Perseroan.

Information regarding the direct and indirect share ownership of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Company is available in the "Information on Shareholder" of the "Company Profile" chapter.

The Company complies with POJK No. 4 of 2024 concerning Reports on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies. The Company regulates that members of the Board of Commissioners and Board of Directors who own Company shares must report any ownership and/or changes in ownership within three business days of the transaction.

Information on share ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors can be accessed on the Company's website in the investor relations section at www.cerestargroup.co.id. The Company always informs the relevant authorities regarding changes in share ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors. This information is also disclosed through the GMS and the deed of amendment must be made if there is a change in the share ownership of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

In 2025, there were no changes in the share ownership of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in the Company. A member of the Board of Commissioners who holds shares in the Company is Mr. Hondro Widjaja, who serves as the President Commissioner, and his ownership has been disclosed in this Annual Report and on the Company's website.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
DIVERSITY OF THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Informasi mengenai profil anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah disampaikan di bab "Profil Perusahaan" dalam subbab "Profil Dewan Komisaris" dan "Profil Direksi".

Information regarding the profile of the Board of Commissioners and Board of Directors is presented in the "Company Profile" chapter under the sub-chapter "Board of Commissioners Profile" and "Board of Directors Profile".

Profil anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi ketentuan keberagaman komposisi yang diatur dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The profiles of members of the Board of Commissioners and Board of Directors comply with the diversity requirements as stipulated in the Appendix to Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Corporate Governance of Public Companies.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah ditetapkan dengan mempertimbangkan keseimbangan antara kebutuhan strategis bisnis dan kapabilitas individu masing-masing anggota. Pertimbangan tersebut tercermin dari keberagaman keahlian, pengetahuan, serta pengalaman profesional yang relevan dengan bidang usaha dan tantangan yang dihadapi Perseroan, sehingga setiap organ Perseroan mampu menjalankan fungsi pengawasan dan pengelolaan secara efektif. Keberadaan Komisaris Independen juga merupakan sebuah upaya untuk memperkaya perspektif dan meningkatkan kualitas proses pengambilan keputusan.

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors has been determined by taking into account a balance between the Company's strategic business needs and the individual capabilities of each member. These considerations are reflected in the diversity of expertise, knowledge, and professional experience relevant to the Company's business activities and the challenges it faces, thereby enabling each corporate organ to effectively carry out its supervisory and management functions. The presence of Independent Commissioners also serves as an effort to enrich perspectives and enhance the quality of the decision-making process.

Keberagaman Manajemen dan Independensi
Diversity of the Management and Independence [ESG G-01]

Tipe Manajemen Management Type	Jumlah Anggota Number of Members	Pria Male	Wanita Female	Pihak Independen Independent Parties
Dewan Komisaris Board of Commissioners	5	5	0	2
Direksi Board of Directors	5	5	0	0

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Komite Audit Perseroan dibentuk mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi pengawasan terkait dengan informasi keuangan, pengendalian internal, pengelolaan risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

The Company's Audit Committee was formed referring to the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work. The Audit Committee was formed to assist the Board of Commissioners in conducting the supervising function related to financial information, internal control, risk management, and compliance with applicable laws and regulations.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT
COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

Komite Audit terdiri dari seorang ketua yang juga merupakan Komisaris Independen dan dua anggota lainnya yang berasal dari luar Perseroan. Komposisi Komite Audit saat ini adalah sebagai berikut:

The Audit Committee consists of a chairman who also serves as an Independent Commissioner and two other members from outside of the Company. The current composition of the Audit Committee is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office	Masa Jabatan Tenure
1.	Antonius	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. SPKA/CI/001/II/2022 tentang Pengangkatan Komite Audit tertanggal 23 Februari 2022. Decree of the Company's Board of Commissioners No. SPKA/CI/001/II/2022 concerning Appointment of the Audit Committee dated February 23, 2022.	Pertama First	2022-2027
2.	Rachmad	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. SPKA/CI/001/II/2022 tentang Pengangkatan Komite Audit tertanggal 23 Februari 2022. Decree of the Company's Board of Commissioners No. SPKA/CI/001/II/2022 concerning Appointment of the Audit Committee dated February 23, 2022.	Pertama First	2022-2027
3.	Wito	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. SPKA/CI/001/II/2022 tentang Pengangkatan Komite Audit tertanggal 23 Februari 2022. Decree of the Company's Board of Commissioners No. SPKA/CI/001/II/2022 concerning Appointment of the Audit Committee dated February 23, 2022.	Pertama First	2025-2027

PROFIL KOMITE AUDIT
PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE

Antonius
Ketua | Chairman

Profil dari Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan subbab Profil Dewan Komisaris.

The profile of the Audit Committee Chairman can be seen in the Company Profile section, the Board of Commissioner Profile sub-chapter.

Rachmad
Anggota | Member

Beliau adalah Warga Negara Indonesia, berusia 75 tahun, dan berdomisili di Jakarta.

He is an Indonesian citizen, aged 75 years old, and currently resides in Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Diponegoro Semarang (1976).

Educational Background

He earned his Bachelor of Law from Diponegoro University Semarang (1976).

Riwayat Pekerjaan

Beliau memiliki pengalaman kerja yang cukup banyak antara lain di Departemen Kehakiman - Badan Pembinaan Hukum Nasional periode tahun 1977-1978, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) periode tahun 1978-2006, Komisaris PT Hernfita Farm & Plantation sejak tahun 2011-sekarang, Komite Audit PT FKS Multi Agro sejak tahun 2016-sekarang, Komisaris PT Leong Hup sejak tahun 2017-sekarang, Pengawas Lembaga Badan Amil Zakat Djalaludin Pane Foundation sejak tahun 2019-sekarang, Komite Audit PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk sejak tahun 2020-sekarang, Komisaris Independen PT Perintis Triniti Properti Tbk sejak 2023-sekarang, dan Komisaris Independen PT Triniti Dinamik Tbk sejak 2023-sekarang. Beliau juga merupakan anggota PERADI (Persatuan Advokat Indonesia) dan Konsultan Hukum Pasar Modal.

Employment History

He has considerable work experience, including in the Department of Justice at National Legal Development Agency for the 1977-1978 period, the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) for the 1978-2006 period, Commissioner at PT Hernfita Farm & Plantation since 2011-present, Audit Committee at PT FKS Multi Agro since 2016-present, Commissioner at PT Leong Hup since 2017-present, Supervisor at Amil Zakat Agency – Djalaludin Pane Foundation since 2019-present, Audit Committee at PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk since 2020-present, Independent Commissioner at PT Perintis Triniti Properti Tbk since 2023-present, and Independent Commissioner at PT Triniti Dinamik Tbk since 2023-present. Mr. Rachmad is also a member of PERADI (Indonesian Advocates Association) and a Capital Market Legal Consultant.

Rangkap Jabatan

Rangkap jabatan beliau pada riwayat pekerjaan tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksana Kerja Komite Audit.

Concurrent Positions

His concurrent positions do not conflict with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee.

Wito
Anggota | Member

Beliau adalah Warga Negara Indonesia, berusia 39 tahun, dan berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan
Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara (2004).

Riwayat Pekerjaan
Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai Senior Auditor BDO Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan Public Accountant periode tahun 2010-2013, Junior Manager PT Nirvana Development Tbk periode tahun 2013-2016, Independent Director PT Polaris Investama Tbk periode tahun 2016-2020, Senior Consultant ABL Group periode tahun 2021-2023, Komite Audit PT Paperocks Indonesia Tbk periode tahun 2023-2025, Komite Audit PT City Retail Developments Tbk periode tahun 2023 sampai sekarang, Komite Audit PT Gunanusa Eramandiri Tbk periode tahun 2024 sampai sekarang, Komite Audit PT Harapan Duta Pertiwi Tbk periode tahun 2025 sampai sekarang.

Rangkap Jabatan
Rangkap jabatan beliau pada riwayat pekerjaan tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksana Kerja Komite Audit.

He is an Indonesian citizen, aged 39 years old, and currently resides in Jakarta.

Educational Background
He earned his Bachelor of Accounting from Tarumanagara University (2004).

Employment History
He has work experience as Senior Auditor BDO Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan Public Accountant period 2010-2013, Junior Manager PT Nirvana Development Tbk period 2013-2016, Independent Director PT Polaris Investama Tbk period 2016-2020, Senior Consultant ABL Group period 2021-2023, Audit Committee PT Paperocks Indonesia Tbk period 2023-2025, Audit Committee PT City Retail Development Tbk period 2023 until now, Audit Committee PT Gunanusa Eramandiri Tbk period 2024 until now, Audit Committee PT Harapan Duta Pertiwi Tbk period 2025 until now.

Concurrent Positions
His concurrent positions do not conflict with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT
INDEPENDENCY OF THE AUDIT COMMITTEE

Komite Audit menjalankan tugasnya secara profesional, tidak ada intervensi atau tekanan dari pihak manapun. Komite Audit juga tidak memiliki konflik kepentingan (conflict of interest). Kondisi ini dipersyaratkan di dalam Piagam Komite Audit.

The Audit Committee performs its duties professionally, without intervention or pressure from any party. The Audit Committee also has no conflict of interest. This condition is required in the Audit Committee Charter.

Remunerasi Direksi
Remuneration of the Board of Directors

Kriteria Criteria	Antonius	Rachmad	Wito
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Not having affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholders of the Company.	V	V	V
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Not having direct or indirect business relationship to the Company's business activities.	V	V	V
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, Perseroan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali untuk Komisaris Independen. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company and its activities in the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners, except for Independent Commissioners.	V	V	V
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain. Not holding direct or indirect shares of the Company. If an Audit Committee member acquires shares as a result of a legal incident, they must be transferred to another party no later than 6 (six) months after acquiring the shares.	V	V	V

PIAGAM KOMITE AUDIT
CHARTER OF THE AUDIT COMMITTEE

Komite Audit Perseroan memiliki pedoman atau piagam kerja (Piagam Komite Audit) yang telah ditetapkan pada tanggal 23 Februari 2022. Piagam ini hadir untuk membantu komite menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk bekerja secara independen, objektif, mandiri, transparan, dan akuntabel sesuai regulasi yang berlaku.

Secara garis besar, pokok-pokok isi Piagam Komite Audit memuat tentang:

1. Latar Belakang;
2. Pengertian Komite Audit;
3. Keanggotaan;
4. Pembentukan dan Pengangkatan Anggota;
5. Persyaratan Keanggotaan;
6. Rapat;
7. Hubungan Kerja;
8. Tugas;
9. Kewenangan;
10. Tanggung Jawab;
11. Pelaporan.

The Company's Audit Committee has established guidelines or a charter (Audit Committee Charter) on February 23, 2022. This charter is there to assist the committee in carrying out its duties and responsibilities to perform its functions independently, objectively, professionally, transparently, and accountably in accordance with the applicable regulations.

In general, the key contents of the Audit Committee Charter include:

1. Background;
2. Definition of the Audit Committee;
3. Membership;
4. Formation and Appointment of Members;
5. Membership Requirements;
6. Meetings;
7. Working Relationships;
8. Duties;
9. Authority;
10. Responsibilities;
11. Reporting.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG KOMITE AUDIT
DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;

Duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Reviewing the financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Conducting a review of compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Accountant for the services provided;

4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan; dan menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Wewenang Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and fees;
5. Reviewing the implementation of inspections by the internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors;
6. Reviewing the risk management implementation by the Board of Directors, if the Company does not have risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Examining complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest; and maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Authorities of the Audit Committee are as follows:

1. Accessing necessary documents, data, and information about employees, funds, assets, and company resources;
2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and parties performing the internal audit function, risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involving independent parties outside the members of the Audit Committee who are needed to assist in performing their duties (if needed);
4. Performing other authorities granted by the Board of Commissioners.

RAPAT KOMITE AUDIT
MEETING OF THE AUDIT COMMITTEE

Sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 dan Piagam Komite Audit, rapat Komite Audit dilakukan paling sedikit sekali dalam tiga bulan.

Pada tahun 2025, Komite Audit melaksanakan 4 kali rapat yang mencakup pertemuan dengan Auditor Eksternal, Auditor Internal, serta Dewan Komisaris. Dalam rapat-rapat tersebut, Komite Audit membahas mengenai temuan-temuan yang terjadi selama proses audit, informasi keuangan yang mencakup laporan keuangan, proyeksi serta laporan lainnya yang berkaitan dengan informasi keuangan, aktivitas pelaksanaan manajemen risiko dan memberikan pendapat yang independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat.

In accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015 and the Audit Committee Charter, Audit Committee meetings are held at least once every three months.

In 2025, the Audit Committee held 4 meetings, including meetings with External Auditor, Internal Auditor, and Board of Commissioners. During these meetings, the Audit Committee discussed the findings that occurred during the audit process, financial information including financial reports, projections and other reports related to financial information, risk management implementation activities, and provides an independent opinion in the event of differences of opinion.

Rekapitulasi Kehadiran Anggota dalam Rapat Komite Audit
Recapitulation of Members' Attendance at Audit Committee Meetings

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumla Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Antonius Ketua Chairman	4	4	100%
Rahmad Anggota Member	4	4	100%
Wito* Anggota Member	1	1	100%

*) Beliau baru diangkat pada 1 Oktober 2025 sehingga hanya memiliki 1 rapat yang wajib dihadiri.

*) He was appointed on October 1, 2025 and only had 1 meeting to attend.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT
COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE AUDIT COMMITTEE

Guna mendukung pengembangan kompetensi masing-masing anggota, sepanjang tahun 2025, Komite Audit mengikuti pelatihan dan workshop/seminar/konferensi yang dapat menunjang pelaksanaan tugasnya.

Selama tahun 2025, masing-masing Komite Audit telah melakukan pengembangan kompetensi secara mandiri melalui media buku, informasi digital, dan forum diskusi.

To support the competency development of each member, throughout 2025, the Audit Committee has participated in trainings, workshops, seminars, and conferences that enhance the execution of their duties.

During 2025, each member of the Audit Committee has carried out competency development independently through books, digital information and discussion forums.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2025
REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE AUDIT COMMITTEE IN 2025

Selama tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas sesuai dengan program kerja yang dimiliki, yaitu mencakup:

1. Menelaah informasi keuangan antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Menelaah kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan Kantor Akuntan Publik;
4. Menelaah hasil pemeriksaan auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut atas temuan auditor internal;
5. Menelaah aktivitas pelaksanaan manajemen risiko;
6. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan dan menjaga kerahasiaan dokumen, data serta informasi Perseroan.

Throughout 2025, the Audit Committee has carried out its duties in accordance with its work program, including:

1. Reviewed financial information, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewed compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accounting Firm;
4. Reviewed the results of internal audit examinations and oversee the implementation of follow-up actions on the internal auditor's findings;
5. Reviewed the implementation of risk management activities;
6. Reviewed and provided advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest and maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. KNR dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu melaksanakan tugas dan fungsi terkait nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners has formed a Nomination and Remuneration Committee (NRC) in order to comply with Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The NRC is established by and accountable to the Board of Commissioners to assist in carrying out duties and functions related to the nomination and remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERAS
COMPOSITION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

KNR terdiri dari seorang ketua yang juga merupakan Komisaris Independen dan dua anggota lainnya, yang mana satu anggota berasal dari luar Perseroan.

Terdapat pergantian anggota KNR pada bulan Januari 2025 sehubungan dengan masa purna bakti Bapak Jodie Perdanakusuma.

Berdasarkan Surat Keputusan di Luar Rapat Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT Cerestar Indonesia Tbk tanggal 16 Januari 2025, anggota KNR pengganti adalah Ibu Elvina Diansari Sugiarto.

The NRC consists of a chairman who also serves as an Independent Commissioner and two other members of whom one member is from outside of the Company.

There was a change in the NRC membership in January 2025 due to the retirement of Mr. Jodie Perdanakusuma.

Based on the Decree issued outside the Board of Commissioners Meeting in lieu of the Decree of the Board of Commissioners Meeting of PT Cerestar Indonesia Tbk dated January 16, 2025, the replacement NRC member is Mrs. Elvina Diansari Sugiarto.

Komposisi KNR
NRC Composition

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office	Masa Jabatan Tenure
1.	Harris Thany	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SKDK/CI/001/II/2022 tentang Pembentukan KNR tanggal 23 Februari 2022 Decree of the Board of Commissioners No. SKDK/CI/001/II/2022 concerning the Establishment of the NRC dated February 23, 2022	Pertama First	2022-2027
2.	Patriana Tjokroprayogo	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SKDK/CI/001/II/2022 tentang Pembentukan KNR tanggal 23 Februari 2022 Decree of the Board of Commissioners No. SKDK/CI/001/II/2022 concerning the Establishment of the NRC dated February 23, 2022	Pertama First	2022-2027
3.	Elvina Diansari Sugiarto	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Perubahan KNR tanggal 16 Januari 2025 Decree of the Board of Commissioners concerning the Changes of the NRC dated January 16, 2025	Pertama First	2025-2027

PROFIL KNR
PROFILE OF THE NRC

Harris Thany
Ketua | Chairman

Profil dari Ketua KNR dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan subbab Profil Dewan Komisaris.

The profile of the NRC Chairman can be seen in the Company Profile section, the Board of Commissioner Profile sub-chapter.

Patriana Tjokroprayogo
Anggota | Member

Beliau adalah Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun, dan berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan
Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung (1995) dan Master of Science in Real Estate Finance & Investment dari National University of Singapore (2002).

Riwayat Pekerjaan
Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai Architect & Project Manager di PT Misori Utama sejak tahun 1995 hingga 1998, selanjutnya menjabat sebagai Marketing and Estate Manager pada PT Kurnia Djaja Makmur Abadi mulai tahun 1998 hingga 2000. Kemudian beliau melanjutkan karirnya pada posisi General Manager di PT Kabulinco Jaya sejak tahun 2000 hingga sekarang.

Rangkap Jabatan
Rangkap jabatan beliau pada riwayat pekerjaan tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

She is an Indonesian citizen, aged 55 years old, and currently resides in Jakarta.

Educational Background
She holds a Bachelor of Engineering from the Bandung Institute of Technology (1995) and a Master of Science in Real Estate Finance & Investment from the National University of Singapore (2002).

Employment History
She has work experience as Architect & Project Manager at PT Misori Utama from 1995 to 1998, then served as Marketing and Estate Manager at PT Kurnia Djaja Makmur Abadi from 1998 to 2000. Then, Mrs. Tjokroprayogo continued her career in the position of General Manager at PT Kabulinco Jaya from 2000 until now.

Concurrent Positions
Her concurrent positions do not conflict with the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Elvina Diansari Sugiarto
Anggota | Member

Beliau adalah Warga Negara Indonesia, berusia 35 tahun, dan berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan
Beliau meraih gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Kristen Maranatha (2014).

Riwayat Pekerjaan
Saat ini, beliau menjabat sebagai HR Manager Compensation & Benefits di PT Cerestar Indonesia Tbk. Sejak bergabung pada Juni 2014, beliau telah menunjukkan kompetensi dan dedikasi yang tinggi sehingga dipercaya untuk mengemban tanggung jawab yang lebih besar. Dalam jabatannya saat ini, beliau bertanggung jawab atas pengelolaan fungsi Compensation & Benefits, serta mendukung penerapan kebijakan sumber daya manusia, termasuk pengelolaan administrasi dan sistem SDM serta pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan.

Rangkap Jabatan
Rangkap jabatan beliau pada riwayat pekerjaan tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksana Kerja Komite Audit.

She is an Indonesian citizen, aged 35 years old, and currently resides in Jakarta.

Educational Background
She earned a degree in Psychology from the Universitas Kristen Maranatha (2014).

Employment History
She joined PT Cerestar Indonesia Tbk in June 2014 and currently serves as HR Manager Compensation & Benefits. Through her experience and demonstrated competence, she has been entrusted with broader responsibilities. In her current role, she is responsible for overseeing the Compensation & Benefits function and supporting the implementation of human resources policies, including human resources administration and systems as well as compliance with labor regulations.

Concurrent Positions
Her concurrent positions do not conflict with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee.

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
INDEPENDENCY OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

KNR wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Hal ini dipersyaratkan di dalam Piagam KNR.

The NRC is required to be independent in performing its duties and responsibilities. This is a requirement which has been set in the NRC Charter.

Remunerasi Direksi
Remuneration of the Board of Directors

Kriteria Criteria	Antonius	Rachmad	Wito
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Not having affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholders of the Company.	V	V	V
Tidak merangkap jabatan anggota komite lainnya yang dimiliki Perseroan.. Not having other position concurrently as other committee members within the Company.	V	V	V
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali untuk Komisaris Independen. . Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company and its activities in the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners, except for Independent Commissioners.	V	V	V
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain. Not holding direct or indirect shares of the Company. If an Audit Committee member acquires shares as a result of a legal incident, they must be transferred to another party no later than 6 (six) months after acquiring the shares.	V	V	V

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
CHARTER OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

KNR Perseroan memiliki pedoman atau piagam kerja (Piagam KNR) yang telah ditetapkan pada tanggal 2 November 2022. Piagam ini disusun untuk memberikan petunjuk kepada KNR dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, sebagai bagian dari penerapan GCG terkait transparansi proses nominasi dan remunerasi.

Secara garis besar, pokok-pokok isi Piagam KNR memuat tentang:

1. Komposisi dan Struktur Keanggotaan;
2. Tugas dan Tanggung Jawab:
   a. Fungsi Nominasi;
   b. Fungsi Remunerasi.
3. Tata Cara dan Prosedur Kerja:
   a. Fungsi Nominasi;
   b. Fungsi Remunerasi.
4. Penyelenggaraan Rapat;
5. Pelaporan Kegiatan;
6. Dasar Hukum.

The Company's NRC has established guidelines or a charter (NRC Charter) on November 2, 2022. This Charter is established to provide guidance to the NRC in carrying out its duties and responsibilities, as part of the implementation of GCG, particularly to ensure transparency in the nomination and remuneration processes.

In general, the key contents of the NRC Charter include:

1. Composition and Membership Structure;
2. Duties and Responsibilities:
   a. Nomination Function;
   b. Remuneration Function.
3. Working Procedures and Mechanisms:
   a. Nomination Function;
   b. Remuneration Function.
4. Meeting Conduct;
5. Reporting;
6. Legal Basis.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Dalam melaksanakan tugasnya, KNR bertindak independen dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

1. **Fungsi Nominasi**

   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:

      - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
      - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
      - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

   c Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;

   d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

2. **Fungsi Remunerasi**

   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:

      - Struktur Remunerasi;
      - Kebijakan atas Remunerasi; dan
      - Besaran atas Remunerasi.

   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

In performing its duties, the NRC acts independently and is responsible to the Board of Commissioners.

1. **Nomination Function**

   a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:

      - Composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
      - Policies and criteria required in the Nomination process;
      - Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

   b. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;

   c. Providing proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;

   d. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

2. **Remuneration Function**

   a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:

      - Remuneration structure;
      - Policy on Remuneration; and
      - The amount of Remuneration.

   b. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessments in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
MEETING OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 dan Piagam KNR, rapat KNR dilakukan paling sedikit sekali dalam empat bulan.

Pada tahun 2025, KNR melaksanakan 9 kali rapat yang mencakup pertemuan dengan Dewan Komisaris. Dalam rapat-rapat tersebut, KNR membahas tentang evaluasi penilaian kinerja anggota Direksi serta rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi atau Dewan Komisaris.

In accordance with POJK No. 34/POJK.04/2014 and the NRC Charter, the NRC meetings are held at least once every four months.

In 2025, the NRC held 9 meetings, including meetings with Board of Commissioners. During these meetings, the NRC discussed the evaluation of the performance assessment of members of the Board of Directors and recommendations regarding the capacity development program for members of the Board of Directors or Board of Commissioners.

Rekapitulasi Kehadiran Anggota dalam Rapat KNR
Recapitulation of Members' Attendance at NRC Meetings

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumla Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Harris Thany Ketua Chairman	9	9	100%
Patriana Tjokroprayogo Anggota Member	9	9	100%
Elvina Diansari Sugiarto Anggota Member	9	9	100%

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Guna mendukung pengembangan kompetensi masing-masing anggota, sepanjang tahun 2025, KNR mengikuti pelatihan dan workshop/seminar/konferensi yang dapat menunjang pelaksanaan tugasnya.

elama tahun 2025, masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan pengembangan kompetensi secara mandiri melalui media buku, informasi digital, dan forum diskusi.

To support the competency development of each member, throughout 2025, the NRC has participated in trainings, workshops, seminars, and conferences that enhance the execution of their duties.

During 2025, each member of the Nomination and Remuneration Committee has carried out competency development independently through books, digital information and discussion forums.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2025

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE IN 2025

Selama tahun 2025, KNR telah melaksanakan tugas sesuaidengan program kerja yang dimiliki, yaitu mencakup:

1. **Fungsi Nominasi**
   Memperbarui kompetensi dan informasi terkait nominasiDireksidanDewanKomisarisyangsesuai dengan praktik terbaik industri dan ketentuan regulasi.

2. **Fungsi Remunerasi**
   Rekomendasi KNR untuk Remunerasi Direksi; Rekomendasi KNR untuk Remunerasi Dewan Komisaris.

3. **Laporan Tahunan**
   Laporan Tahunan KNR untuk tahun 2025 disusun dan akan diserahkan pada awal tahun 2026;

4. **Keanggotaan KNR**
   Telah dilakukan penggantian anggota KNR dengan mengangkat anggota baru, Ibu Elvina Diansari Sugiarto

Throughout 2025, the NRC has carried out its duties in accordance with its work program, including:

1. **Nomination Function**
   Updating competencies and information related to the nomination of the Board of Directors and the Board of Commissioners in accordance with industry best practices and regulatory requirements.

2. **Remuneration Function**
   NRC recommendations regarding the remuneration of the Board of Directors; NRC recommendations regarding the remuneration of the Board of Commissioners.

3. **Annual Report**
   The NRC Annual Report for 2025 has been prepared and will be submitted in early 2026;

4. **NRC Membership**
   A change in NRC membership has been made by appointing a new member, Mrs. Elvina Diansari Sugiarto.



SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/ POJK.04/2014, pembentukan Sekretaris Perusahaan ditujukan untuk mendukung tugas dan tanggung jawab Direksi dalam menjalin dan memelihara hubungan baik dengan seluruh pihak terkait.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 35/ POJK.04/2014, the formation of a Corporate Secretary was intended to support the duties and responsibilities of the Board of Directors in establishing and maintaining good relations with all related parties.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN
PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

Dalam rangka melaksanakan fungsi Sekretaris Perusahaan, Perseroan menunjuk Mulyadi Chandra sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Penunjukan Corporate Secretary No. SPCS/CI/001/II/2022 tanggal 23 Februari 2022.

To perform the function of the Corporate Secretary, the Company appointed Mulyadi Chandra as the Corporate Secretary based on the Appointment Letter of Corporate Secretary No. SPCS/CI/001/II/2022 dated February 23, 2022.

Mulyadi Chandra
Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 58 tahun. Berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Bachelor of Business Administration with Finance Option dari California State University of Fresno, Amerika Serikat.

Riwayat Pekerjaan

Beliau mengawali karir sebagai Account Manager di Bank Danamon dari tahun 1990 hingga 1991, kemudian berkarir sebagai Marketing Manager di Aspac Bank sejak tahun 1991 hingga 1994. Beliau melanjutkan perjalanan karir pada posisi Corporate Banking Team Leader di Panin Bank tahun 1994 hingga 1997, selanjutnya, beliau menjabat sebagai Division Head of Commercial High-End Group pada Bank Universal mulai tahun 2000 hingga 2002. Pada tahun 2003, beliau berkarir di Bank Permata sebagai Head Commercial Banking I Product Development & Marketing. Kemudian pada tahun 2003 hingga 2005, beliau berkarir sebagai Financial Advisor di Large Property Developer. Selanjutnya, beliau menjabat sebagai Business Director pada Prosys Group sejak tahun 2006 hingga 2009. Kemudian beliau menjabat sebagai Financial Advisor to CEO di PT PAL Indonesia pada tahun 2010 hingga 2011. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris di PT Asuransi Raya mulai tahun 2011 hingga 2016. Selanjutnya, Beliau menjabat sebagai

He is an Indonesian citizen, aged 58 years old. His domicile is in Jakarta.

Educational Background

He holds a Bachelor of Business Administration with Finance Option from California State University of Fresno, United States of America.

Employment History

He began his career as an Account Manager at Bank Danamon from 1990 to 1991. Then Mr. Mulyadi had a career as a Marketing Manager at Aspac Bank from 1991 to 1994. Mr. Mulyadi continued his career as a Corporate Banking Team Leader at Panin Bank from 1994 to 1997, then Mr. Mulyadi served as Division Head of Commercial High-End Group at Bank Universal from 2000 to 2002. In 2003, Mr. Mulyadi started his career at Bank Permata as Head of Commercial Banking I Product Development & Marketing. Then from 2003 to 2005, Mr. Mulyadi worked as a Financial Advisor at a Large Property Developer. Subsequently, Mr. Mulyadi served as Business Director at Prosys Group from 2006 to 2009. Then Mr. Mulyadi served as Financial Advisor to CEO at PT PAL Indonesia from 2010 to 2011. He also served as Commissioner at PT Asuransi Raya from 2011 to 2016. Subsequently, Mr. Mulyadi served as CFO & Corporate Secretary at

Pelatihan dan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan tidak mengikuti pelatihan pengembangan selama tahun 2024

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun 2024

Sesuai dengan Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, tugas Sekretaris Perusahaan di Perseroan meliputi beberapa hal di bawah ini:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang – undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang – undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya;
5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundangundangan;
6. Mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya;
7. Membuat laporan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun mengenai pelaksanaan fungsi sekretaris perusahaan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris.

Corporate Secretary Training and Competency

The Corporate Secretary did not participate in development training during 2024.

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2024

In accordance with OJK Regulation No.35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the duties of the Corporate Secretary in the Company include the following:

1. Following the development of the Capital Market, especially the laws and regulations that apply in the Capital Market sector;
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with statutory provisions in the Capital Market sector;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
   a. information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
   b. On-time submission of reports to OJK;
   c. Implementation and documentation of GMS;
   d. Implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
   e. Implementation of company orientation programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. As a liaison or contact person between the Company and the Company's shareholders, OJK and other stakeholders;
5. Maintaining confidentiality of documents, data, and information except in the context of fulfilling obligations in accordance with laws and regulations or otherwise stipulated in laws and regulations;
6. Participating in education and/or training in order to increase knowledge and understanding to assist in performing their duties;
7. Making periodic reports at least 1 (one) time in 1 (one) year regarding the implementation of the corporate secretary function to the Board of Directors and a copy to the Board of Commissioners.

CFO & Corporate Secretary pada PT Steadfast Marine Tbk mulai tahun 2016 hingga 2020. Sejak tahun 2020 hingga saat ini, beliau berkarir sebagai CFO di Cerestar Group, bersamaan dengan tugas baru sebagai Sekretaris Perusahaan semenjak penunjukan pada tahun 2022.

PT Steadfast Marine Tbk from 2016 to 2020. Since 2020 until now, Mr. Mulyadi has a career as CFO at Cerestar Group, concurrent with a new assignment as Corporate Secretary since his appointment in 2022.

Rangkap Jabatan

Rangkap jabatan beliau pada riwayat pekerjaan tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Concurrent Positions

His concurrent positions do not conflict with the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Bertindak selaku wakil Perseroan dalam hubungannya dengan seluruh pemangku kepentingan dalam mengkomunikasikan kegiatan Perseroan terutama terkait dengan keterbukaan informasi;
2. Mengendalikan pengelolaan strategi komunikasi eksternal dan internal dengan segenap pemangku kepentingan untuk menyampaikan berita dari Perseroan secara terbuka dan bertanggung jawab serta membangun citra positif Perseroan;
3. Bertanggung jawab atas pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku di bursa efek dan pasar modal, termasuk UU Perseroan Terbatas;
4. Mengawasi perkembangan dan perubahan regulasi yang terjadi di bidang pasar modal, serta memberikan rekomendasi dan masukan kepada Direksi terkait dampak perkembangan perubahan-perubahan tersebut pada Perseroan serta pelaksanaan atas perubahan-perubahan tersebut di lingkungan Perseroan;

The Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. To act as the Company's representative in relation to all stakeholders in communicating the Company's activities, especially related to information disclosure;
2. To control the management of external and internal communication strategies with all stakeholders to convey news from the Company openly and responsibly and build a positive image of the Company;
3. To be responsible for compliance with the prevailing laws and regulations on the stock exchange and capital market, including the Limited Liability Company Law;
4 To observe the regulatory developments and changes occurring in the capital market sector, as well as provide recommendations and input to the Board of Directors regarding the impact of these changes on the Company and the implementation of these changes within the Company;
5. To be responsible for compliance with applicable laws on the stock exchange and capital market related to information disclosure;

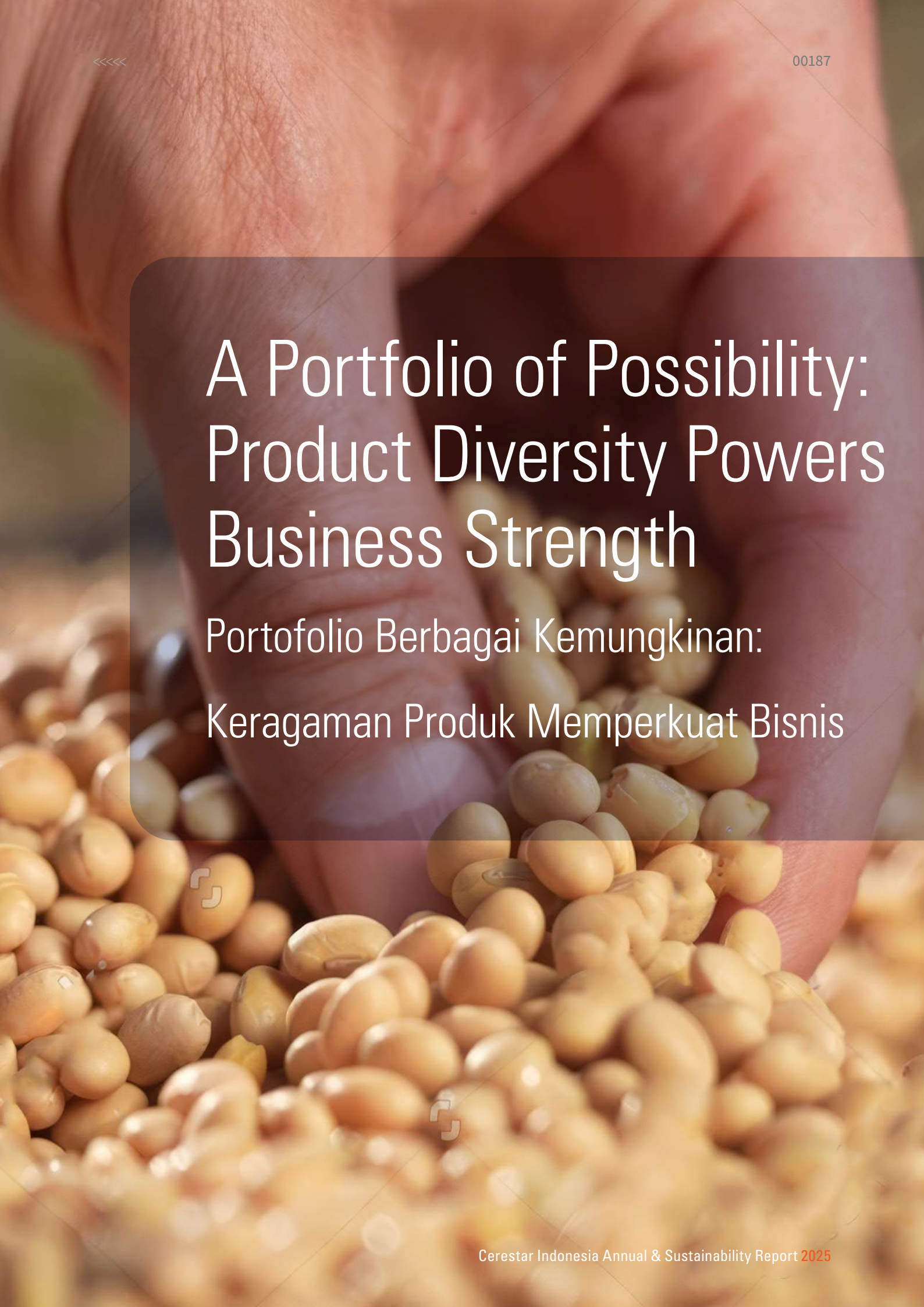

A Portfolio of Possibility: Product Diversity Powers Business Strength

Portofolio Berbagai Kemungkinan: Keragaman Produk Memperkuat Bisnis

5. Bertanggung jawab atas pemenuhan kepatuhan terhadap perundangan yang berlaku di bursa efek dan pasar modal terkait keterbukaan informasi;
6. Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan Rapat Direksi, Rapat Direksi dengan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham;
7. Mengendalikan administrasi kesekretariatan atau korespondensi Direksi kepada pihak-pihak yang berkepentingan termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia;
8. Menangani Hubungan Investor dalam rangka menjaga dan meningkatkan komunikasi antara Perseroan dengan para investor baik di tingkat lokal maupun internasional.

6. To be responsible for organizing Board of Directors Meetings, Board of Directors Meetings with Commissioners and General Meetings of Shareholders;
7. To control the secretarial administration or of Board of Directors correspondence to interested parties including the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange;
8. To handle Investor Relations in order to maintain and improve communication between the Company and investors both at local and international levels.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE CORPORATE SECRETARY [OJK E.2]

Perseroan mendukung Sekretaris Perusahaan meningkatkan kompetensi dan kapabilitas profesionalnya melalui berbagai program pengembangan, antara lain pelatihan, workshop, seminar, serta partisipasi dalam sosialisasi regulasi terbaru yang relevan dengan bisnis Perseroan.

Dalam hal aspek keberlanjutan, Sekretaris Perusahaan memiliki peran sentral sebagai koordinator dan pengelola program keberlanjutan Perseroan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab atas penyusunan, pengungkapan, dan penyampaian Laporan Keberlanjutan sesuai dengan ketentuan regulator dan standar pelaporan yang berlaku.

Selama tahun 2025, Sekertaris Perusahaan telah melakukan pengembangan kompetensi secara mandiri melalui media buku, informasi digital, dan forum diskusi.

The Company supports the Corporate Secretary in enhancing professional competence and capabilities through various development programs, including training, workshops, seminars, and participation in the dissemination of the latest regulations relevant to the Company's business.

In the terms sustainability aspect, the Corporate Secretary plays a central role as the coordinator and manager of the Company's sustainability programs. In addition, the Corporate Secretary is responsible for the preparation, disclosure, and submission of the Sustainability Report in accordance with regulatory requirements and applicable reporting standards.

During 2025, the Corporate Secretary has carried out competency development independently through books, digital information and discussion forums.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2025

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE CORPORATE SECRETARY IN 2025

Sesuai dengan Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan di Perseroan sepanjang tahun 2025 meliputi beberapa hal di bawah ini:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
   b Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
   c Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
   d Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya;
5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan;
6. Mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya;
7. Membuat laporan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun mengenai pelaksanaan fungsi sekretaris perusahaan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris.

In accordance with OJK Regulation No.35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the implementation of duties of the Corporate Secretary in the Company during 2025 included the following:

1 Followed the development of the Capital Market, especially the laws and regulations that apply in the Capital Market sector;
2. Provided input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with statutory provisions in the Capital Market sector;
3. Assisted the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
   a Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
   b. On-time submission of reports to OJK;
   c. Implementation and documentation of GMS;
   d. Implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Acted as a liaison or contact person between the Company and the Company's shareholders, OJK and other stakeholders;
5. Maintained confidentiality of documents, data, and information except in the context of fulfilling obligations in accordance with laws and regulations or otherwise stipulated in laws and regulations;
6. Participated in education and/or training in order to increase knowledge and understanding to assist in performing their duties;
7. Prepared periodic reports at least 1 (one) time in 1 (one) year regarding the implementation of the corporate secretary function to the Board of Directors and a copy to the Board of Commissioners.

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal mendukung kinerja Direksi dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola. Dasar hukum pembentukan Unit Audit Internal mengacu pada POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

The Internal Audit Unit supports the Board of Directors in evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal controls, and corporate governance processes. The establishment of the Internal Audit Unit is based on OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning Formation and Guidelines for the Internal Audit Charter.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL
STRUCTURE AND POSITION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal Perseroan terdiri dari seorang Auditor Internal yang juga bertindak sebagai Kepala Unit Audit Internal. Kedudukan Kepala Unit Audit Internal dalam struktur Perseroan berada di bawah Direktur Utama. Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama.

The Company's Internal Audit Unit consists of an Internal Auditor who also acts as the Internal Audit Unit Head. The position of the Internal Audit Unit Head in the Company's structure is under the President Director. The Internal Audit Head is appointed and dismissed by the President Director.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL
STRUCTURE AND POSITION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal memiliki Piagam Kerja (Piagam Audit Internal) yang menjadi pedoman pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dan berlaku sejak 23 Februari 2022. Piagam tersebut mengatur tentang:

1. **Kedudukan;**
2. **Struktur;**
3. **Tugas dan Tanggung Jawab;**
4. **Wewenang;**
5. **Kode Etik;**
6. **Persyaratan;**
7. **Pola Hubungan;**
8. **Peningkatan Kualitas.**

The Internal Audit Unit operates under an Internal Audit Charter, which serves as a guideline for carrying out its duties and responsibilities and has been in effect since February 23, 2022. This charter regulates about:

1. **Position;**
2. **Structure;**
3. **Duties and Responsibilities;**
4. **Authority;**
5. **Code of Conduct;**
6. **Requirements;**
7. **Relationship Patterns;**
8. **Quality Improvement.**

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL
PROFILE OF THE INTERNAL AUDIT UNIT HEAD

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal, sekaligus mengangkat Kepala Unit Audit Internal, berdasarkan Surat Penunjukan Unit Audit Internal Perseroan No. SPUAI/CI/001/II/2022 tentang Pengangkatan Internal Audit tertanggal 23 Februari 2022.

The Company has established an Internal Audit Unit, as well as appointed its Head based on the Company's Internal Audit Unit Appointment Letter No. SPUAI/CI/001/II/2022 concerning Appointment of Internal Audit dated February 23, 2022.

Sumeini Omar Sandjaja

Kepala Unit Audit Internal | Internal Audit Unit Head

Beliau Warga Negara Indonesia, berusia 60 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari STIE YKPN Yogyakarta pada tahun 1989.

Riwayat Pekerjaan

Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai Asisten Manager Audit Bank Bali periode tahun 1990-1994, Corporate Audit and Finance Manager PT Semesta Ampuh Group periode tahun 1994-1997, Finance Director and Vice President Director PT Balisena Group periode tahun 1997-1998, Finance Director and GM Operation West Indonesia PT Samator Group periode tahun 2000-2004, Management, Audit and Accounting Consulting Company sejak 2004 hingga saat ini.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan lain di dalam atau luar Perseroan.

She is an Indonesian citizen, aged 60 years old, and resides in Jakarta.

Educational Background

She earned his Bachelor of Economics from STIE YKPN Yogyakarta in 1989.

Employment History

She has work experience as Assistant Manager of Audit Bank Bali for the 1990-1994 period, Corporate Audit and Finance Manager PT Semesta Ampuh Group for the 1994-1997 period, Finance Director and Vice President Director PT Balisena Group for the 1997-1998 period, Finance Director and GM Operation West Indonesia PT Samator Group for the 2000-2004 period, and Management, Audit and Accounting Consulting Company since 2004 until now.

Concurrent Positions

She does not have other position concurrently within or outside the Company.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL
DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya dan berkoordinasi dengan Komite Audit Perseroan;
2. Melakukan audit spesial atas permintaan dari manajemen;
3. Menggunakan analisa risiko untuk mengembangkan rencana audit;
4. Membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan Perseroan dengan melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
5. Berpartisipasi sebagai penasehat dalam merancang suatu sistem;
6. Meyakinkan semua harta Perseroan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan;
7. Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan PT Cerestar Indonesia Tbk., dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
8. Melaksanakan Audit Operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana serta prosedur Perseroan dan hukum yang berlaku telah dijalankan sebagaimana mestinya;
9. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan;
10. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

The Internal Audit Unit has duties and responsibilities as follows:

1. Preparing an annual audit work plan including its budget and resources and coordinating with the Company's Audit Committee;
2. Conducting special audits at the request of management;
3. Using risk analysis to develop an audit plan;
4. Assisting the Board of Directors in fulfilling their responsibilities in managing the Company by conducting inspections and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
5. Participating as advisor in designing a system;
6. Ensuring that all Company assets are reported and protected from damage and loss;
7. Assessing the quality of performance of work units within PT Cerestar Indonesia Tbk., by providing suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;
8. Conducting Operational Audit and complying with management activities aimed at ensuring that the Company's policies, plans, and procedures and applicable laws have been implemented properly;
9. Making an audit report and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners on significant findings as a result of the inspections implemented;
10. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
11. Accessing all relevant information about the Company related to its duties and functions;

11. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
12. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
13. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
14. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

12. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
13. Holding periodic and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee;
14. Coordinating its activities with the activities of external auditors.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL
COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Perseroan mendukung Audit Internal untuk mengikuti pengembangan kompetensi melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan, workshop, seminar, atau berpartisipasi dalam sosialisasi regulasi terbaru.

Selama tahun 2025, Audit Internal telah melakukan pengembangan kompetensi secara mandiri melalui media buku, informasi digital, dan forum diskusi.

The Company supports the Corporate Secretary in pursuing competency development through various activities such as training programs, workshops, seminars, and participation in the socialization of the latest regulations.

During 2025, Internal Audit has carried out competency development independently through books, digital information and discussion forums.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2025
REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT IN 2025

Selama tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya dan berkoordinasi dengan Komite Audit Perseroan;
2. Melakukan special audit atas permintaan dari manajemen;
3. Menggunakan analisa risiko untuk mengembangkan rencana audit;
4. Membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan Perseroan dengan melakukan

Throughout 2025, the Internal Audit Unit has carried the following duties:

1. Prepared the annual audit work plan, including budgeting and resources, and coordinating with the Company's Audit Committee;
2. Conducted special audits upon management's request;
3. Utilized risk analysis to develop the audit plan;
4. Assisted the Board of Directors in fulfilling the Company's management responsibilities by

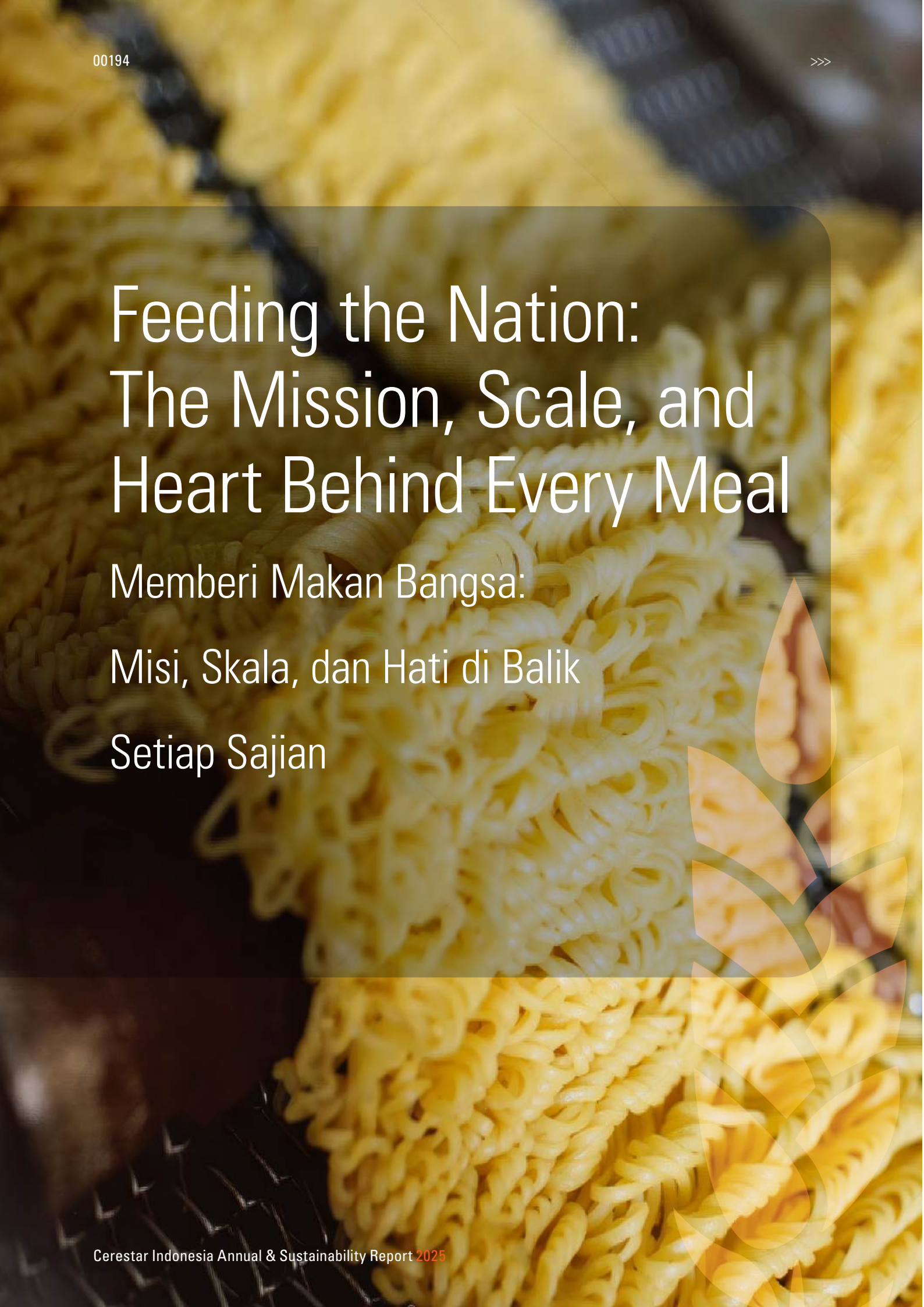

Feeding the Nation: The Mission, Scale, and Heart Behind Every Meal

Memberi Makan Bangsa: Misi, Skala, dan Hati di Balik Setiap Sajian

pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;

5. Berpartisipasi sebagai penasehat dalam merancang suatu sistem;
6. Meyakinkan semua harta Perseroan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan;
7. Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan PT Cerestar Indonesia Tbk, dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
8. Melaksanakan audit operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana serta prosedur Perseroan dan hukum yang berlaku telah dijalankan sebagaimana mestinya;
9. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan;
10. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

conducting examinations and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;

5. Participated as an advisor in system design;
6. Ensured that all Company assets are properly reported and protected from damage and loss;
7. Evaluated the performance quality of work units within PT Cerestar Indonesia Tbk by providing improvement recommendations and objective information on the activities examined at all management levels;
8. Conducted operational and compliance audits on management activities to ensure that the Company's policies, plans, procedures, and applicable laws are properly implemented;
9. Prepared audit reports and submitted them to the President Director and Board of Commissioners regarding significant findings from the audit process;
10. Monitored, analyzed, and reported the implementation of recommended corrective actions.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL
COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal guna memberikan keyakinan yang memadai atas efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional bisnis. Melalui sistem pengendalian internal, Perseroan berupaya memastikan perlindungan atas seluruh aset, memastikan keandalan pelaporan keuangan, serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan sistem pengendalian internal dilakukan secara berkelanjutan melalui penetapan kebijakan dan prosedur, pemisahan fungsi yang memadai, pengawasan yang efektif, serta evaluasi dan perbaikan secara berkala.

The Company implements an internal control system to provide reasonable assurance regarding the effectiveness and efficiency of its business operations. Through this internal control system, the Company seeks to ensure the safeguarding of all assets, the reliability of financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations.

The implementation of the internal control system is carried out on an ongoing basis through the establishment of policies and procedures, adequate segregation of duties, effective supervision, as well as periodic evaluation and continuous improvement.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2025

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT IN 2025

Selama tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya dan berkoordinasi dengan Komite Audit Perseroan;
2. Melakukan special audit atas permintaan dari manajemen;
3. Menggunakan analisa risiko untuk mengembangkan rencana audit;
4. Membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan Perseroan dengan melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
5. Berpartisipasi sebagai penasehat dalam merancang suatu sistem;
6. Meyakinkan semua harta Perseroan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan;
7. Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan PT Cerestar Indonesia Tbk, dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
8. Melaksanakan audit operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana serta prosedur Perseroan dan hukum yang berlaku telah dijalankan sebagaimana mestinya;
9. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan;
10. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Throughout 2025, the Internal Audit Unit has carried the following duties:

1. Prepared the annual audit work plan, including budgeting and resources, and coordinating with the Company's Audit Committee;
2. Conducted special audits upon management's request;
3. Utilized risk analysis to develop the audit plan;
4. Assisted the Board of Directors in fulfilling the Company's management responsibilities by conducting examinations and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
5. Participated as an advisor in system design;
6. Ensured that all Company assets are properly reported and protected from damage and loss;
7. Evaluated the performance quality of work units within PT Cerestar Indonesia Tbk by providing improvement recommendations and objective information on the activities examined at all management levels;
8. Conducted operational and compliance audits on management activities to ensure that the Company's policies, plans, procedures, and applicable laws are properly implemented;
9. Prepared audit reports and submitted them to the President Director and Board of Commissioners regarding significant findings from the audit process;
10. Monitored, analyzed, and reported the implementation of recommended corrective actions.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal guna memberikan keyakinan yang memadai atas efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional bisnis. Melalui sistem pengendalian internal, Perseroan berupaya memastikan perlindungan atas seluruh aset, memastikan keandalan pelaporan keuangan, serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan sistem pengendalian internal dilakukan secara berkelanjutan melalui penetapan kebijakan dan prosedur, pemisahan fungsi yang memadai, pengawasan yang efektif, serta evaluasi dan perbaikan secara berkala.

The Company implements an internal control system to provide reasonable assurance regarding the effectiveness and efficiency of its business operations. Through this internal control system, the Company seeks to ensure the safeguarding of all assets, the reliability of financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations.

The implementation of the internal control system is carried out on an ongoing basis through the establishment of policies and procedures, adequate segregation of duties, effective supervision, as well as periodic evaluation and continuous improvement.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL, SERTA KEPATUHAN
FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL, AS WELL AS COMPLIANCE

Sistem pengendalian internal Perseroan berfokus pada aspek keuangan, operasional, serta kepatuhan. Ketiga aspek tersebut saling terkait dan mendukung Perseroan untuk memastikan keberlangsungan usaha.

Pengendalian Operasional

Perseroan berupaya menciptakan kegiatan operasional yang efektif dan efisien melalui pengelolaan sumber daya yang optimal, pengendalian proses bisnis, serta penerapan prosedur kerja yang terstandarisasi. Dalam hal ini, sistem pengendalian internal juga berfungsi untuk menjaga dan melindungi aset Perseroan dari berbagai risiko agar keberlangsungan operasional dapat terjaga dengan baik.

Pengendalian Keuangan

Perseroan memastikan tersedianya penyediaan laporan keuangan yang akurat, andal, dan tepat waktu, baik untuk kebutuhan internal manajemen maupun untuk kepentingan eksternal, termasuk pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya. Sistem pengendalian internal dirancang untuk memastikan keandalan data dan informasi keuangan melalui mekanisme pencatatan, verifikasi,

The Company's internal control system focuses on financial, operational, and compliance aspects. These three aspects are interrelated and support the Company in ensuring business sustainability.

Operational Control

The Company strives to create effective and efficient operational activities through optimal resource management, control over business processes, and the implementation of standardized operating procedures. In this regard, the internal control system also functions to maintain and protect the Company's assets from various risks, thereby ensuring the continuity of its operations.

Financial Control

The Company ensures the availability of accurate, reliable, and timely financial reporting, both for internal management purposes and for external stakeholders, including shareholders, regulators, and other relevant parties. The internal control system is designed to ensure the reliability of financial data and information through adequate recording, verification, and supervisory mechanism, hence the

serta pengawasan yang memadai, sehingga laporan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

financial statements have the result of being accountable and in accordance with applicable accounting standards.

Kepatuhan

Perseroan beroperasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan, kebijakan internal, serta ketentuan regulator yang berlaku. Terdapat Unit Audit Internal yang berperan dalam melakukan pengawasan independen secara internal, dan bertanggung jawab melakukan evaluasi secara berkala atas efektivitas sistem pengendalian internal.

Compliance

The Company operates in compliance with prevailing laws and regulations, internal policies, and regulatory requirements. The Company has an Internal Audit Unit that plays a role in conducting independent internal oversight and is responsible for periodically evaluating the effectiveness of the internal control system.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

REVIEW OF INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS

Sistem pengendalian internal Perseroan senantiasa ditelaah secara berkala dan menjadi bagian dari pelaporan Unit Audit Internal kepada Direksi. Laporan hasil pengendalian internal juga disampaikan kepada Komite Audit sebagai salah satu materi pembahasan dengan Dewan Komisaris.

The Company's internal control system is regularly reviewed and is part of the reporting from the Internal Audit Unit to the Board of Directors. Reports on the internal control are also submitted to the Audit Committee as one of the discussion materials with the Board of Commissioners.

Hasil telaah terhadap sistem pengendalian internal tahun 2025 menunjukkan bahwa pengendalian terhadap operasional dan keuangan, serta kepatuhan Perseroan telah berjalan efektif dalam memberikan keyakinan yang cukup terhadap pencapaian tujuan Perseroan. Operasional berjalan dengan baik tanpa adanya isu material, dan laporan keuangan telah disusun secara akurat dan andal. Perseroan telah beroperasi sesuai dengan regulasi yang berlaku sehingga tidak terdapat permasalahan hukum yang menciderai integritas Perseroan.

The results of the review of the internal control system in 2025 indicate that controls over the Company's operations and financial activities, as well as compliance, have been implemented effectively in providing reasonable assurance over the achievement of the Company's objectives. Operations were conducted properly without any material issues, and the financial statements were prepared accurately and reliably. The Company has operated in compliance with applicable regulations, and therefore no legal issues were identified that could undermine the Company's integrity.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIERKSI ATAS KECUKUPAN DAN EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari laporan pengendalian internal yang diterima secara berkala dan menjadi bagian dari pembahasan rapat internal dan gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

The Board of Commissioners and the Board of Directors believe that the Company's internal control system has been operating effectively. This is reflected in the internal control reports regularly submitted as part of the discussions in both internal meetings and joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Perseroan secara berkala mengevaluasi risiko usaha dengan mengembangkan dan meningkatkan kerangka manajemen risiko dan struktur pengendalian internal yang terintegrasi dan komprehensif. Sebagai wujud komitmen dalam pengelolaan risiko, Perseroan mengendalikan risiko dan meminimalkan pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Perseroan.

The Company periodically evaluates business risks by developing and improving an integrated and comprehensive risk management framework and internal control structure. As a form of commitment to risk management, the Company controls the risks it faces and minimizes the adverse effects that may occur on the Company's financial performance.

GAMBARAN UMUM SISTEM MANAJEMEN RISIKO

OVERVIEW OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

Direksi memantau risiko bisnis secara komprehensif dengan menilai dampak setiap dari risiko terhadap jalannya bisnis. Perseroan mengidentifikasi risiko-risiko tersebut dan mengantisipasi dampak yang mungkin timbul serta mengklasifikasikan risiko-risiko tersebut ke dalam dua kategori, yaitu risiko utama dan risiko bisnis.

The Board of Directors monitors business risks comprehensively by assessing the impact of each on the course of business. The Company identifies these risks and anticipates the impacts that may arise and classifies those risks into two categories, namely principal risks and business risks.

IDENTIFIKASI DAN MITIGASI RISIKO
RISK MITIGATION AND IDENTIFICATION

Sepanjang tahun 2025, risiko-risiko yang telah diidentifikasi dan dimitigasi oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. **Risiko Ketersediaan Bahan Baku**
   Ketersediaan bahan baku merupakan hal yang vital dalam operasional Perseroan. Perseroan melakukan mitigasi terkait ketersediaan bahan baku dengan strategi evaluasi, diversifikasi dan pencarian terkait sumber-sumber bahan baku gandum secara berkelanjutan.

2. **Risiko Persaingan Usaha**
   Untuk mengatasi risiko persaingan usaha, Perseroan terus meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan dan menjaga kualitas serta ketersediaan pasokan produk di pasar. Industri makanan yang merupakan salah satu industri yang cukup pesat perkembangannya dewasa ini, selalu dipantau dengan ketat oleh Perseroan. Melalui tim research and development berkomitmen tinggi, Perseroan berupaya untuk selalu mengikuti perubahan-perubahan pola permintaan yang terjadi di pasar.

3. **Risiko Bencana Alam dan Wabah Penyakit**
   Perseroan berkomitmen untuk menjaga keberlangsungan operasional dengan memperhatikan proses produksi dan sumber daya yang terlibat. Dalam rangka mitigasi risiko bencana alam dan wabah penyakit, Perseroan secara berkala melakukan identifikasi, pengukuran serta pemantauan potensi-potensi risiko yang dihadapi.

4. **Risiko Nilai Tukar Rupiah**
   Risiko ini timbul akibat fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang akan berdampak pada instrumen keuangan. Perseroan meminimalisir risiko fluktuasi harga komoditas yang ada dengan pembelian kedepan (Buy Forward) dari para pemasok. Selain itu, Perseroan senantiasa mengevaluasi dan menerapkan standarisasi terkait dengan ketersediaan likuiditas keuangan secara berkala guna memastikan tingkat likuiditas berada di level yang wajar. Apabila dibutuhkan, Perseroan juga menjaga penilaian dan pencatatan terkait sumber-sumber likuiditas eksternal.

Throughout 2025, risks that have been identified and mitigated by the Company are as follows:

1. **Raw Material Availability Risk**
   The availability of raw materials is vital in the Company's operations. The Company performed mitigation related to the availability of raw materials with a strategy of evaluation, diversification, and search related to sources of wheat raw materials in a sustainable manner.

2. **Business Competition Risk**
   To overcome the risk of business competition, the Company continues to improve service to customers and maintain the quality and availability of product supplies in the market. The food industry, which is one of the industries that is developing quite rapidly nowadays, is always monitored closely by the Company. Through a highly committed research and development team, the Company strives to always keep abreast of changes of patterns in demand that occur in the market.

3. **Risk of Natural Disasters and Disease Outbreaks**
   The Company is committed to maintaining operational sustainability by paying attention to the production process and the resources involved. In order to mitigate risks of natural disasters and disease outbreaks, the Company regularly identifies, measures and monitors the potential risks it faces.

4. **Rupiah Exchange Rate Risk**
   This risk arises due to fluctuations in foreign currency exchange rates which will have an impact on financial instruments. The Company minimizes the risk of fluctuations in existing commodity prices by purchasing forward (Buy Forward) from suppliers. In addition, the Company continuously evaluates and implements standards related to the availability of financial liquidity on a regular basis to ensure that the level of liquidity is at a reasonable level. If needed, the Company also maintains assessments and records related to external liquidity sources.

5. **Risiko Perubahan Teknologi**
   Perseroan melakukan mitigasi untuk risiko teknologi informasi yang dihadapi dengan terus beradaptasi dengan pesatnya perubahan teknologi, khususnya mengenai pengembangan dan produksi produk agar dapat mengantisipasi permintaan pasar. Penerapan sistem teknologi terbaru dalam proses produksi tepung terigu guna melakukan efisiensi produksi dan selalu up-to-date dengan perkembangan teknologi yang ada.

5. **Technological Change Risks**
   The Company mitigates the information technology risks it faces by continuously adapting to the rapid changes in technology, particularly regarding product development and production in order to anticipate market demand. The latest technological systems are applied in the wheat flour production process in order to perform production efficiency and to always be up-to-date with existing technological developments.

EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO
EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

Perseroan melakukan evaluasi terhadap efektivitas penerapan sistem manajemen risiko guna memastikan efektivitasnya dalam menghadapi dinamika bisnis dan perubahan lingkungan usaha.

Berdasarkan hasil telaah internal, dapat disimpulkan bahwa pelaksanan manajemen risiko pada tahun 2025 berjalan cukup baik. Tidak terdapat risiko material yang mempengaruhi jalannya usaha dan Perseroan dapat mencetak kinerja yang positif. Manajemen risiko digunakan Perseroan sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan sehingga risiko-risiko operasional yang mungkin muncul dapat dimitigasi.

The Company evaluates the effectiveness of its risk management system in addressing business dynamics and changes in the business environment.

Based on internal assessments, it can be concluded that the implementation of risk management in 2025 has been satisfactory. There were no material risks affecting business operations, and the Company's performance was positive. Risk management is integrated into the Company's decision-making process, allowing potential operational risks to be minimized.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS KECUKUPAN DAN EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO
STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan atas laporan evaluasi yang diterima oleh Dewan Komsaris dan Direksi, serta hasil operasi tahun 2025 yang berjalan dengan baik, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah memadai dan berjalan efektif.

Based on the review and discussion of the evaluation reports received by the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the Company's sound operating results in 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors concluded that the Company's risk management system was adequate and effective.

PERKARA PENTING DAN PERMASALAHAN HUKUM
SIGNIFICANT CASES AND LEGAL ISSUES

PERMASALAHAN HUKUM
LEGAL ISSUES

Tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, maupun organ Perseroan lainnya di tahun 2025.

There were no legal issues faced by the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, or other Company organs in 2025.

SANKSI ADMINISTRASI
ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, maupun organ Perseroan lainnya di tahun 2025.

There were no legal issues faced by the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, or other Company organs in 2025.

KODE ETIK
CODE OF CONDUCT [ESG G-07]

Perseroan memiliki Kode Etik yaitu Kode Etik TRGU berisikan rantai nilai yang disusun atas dasar visi dan misi Perseroan. Rantai nilai ini telah menjadi budaya Perseroan yang senantiasa ditelaah mengikuti dinamika bisnis agar relevan dengan situasi saat ini.

The Company has a Code of Conduct, namely the TRGU Code of Et Conduct hics, which contains a value chain formulated based on the Company's vision and mission. This value chain has become part of the Company's culture and is continuously reviewed in line with business dynamics to ensure its continued relevance to current conditions.

POKOK DAN ISI KODE ETIK
PRINCIPLES AND CONTENT OF THE CODE OF CONDUCT

Kode Etik TRGU berisikan pedoman untuk menjamin terciptanya aktivitas bisnis yang beretika. Pokok-pokok isinya mencakup pelaksanaan tugas Direksi, Dewan Komisaris, karyawan, dan pendukung organ untuk melakukan kegiatan bisnis dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

Kode Etik TRGU juga berisikan ketentuan mengenai sikap profesional Direksi, Dewan Komisaris, karyawan dan pendukung organ terkait benturan kepentingan.

The TRGU Code of Conduct contains guidelines to ensure the conduct of ethical business activities. Its key provisions cover the implementation of duties by the Board of Directors, the Board of Commissioners, employees, and supporting organs in carrying out business activities in good faith, with full responsibility and prudence.

The TRGU Code of Conduct also includes provisions governing the professional conduct of the Board of Directors, the Board of Commissioners, employees, and supporting organs in relation to conflicts of interest.

SOSIALISASI DAN UPAYA PENEGAKAN KODE ETIK
DISSEMINATION AND ENFORCEMENT OF THE CODE OF CONDUCT

Sosialisasi dan internalisasi Kode Etik TRGU dilaksanakan secara berkesinambungan hingga menjangkau seluruh karyawan, manajemen, Direksi dan Dewan Komisaris untuk dipahami dan dipatuhi. Perseroan telah membagikan buku panduan Peraturan Perusahaan kepada seluruh karyawan agar dapat dipahami dan ditelaah untuk menanamkan nilai-nilai kebudayaan untuk mendukung realisasi visi dan misi Perseroan.

Perseroan juga memberikan arahan dan melakukan sosialisasi aturan dan etika usaha kepada mitra bisnis serta pihak eksternal yang bekerja sama dengan Perseroan.

Dalam penerapannya, Perseroan telah menegakkan proses operasional di internal sesuai dengan Kode Etik TRGU. Pelanggaran terhadap pedoman etika akan berakibat pada pemberian tindakan disipliner dan akan ditindak oleh pejabat yang ditunjuk Direksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan dalam Perseroan. Di sisi lain, kepatuhan terhadap cara Perseroan beroperasi akan dihargai sesuai dengan kebijakan Perseroan dengan penghargaan yang sesuai dengan kebijakan Perseroan untuk memotivasi karyawan.

The socialization and internalization of the TRGU Code of Conduct are carried out on an ongoing basis to ensure that all employees, management, the Board of Directors, and the Board of Commissioners understand and comply with it. The Company has distributed the Company Regulations handbook to all employees to be reviewed and understood as part of instilling corporate values that support the realization of the Company's vision and mission.

The Company also provides guidance and conducts socialization on business rules and ethics to business partners and external parties that cooperate with the Company.

In its implementation, the Company enforces internal operational processes in accordance with the TRGU Code of Conduct. Any violations of the ethical guidelines may result in disciplinary actions and will be handled by officers appointed by the Board of Directors in accordance with the Company's applicable rules and regulations. Conversely, compliance with the Company's operating standards is recognized and rewarded in line with Company policies as a form of motivation for employees.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System/ WBS) merupakan jalur komunikasi yang dapat digunakan oleh karyawan, pelanggan, mitra kerja serta pihak-pihak lain dalam melaporkan kejadian yang diduga berhubungan dengan tindakan penipuan, kriminal, pelanggaran kebijakan yang melibatkan manajemen Perseroan. Laporan yang dapat disampaikan melalui sistem pelaporan pelanggaran yaitu tindak pelanggaran yang meliputi perbuatan tidak etis atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perseroan maupun para pemangku kepentingan, yang dilakukan oleh karyawan, Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris. Selain untuk pengungkapan pelanggaran yang melindungi identitas pelapor, sistem ini juga digunakan sebagai penampung kritik dan saran untuk dievaluasi oleh tim manajemen secara berkala.

The Whistleblowing System (WBS) is a communication line that can be used by employees, customers, work partners and other parties in reporting incidents that are allegedly related to acts of fraud, crime, and policy violations involving the Company's management. Reports that can be submitted through the Whistleblowing System are violations that include unethical acts or other actions that can harm the Company and stakeholders, committed by Employees, Board of Directors, Board of Commissioners and Committees of the Board of Commissioners. In addition to disclosing violations that protect the identity of the complainant, this system is also used as a place for criticism and suggestions to be evaluated by the management team on a regular basis.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR
PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER

Perseroan menjamin perlindungan kepada setiap pelapor (whistleblower) yang dengan itikad baik menyampaikan laporan atas dugaan maupun tindakan pelanggaran yang terbukti dilakukan oleh pihak internal Perseroan.

Perlindungan mencakup kerahasiaan identitas pelapor serta substansi laporan. Selain itu, Perseroan menjamin pelapor terbebas dari segala bentuk ancaman, tekanan, intimidasi, hukuman, maupun perlakuan tidak menyenangkan lainnya yang dapat timbul sebagai akibat dari laporan yang disampaikan, baik dari pihak terlapor maupun pihak lain yang berkepentingan.

Khusus bagi pelapor yang berasal dari internal Perseroan, Perseroan memberikan jaminan bahwa tidak akan dikenakan tindakan yang merugikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Tindakan tersebut termasuk namun tidak terbatas pada pemutusan hubungan kerja, penurunan jabatan atau pangkat, pengurangan hak dan fasilitas, pelecehan, diskriminasi dalam bentuk apa pun, maupun pencatatan negatif dalam data atau arsip kepegawaian.

The Company ensures protection for every whistleblower who, in good faith, submits a report regarding alleged or proven violations committed by internal parties of the Company.

The protection includes the confidentiality of the whistleblower's identity and the substance of the report. In addition, the Company ensures that the whistleblower is protected from any form of threat, pressure, intimidation, punishment, or other unfavorable treatment that may arise as a result of the report, whether from the reported party or other interested parties.

Specifically for internal whistleblowers, the Company guarantees that no adverse action will be taken against them, either directly or indirectly. Such actions include, but are not limited to, termination of employment, demotion or reduction in rank, reduction of rights and benefits, harassment, discrimination in any form, or negative records in personnel data or employment archives.

CARA PENYAMPAIAN DAN PENGELOLAAN LAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING REPORT SUBMISSION AND MANAGEMENT

Penyampaian laporan terkait dugaan tindakan pelanggaran dan tidak etis dapat dilakukan dengan menghubungi departemen Human Resources melalui berbagai bentuk komunikasi yang sesuai.

Setelah menerima laporan, departemen HR akan menimbang mengenai tingkat keseriusan perkara untuk membentuk tim investigasi khusus dalam rangka mengetahui dasar bagi laporan dan tindakan apa yang perlu diambil. Apabila hasil investigasi menunjukkan adanya pelanggaran, akan diputuskan tindakan yang diambil, seperti memberikan sanksi, memberikan rekomendasi, atau melaporkan kepada otoritas hukum.

Submission of reports regarding alleged violations and unethical actions can be done by contacting the Human Resources department through various appropriate forms of communication.

After receiving the report, the HR department will consider the seriousness of the case to form a special investigation team in order to find out the basis for the report and what action needs to be taken. If the results of the investigation indicate that there was a violation, some actions will be taken, such as imposing sanctions, providing recommendations, or reporting to legal authorities.

LAPORAN YANG MASUK

INCOMING REPORT

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan yang masuk di saluran WBS yang dikelolanya. Hasil ini konsisten dengan tahun 2024 (tidak menerima laporan WBS) yang memperlihatkan efektivitas langkah-langkah pengendalian internal dan bagaimana Perseroan menegakkan standar etika yang kuat di seluruh aktivitas operasional dan di benak para karyawan.

In 2025, the Company did not receive any reports through the WBS channel it manages. This result is consistent with 2024 (no WBS reports were received), indicating the effectiveness of internal control measures and the Company's strong enforcement of ethical standards across all operational activities and among its employees.

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI

ANTI-CORRUPTION POLICY [ESG G-07]

Perseroan senantiasa mematuhi peraturan yang berlaku serta mendukung Pemerintah Indonesia dalam hal pemberantasan korupsi. Oleh karena itu, Perseroan memformulasikan Kebijakan Anti Korupsi dan Penyelewengan dalam dokumen Budaya Organisasi dan Pedoman Etika. Komitmen anti korupsi dan penyimpangan juga dicantumkan dalam perjanjian kerja dengan para karyawan serta perjanjian dengan para pemasok atau mitra.

The Company always complies with applicable regulations and supports the Government of Indonesia in terms of eradicating corruption. Therefore, the Company formulates an Anti-Corruption and Misappropriation Policy in the Organizational Culture and Ethical Guidelines documents. Commitments to anti-corruption and irregularities are also included in work agreements with employees and agreements with suppliers or partners.

Perseroan telah memberikan fasilitas bagi karyawan untuk melaporkan tindakan korupsi atau suap secara anonim melalui hotline, email, atau media lainnya. Selain itu, Perseroan juga akan membentuk tim investigasi untuk menyelidiki tuduhan tindakan korupsi atau suap dan memastikan bahwa tindakan yang sesuai diambil. Bentuk mitigasi dari berbagai tindak penyelewengan adalah penentuan sanksi yang tegas dan efektif bagi pelaku tindakan korupsi atau suap, seperti sanksi administratif, hukuman pidana, atau pemecatan. Melalui pengawasan dari Unit Audit Internal, Perseroan secara berkala telah memastikan bahwa tindakan korupsi atau suap tidak terjadi dalam organisasi.

The Company has provided facilities for employees to anonymously report acts of corruption or bribery through hotlines, email or other media. In addition, the Company also forms an investigation team to investigate allegations of acts of corruption or bribery and ensure that appropriate action is taken. The form of mitigation of various acts of fraud is the determination of strict and effective sanctions for perpetrators of acts of corruption or bribery, such as administrative sanctions, criminal penalties, or dismissal. Through supervision from the internal audit unit, the Company periodically ensures that acts of corruption or bribery do not occur within the organization.

Sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi kepada Karyawan

Perseroan telah menuangkan kebijakan anti korupsi dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Peraturan Perusahaan (PP) sebagai bagian dari program fraud prevention. Perseroan melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan sejak awal penerimaan karyawan baru, sedangkan untuk karyawan lama, disosialisasikan kembali untuk mengingatkan pada saat rapat berkala.

Socialization of Anti-Corruption Policy for Employees

The Company has incorporated anti-corruption policy into the Corporate Governance Guidelines and Company Regulations as part of its fraud prevention program. The Company conducts socialization for all employees from the beginning of their employment during the onboarding process, and for current employees, the policy is reiterated during regular meetings as a reminder.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE GOVERNANCE GUIDANCE

Terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yaitu mengacu pada Surat Edaran No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Berdasarkan rekomendasi tersebut, Perseroan sebagai perusahaan terbuka menerapkan hal tersebut sebagai standar dalam menjalankan prinsip tata kelola. Adapun uraian penerapan aspek dan prinsip tata kelola yang dijalankan Perseroan dapat disampaikan sebagai berikut:

There are 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twentyfive) recommendations related to the implementation of Good Corporate Governance aspects and principles in accordance with OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines of Public Company. Based on these recommendations, the Company is a public company applies these aspects as standards in adhering to governance principles. The description of the implementation of governance aspects and principles carried out by the Company is as follows:

Prinsip Principle	Rekomendasi Recomendation	IKeterangan Rekomendasi OJK Description of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of the Aspect Implementation in the Company
Aspek I Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham **Aspect I** Public Company Relations with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights	**Prinsip 1.** Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. **Principle 1.** Increase the value of holding the General Meeting of Shareholders.	1. Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham Technical methods or procedures for voting (voting) both openly and privately that prioritize the independence and interests of shareholders.	Terpenuhi Complied
		2. Anggota Direksi Dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present at the Annual GMS	Terpenuhi Complied
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the GMS is available on the website for at least 1 (one) year.	Terpenuhi Complied
	Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham. **Principle 2.** Improve the quality of public company communication with Shareholders.	1. Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. Have a public company communication policy with shareholders or investors.	Terpenuhi Complied
		2. Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web. Disclosing the Public Company's communication policy on the website.	Terpenuhi Complied

Berikut ini informasi penerapan tata kelola perusahaan yang dilaksanakan Perseroan.
The following is information on the implementation of corporate governance by the Company.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recomendation	IKeterangan Rekomendasi OJK Description of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of the Aspect Implementation in the Company
Aspek II Fungsi dan Peran Dewan Komisaris. **Aspect II** Functions and Roles of the Board of Commissioners.	**Prinsip 3.** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. **Principle 3.** Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	1. Penentuan jumlah anggota dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan. Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the company's conditions	Terpenuhi Complied
		2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise	Terpenuhi Complied
	Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. **Principle 4.** mprove the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has its own assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Complied
		2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.	Terpenuhi Complied
		3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if involved in a financial crime.	
		4. Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi. The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee formulates a succession policy in the Nomination Process for members of the Board of Directors.	

Berikut ini informasi penerapan tata kelola perusahaan yang dilaksanakan Perseroan.
The following is information on the implementation of corporate governance by the Company.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recomendation	IKeterangan Rekomendasi OJK Description of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of the Aspect Implementation in the Company
Aspek III Fungsi dan Peran Direksi. **Aspect III** Functions and Roles of the Board of Directors.	**Prinsip 5.** Memperkuat Keanggotaan dan komposisi Direksi. **Principle 5.** Strengthen the Membership and composition of the Board of Directors.	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the company's condition and effectiveness in decision making.	Terpenuhi Complied
		2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the members of the Board of Directors taking into account the diversity of expertise, knowledge and experience required	Terpenuhi Complied
		3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	
	Prinsip 6. Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. **Principle 6.** Improve the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.	1. Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has its own assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Terpenuhi Complied
		2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.	Terpenuhi Complied
		3. Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a resignation policy if involved in a financial crime.	Terpenuhi Complied

Berikut ini informasi penerapan tata kelola perusahaan yang dilaksanakan Perseroan.
The following is information on the implementation of corporate governance by the Company.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recomendation	IKeterangan Rekomendasi OJK Description of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of the Aspect Implementation in the Company
Aspek IV Partisipasi Pemangku Kepentingan. **Aspect IV** Stakeholder Participation.	**Prinsip 7.** Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan. **Principle 7.** Improve Corporate Governance Aspects through stakeholder participation.	1. Memiliki kebijakan untuk mencegah *Insider Trading*. Have a policy to prevent Insider Trading.	Terpenuhi Complied
		2. Memiliki kebijakan Anti-Korupsi dan *Anti-Fraud*. Have an Anti-Corruption and Anti-Fraud policy.	Terpenuhi Complied
		3. Memiliki kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor. Have a policy regarding Selection and Capacity Building of Suppliers and Vendors.	Terpenuhi Complied
		4. Memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur. Have a Policy for Fulfillment of Creditor Rights.	Terpenuhi Complied
		5. Memiliki Kebijakan *whistleblowing system*. Have a whistleblowing system policy.	Terpenuhi Complied

Berikut ini informasi penerapan tata kelola perusahaan yang dilaksanakan Perseroan.
The following is information on the implementation of corporate governance by the Company.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recomendation	IKeterangan Rekomendasi OJK Description of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of the Aspect Implementation in the Company
Aspek V Meningkatkan Keterbukaan Informasi. **Aspect V** Improve Information Disclosure.	**Prinsip 8.** Meningkatkan Keterbukaan Informasi. **Principle 8.** Improve Information Disclosure.	1. Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Utilize the use of information technology more broadly than the Website as a medium for information disclosure.	Terpenuhi Complied
		2. Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the company's share ownership, at least 5% other than the Major and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Complied

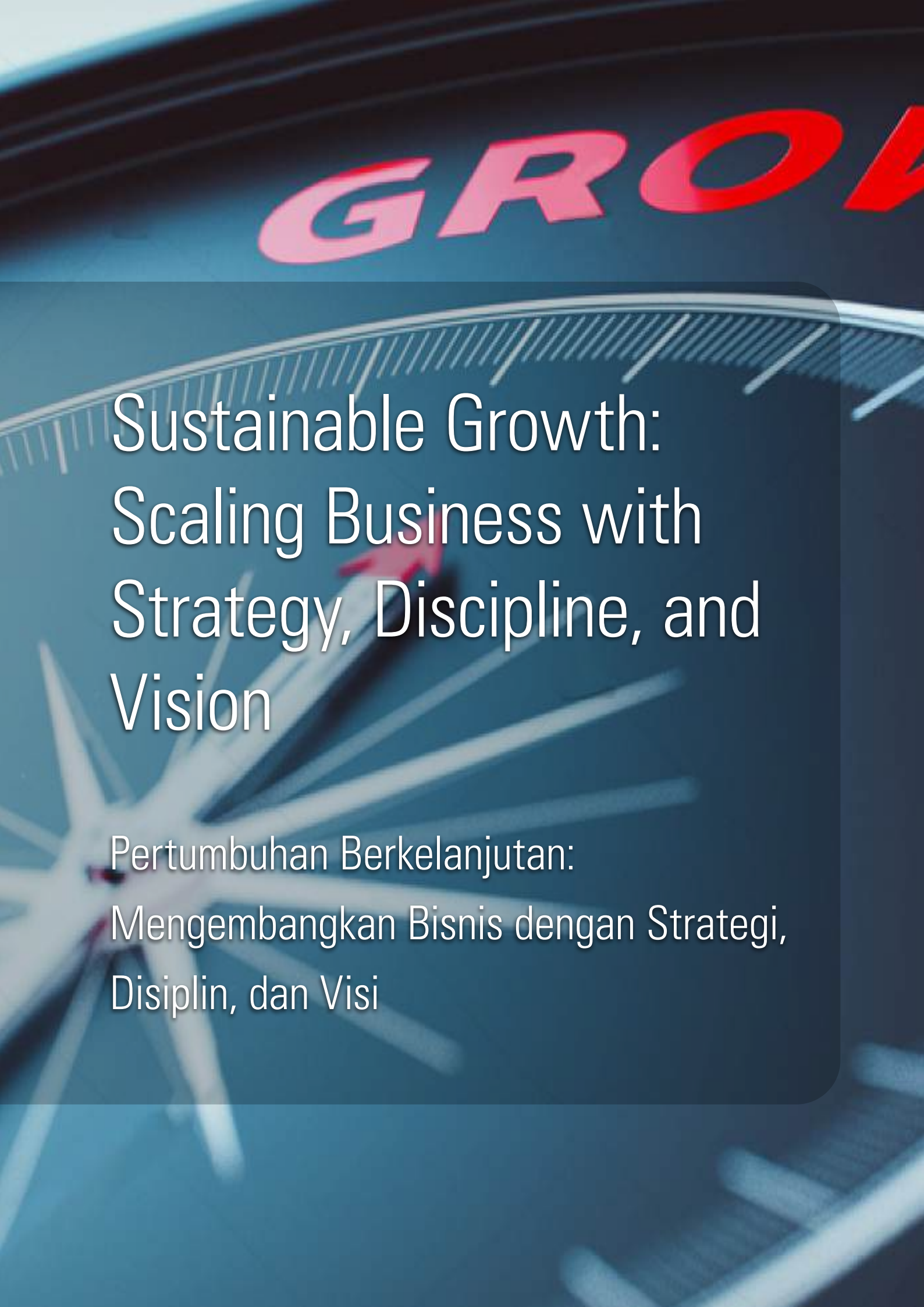

Sustainable Growth: Scaling Business with Strategy, Discipline, and Vision

Pertumbuhan Berkelanjutan: Mengembangkan Bisnis dengan Strategi, Disiplin, dan Visi



Cerestar
Indonesia

BAB



Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
ABOUT THIS SUSTAINABILITY REPORT

Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, berikut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan juga mempersiapkan Laporan Keberlanjutan sesuai dengan Pelaporan ESG IDX berdasarkan Indikator Pelaporan ESG di Sistem Pelaporan IDX.

Laporan Keberlanjutan ini memuat kinerja keberlanjutan Perseroan untuk periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang juga disesuaikan dengan periode pelaporan laporan keuangan konsolidasian teraudit. Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan ini secara tahunan dalam satu buku dengan Laporan Tahunan.

Semua data dan informasi dari pihak internal Perseroan yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Laporan Keberlanjutan ini tidak diverifikasi oleh pihak ketiga independen. Direksi dan Dewan Komisaris, bersama dengan Sekretaris Perusahaan, sebagai penanggung jawab harian pembuatan Laporan Keberlanjutan ini, ikut terlibat dalam proses pembuatan laporan. [G.1]

Perseroan sudah mempublikasikan Laporan Keberlanjutan tahun 2024 dan menerima surat dari OJK No. S-1797/PM.212/2025 tanggal 28 Agustus 2025 mengenai Penelaahan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 PT Cerestar Indonesia Tbk. Perseroan telah merespon penelahaan tersebut melalui surat No. SHTLT/CI/001/IX/2025 tanggal 1 September 2025 kepada OJK. Selain surat penelaahan tersebut, tidak terdapat lagi tanggapan terhadap Laporan Keberlanjutan Perseroan yang berasal dari Lembar Umpan Balik. [G.3]

This Sustainability Report is prepared based on the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, along with OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Reports of Issuers or Public Companies. The Company also prepares this Sustainability Report in accordance with the ESG Reporting of IDX based on the ESG Reporting Indicators in the IDX Reporting System.

This Sustainability Report discusses the Company's sustainability performance with the reporting period from January 1, 2025, until December 31, 2025, which is also adjusted with the reporting period of the audited consolidated financial statement. This Sustainability Report is published annually in the same book of the Company's Annual Report.

All data and information presented from the Company's internal resources can be accounted for. This Sustainability Report was not verified by an independent third party. The Board of Directors and Board of Commissioners, together with the Corporate Secretary, who is responsible for the daily preparation of this Sustainability Report, were involved in the preparation process. [G.1]

The Company has published the 2024 Sustainability Report and received a letter from OJK No. S-1797/PM.212/2025 dated August 28, 2025 regarding the Review of the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Cerestar Indonesia Tbk. The Company has responded to this review through letter No. SHTLT/CI/001/IX/2025 dated September 1, 2025 to OJK. Aside from this letter, there were no further responses to the Company's Sustainability Report from the Feedback Form. [G.3]

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

1. Aspek Ekonomi
Economic Aspects [B.1]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Produksi Production	Ton ton	346.704	330.905	389.138
Penjualan Bersih Net Sales	Rp	3.812.557.187.886	5.178.832.985.240	5.874.659.885.532
(Rugi) Laba Tahun (Loss) Profit for the Year	Rp	11.325.971.643	(64.818.929.184)	1.556.340.458
Produk Ramah Lingkungan[1)] Eco-Friendly Products	Unit Unit	N/A	N/A	N/A
Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Berkelanjutan[2)] Involvement of Local Parties Related to the Sustainable Finance Business Process	Perusahaan/Company	469	439	431

Aspek Lingkungan
Environmental Aspects [B.2]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
A. Energi yang Digunakan Energy Usage				
Penggunaan BBM (Solar) Fuel (Diesel) Usage	Liter	116.731	152.980	138.762
	Gigajoule	3.992	5.232	4.193
Penggunaan BBM (Bensin) Fuel (Petrol) Usage	Liter	95.318	100.313	90.220
	Gigajoule	3.260	3.431	3.086
Penggunaan Listrik Electricity Usage	kWh	23.213.761	25.221.178	27.980.667
	Gigajoule	83.570	90.796	100.730
Penggunaan Air Water Usage	m^3	33.512	37.224	44.438
B. Emisi yang Dihasilkan Generated Emissions				
Cakupan 1 (BBM Solar) Coverage 1 (Diesel Fuel)	Ton CO_2-eq	257	337	305
Cakupan 1 (BBM Bensin) Coverage 1 (Petrol Fuel)	Ton CO_2-eq	248	261	235
Cakupan 2 (Listrik) Coverage 2 (Electricity)	Ton CO_2-eq	20.196	21.942	24.343
C. Limbah dan Limbah Cair[3] Waste and Effluent				
Ban Tire	Pcs	21	47	37
Aki Battery	Pcs	20	22	7
Oli Oil	Drum	23	26	20
D. Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Preservation				
Penanaman Pohon[4] Tree Planting	Pohon Tree	40	N/A	N/A

Aspek Sosial
Social Aspects [B.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Total Karyawan Total Number of Employees	Orang Person	309	314	327
Pengaduan Konsumen berdampak Material Consumer Complaints with Material Impacts	Kasus Cases	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work Accidents	Kasus Cases	Nihil None	Nihil None	Nihil None

Keterangan | Notes:

1) Dua produk utama Perseroan yaitu bahan pangan dan bahan pakan ternak bukan merupakan produk yang tergolong produk ramah lingkungan atau berkaitan dengan proses bisnis berkelanjutan.
The Company's two main products, namely food ingredients and feed ingredients, are not classified as eco-friendly products or related to sustainable business processes.

2) Informasi vendor lokal tidak berkaitan dengan produk ramah lingkungan atau proses bisnis berkelanjutan. Information on local vendors is not related to ecofriendly products or sustainable business processes.

3) Aktivitas usaha Perseroan tidak dilakukan di lokasi yang bersinggungan dengan area konservasi ataupun di area dengan tingkat keanekaragaman hayati yang sangat perlu untuk dilestarikan karena termasuk dalam kategori punah (terlindungi). Perseroan juga tidak melakukan aktivitas lingkungan terkait penanaman pohon.
The Company's business activities are not conducted in locations that intersect with conservation areas or areas with biodiversity that require high levels of preservation due to being classified as endangered (protected). The Company also does not engage in environmental activities related to tree planting.

PERNYATAAN DIREKSI TERKAIT KEBERLANJUTAN
STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS ON SUSTAINABILITY [D.1]

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan tahun 2025.

Nilai-Nilai Keberlanjutan
Nilai-nilai keberlanjutan Perseroan berfokus pada kualitas produksi sebagai berikut:

1. **Kualitas yang Konsisten**
   Selalu pertahankan kualitas yang sama untuk berbagai aplikasi.
2. **Harga Terjangkau**
   Mengoptimalkan efisiensi proses dan logistik.
3. **Jaminan Mutu**
   Kepatuhan penuh terhadap persyaratan kualitas dan keamanan pangan.
4. **Teknologi Maju**
   Teknologi tercanggih terkini dalam pengolahan biji-bijian.
5. **Fleksibilitas Pasokan**
   Berbagai macam pasokan dari paket ritel hingga pengiriman massal.
6. **Inovasi Produk**
   Inovasi berkelanjutan untuk mengakomodasi perkembangan pasar.

Nilai keberlanjutan Perseroan sangat erat kaitannya dengan upaya untuk menjaga kualitas operasional. Hal ini penting karena Perseroan menyadari bahwa kualitas operasional yang terjaga akan mendukung untuk penciptaan nilai usaha yang optimal untuk Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Sebagai Direksi, kami berkomitmen penuh untuk menjadikan nilai-nilai tersebut sebagai panduan bagi seluruh karyawan dalam menjalankan operasional

Dear Shareholders and Stakeholders,

With gratitude to God Almighty, we present our 2025 Sustainability Report.

Sustainability Values
The Company's sustainability values focus on production quality as follows:

1. **Consistent Quality**
   Always maintaining consistent quality across various applications.
2. **Affordable Pricing**
   Optimizing process and logistics efficiency.
3. **Quality Assurance**
   Full compliance with quality and food safety requirements.
4. **Advanced Technology**
   The latest state-of-the-art technology in grain processing.
5. **Supply Flexibility**
   A wide range of supplies from retail packages to bulk shipments.
6. **Product Innovation**
   Continuous innovation to accommodate market developments.

The Company's sustainability values are closely linked to efforts to maintain operational quality. This is important because the Company recognizes that maintained operational quality will support the creation of optimal business value for Shareholders and Stakeholders.

As the Board of Directors, we are fully committed to making these values a guideline for all employees in conducting sustainable operations. These values are consistently implemented in daily operations, translated into various

berkelanjutan. Implementasinya diterapkan secara konsisten dalam operasional sehari-hari yang telah diterjemahkan ke dalam berbagai dokumen resmi Peraturan Perusahaan yaitu kebijakan internal, Standar Operasional Prosedur, serta Kode Etik.

Setiap perumusan strategi, pengambilan keputusan, dan pelaksanaan operasional telah dilakukan dengan berdasarkan nilai-nilai untuk menjaga kualitas operasional. Kami percaya bahwa konsistensi dalam menjalankan nilai-nilai keberlanjutan di operasional usaha akan membawa Perseroan mencapai keseimbangan pencapaian usaha yang terdapat dalam konsep tripple bottom line (People, Profit, Planet).

Tantangan dan Peluang Penerapan Keberlanjutan

Dalam menjalankan bisnis, Perseroan dihadapkan pada berbagai peluang dan tantangan keberlanjutan.

Tahun 2025 menjadi tahun yang penuh dinamika. Kebijakan tarif internasional, perang dagang antar negara, serta depresiasi Rupiah terhadap USD menjadi beberapa faktor utama yang menentukan margin terkait harga bahan baku dan harga jual. Selain itu, dari dalam negeri, program Makan Bergizi Gratis (MBG) sangat berdampak pada pertumbuhan industri terigu secara nasional.

Berdasarkan dinamika eksternal tersebut, Perseroan dihadapkan pada tantangan untuk dapat memastikan operasional berjalan secara berkesinambungan, terutama dari sisi pengadaan bahan baku yang optimal terkait margin. Dalam memenuhi permintaan pasar dalam negeri yang meningkat, Perseroan juga dihadapkan pada tantangan kestabilan produksi. Tantangan-tantangan tersebut membawa dampak dari sisi keberlanjutan saat upaya memenuhi kuota produksi dari sisi rantai pasok belum memenuhi standar keberlanjutan.

Dari sisi internal, kami telah berkomitmen untuk mengoptimalkan proses produksi sehingga tidak menghasilkan limbah berlebihan. Upaya ini membantu Perseroan memenuhi kuota produksi dan juga meminimalkan limbah.

Di sisi lain, kami juga menyadari bahwa keberhasilan menyelesaikan tantangan-tantangan tersebut akan membawa peluang bagi Perseroan. Dengan memastikan bahwa seluruh rantai pasok memenuhi operasional

official Company Regulation documents, including internal policies, Standard Operating Procedures, and the Code of Ethics.

Every strategy formulation, decision-making, and operational implementation is based on these values to maintain operational quality. We believe that consistently implementing sustainability values in business operations will lead the Company to achieve the balance of business achievements embodied in the triple bottom line concept (People, Profit, Planet).

Challenges and Opportunities for Implementing Sustainability

In conducting business, the Company faces various sustainability opportunities and challenges.

Year 2025 was a dynamic year. International tariff policies, trade wars between countries, and the depreciation of the Rupiah against the US Dollar are some of the main factors determining margins related to raw material prices and selling prices. Furthermore, domestically, the Free Nutritious Meal (MBG) program has significantly impacted the growth of the national flour industry.\

Based on these external dynamics, the Company faced challenges in ensuring sustainable operations, particularly in terms of optimal raw material procurement and margins. To meet increasing domestic market demand, the Company also faced challenges in production stability. These challenges had an impact on sustainability when efforts to meet production quotas through the supply chain did not meet sustainability standards.

Internally, we have committed to optimizing production processes to eliminate excessive waste. This effort helps the Company meet production quotas and minimize waste.

Furthermore, we also recognize that successfully addressing these challenges will bring opportunities for the Company. By ensuring that the entire supply chain meets operational sustainability standards, the Company can position itself strongly in a market that is increasingly concerned about sustainability issues, particularly when faced with the impacts of climate change.

keberlanjutan, Perseroan dapat menempatkan dirinya dengan kuat di pasar yang semakin peduli akan isu keberlanjutan, terutama saat dihadapkan pada dampak perubahan iklim.

Tantangan-tantangan tersebut merupakan hal teknis yang membutuhkan investasi besar untuk berinovasi dalam operasional untuk meminimalkan limbah. Selain itu, dibutuhkan upaya bersama dari seluruh rantai pasok dengan mitra usaha untuk merealisasikan aspek keberlanjutan dari hulu ke hilir. Kami berkomitmen untuk terus berinovasi dan mendorong kerja sama seluruh pihak untuk dapat berkontribusi bagi keberlanjutan.

These challenges are technical and require significant investment in operational innovation to minimize waste. Furthermore, a collaborative effort is needed across the entire supply chain and business partners to realize sustainability aspects from upstream to downstream. We are committed to continuous innovation and encourage collaboration among all parties to contribute to sustainability.

Risiko Keberlanjutan

Sebagai Direksi, kami berperan aktif dalam mengawasi proses identifikasi, evaluasi, dan mitigasi risiko keberlanjutan melalui manajemen risiko. Manajemen risiko Perseroan mencakup pengelolaan risiko bisnis dan risiko keberlanjutan. Direksi memastikan bahwa risiko-risiko telah teridentifikasi dan seluruh elemen bisnis menjalankan perannya sebagai risk owner. Kami juga memastikan bahwa budaya sadar risiko telah tertanam dan dijalankan dengan optimal oleh seluruh personel Perseroan.

Risiko utama yang teridentifikasi adalah kurangnya kesamaan visi dan misi terkait keberlanjutan di rantai pasok. Fokus utama Perseroan adalah mendapatkan bahan baku yang optimal bagi margin usaha. Risiko dapat terjadi jika Perseroan bekerja sama dengan pemasok yang tidak sesuai dengan aspek keberlanjutan karena dapat berdampak pada citra korporasi sehingga mempengaruhi penjualan dan pencapaian kinerja keuangan.

Dalam mengantisipasi dan memitigasi risiko tersebut, kami senantiasa menjalin hubungan baik dengan para pemasok. Dalam hubungan kerja sama, kami memastikan para pemasok telah melakukan proses produksi yang sesuai dengan regulasi dan praktik terbaik di industri, termasuk salah satunya terkait keberlanjutan.

Sustainability Risks

As the Board of Directors, we play an active role in overseeing the identification, evaluation, and mitigation of sustainability risks through risk management. The Company's risk management encompasses the management of business risks and sustainability risks. The Board of Directors ensures that risks are identified and that all business elements fulfill their roles as risk owners. We also ensure that a risk-aware culture is ingrained and optimally implemented by all Company personnel.

The main identified risk is the lack of a shared vision and mission regarding sustainability in the supply chain. The Company's primary focus is on obtaining optimal raw materials for business margins. This risk could arise if the Company collaborates with suppliers who do not adhere to sustainability principles, as this could impact the company's image, thus affecting sales and financial performance.

To anticipate and mitigate this risk, we consistently maintain good relationships with our suppliers. In our collaborative relationships, we ensure that suppliers implement production processes in accordance with regulations and industry best practices, including those related to sustainability.

Pencapaian Aspek Keberlanjutan

Operasional produksi meningkat pada tahun 2025 dengan output produksi 346.704 ton. Dibandingkan dengan target, pencapaiannya adalah 130,49%.

Dari sisi sosial, Perseroan mendonasikan produk-produk bahan pokok (sembako) secara gratis kepada masyarakat

Sustainability Achievements

Production operations increased in 2025 with a production output of 346,704 tons. Compared to the target, the achievement was 130.49%.

From a social perspective, the Company donated free staple food products to the community and employees.

dan karyawan. Khusus untuk tahun 2025, program CSR Perseroan menghabiskan biaya Rp207.503.725 untuk mendukung berbagai aktivitas sosial warga sekitar area operasional di sejumlah lokasi di Gresik dan Cilegon untuk perayaan keagamaan (Idul Fitri dan Idul Adha), perayaan kemerdekaan Indonesia, dan lain-lain. Pencapaian ini telah sesuai dengan target di bidang sosial.

Dari sisi lingkungan, Perseroan juga mampu beroperasi penuh tanpa terhambat isu-isu lingkungan yang berhubungan dengan perubahan cuaca ekstrem di lingkungan operasional.

Dapat disimpulkan bahwa pencapaian aspek keberlanjutan Perseroan adalah positif sepanjang tahun. Tidak terdapat isu material yang menghambat jalannya usaha dan hubungan dengan masyarakat di sekitar area operasional dapat dijaga dengan baik.

Komitmen ke Depannya

Terdapat peluang besar bagi industri tepung terigu untuk memenuhi pertumbuhan permintaan nasional dan memanfaatkan peluang ekspor. Keberlanjutan akan menjadi faktor penting dalam mendukung keberlangsungan operasional Perseroan. Kualitas bahan baku untuk produksi produk-produk tepung terigu, serta kemampuan Perseroan memproses bahan baku agar tidak menghasilkan limbah berlebih—semuanya sangat erat kaitannya dengan keberlanjutan. Hal ini menjadi fokus utama kami ke depannya.

Sebagai penutup, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan. Kami akan terus memperkuat operasional yang mengedepankan keberlanjutan dan berinovasi untuk dapat berkontribusi di berbagai aspek keberlanjutan.

Specifically, for 2025, the Company's CSR program spent Rp207,503,725 to support various social activities for residents around its operational areas in several locations in Gresik and Cilegon for religious celebrations (Eid al-Fitri and Eid al-Adha), Indonesian Independence Day celebrations, and other events. This achievement has been in accordance with the target in the social sector.

From an environmental perspective, the Company was also able to operate at full capacity without being hampered by environmental issues related to extreme weather changes in its operational environment.

It can be concluded that the Company's sustainability achievements were positive throughout the year. There were no material issues that hampered business operations, and relationships with the communities surrounding its operational areas were well maintained.

Future Commitment

There are significant opportunities for the wheat flour industry to meet growing national demand and capitalize on export opportunities. Sustainability will be a critical factor in supporting the Company's operational sustainability. The quality of raw materials used in the production of wheat flour products, as well as the Company's ability to process raw materials to avoid excessive waste, are all closely related to sustainability. This will be our primary focus going forward.

In closing, we would like to thank our Shareholders and all Stakeholders for the trust and support. We will continue to strengthen our operations, prioritizing sustainability, and innovate to contribute to various aspects of sustainability.

Jakarta, 30 April, 2026
Jakarta, April 30, 2026
Atas nama Direksi
On behalf the Board of Directors



Indra Irawan
President Director

STRATEGI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY STRATEGY [A.1]

Perseroan berupaya untuk berperan aktif dalam mencerdaskan bangsa melalui penyediaan bahan pangan pokok dan produk bernutrisi berkualitas tinggi yang dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat dengan harga yang terjangkau. Pernyataan ini menjadi sebuah visi bagi Perseroan untuk memberikan nilai bagi masyarakat luas. Penerapan komitmen ini direalisasikan melalui strategi keberlanjutan yang menyeimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Secara garis besar, penerapan strategi keberlanjutan Perseroan mencakup prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. **Prinsip Investasi yang Bertanggung Jawab**
   Perseroan selalu melakukan investasi untuk pertumbuhan berkelanjutan, salah satunya dengan cara ekspansi membangun pabrik baru, gudang dan silo. Dalam proses pembangunannya, Perseroan tidak hanya memperhatikan aspek ekonomi saja, tetapi juga mempertimbangkan aspek sosial dan aspek lingkungan agar pembangunannya tidak menimbulkan dampak negatif. Sebaliknya dengan pembangunan tersebut, memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar karena tersedianya lapangan pekerjaan.

2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan**
   Perseroan merencanakan dan menerapkan strategi serta praktik bisnis berkelanjutan dalam setiap pengambilan keputusan dengan menimbang pencapaian tujuan jangka panjang dan penetapan strategi jangka pendek. Keberadaan divisi QC/R&D merupakan wujud kehati-hatian Perseroan dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, praktik bisnis atau strategi yang dijalankan Perseroan dapat menciptakan bisnis yang berkelanjutan bagi Perseroan.

3. **Prinsip Pengelolaan Risiko**
   Perseroan selalu mengukur dan meminimalkan risiko terhadap komponen terbesar produk Perseroan yaitu bahan baku gandum. Dalam hal risiko lainnya, Perseroan konsisten melakukan identifikasi dan menilai risiko, mengembangkan

The Company strives to play an active role in educating the nation by providing staple food products and high-quality nutritious products that are accessible to all segments of the community at affordable prices. This statement serves as the Company's vision to deliver values to the wider community. The implementation of this commitment is realized through a sustainability strategy that balances economic, social, and environmental aspects.

In general, the implementation of the Company's sustainability strategy encompasses the following principles

1. **Principle of Responsible Investment**
   The Company consistently invests in sustainable growth, including expanding by building new factories, warehouses, and silos. In the construction process, the Company not only considers economic aspects but also takes social and environmental factors into account to prevent negative impacts. On the contrary, such development positively impacts the surrounding community by creating job opportunities.

2. **Principle of Sustainable Business Strategy and Practices**
   The Company plans and implements sustainable business strategies and practices in every decision-making process by considering long-term goals and setting short-term strategies. The presence of the QC/R&D division reflects the Company's prudence in decision-making. Thus, the business practices and strategies adopted by the Company can create a sustainable business.

3. **Principle of Risk Management**
   The Company continuously measures and minimizes risks related to its main product component, wheat raw materials. Regarding other risks, the Company consistently identifies and assesses risks, develops and implements risk mitigation strategies, monitors and reviews risks, and continuously improves its risk management processes.

dan menerapkan strategi mitigasi risiko, memantau dan meninjau risiko, dan terus meningkatkan proses manajemen risiko.

4. **Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance)**
   Penerapan GCG sangat penting bagi Perseroan untuk memastikan bahwa perusahaan dikelola dengan cara yang bertanggung jawab, etis, dan transparan. Dalam rangka mempertahankan tata kelola, Perseroan telah mengadopsi serangkaian kebijakan dan praktik yang mempromosikan integritas, akuntabilitas, dan keadilan. Dengan mengedepankan praktik-praktik tersebut, Perseroan tidak hanya dapat mempertahankan prinsip GCG tetapi juga membangun kepercayaan dengan para pemangku kepentingan serta menjaga nama baik Perseroan demi mencapai kesuksesan jangka panjang.

5. **Prinsip Komunikasi yang Interaktif**
   Komunikasi terbuka adalah komponen penting dari setiap strategi manajemen perusahaan yang sukses. Perseroan senatiasa mengutamakan transparansi dan komunikasi terbuka untuk menumbuhkan budaya kepercayaan dan akuntabilitas dengan pemangku kepentingan. Dalam rangka memelihara komunikasi yang terbuka, Perseroan senantiasa menyediakan informasi yang dibutuhkan stakeholder baik berupa laporan tahunan, laporan keuangan dan atau informasi lainnya secara akurat, tepat waktu, terperinci dan mudah dipahami.

6. **Prinsip Inklusif**
   Masyarakat Indonesia merupakan target pasar atau konsumen Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memastikan bahwa produk Perseroan mudah dijangkau oleh masyarakat. Perseroan menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produknya sehingga dapat diakses oleh konsumen. Perseroan dan Perusahaan Anak menunjuk 3 (tiga) distributor yang telah sangat berpengalaman berdasarkan segmentasi untuk memasarkan produk food dan feed ingredients. Distributor ini merupakan perusahaan afiliasi yang berfokus untuk melakukan strategi pemasaran dan juga distribusi produk Perseroan agar sampai

4. **Principle of Corporate Governance (Good Corporate Governance)**
   GCG implementation is crucial for the Company to ensure responsible, ethical, and transparent management. To maintain corporate governance, the Company has adopted a set of policies and practices that promote integrity, accountability, and fairness. By prioritizing these practices, the Company not only upholds GCG principles but also builds trust with stakeholders and maintains a good reputation for long-term success.

5. **Principle of Interactive Communication**
   Open communication is a key component of any successful corporate management strategy. The Company prioritizes transparency and open communication to foster a culture of trust and accountability with stakeholders. To maintain open communication, the Company provides stakeholders with the necessary information, including annual reports, financial statements, and other relevant details, in an accurate, timely, detailed, and easy-to-understand manner.

6. **Principle of Inclusivity**
   The Indonesian people is the Company's target market or consumers. Therefore, the Company ensures that its products are easily accessible to the public. The Company guarantees the availability and affordability of its products so that they can be accessed by consumers. The Company and its subsidiaries have appointed three highly experienced distributors based on market segmentation to distribute food and feed ingredients. These distributors are affiliated companies that focus on marketing strategies and product distribution to reach a wide range of consumers.

7. **Principle of Developing Priority Leading Sectors**
   Indonesia is a large country with a population of over 270 million people who require adequate nutrition through food availability. This presents a significant opportunity for the Company to expand its business in the food sector, particularly in staple food ingredients, which have proven to be recession-resistant. The Company and its subsidiaries are committed to contributing to

ke konsumen yang tersebar luas.

7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas**
Indonesia adalah negara besar dengan populasi 270 juta jiwa penduduk yang sumber daya manusianya perlu didukung dengan ketersediaan bahan pangan bergizi. Hal ini memberikan peluang besar bagi Perseroan untuk pengembangan usaha di sektor pangan, terutama di sektor bahan pangan pokok, yang terbukti tahan terhadap resesi. Perseroan dan Perusahaan Anak berkomitmen untuk berkontribusi pada pembangunan bangsa Indonesia, sekaligus membangun bisnis yang stabil untuk jangka panjang dan terus mengembangkan jaringan agar produk-produk yang dihasilkan semakin terjangkau oleh masyarakat. Perseroan berupaya turut berpartisipasi mencerdaskan bangsa dengan selalu menyediakan bahan pangan dasar dan gizi dengan harga terjangkau, kualitas terbaik setiap saat dan layanan prima yang memuaskan konsumen.

8. **Prinsip koordinasi dan kolaborasi**
Guna memaksimalkan proses distribusi penjualan produk-produk, Perseroan dan Perusahaan Anak menunjuk 3 (tiga) distributor yang merupakan perusahaan afiliasi yang telah sangat berpengalaman dibidang distribusi dan pemasaran agar fokus untuk melakukan strategi pemasaran dan juga distribusi produk. Perseroan dan Perusahaan Anak telah melakukan perjanjian distributorship untuk memasarkan tepung terigu konsumsi manusia dan tepung pakan ternak. Strategi ini diterapkan agar menciptakan bisnis yang berkelanjutan bagi Perseroan.

9. **Prinsip Corporate Social Responsibility (CSR)**
Perseroan berkomitmen menjalankan Program CSR dengan menganut prinsip Triple Bottom Line yaitu keseimbangan kinerja keuangan (profit), hubungan sosial (people) dan lingkungan (planet). Melalui sejumlah program CSR yang dicanangkan Perseroan, maka diharapkan keberadaan Perseroan dapat dirasakan manfaatnya dengan tercapainya mutu hidup masyarakat yang lebih baik, perbaikan kualitas lingkungan, kondisi karyawan yang bersahabat dan loyal

Indonesia's development while building a stable, long-term business and expanding its network to make its products more accessible. The Company strives to participate in national development by consistently providing affordable basic food ingredients with the best quality and excellent service to satisfy consumers.

8. **The principles of coordination and collaboration**
To maximize the product sales distribution process, the Company and its Subsidiaries appoint a sole distributor which is an affiliated company to focus on implementing marketing strategies as well as product distribution. The Company and Subsidiaries have entered into distributorship agreements to market wheat flour for human consumption and animal feed flour. This strategy is implemented to create a sustainable business for the Company.

9. **The principles of Corporate Social Responsibility**
The Company is committed to running the CSR Program by adhering to the Triple Bottom Line principle, namely the balance of financial performance (profit), social relations (people) and environment (planet). Through several CSR programs launched by the Company, it is hoped that the Company can provide benefits in the form of a better quality of life for the community, improved environmental quality, friendly and loyal employee conditions, and a good experience for customers.

10. **Principle of Sustainable Financial Planning**
The Company has taken a proactive approach to managing its finances in a sustainable manner, incorporating environmental, social and governance (ESG) factors into its financial planning. Through risk management and investment diversification, the Company has ensured long-term financial stability while contributing to the Sustainable Development Goals (SDGs).

11. **The principles of long-term management of Company equity**
The Company manages equity to ensure maintenance of strong capital levels and healthy

serta memberikan pengalaman baik bagi para pelanggan.

10. **Perencanaan Keuangan Berkelanjutan**
Perseroan telah mengambil pendekatan proaktif untuk mengelola keuangannya secara berkelanjutan, memasukkan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam perencanaan keuangannya. Melalui manajemen risiko dan diversifikasi investasinya, Perseroan telah memastikan stabilitas keuangan jangka panjang sekaligus berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

11. **Pengelolaan Ekuitas Jangka Panjang**
Perseroan mengelola ekuitas untuk memastikan pemeliharaan tingkat modal yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

    Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan strategi dan kondisi keuangan serta kondisi ekonomi global dan domestik.

12. **Pengelolaan resiko keuangan Perseroan jangka panjang**
Perseroan telah menerapkan kerangka kerja manajemen risiko yang komprehensif yang memperhitungkan berbagai risiko keuangan, termasuk yang terkait dengan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Dengan menilai dan memantau risiko keuangannya secara teratur, Perseroan kini mampu mengidentifikasi potensi risiko keberlanjutan dan mengambil tindakan proaktif untuk memitigasinya, memastikan stabilitas keuangan jangka panjang.

capital ratios to support the business and maximize shareholder value.

The Company manages the capital structure and adjusts based on strategy and financial conditions as well as global and domestic economic conditions.

12. **Principle of Long-Term Financial Risk Management**
The Company has implemented a comprehensive risk management framework that considers various financial risks, including those related to environmental, social and governance (ESG) factors. By regularly assessing and monitoring its financial risks, the Company is now able to identify potential sustainability risks and take proactive measures to mitigate them, ensuring long-term financial stability.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Perseroan meyakini bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan fondasi penting dalam mendukung keberlangsungan usaha jangka panjang. Melalui penerapan GCG yang konsisten dan berkelanjutan, Perseroan memastikan bahwa proses pengambilan keputusan berorientasi jangka panjang untuk menciptakan nilai bagi Perseroan dan pemangku kepentingan.

The Company believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a fundamental pillar in supporting long-term business sustainability. Through the consistent and continuous implementation of GCG, the Company ensures that decision-making processes are oriented toward the long term in order to create values for the Company and its stakeholders.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MENJALANKAN KEBERLANJUTAN [E.1]

Perseroan berkomitmen kuat menjalankan kegiatan operasional berdasarkan prinsip-prinsip keberlanjutan. Direktur Utama berperan sebagai penanggung jawab utama atas pelaksanaan dan pengawasannya, dengan didukung oleh Chief Financial Officer & Corporate Secretary.

Peran Direktur Utama memastikan bahwa aspek keberlanjutan terintegrasi ke dalam arah strategis, pengambilan keputusan, serta pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan secara menyeluruh. Chief Financial Officer & Corporate Secretary mendukung pengelolaan kebijakan, pelaporan, serta komunikasi kepada pemangku kepentingan.

Seluruh elemen Perseroan berperan dalam menjalankan aspek keberlanjutan dengan berdasarkan prinsip-prinsip investasi yang bertanggung jawab, penerapan strategi dan praktik bisnis yang berkelanjutan, serta pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup secara terintegrasi.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF IMPLEMENTING SUSTAINABILITY [E.1]

The Company is strongly committed to conducting its operations based on sustainability principles. The President Director serves as the primary person in charge of the implementation and oversight of these principles, supported by the Chief Financial Officer & Corporate Secretary.

The role of the President Director ensures that sustainability aspects are integrated into the Company's strategic direction, decision-making processes, and overall business operations. The Chief Financial Officer & Corporate Secretary supports the management of policies, reporting, and communication with stakeholders.

All elements of the Company play a role in implementing sustainability by adhering to the principles of responsible investment, the application of sustainable business strategies and practices, and the integrated management of social and environmental risks.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEBERLANJUTAN [E.2]

Dalam upaya mengembangkan kompetensi terkait penerapan operasional dengan prinsip keberlanjutan yang merata untuk Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan, Perseroan telah menerapkan strategi secara konsisten sebagai berikut:

1. Rapat koordinasi lintas fungsi sebagai sarana sosialisasi dan penguatan pemahaman mengenai operasional berkelanjutan.
2. Divisi SDM berperan aktif meningkatkan kompetensi karyawan melalui penyelenggaraan

SUSTAINABILITY COMPETENCY DEVELOPMENT [E.2]

In an effort to develop competencies related to the equitable implementation of sustainable operational principles for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees, the Company has consistently implemented the following strategies:

1. Through regular coordination meetings, socialization regarding the implementation of sustainable operations is conducted through meetings or knowledge-sharing sessions;
2. The HR Division plays an active role in enhancing

program pelatihan, baik secara inhouse maupun melalui pelatihan eksternal.

3. Menerapkan dan menegakkan Standard Operating Procedure (SOP) yang disusun secara jelas dan terdefinisi dengan baik, serta selaras dengan prinsip-prinsip GCG. Penerapan ini menjadi landasan penting dalam memastikan setiap aktivitas operasional berjalan secara bertanggung jawab.

Pada tahun 2025, para karyawan Perseroan secara mandiri meningkatkan pengetahuan mereka terkait informasi terkini mengenai keberlanjutan. Informasi tersebut salah satunya mengenai pemahaman lebih mendalam mengenai Panduan Pelaporan ESG Sistem Pelaporan IDX dan perhitungan penggunaan energi dan emisi secara mandiri berdasarkan konversi yang telah dilakukan di tahun-tahun sebelumnya.

KOMITMEN PENANGANAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEBERLANJUTAN [E.3]

Perseroan beroperasi dengan menjunjung tinggi prinsip tanggung jawab sehingga menyadari bahwa pengelolaan risiko keberlanjutan menjadi krusial dalam mendukung pertumbuhan usaha yang kuat.

Gambaran Umum Pengelolaan Risiko

Perseroan secara konsisten mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang berkaitan dengan pelaksanaan operasional berkelanjutan. Upaya ini diwujudkan melalui penerapan sistem manajemen risiko terstruktur melalui pendekatan proaktif dan waspada terhadap berbagai tantangan.

Pengelolaan Risiko Aspek Keberlanjutan

Dalam hal aspek ekonomi, Perseroan memastikan bahwa aktivitas usaha dilakukan secara bertanggung jawab mulai dari pengadaan, penggunaan sumber daya, proses produksi dan penjualan, hingga terkait kepatuhan. Perseroan selalu memperkaya diri dengan perubahan regulasi terkini, tren industri terkait keberlanjutan, dan perilaku pasar yang lebih perhatian terhadap keberlanjutan.

Dalam aspek lingkungan, Perseroan berupaya meminimalkan dampak negatif dari aktivitas operasionalnya melalui kepatuhan terhadap regulasi

employee competencies by organizing training programs, both in-house and through external training.

3. The implementation and enforcement of clearly defined and well-structured Standard Operating Procedures (SOPs) aligned with the principles of GCG. This implementation serves as an important foundation to ensure that all operational activities are carried out responsibly.

The implementation and enforcement of clearly defined and well-structured Standard Operating Procedures (SOPs) aligned with the principles of GCG. This implementation serves as an important foundation to ensure that all operational activities are carried out responsibly.

RISK MANAGEMENT COMMITMENT ON SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION [E.3]

The Company operates by upholding the principles of responsibility and therefore recognizes that effective sustainability risk management is crucial in supporting a robust business growth.

Overview of Risk Management

The Company consistently identifying, measuring, monitoring, and controlling risks related to the implementation of sustainable operations. These efforts are realized through the application of a structured risk management system, supported by a proactive and prudent approach in addressing various challenges.

Risk Management in Sustainability Aspects

From an economic perspective, the Company ensures that business activities are conducted responsibly from the procurement, resource utilization, production and sales, as well as regulatory compliance. The Company continuously keeps itself informed of the latest regulatory developments, sustainability-related industry trends, and evolving market behavior that increasingly emphasizes sustainability.

In terms of environmental aspects, the Company strives to minimize the negative impacts of its operational activities by complying with applicable environmental regulations

lingkungan yang berlaku, serta kerja sama dengan pengelola kawasan industri dalam pengelolaan limbah secara efektif dan bertanggung jawab.

Sementara itu, pada aspek sosial, Perseroan menjalankan berbagai program tanggung jawab sosial sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat sekitar. Pendekatan ini diharapkan dapat menciptakan hubungan yang harmonis dan saling mendukung antara Perseroan dan masyarakat.

Peran Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi berperan dalam manajemen risiko keberlanjutan dengan memberikan arahan strategis, memastikan pengelolaan risiko terintegrasi ke dalam strategi keseluruhan untuk nilai jangka panjang. Dewan Komisaris bertindak sebagai pengawas dan memastikan pengelolaan risiko berjalan optimal dan mempertimbangkan praktik industri terbaik. Pelaporan terkait identifikasi dan mitigasi risiko senantiasa dibahas dalam rapat gabungan dan menjadi salah satu agenda utama terkait penentuan arah bisnis Perseroan.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [E.4]

Perseroan telah menetapkan kelompok pemangku kepentingan yang berdampak bagi usahanya melalui pendekatan yang mempertimbangkan enam fitur utama: Dependency (D), Responsibility (R), Tension (T), Influence (I), Diverse Perspective (DP), dan Proximity (F).

Total terdapat tujuh kelompok pemangku kepentingan yang senantiasa berinteraksi dengan Perseroan dari tahun ke tahun. Perseroan terus membina komunikasi dua arah untuk menjaga hubungan baik yang telah terbina. Metode interaksi pada tahun 2025 tidaklah berbeda dengan tahun sebelumnya mengingat tidak adanya permasalahan material yang dihadapi Perseroan dengan para pemangku kepentingannya dalam beberapa tahun terakhir.

and collaborating with industrial estate management in managing waste effectively and responsibly.

Meanwhile, in terms of social aspect, the Company conducts various corporate social responsibility programs as a form of concern for surrounding communities. This approach is expected to foster harmonious and mutually supportive relationships between the Company and the community.

Roles of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The Board of Directors plays a role in sustainability risk management by providing strategic direction and ensuring that risk management is integrated into the overall strategy to create long-term value. The Board of Commissioners acts as a supervisory body to ensure that risk management is implemented optimally and in line with best industry practices. Reporting related to risk identification and mitigation is regularly discussed in joint meetings and forms one of the key agendas in determining the Company's business direction.

RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS [E.4]

The Company has identified stakeholder groups that have an impact on its business through an approach that considers six key features: Dependency (D), Responsibility (R), Tension (T), Influence (I), Diverse Perspectives (DP), and Proximity (F).

In total, there are seven stakeholder groups that consistently interact with the Company from year to year. The Company continuously maintains two-way communication to preserve the strong relationships that have been established. The methods of engagement in 2025 remain consistent with those of the previous year, as there have been no material issues between the Company and its stakeholders in recent years.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [E.4]

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Penetapan Determination	Interaksi Engagement	Frekuensi Frequency	Topik/Isu Topics/Issues
Pelanggan Customers	D, R, T, I	Situs web dan frontline information Website and frontline information	Sesuai kebutuhan As needed	Kepuasan pelanggan Customer satisfaction
		Forum kepuasan pelanggan Customer satisfaction form	Berkala setiap tahun Periodically every year	
		Kunjungan langsung Direct visit	Sesuai kebutuhan As needed	Informasi produk dan jasa Information on products and services
		Call Center	Setiap saat Anytime	Mendapatkan solusi dari pertanyaan atau keluhan Received solutions for any questions or complaints
Pemegang Saham Shareholders	D, R, I	RUPS GMS	Minimal sekali setahun At least once a year	Perseroan menjalankan keputusan RUPS dan mempertanggungjawabkan pencapaian usaha The Company followed-up GMS' resolutions and accounted the achievement of its business
Pemerintah dan Otoritas Keuangan Government and Financial Authority	D, R, T, I, DP	Kepatuhan terhadap regulasi Compliance to regulation	Sesuai kebutuhan As needed	Kepatuhan Perseroan terhadap regulasi dan pelaporannya sebagai bentuk pertanggungjawaban The Company's compliance to regulation and its reporting as a form of accountability

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Penetapan Determination	Interaksi Engagement	Frekuensi Frequency	Topik/Isu Topics/Issues
Karyawan Employees	D, R, T, I	Pertemuan rutin dengan karyawan Internal meeting with employees	Dua bulan sekali Once every two months	Sosialisasi kebijakan dan strategi usaha, serta berita terkini terkait Perseroan Disseminating business policies and strategies, and updated information related to the Company
Mitra Kerja/ Pemasok Partners/ Suppliers	D, R, T,	Kontrak kerja dan kesepakatan Contract and agreement	Sesuai kebutuhan As neded	Proses pengadaan yang obyektif dengan tujuan memperoleh kerja sama saling menguntungkan Objective procurement process for mutually beneficial cooperation
		Forum kepuasan pemasok Supplier satisfaction form	Berkala setiap tahun Periodically every year	
Organisasi Sosial Social Organizations	D, R, T, I, DP	Kerja sama CSR (sosial dan lingkungan) Cooperation in CSR (social and environment)	Sesuai kebutuhan As needed	Mengoptimalkan program CSR Perseroan Optimizing the Company's CSR Program
Media Media	T, I, DP	Berita korporasi terkini Updated corporate news	Sesuai kebutuhan As needed	Menjadi sumber terpercaya terkait informasi terkini mengenai Perseroan dan bidang industrinya Becoming a trusted news source related to corporate information and industry

PERMASALAHAN MENERAPKAN KEBERLANJUTAN DALAM BISNIS [E.5]

Kami memandang keberlanjutan sebagai sebuah prioritas yang semakin penting bagi Perseroan. Meskipun demikian, implementasinya masih dihadapkan pada berbagai tantangan sebagai berikut:

1. Berinvestasi dalam inovasi berkelanjutan membutuhkan biaya awal yang tinggi, yang masih dipertimbangkan dengan cermat oleh Manajemen.
2. Regulasi terkait keberlanjutan dan harapan publik semakin meningkat.
3. Adaptasi yang lambat dari industri dan di seluruh rantai pasokan Perseroan dapat menimbulkan tantangan dalam mengadopsi keberlanjutan di seluruh proses bisnis.
4. Masih sulit untuk menanamkan nilai-nilai keberlanjutan di antara karyawan, karena konsep keberlanjutan masih dianggap relatif abstrak.

Selama 25 tahun beroperasi, Perseroan secara konsisten beradaptasi dan bercita-cita untuk menjadi pelopor dalam kemajuan industri. Komitmen ini juga berlaku untuk inisiatif keberlanjutan. Perseroan bertujuan untuk mengatasi tantangan ini dengan terus meningkatkan pengetahuan dan pemahamannya tentang keberlanjutan. Ke depannya, Perseroan akan terus memperkuat kesadaran terhadap keberlanjutan di antara karyawan dan secara konsisten menjalankan bisnisnya dengan mempertimbangkan keberlanjutan. Melalui upaya ini, Perseroan berupaya mendorong semua elemen organisasi untuk bergerak ke arah yang sama dan melakukan investasi yang berarti dalam inovasi keberlanjutan untuk menghasilkan dampak bisnis jangka panjang yang lebih besar.

ISSUES OF IMPLEMENTING SUSTAINABILITY IN BUSINESS [E.5]

We view sustainability as a growing priority for the Company. Nevertheless, its implementation continues to present numerous challenges as follows:

1. Investing in sustainable innovation requires high upfront costs, which are still being carefully considered by Management.
2. Sustainability-related regulations and public expectations are becoming increasingly high.
3. Slow in adapting from the industry and across the Company's entire supply chain may pose challenges to adopting sustainability throughout the business process.
4. It remains challenging to instill sustainability values among employees, as the concept is still perceived as relatively abstract.

Over its 25 years of operations, the Company has consistently adapted and aspired to be a pioneer in industry advancements. This commitment also applies to sustainability initiatives. The Company aims to address these challenges by continuously enhancing its knowledge and understanding of sustainability. Going forward, the Company will continue to strengthen sustainability awareness among employees and consistently conduct its business with sustainability considerations in mind. Through these efforts, the Company seeks to encourage all elements of the organization to move in the same direction and to make meaningful investments in sustainability innovation to generate greater long-term business impact.

KINERJA ESG TATA KELOLA PERSEROAN
ESG PERFORMANCE OF THE COMPANY'S CORPORATE GOVERNANCE

Keberagaman Manajemen dan Independensi [G-01] Board Diversity and Independence [G-01]

Tipe Manajemen Management Type	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Pihak /Independen Number of Independent Parties
Komisaris Commissioner	5	0	2
Direktur Director	5	0	0

Tingkat Kehadiran Direktur dan Komisaris ke Rapat Dewan [G-02] Attendence Rate of Directors and Commisioners at the Board Meeting [G-02]

Uraian Description	Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Kehadiran Direktur ke Rapat Dewan Attendance Rate of Directors to Board Meeting	• 12 rapat internal Direksi • 3 rapat Direksi dengan Dewan Komisaris • 12 internal meeting among Directors • 3 joint meetings with Commissioners	100%
Kehadiran Komisaris ke Rapat Dewan Attendance Rate of Commissioners to Board Meeting	• 4 rapat internal Dewan Komisaris • 3 rapat Dewan Komisaris dengan Direksi • 4 internal meeting among Commissioners • 3 joint meetings with Directors	100%



Keeping Shelves Steady: Why Consistency in Food Supply Matters

Menjaga Kestabilan Stok: Mengapa Konsistensi Pasokan Makanan Penting

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN
BUILDING SUSTAINABILITY CULTURE [F.1]

Budaya keberlanjutan yang dijalani Perseroan berakar pada prinsip-prinsip yang mencerminkan komitmen terhadap investasi bertanggung jawab, penerapan strategi dan praktik bisnis berkelanjutan, serta pengelolaan risiko terintegrasi. Perseroan juga menjunjung tinggi penerapan GCG guna memastikan transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam seluruh proses bisnis.

Perseroan telah menginternalisasikan budaya keberlanjutan sebagai pedoman perilaku dan kerangka kerja dalam pengambilan keputusan strategis dan pelaksanaan kegiatan usaha sehari-hari. Peraturan perusahaan yang memperhatikan aspek lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja, serta mutu dan kualitas telah ditetapkan dan ditegakkan. Sosialisasi regulasi terkait keberlanjutan juga senantiasa disampaikan kepada seluruh karyawan. Pelaporan terkait transparansi kinerja keberlanjutan juga terus disampaikan ke regulator setiap tahunnya dan menjadi bukti dari komitmen kami untuk memberikan nilai bagi pemangku kepentingan.

The Company's sustainability culture is rooted in principles that reflect its commitment to responsible investment, the implementation of sustainable business strategies and practices, and integrated risk management. The Company also upholds the implementation of GCG to ensure transparency, accountability, and integrity across all business processes.

The Company has internalized this sustainability culture as a code of conduct and a framework for strategic decision-making and the execution of daily business activities. Corporate regulations that take into account environmental aspects, occupational health and safety, as well as quality and product standards have been established and consistently enforced. Socialization of sustainability-related regulations is regularly carried out for all employees. In addition, sustainability performance is consistently reported and submitted to regulators on an annual basis, serving as evidence of the Company's commitment to creating value for its stakeholders.

KINERJA KEBERLANJUTAN DALAM ASPEK EKONOMI
SUSTAINABILITY PERFORMANCE IN TERMS OF ECONOMIC ASPECT

Pada tahun 2025, kinerja produksi Perseroan mencapai 346.704 ton dengan tingkat pencapaian 130,49% dibandingkan target. Pendapatan mencapai Rp3,81 triliun dengan tingkat pencapaian 95,49% terhadap target. Laba mencapai Rp11,33 milliar dengan tingkat pencapaian 56,63% terhadap target.

In 2025, the Company's production reached 346,704 tons, achieving 130.49% of the target. Revenue amounted to Rp3.81 trillion with an achievement rate of 95.49% against the target. Profit amounted to Rp11.33 billion with an achievement rate of 56.63% against the target.

Target dan Capaian Kinerja Ekonomi [F.2]

Target and Achievement of Economic Perfomance [F.2]

Tahun Year	Produksi Production Ton		Pendapatan Revenues Rp juta | Rp million		Laba/(Rugi) Profit/(Loss) Rp juta | Rp million	
	Target Target	Prestasi Achievements	Target Target	Prestasi Achievements	Target Target	Prestasi Achievements
2025	265.700	346.704	3.992.667	3.812.557	20.000	11.326
2024	452.921	330.905	6.078.481	5.178.832	20.498	(64.818)
2023	733.000	389.138	6.157.232	5.874.659	60.000	1.556

Perseroan belum mengalokasikan investasi pada proyek yang terkait dengan keberlanjutan dan memprioritaskannya dalam bentuk donasi produk-produk bahan pokok (sembako) secara gratis kepada masyarakat dan karyawan. Aktivitas ini telah menjadi program rutin Perseroan dalam tiga tahun terakhir (2023-2025) dan telah dilaksanakan sesuai target dalam hal anggaran, penerima, dan bentuk donasi. Khusus untuk tahun 2025, program CSR Perseroan menghabiskan biaya Rp207.503.725 untuk mendukung berbagai aktivitas sosial dari warga sekitar yang diajukan melalui proposal. Aktivitas-aktivitas tersebut mencakup perayaan keagamaan (Idul Fitri dan Idul Adha), perayaan kemerdekaan Indonesia, dan lain-lain. Penerima manfaat adalah warga sekitar area operasional di sejumlah lokasi di Gresik dan Cilegon. [F.3]

The Company has not allocated investments to sustainability-related projects and instead prioritizes its contributions in the form of free donations of staple foods (sembako) to communities and employees. This activity has become a routine program of the Company over the past three years (2023-2025) and has been implemented in accordance with the targets set in terms of budget, beneficiaries, and the form of donations. Especially in 2025, the Company spent Rp207,503,725 for its CSR program in terms of social activities proposed by local communities through proposals. These activities included religious celebrations (Eid al-Fitr and Eid al-Adha), Indonesia's Independence Day celebrations, and others. The beneficiaries were residents living around the Company's operational areas in several locations in Gresik and Cilegon. [F.3]

KINERJA KEBERLANJUTAN DALAM ASPEK LINGKUNGAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE IN TERMS OF ENVIRONMENTAL ASPECT

Kebijakan Perseroan terkait pelestarian lingkungan hidup dirancang untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional dijalankan secara bertanggung jawab dan selaras dengan kondisi lingkungan di sekitar wilayah operasional. Dalam implementasinya, Perseroan berupaya meningkatkan kontribusi nyata terhadap pelestarian lingkungan hidup melalui berbagai inisiatif yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif operasional, mendorong efisiensi penggunaan sumber daya, serta mematuhi seluruh regulasi lingkungan yang berlaku.

The Company's environmental conservation policy is designed to ensure that all operational activities are carried out responsibly and in harmony with the environmental conditions surrounding its operational areas. In its implementation, the Company seeks to enhance its contribution to environmental preservation through initiatives aimed at reducing negative operational impacts, promoting efficient use of resources, and ensuring compliance with all applicable environmental regulations.

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP [F.4]

Perseroan melindungi lingkungan dari dampak operasinya melalui penerapan praktik pengelolaan limbah yang bertanggung jawab. Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang kompeten dan berizin, termasuk pengelola kawasan industri, untuk mengelola limbah berbahaya (B3) dan non-B3 sesuai regulasi dan standar lingkungan.

Perseroan telah menganggarkan biaya pengelolaan limbah sebagai bagian dari biaya operasional rutin. Pada tahun 2025, total biaya kerja sama pengelolaan limbah dengan pihak ketiga tercatat sebesar Rp98.099.433 untuk penanganan limbah B3, limbah domestik, dan limbah cair (IPAL).

ENVIRONMENTAL COSTS [F.4]

The Company protects the environment from the impacts of its operations through responsible waste management practices. The Company cooperates with competent and licensed third parties, including industrial estate operators, to manage both hazardous (B3) and non-hazardous waste in accordance with applicable regulations and environmental standards.

The Company has allocated waste management costs as part of its routine operational expenses. In 2025, the total cost of cooperation with third parties for waste management amounted to Rp98,099,433 for hazardous (B3) waste management, domestic waste, and wastewater.

Selain biaya operasional terkait pengelolaan limbah, Perseroan tidak mengeluarkan biaya lainnya karena sepanjang tahun 2025 tidak melaksanakan kegiatan CSR terkait lingkungan hidup.

Apart from operational expenses related to waste management, the Company did not spend any additional costs, as no environmental-related CSR activities were carried out during 2025.

PENGGUNAAN MATERIAL [F.5]

Dalam proses produksinya, Perseroan menggunakan bahan baku/material yang telah lulus tes dari badan sertifikasi sehingga produk-produk yang dihasilkan benar-benar aman bagi konsumen akhir dan juga lingkungan. Bahan baku ini diproses sesuai dengan standar industri, namun tidak tergolong sebagai material yang ramah lingkungan.

MATERIAL USAGE [F.5]

In its production process, the Company uses raw materials that have passed certification and tests from legal authorities, ensuring that the products are entirely safe for end consumers and the environment. These raw materials are processed according to industrial standard, however, they are not classified as environmentally friendly materials.

PENGGUNAAN ENERGI

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan menggunakan listrik dan bahan bakar yang berasal dari solar dan bensin. Listrik dan bahan bakar tersebut digunakan untuk mendukung kegiatan operasional dan administrasi di pabrik dan kantor. Kedua jenis energi ini berasal dari sumber energi yang tidak terbarukan.

ENERGY USAGE

In conducting its operational activities, the Company utilizes electricity and fuel coming from diesel and petrol. Electricity and fuel are both used to support the operational and administration activities in plant and office. Both types of energy come from non-renewable energy sources.

Jumlah Energi yang Digunakan / Amount of Energy Usage [F.6]

Energi yang digunakan **Energy used**	**Satuan** Unit	**2025**	**2024**	**2023**
BBM Solar Diesel Fuel	Liter	116.731	152.980	138.762
	Gigajoules	3.992	5.232	4.193
BBM Bensin Gasoline Fuel	Liter	95.318	100.313	90.220
	Gigajoules	3.260	3.431	3.086
Listrik Electricity [E-03]	KWH	23.213.761	25.221.178	27.980.667
	Gigajoules	83.570	90.796	100.730
Total	**Gigajoules**	**90.822**	**99.459**	**108.009**
Total Produksi Total of Production	Ton	346.704	330.905	389.138
Intensitas Pemakaian Energi **Energy Usage Intensity**	**Gigajoules/ton**	**0,26**	**0,30**	**0,28**

PENGGUNAAN AIR [F.8]

Perseroan menggunakan air untuk operasional di pabrik selama proses conditioning, di mana biji gandum dilunakan dengan menambahkan air ke biji-biji gandum. Perseroan berupaya meningkatkan efisiensi penggunaan air dengan menganalisis konsumsi air secara rutin.

WATER USAGE [F.8]

The Company uses water for its operation at plant during the conditioning process when the wheat kernels are softened through the addition of water to the grains. The Company seeks to increase the efficiency of water usage by analyzing its regular consumption.

Pemakaian air / Water Usage

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Air dari KIG Water from KIG	M^3	31.669	35.266	42.080
Air dari KWS Water from KWS	M^3	1.843	1.958	2.358
Total Penggunaan air [E-04] Total Water Use	**M^3**	**33.512**	**37.224**	**44.438**

KEANEKARAGAMAN HAYATI [F.9, F.10]

Seperti yang telah diungkapkan dalam informasi mengenai Ikhtisar Keberlanjutan di awal Laporan Keberlanjutan ini, aktivitas usaha Perseroan dilakukan di pusat kota dan tidak dilakukan di lokasi yang bersinggungan dengan area konservasi ataupun di area dengan tingkat keanekaragaman hayati yang sangat perlu untuk dilestarikan karena termasuk dalam kategori punah (terlindungi). Dengan demikian, informasi mengenai keanekaragaman hayati tidak relevan untuk ditampilkan oleh Perseroan. Selain itu, Perseroan juga tidak melakukan kegiatan CSR di bidang lingkungan hidup seperti penanaman pohon atau lainnya.

BIODIVERSITY [F.9, F.10]

As stated in the information regarding the Sustainability Highlights at the beginning of this Sustainability Report, the Company's business activities are carried out in urban areas and not in locations that intersect with conservation areas or areas with a high level of biodiversity that need to be preserved due to being classified as endangered (protected). Therefore, information regarding biodiversity is not relevant to be presented by the Company. Additionally, the Company did not conduct CSR activities in the environmental sector, such as tree planting or other similar initiatives.

EMISI YANG DIHASILKAN
GENERATED EMISSION

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) memiliki dampak negatif yang dapat memicu pemanasan global dan perubahan iklim. Perseroan berkomitmen untuk turut berpartisipasi mengelola emisi dari penggunaan listrik dan BBM yang menghasilkan konsentrasi karbondioksida (CO^2). Emisi GRK dominan yang dihasilkan dari cakupan 1 dan 2 adalah CO^2.

Dalam Laporan Keberlanjutan ini, emisi yang dilaporkan adalah emisi GRK langsung (cakupan 1) yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar minyak dari pembakaran bergerak yang berasal dari kendaraan bermotor dan mesin produksi yang dimiliki Perseroan. Perseroan tidak menghasilkan emisi langsung dari sumber lainnya.

Perseroan juga melaporkan Emisi GRK (cakupan 2) tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik (dibeli).

Perseroan belum memutuskan untuk melaporkan emisi GRK (cakupan 3) tidak langsung lainnya.

Terkait dengan metrik ESG, saat ini Perseroan belum memiliki target khusus terkait pencapaian target net zero emission dan tidak memiliki peraturan atau dokumen internal perusahaan terkait hal tersebut. Walaupun demikian, Perseroan mendukung pemerintah Indonesia dalam mencapai Net Zero Emissions (NZE) 2060 dengan menggunakan energi listrik energi terbarukan (panel surya) untuk mendukung aktivitas operasional dari listrik yang disediakan oleh pengelola kawasan industri. [E-06]

Greenhouse Gas (GHG) emissions have negative impacts that can trigger global warming and climate change. The Company is committed to participating in managing emissions from electricity and diesel fuel usage, which contribute to carbon dioxide (CO^2) concentrations. The dominant GHG emissions produced from scope 1 and scope 2 are CO^2.

In this Sustainability Report, the reported emissions are direct GHG emissions (scope 1) generated from the use of fuel from mobile combustion sources, such as motor vehicles and production machines owned by the Company. The Company does not produce direct emissions from other sources.

The Company also reports indirect GHG emissions (scope 2) from the purchased electricity.

The Company has not yet decided to report other indirect GHG emissions (Scope 3).

Regarding ESG metrics, the Company currently does not have specific targets for achieving net zero emissions and does not have any internal regulations or documents related to this matter. Nevertheless, the Company supports the Indonesian government in achieving Net Zero Emissions (NZE) 2060 by planning to utilize renewable energy electricity (solar panel) to support operational activities from the electricity provided by industrial zone operator. [E-06]

Emisi yang Dihasilkan [F.11] [E-01] / Generated Emission [F.11] [E-01]				
Uraian **Description**	**Satuan** Unit	**2025**	**2024**	**2023**
Emisi BBM Diesel (Scope 1) Diesel Fuel Emissions (Scope 1)	Ton CO^2-eq	257	337	305
Emisi BBM Bensin (Scope 1) Petrol Fuel Emissions (Scope 1	Ton CO^2-eq	248	261	235
Emisi listrik (Scope 2) Electricity Emission (Scope 2)	Ton CO^2-eq	20.196	21.942	24.343
Total Emisi **Total Emissions [E-02]**	**Ton CO^2-eq**	**20.701**	**22.540**	**24.883**
Total Produksi Total Production	Ton	346.704	330.905	389.138
Penjualan Bersih Net Sales	Rp	3.812.557.187.886	5.178.832.985.240	5.874.659.885.532
Total Intensitas Emisi [E.02] **Total Emission Intensity [E.02]**	**Ton CO^2-eq/Ton**	**0,059**	**0,068**	**0,064**
	Ton CO^2-eq/Rp	**0,0000000054**	**0,0000000044**	**0,0000000042**

Perhitungan emisi BBM menggunakan faktor emisi sebesar 2,6 kg CO^2/liter untuk BBM Pertalite/Shell dan 2,2 kg CO^2/liter untuk BBM Solar. Perhitungan emisi listrik menggunakan metode dari produksi dan konsumsi energi dengan faktor emisi jaringan ketenagalistrikan sebesar 0,87 ton CO^2/mWh untuk provinsi Banten dan Jawa Timur sesuai dengan lokasi pabrik.

The calculation of fuel emissions utilizes an emission factor of 2.6 kg CO^2/liter for Pertalite/Shell fuel and 2.2 kg CO^2/liter for Diesel fuel. The calculation of electricity emissions follows the method based on energy production and consumption, using an electricity grid emission factor of 0.87 tons CO^2/mWh for the provinces of Banten and East Java, in accordance with the locations of the Company's plants.

UPAYA EFISIENSI ENERGI DAN PENGURANGAN EMISI
ENERGY EFFICIENCY AND EMISSION REDUCTION EFFORTS [F.7, F.12]

Perseroan berupaya mengendalikan dan mengurangi pemakaian energi sebagai bagian dari komitmen untuk menekan emisi dari aktivitas operasional. Upaya ini dilakukan melalui penerapan efisiensi energi pada proses produksi, pemanfaatan energi surya melalui panel surya, serta pengelolaan operasional yang terencana dan terukur.

The Company strives to control and reduce energy consumption as part of its commitment to lowering emissions generated from operational activities. These efforts are carried out through energy efficiency measures in the production process, the utilization of solar energy through solar panels, and well-planned and measured operational management.

Perseroan memiliki komitmen untuk mengurangi emisi, namun tidak memiliki target khusus ataupun tahun pencapaian target untuk menurunkan emisi GRK. Selain itu, Perseroan juga tidak memiliki manajemen untuk mengawasi pengendalian iklim. [E-07]

Pada tahun 2025, terdapat penurunan pemakaian energi dan emisi karena Perseroan melakukan pengendalian terhadap penggunaan listriknya agar lebih efisien.

The Company is committed to reducing emissions, but does not have specific targets or a target year for reducing GHG emissions. Additionally, the Company does not have a management system to oversee climate control. [E-07]

In 2025, there was a decrease in energy consumption and emissions as the Company controlled its electricity usage to be more efficient.

PENGELOLAAN LIMBAH DAN LIMBAH CAIR
WASTE AND EFFLUENT MANAGEMENT [F.13, F.14]

Bisnis Perseroan bergerak di bidang industri tepung terigu dan pakan ternak dengan memproses gandum menjadi tepung terigu. Perseroan juga menghasilkan limbah lainnya yang tidak berasal dari aktivitas operasional secara langsung, yaitu limbah padat, limbah berbahaya, dan efluen.

Limbah dari tepung terigu diproses lagi oleh Perseroan menjadi pakan ternak sehingga pada dasarnya operasional Perseroan tidak menghasilkan limbah yang berbahaya bagi lingkungan sekitar. Perseroan telah mengelola limbah dengan baik, yaitu dengan memproduksi limbah menjadi hasil produksi bernilai tinggi yang dapat dijual dan menghasilkan keuntungan.

Limbah-limbah lainnya seperti ban, aki, dan oli, serta air yang dibuang setelah dari proses pelunakan biji gandum semuanya dikelola dengan baik. Semua limbah tersebut dikelola secara profesional sesuai standar industri melalui kerja sama dengan pihak ketiga.

Pengelolaan limbah melalui kerja sama pihak ketiga telah dilakukan dengan baik pada sepanjang tahun 2025 sehingga tidak terdapat adanya tumpahan dari limbah non-B3 dan B3 yang dihasilkan Perseroan. Dengan demikian, tidak terdapat adanya pengaduan terkait dampak negatif dari operasional Perseroan terhadap lingkungan hidup yang datang dari masyarakat ataupun regulator. [F.15, F.16]

The Company's business operates in the wheat flour and feed industry by processing wheat into wheat flour. The Company also generates other waste that does not originate directly from operational activities, including solid waste, hazardous waste, and effluent.

Waste from wheat flour is further processed by the Company into animal feed, ensuring that its operations do not produce waste that is harmful to the surrounding environment. The Company has managed its waste effectively by transforming it into high-value production outputs that can be sold for profit.

Other waste, such as tires, batteries, oil, and water discharged after the wheat kernel conditioning process, is also properly managed. All waste is handled professionally in accordance with industry standards through collaboration with third parties.

The waste management process through third-party cooperation has been effectively implemented throughout 2025, ensuring that there have been no spills from the Company's hazardous (B3) and non-hazardous (non-B3) waste. Thus, there were no complaints from the community or regulators regarding the negative environmental impacts of the Company's operations. [F.15, F.16]

Limbah yang Dihasilkan Tahun 2025 [F.13] Generated Waste in 2025 [F.13]

Uraian Description	Unit Unit	Kuantitas Quantity
Limbah Padat **Solid Waste**		
Ban Tires	Pcs	21
Aki Battery	Pcs	20
Limbah Berbahaya **Hazardous Waste**		
Oli Oil	Drum	23

Keterangan | Notes:

1 pcs ban = 12 kg | 1 pcs tire = 12 kg

1 pcs aki = 12,5 kg | 1 pcs battery = 12.5 kg

1 drum oli = 0,2 m^3 | 1 drum of oil = 0.2 m^3

Limbah Cair yang Dihasilkan Tahun 2025 [F.13] Generated Effluent in 2025 [F.13]

Uraian Description	Unit Unit	Kuantitas Quantity
Total Volume Air yang Dibuang Total Volume of Water Removed	m^3	1,800
Total Berat Limbah Berbahaya yang Diangkut Total Weight of Transported Hazardous Waste	Drum	33

Total Limbah yang Dihasilkan Tahun 2025 [E-05]

Perseroan memperhitungkan estimasi berat rata-rata limbah berdasarkan sumber eksternal. Dengan demikian, dari limbah yang terdiri dari ban, aki, dan oli dapat diperkirakan bahwa total limbah pada tahun 2025 yang dihasilkan Perseroan mencapai 4,5 ton.

Total Waste Generated in 2025 [E-05]

The Company estimates the average weight of waste based on external sources. Accordingly, for waste consisting of tires, batteries, and oil, it is estimated that the total waste generated by the Company in 2025 reached 4.5 tons.

KINERJA KEBERLANJUTAN DALAM ASPEK SOSIAL
SUSTAINABILITY PERFORMANCE IN SOCIAL ASPECTS

Keberadaan Perseroan memberikan dampak yang signifikan terhadap lingkungan sosial di sekitarnya, khususnya bagi masyarakat dan karyawan. Hal ini membuat Perseroan senantiasa berupaya untuk memperhatikan kepentingan mereka dalam setiap aktivitas operasional dan memastikan perlindungan terhadap hak-hak mereka sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Company's presence has a significant impact on the surrounding social environment, particularly on the community and employees. This encourages the Company to consistently take their interests into account in every operational activity and to ensure the protection of their rights in accordance with applicable regulations.

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA
EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITIES [F.18]

Perseroan menjadikan praktik ketenagakerjaan yang adil, transparan, dan inklusif sebagai bagian penting dari komitmen keberlanjutan. Dalam setiap proses perekrutan, Perseroan menerapkan prinsip keterbukaan dan objektivitas di seluruh jenjang pekerjaan, dengan memprioritaskan kesetaraan kesempatan kerja.

Proses rekrutmen dan pengelolaan sumber daya manusia dilaksanakan berdasarkan kebijakan non-diskriminasi. Perseroan menjamin bahwa tidak ada perbedaan perlakuan dalam kesempatan kerja, pengembangan karier, maupun penilaian kinerja. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan kebijakan dan peraturan ketenagakerjaan yang memastikan pemenuhan hak-hak karyawan secara adil, termasuk pemberian kompensasi yang layak dan setara.

Seluruh karyawan telah diikutsertakan dalam program jaminan sosial ketenagakerjaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, Perseroan menyediakan mekanisme komunikasi internal yang memungkinkan karyawan untuk menyampaikan aspirasi.

Sebagai bentuk perhatian terhadap kebutuhan khusus karyawan, Perseroan juga memberikan dukungan bagi karyawan perempuan yang sedang menyusui dengan menyediakan fasilitas ruang laktasi yang layak dan dapat digunakan selama jam kerja.

Secara keseluruhan, Perseroan berkomitmen untuk terus membangun tempat kerja yang adil, aman, dan inklusif bagi seluruh karyawan.

The Company considers fair, transparent, and inclusive labor practices to be an integral part of its sustainability commitment. In every recruitment process, the Company applies principles of openness and objectivity across all levels of employment, while prioritizing equal employment opportunities.

The recruitment process and human resource management are carried out based on a non-discrimination policy. The Company ensures that there is no unequal treatment in employment opportunities, career development, or performance evaluation. This commitment is reflected through the implementation of labor policies and regulations that ensure the fair fulfillment of employees' rights, including the provision of proper and equitable compensation.

All employees are enrolled in social security programs in accordance with prevailing regulations. In addition, the Company provides internal communication mechanisms that allow employees to convey their aspirations and feedback.

As a form of attention to employees' specific needs, the Company also supports female employees who are breastfeeding by providing adequate lactation rooms that can be used during working hours.

Overall, the Company is committed to continuously fostering a fair, safe, and inclusive workplace for all employees.

Kesetaraan Gender [S-01]

Gender Equality [S-01]

Level Jabatan Level of Position	Pria Male		Wanita Female	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Entry-level	226	74%	37	11%
Mid-level	13	4%	19	6%
Senior-level	6	2%	6	2%
Executive-level	2	1%	0	0%
Total Karyawan Total Employees	**247**	**81%**	**62**	**19%**

Level Karyawan Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur [S-02]

Employee Level by Gender and Age Group [S-02]

Rentang Usia (tahun) Age Range (Yrs Old)	Level Jabatan / Level of Position								Total Karyawan Total Employees
	Entry-level		Mid-Level		Senior-Level		Executive-Level		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
18-25	33	9	0	0	0	0	0	0	42
25-35	142	23	6	10	2	0	0	0	183
35-45	45	2	3	9	3	4	0	0	66
45-55	8	1	4	0	1	2	1	0	17
>55	0	0	0	0	0	0	1	0	1

TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN
EMPLOYEE TURNOVER RATE [S-03]

Pada tahun 2025, Perseroan merekrut 29 karyawan baru atau setara 9% dari jumlah keseluruhan karyawan pada tahun 2025. Jumlah karyawan yang meninggalkan Perseroan selama tahun 2025 adalah 33 orang atau 11% dari jumlah keseluruhan karyawan pada tahun 2025. Data yang diungkapkan mencakup entitas anak lainnya secara konsolidasian.

In 2025, the Company recruited 29 new employees, equivalent to 9% of the total workforce in 2025. The number of employees who left the Company during 2025 was 33, or 11% of the total workforce in 2025. The disclosed data includes subsidiaries on a consolidated basis.

JUMLAH KARYAWAN SEMENTARA
TOTAL TEMPORARY EMPLOYEES [S-04]

Pada tahun 2025, Perseroan memiliki jumlah karyawan sementara sebanyak 134 orang yang mencapai 43% dari jumlah keseluruhan karyawan pada tahun 2025. Karyawan sementara yang dimaksud di sini merupakan karyawan yang dipegang oleh kontraktor dan/atau konsultan. Data yang diungkapkan mencakup entitas anak lainnya secara konsolidasian.

In 2025, the Company had a total of 134 temporary employees, accounting for 43% of the total employees in 2025. These temporary employees refer to those managed by contractors and/or consultants. The disclosed data includes subsidiaries on a consolidated basis.

PRAKTIK BERTANGGUNG JAWAB MENOLAK TENAGA KERJA ANAK DAN KERJA PAKSA
RESPONSIBLE PRACTICE REFUSING CHILD AND FORCED LABOR [F.19]

Perseroan memastikan bahwa tidak terdapat tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa di lingkungan usaha Perseroan. Perseroan telah menentukan standar persyaratan usia untuk para calon tenaga kerja pada lembar permintaan karyawan, memastikan bahwa semua karyawan memiliki usia minimum yang sesuai dengan peraturan perundangan dan menerapkan prosedur rekrutmen yang transparan dan adil, termasuk verifikasi dokumen dan referensi. Perseroan tidak mempekerjakan anak di bawah 18 tahun.

Kebijakan mengenai penolakan terhadap pekerja anak dan kerja paksa mengikuti peraturan Pasal 68 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. [S-10]

The Company ensures that there is no child labor or forced labor within its business environment. The Company has established age requirement standards for candidates on the employee request form, ensuring that all employees meet the minimum age requirements in accordance with regulations. Additionally, the Company implements a transparent and fair recruitment process, including document verification and reference checks. The Company does not hire anyone under 18 years old.

The policy on the rejection of child labor and forced labor follows the regulations outlined in Article 68 of Law Number 13 of 2003 on Manpower. [S-10]

UPAH MINIMUM REGIONAL
REGIONAL MINIMUM WAGE [F.20]

Perseroan telah memenuhi besaran Upah Minimum Provinsi/Regional yang berlaku di wilayah operasi Perseroan. Upah minimum di masing-masing wilayah operasional Perseroan yaitu di DKI Jakarta, Gresik, dan Cilegon pada tahun 2025 adalah sebesar Rp5.396.761, Rp5.190.952, dan Rp5.230.646, sementara upah yang diterima karyawan Perseroan untuk level terendah dengan gaji pokok terendah pada tahun 2025 di masing-masing wilayah memiliki rasio 1:1 yaitu sebesar Rp5.396.761, Rp5.190.952, dan Rp5.230.646.

The Company has complied with the Provincial/Regional Minimum Wage applicable in its operational areas. The minimum wage in each operational area of the Company in DKI Jakarta, Gresik, and Cirebon for 2025 was Rp5,396,761, Rp5,190,952, and Rp5,230,646, while the wage received by the Company's employees at the lowest level with the lowest base salary in 2025 each was 1:1 in ratio for every area which was Rp5,396,761, Rp5,190,952, and Rp5,230,646.

LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN
DECENT AND SAFE WORK ENVIRONMENT [F.21] [S-11]

Perseroan telah membuat kebijakan/peraturan yang mengatur tentang lingkungan kerja yang layak dan aman bagi karyawan dalam Peraturan Perusahaan. Perseroan menyediakan tempat ibadah berupa Mushola bagi karyawan untuk menjalankan ibadah, mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, memberikan medical check-up berkala, memberikan pakaian, perlengkapan, dan perlindungan diri bagi karyawan.

Selama tahun 2025, secara konsolidasi dengan entitas anak, tidak terdapat kejadian kecelakaan kerja, baik yang tergolong kategori ringan atau kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal. [S-06]

The Company has established policies/regulations governing a proper and safe working environment for employees in the Company Regulations. The Company provides a prayer room (Mushola) for employees to perform their prayers, enrolls all employees in the BPJS Employment and BPJS Health programs, conducts regular medical check-ups, and provides clothing, equipment, and personal protective gear for employees.

Throughout 2025, on a consolidated basis with its subsidiaries, there were no work-related accidents, either minor incidents or serious workplace accidents resulting in severe or fatal injuries. [S-06]

PERLINDUNGAN TERHADAP HAM, PERLINDUNGAN DARI PELECEHAN SEKSUAL DAN TINDAKAN DISKRIMINASI LAINNYA
PROTECTING HUMAN RIGHTS, PROTECTION AGAINST SEXUAL HARRASMENT AND OTHER DISCRIMINATIONS

Selain memperhatikan tempat kerja yang aman dan melindungi karyawan dari risiko fisik, Perseroan juga melindungi karyawan dari risiko lainnya seperti pelanggaran terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) dan kejadian pelecehan seksual atau tindakan diskriminasi lainnya.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kejadian pelanggaran terhadap hak asasi dari setiap karyawan. [S-07]

In addition to ensuring a safe workplace and protecting employees from physical risks, the Company also protects employees from other risks such as human rights violations, sexual harassment, or other forms of discrimination.

Throughout 2025, there were no reported incidents of human rights violations against any employees. [S-07]

Perseroan juga memiliki kebijakan yang melindungi karyawan dari pelecehan dan tindakan diskriminasi lainnya. Kebijakan tersebut dimuat dalam Peraturan Perusahaan Pasal 29 dan Pasal 42 yang memuat mengenai: Pencegahan Pelecehan Seksual dan Tata Cara Penyampaian Pengaduan dan Keluh Kesah Pekerja. Dalam peraturan tersebut dinyatakan bahwa "Perseroan menegaskan bahwa pelecehan seksual dalam bentuk apapun, baik verbal, fisik, atau non-verbal, tidak diterima di tempat kerja." [S-08]

Perseroan memiliki kebijakan HAM yang dimuat dalam Peraturan Perusahaan Pasal 10 (Hak Pekerja) dan Pasal 33 (Anti Diskriminasi). [S-09]

The Company also has policies in place to protect employees from harassment and other discriminatory actions. These policies are outlined in the Company's Regulations, specifically in Article 29 and Article 42, which cover: Prevention of Sexual Harassment and Procedures for Filing Complaints and Employee Grievances. The regulations state that „The Company affirms that sexual harassment in any form, whether verbal, physical, or non-verbal, is not tolerated in the workplace." [S-08]

The Company's human rights policy is stipulated in the Company's Regulations under Article 10 (Employee Rights) and Article 33 (Anti-Discrimination). [S-09]

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN
EMPLOYEE TRAINING AND DEVELOPMENT [F.22]

Perseroan secara rutin selalu mengembangkan kemampuan karyawan untuk menunjang pekerjaan pokok mereka sehari-hari. Pelatihan rutin yang selalu diadakan mencakup aspek-aspek keuangan dan operasional, serta aspek pendukung lainnya untuk meningkatkan soft skill dan hard skill para karyawan.

Secara khusus, pelatihan pada tahun 2025 berfokus pada pest control, GMP, peningkatan kompetensi di area produksi, dan kepatuhan terhadap standar dan regulasi.

The Company regularly develops employees' skills to support their daily core tasks. Routine training sessions cover financial and operational aspects, as well as other supporting aspects to enhance employees' soft skills and hard skills.

In particular, the training in 2025 was focused on pest control, GMP, competency improvement in the production area, and compliance with standards and regulations.

Rata-Rata Jam Pelatihan dan Pengembangan Karyawan [S-05]

Average Hour of Employee Training and Development [S-05]

Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hour per Employee	Jumlah Karyawan Berpartisipasi dalam Program Pelatihan Total Employees Participated in Training Programs Total Employees Participated in Training Programs	Persentase Jumlah Karyawan Berpartisipasi dalam Program Pelatihan Percentage of Total Employees Participated in Training Programs
6,2 jam/karyawan 6,2 hour/employee	104 karyawan 104 employees	34%

KEPEDULIAN SOSIAL BAGI MASYARAKAT
SOCIAL CONCERN FOR COMMUNITIES
[F. 23, F.24, F.25] [S-12]

Perseroan melaksanakan program CSR sebagai wujud kontribusi kepada masyarakat dan karyawan. Salah satu bentuk utama dari program tersebut adalah pemberian produk-produk hasil produksi Perseroan secara gratis pada momen-momen tertentu. Produk yang dibagikan merupakan bahan pangan pokok yang memiliki nilai strategis dalam mendukung kebutuhan dasar masyarakat. Selain itu, Perseroan juga memberikan bantuan dana kepada masyarakat yang membutuhkan.

The Company implements CSR programs as a form of contribution to the community and employees. One of the main initiatives is the distribution of the Company's products free of charge at certain occasions. The products are staple food that play a strategic role in meeting the basic needs of the community. In addition, the Company also provides donation to communities in need.

Melalui penerapan praktik operasional yang bertanggung jawab, kepatuhan terhadap seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan, serta upaya berkelanjutan untuk memaksimalkan dampak positif dari aktivitas usaha, Perseroan berhasil menjalani tahun 2025 dengan baik. Sepanjang tahun tersebut, Perseroan tidak menerima laporan maupun pengaduan dari masyarakat terkait dampak operasional perusahaan, yang mencerminkan hubungan yang harmonis antara Perseroan dan lingkungan sosial di sekitarnya. [F.24]

Through the implementation of responsible operational practices, compliance with all applicable laws and regulations, and continuous efforts to maximize the positive impact of its business activities, the Company successfully navigated 2025. Throughout the year, the Company did not receive any reports or complaints from the community regarding its operational activities, reflecting a harmonious relationship between the Company and the surrounding social environment. [F.24]

Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan yang terbuka bagi masyarakat. Setiap pihak yang ingin menyampaikan keluhan atau laporan dapat melakukannya secara langsung atau melalui PIC yang telah ditunjuk oleh Perseroan. Setiap laporan yang diterima akan ditindaklanjuti melalui proses verifikasi dan penyelidikan secara independen dan objektif.

The Company provides an open grievance mechanism for the community. Any party wishing to submit a complaint or report may do so directly or through the appointed PIC. All incoming reports will be followed up through an independent and objective verification and investigation process.

KINERJA KEBERLANJUTAN BAGI PELANGGAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE FOR CUSTOMERS

Perseroan senantiasa beradaptasi dengan kemajuan teknologi dan dinamika perkembangan industri untuk memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pelanggan yang terus berkembang. Dalam memenuhi permintaan pelanggan, Perseroan juga berfokus pada praktik bisnis bertanggung jawab dengan melindungi hak-hak pelanggan dengan bersikap transparan, jujur, dan patuh terhadap regulasi yang berlaku.

The Company continuously adapts to technological advancements and evolving industry dynamics to meet the changing needs and expectations of its customers. In meeting customer demand, the Company also focuses on responsible business practices by protecting customers' rights through transparency, integrity, and compliance with applicable regulations.

KOMITMEN MELAYANI KONSUMEN DENGAN SETARA
COMMITMENT TO SERVING THE CUSTOMERS EQUALLY [F.17]

Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan dan produk yang setara kepada pelanggan. Perseroan memiliki Divisi Quality Control dan Research & Development yang berpengalaman untuk memastikan bahwa semua produk diproduksi dengan memenuhi standar terbaik dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

The Company is committed to providing equal product and services to customers. It has experienced Quality Control and Research & Development Divisions to ensure that all products are manufactured to meet the highest standards and align with customer needs.

Perseroan memiliki misi untuk menjaga kualitas produk secara konsisten dan berkomitmen untuk menerima pengembalian apabila terdapat ketidaksesuaian. Selain itu, Perseroan menjalin kemitraan dengan para distributor, termasuk perusahaan afiliasi untuk membawa produk ke khalayak yang lebih luas. Komitmen Perseroan untuk menjaga kualitas produk dan kepuasan pelanggan merupakan tujuan usaha yang akan selalu diwujudkan.

The Company's mission is to consistently maintain product quality and is committed to accepting returns in case of non-compliance. Additionally, the Company establishes partnerships with distributors, including affiliated companies, to expand product reach to a wider audience. The Company's commitment to maintaining product quality and customer satisfaction remains a fundamental business objective.

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK
PRODUCT INNOVATION AND DEVELOPMENT [F.26]

Perseroan memahami pentingnya inovasi yang konsisten dalam memaksimalkan pertumbuhan dan tetap kompetitif di industri tepung terigu. Perseroan senantiasa mengembangkan produk baru yang inovatif,dan berinvestasi pada fasilitas dengan peralatan canggih dan teknologi terkini.

Terdapat tim QC/R&D yang terdiri dari para ahli dengan pengetahuan khusus di bidang ilmu dan teknologi pangan. Selain aktivitas usaha di industri produk biji-bijian, bisnis Perseroan juga menjangkau bahan pakan ternak dengan membangun fasilitas penyimpanan dan pengepakan di Cilegon. Peningkatan permintaan bahan pakan ternak menjadi peluang yang sangat baik untuk bisnis agar dapat tumbuh dan berkembang.

Pada tahun 2025, inovasi produk Perseroan berfokus pada produk-produk dengan margin lebih baik yang menyasar pasar ritel dan UMKM.

The Company understands the importance of consistent innovation in maximizing growth and remaining competitive in the flour industry. The Company continuously develops innovative, new products and invests in facilities equipped with advanced machinery and the latest technology.

The QC/R&D team consists of experts with specialized knowledge in food science and technology. In addition to its business activities in the grain product industry, the Company also extends its business to animal feed ingredients by establishing storage and packaging facilities in Cilegon. The increasing demand for animal feed ingredients product presents an excellent opportunity for the business to grow and expand.

In 2025, the Company has made some innovations in the products with better margins targeting the retail and MSME markets.

PRODUK YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI PELANGGAN
PRODUCTS THAT HAVE BEEN EVALUATED FOR CUSTOMER SAFETY [F.27]

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan produk yang aman dan berkualitas tinggi bagi pelanggan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan proses penilaian yang menyeluruh terhadap seluruh produk, mulai dari pemilihan bahan baku, proses produksi, hingga produk akhir yang siap dipasarkan.

Perseroan memiliki tim profesional Quality Control dan Research & Development berpengalaman yang secara ketat mengevaluasi setiap produk untuk memastikan bahwa produk tersebut aman bagi konsumen. Perseroan juga telah memperoleh berbagai sertifikat yang menguji lebih lanjut keamanan dan kualitas produk, termasuk sertifikat FSSC 22000.

Komitmen Perseroan untuk menyediakan produk yang bernutrisi dan berkualitas tinggi pada harga terjangkau kepada pelanggan merupakan visi dari Perseroan. Perseroan akan terus memprioritaskan keselamatan dan kesejahteraan pelanggan untuk tumbuh dan memperluas usaha di tahun-tahun mendatang.

The Company is committed to providing safe and high-quality products to its customers. This commitment is realized through the implementation of comprehensive assessment processes for all products, ranging from the selection of raw materials and production processes to the final products ready for market.

The Company has an experienced team of Quality Control and Research & Development professionals who rigorously evaluate each product to ensure its safety for consumers. The Company has also obtained various certifications that further validate the safety and quality of its products, including the FSSC 22000 certification.

The Company's commitment to providing nutritious and high-quality products at affordable prices to customers is part of its vision. The Company will continue to prioritize customer safety and well-being to grow and expand its business in the years to come.

DAMPAK PRODUK DAN OPERASI
IMPACTS OF PRODUCTS AND OPERATION [F.23, F.28]

Aktivitas operasional Perseroan tidak terlepas dari berbagai dampak, baik positif maupun negatif. Perseroan berupaya meminimalkan dampak negatif serta melakukan mitigasi terhadap risiko yang mungkin timbul dari aktivitas operasional.

Dampak negatif operasional terutama berasal dari emisi yang dihasilkan dari penggunaan BBM dan konsumsi listrik dalam kegiatan produksi di pabrik. Perseroan telah melakukan berbagai upaya pengelolaan emisi melalui inventarisasi emisi secara berkala serta penerapan efisiensi energi dalam operasional, termasuk pengendalian penggunaan energi dan pemeliharaan peralatan produksi.

Di sisi lain, aktivitas operasional Perseroan juga menghasilkan dampak positif yang signifikan, terutama melalui penyediaan produk bahan pangan dan bahan pakan ternak yang berkualitas. Produk-produk Perseroan berperan dalam mendukung pemenuhan kebutuhan energi dan gizi masyarakat, serta mendukung keberlangsungan sektor pangan dan peternakan nasional.

Kegiatan operasional Perseroan turut memberikan kontribusi terhadap perekonomian nasional melalui kemitraan dengan pemasok dan vendor lokal, serta penyerapan tenaga kerja lokal di sekitar wilayah operasional. Jumlah pemasok lokal pada tahun 2025 tercatat sebanyak 469 mitra, meningkat 6,83% dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 439 mitra. Jumlah tenaga kerja lokal yang dipekerjakan Perseroan adalah 175 orang, menurun 5% dibandingkan jumlah 184 orang yang dipekerjakan pada tahun sebelumnya.

The Company's operational activities inevitably generate both positive and negative impacts. The Company strives to minimize negative impacts and mitigate any risks that may arise from its operations.

Negative operational impacts mainly originate from emissions generated by the use of fuel and electricity consumption in production activities at the plant. The Company has undertaken various emission management efforts through periodic emissions inventory and the implementation of energy efficiency measures in its operations, including controlling energy usage and maintaining production equipment.

On the other hand, the Company's operations also generate significant positive impacts, particularly through the provision of high-quality food products and animal feed. The Company's products play an important role in supporting the fulfillment of the community's energy and nutritional needs, as well as supporting the sustainability of the national food and livestock sectors.

The Company's operational activities also contribute to the national economy through partnerships with local suppliers and vendors, as well as the employment of local workers in areas surrounding its operations. In 2025, the number of local suppliers totaled 469 partners, an increase of 6.83% compared to 439 partners in the previous year. The number of local workers employed by the Company was 175 people, a decrease of 5% compared to 184 people employed in the previous year.

KINERJA POSITIF DARI OPERASIONAL
POSITIVE PERFORMANCE FROM THE OPERATION

Pada tahun 2025, kualitas dan inovasi produk memastikan bahwa produk-produk yang dipasarkan Perseroan tidak ditarik karena permasalahan kualitas yang membahayakan konsumen, kegagalan dalam pemenuhan regulasi, atau kesalahan administrasi lainnya. [F.29]

Perseroan juga menjaga kinerja positif produknya dengan melakukan survei kepuasan pelanggan secara berkala.

In 2025, the quality and innovation of the Company's products ensured that none of its marketed products were recalled due to quality issues that could harm consumers, failure to comply with regulations, or other administrative errors. [F.29]

The Company also maintains the positive performance of its products by conducting regular customer satisfaction

Selama tahun 2025, mayoritas hasil dari survei kepuasan adalah positif. [F.30]

surveys. Throughout 2025, the majority of the survey results were positive. [F.30]

KONTRIBUSI TERHADAP SDG
CONTRIBUTION TO SDG

Aktivitas operasional Perseroan membawa dampak positif untuk pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDG) yang berfokus pada bidang ketahanan pangan, sosial dan lingkungan.

The Company's operational activities have a positive impact on the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs), with a focus on food security, social, and environmental aspects.

Kontribusi Perseroan terhadap Pencapaian SDG

The Company's Contribution to SDG's Achievement

No.	Kegiatan Activities	Penjelasan Explanation	Capaian Keberhasilan Achievements	Kontribusi Perusahaan terhadap TPB Company Contribution to SDGs
1.	Rekrutmen Karyawan Employee Recruitment	Rekruitmen karyawan dilakukan berdasarkan kompetensi dan sesuai kebutuhan, untuk semua level jabatan, untuk laki-laki dan perempuan. Employee recruitment is carried out based on competency and according to needs, for all position levels, for men and women.	Proporsi jumlah karyawan yang cukup seimbang dalam aspek gender. The proportion of employees is quite balanced in terms of gender.	 Kesetaraan gender Gender Equality
2.	Pembagian sembako bagi masyarakat dan karyawan Donation of staple foods for the community and employees.	Memberikan produk-produk secara gratis kepada berbagai lembaga kemasyarakatan Donated free products to various social institutions.	Membagikan sembako kepada kecamatan, polsek, tempat ibadah, rukun warga dan kelurahan-kelurahan yang berada di daerah sekitar Perseroan Donated groceries to sub-district office, police stations, places of worship, community associations and village offices in the area around the Company.	 Nol Kelaparan Zero Hunger

No.	Kegiatan Activities	Penjelasan Explanation	Capaian Keberhasilan Achievements
3.	Rekrutmen karyawan, terbuka untuk usia muda dan pendidikan SMA / Sederajat Employee recruitment is open to young people and those with high school/equivalent education	Rekruitmen karyawan sejalan dengan target TPB No. 7 yaitu mengurangi usia muda yang tidak bekerja dan idak menempuh pendidikan Employee recruitment is in line with SDG No. 7 namely reducing the proportion of youth not in employment, education or training.	Proporsi jumlah karyawan Perseroan didominasi berusia muda dan pendidikan non sarjana. Perseroan memberikan pekerjaan yang layak bagi laki-laki dan perempuan The proportion of the Company's employees is dominated by young people and non-graduate education. The Company provides decent work for both men and women.



Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi

Decent Work And Economic Growth



From Form to Action: How Customer Feedback Drives Real Change

Dari Formulir ke Tindakan: Bagaimana Umpan Balik Pelanggan Mendorong Perubahan Nyata

LEMBAR UMPAN BALIK
FEEDBACK FORM [G.2]

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk membaca Laporan Keberlanjutan 2024 PT Cerestar Indonesia Tbk. Guna meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap kesediaan Bapak/Ibu/ Saudara/i untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

Thank you for your willingness to read the 2024 Sustainability Report of PT Cerestar Indonesia Tbk. In order to improve the quality of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you will be willing to fill out the Feedback Form and send it back to us.

Profil / Profile

Nama lengkap (bila berkenan)
Full Name (if inclined) :

Institusi/Perusahaan
Institution/Company :

Surel
Email :

Telepon/HP
Phone/Mobile

Golongan Pemangku Kepentingan (berikan tanda ✓)
Category of Stakeholders (put ✓ in the box)

- ☐ Pemerintah / Government
- ☐ Pekerja / Employee
- ☐ Perusahaan / Company
- ☐ Pemegang Saham / Shareholders
- ☐ Penyedia Barang dan Jasa / Goods and Services Provider
- ☐ Masyarakat Sekitar / Local Community
- ☐ Lembaga Pendidikan / Educational Institution
- ☐ Industri / Industry
- ☐ Media / Media
- ☐ Lembaga Swadaya Masyarakat / Non-Governmental Organization
- ☐ Lain-Lain, yaitu: / Others, specifically:

.....

Umpan Balik tentang Laporan

Feedback on the Report

Mohon pilih jawaban yang menurut Anda paling sesuai.
Please choose the most suitable answer.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT Cerestar Indonesia Tbk dalam pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan.
   This Sustainability Report has provided information about various things that have been implemented by PT Cerestar Indonesia Tbk in fulfilling corporate social responsibility

   ☐ Setuju / Agree ☐ Netral / Neutral ☐ Tidak Setuju / Disagree

2. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini termasuk data dan informasi yang disajikan mudah dimengerti dan dipahami.
   The material in this Sustainability Report, including the data and information presented, is easy to understand.

   ☐ Setuju / Agree ☐ Netral / Neutral ☐ Tidak Setuju / Disagree

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.
   The material in this Sustainability Report, including the data and information presented, is quite complete.

   ☐ Setuju / Agree ☐ Netral / Neutral ☐ Tidak Setuju / Disagree

4. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan dapat dipertanggung jawab-kan kebenarannya.
   The material in this Sustainability Report, including the data and information presented, can be justified.

   ☐ Setuju / Agree ☐ Netral / Neutral ☐ Tidak Setuju / Disagree

5. Informasi apa saja yang dirasakan bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
   What information do you find useful from this Sustainability Report?

.....

6. Informasi apa saja yang dirasakan kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
   What information do you find less useful from this Sustainability Report?

.....

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan mendatang?
   What information do you feel is lacking and should be included in future Sustainability Reports?

.....

.....

Mohon formulir ini dapat dikirimkan kembali kepada :
Please send this form back to::

PT Cerestar Indonesia Tbk
The City Tower Lantai 28
Jl. MH Thamrin No. 81
Jakarta Pusat 10310
Indonesia

INDEKS POJK NO. 51/POJK.03/2017
POJK INDEX NO. 51/POJK.03/2017 [G.4]

No.	Nama Indeks Index Name	Hal Page
	Strategi Keberlanjutan **Sustainability Strategy**	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategy	222
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan **Sustainability Performance Highlights**	
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	215
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	216
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	217
	Profil Perusahaan **Company Profile**	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	36
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	33
C.3	Skala Usaha Business Scale	88
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities	44-65
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Member of Association	68
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes	68

Penjelasan Direksi
Board of Director's Statement

D.1	Penjelasan Direksi Board of Director's Statement	218

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	226
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development on Sustainable Finance	226
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	227
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	228
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	231

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Culture of Sustainability	36, 234

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss	234
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Production of Portfolios, Financial Targets, or Investment on Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance Implementation	235

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

	Aspek Umum **General Aspect**	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	235
	Aspek Material **Material Aspect**	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Materials	236
	Aspek Energi **Energy Aspect**	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Energy Intensity and Usage	236
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Energy Efficiency and Renewable Energy Sources	239
	Aspek Air **Water Aspect**	
F.8	Penggunaan Air Water Usage	237
	Aspek Keanekaragaman Hayati **Biodiversity Aspect**	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The Impact of Operational Areas Near or in the Area of Conservation or Biodiversity	237
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	237
	Aspek Emisi **Emission Aspect**	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Generated Emissions and Intensity by Type	239

F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reductions and Achievement	239
	Aspek Limbah dan Efluen **Waste and Effluent Aspect**	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Generated Waste and Effluent by Type	240-241
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	240
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spillage (if any)	240
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup **Environmental Complaints Aspect**	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	240
	Kinerja Sosial **Social Performance**	
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen The Commitment to Deliver Products and/or Services Equivalent to all Consumers	248
	Aspek Ketenagakerjaan **Employment Aspect**	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunities	242
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child and Forced Labor	244
F.20	Upah Minimum Regional Minimum Regional Wage	245
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Safe and Decent Work Environment	245
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	246

	Aspek Masyarakat **Community Aspect**	
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts on Local Communities	247, 250
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	247
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Responsibility Activities	247
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan **Responsibility on Sustainable Product/Service Development**	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products and/or Services	249
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that Have Been Evaluated for the Customer Safety	249
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	250
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	250
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey	251
	Lain-lain **Others**	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	214
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	254
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback from the Prior Year Sustainability Report	214
G.4	Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies	257-261

KESELARASAN LAPORAN DENGAN METRIK ESG
ALIGNMENT OF THE REPORT WITH ESG METRICS

Kinerja Performance	Kode Code	Nama Metrik Matrix Name	Hal Page
Lingkungan Environment	E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Report	239
	E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Intensity	239
	E-03	Konsumsi Energi Listrik Electricity Consumption	236
	E-04	Konsumsi Air Water Consumption	237
	E-05	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	241
	E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission The Company's Commitment to Achieving Net Zero Emission Target	238
	E-07	Komitmen Perusahaan untuk Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca The Company's Commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions	240
Sosial Social	S-01	Kesetaraan Gender Gender Equality	243
	S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employees by Gender and Age Group	243
	S-03	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	244
	S-04	Jumlah Pegawai Sementara Number of Temporary Employees	244
	S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	246
	S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Workplace Accidents	245
	S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Incidents of Human Rights Violations	245
	S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	246
	S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Human Rights Policy	246

Kinerja Performance	Kode Code	Nama Metrik Matrix Name	Hal Page
	S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	244
	S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak Diberikan Kepada Seluruh Karyawan Policy on Occupational Health, Safety, and a Safe and Decent Work Environment for All Employees	245
	S-12	Corporate Social Responsibility Corporate Social Responsibility	247
Tata Kelola Governance	G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	232
	G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of Directors and Commissioners in Board Meetings	232
	G-03	Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO Policy on Separation of Chairman of the Board and CEO	130
	G-04	Kebijakan Penilaian Direksi dan Dewan Komisaris Policy on Evaluation of Board of Directors and Board of Commissioners	159
	G-05	Kebijakan Pelatihan Direksi dan Dewan Komisaris Policy on Training for Board of Directors and Board of Commissioners	159
	G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Specific Criteria for Board Selection	161
	G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Ethics and/or Anti-Corruption Policy	202,205
	G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Policy on Fair Treatment of Shareholders	132
	G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan Prevention of Conflict of Interest	164



PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025

DAN/ *AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025

DAFTAR ISI / ***CONTENTS***

	Ekshibit/ ***Exhibit***	
Surat Pernyataan Direksi		***Director's Statement Letter***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***

Cerestar
Indonesia

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025

PT CERESTAR INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
("GRUP")

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama	:	Indra Irawan
Alamat kantor	:	The City Tower lt.28, Jl. M.H. Thamrin No. 81, Kel. Menteng, Kec. Menteng, Jakarta Pusat
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Buana Biru Besar I/32 RT.001/RW.009, Kel. Kembangan Utara, Kec. Kembangan, Jakarta Barat
Nomor telepon	:	021-6606003
Jabatan	:	Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi dan fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi,

Jakarta, 30 Maret 2026

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025

PT CERESTAR INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
("THE GROUP")

I, the undersigned:

Name	:	*Indra Irawan*
Office address	:	*The City Tower lt.28, Jl. M.H. Thamrin No. 81, Kel. Menteng, Kec. Menteng, Jakarta Pusat*
Domicile as stated in ID Card	:	*Jl. Buana Biru Besar I/32 RT.001/RW.009, Kel. Kembangan Utara, Kec. Kembangan, Jakarta Barat*
Phone number	:	*021-6606003*
Position	:	*President Director*

Declare that:

1. *Responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information and facts;
4. *Responsible for the Group's internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, March 30, 2026



Indra Irawan
Direktur Utama/ *President Director*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

Ekshibit A | ***Exhibit A***

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan kas di bank	**4**	1.232.984.161	626.539.724	*Cash and cash in banks*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak berelasi	**5, 24**	959.269.486.107	860.658.860.256	*Related parties*
Pihak ketiga	**5**	3.386.478.575	3.124.554.010	*Third parties*
Piutang lain-lain – pihak ketiga		241.000	475.762.744	*Other receivables - third parties*
Persediaan	**6**	871.601.002.409	980.562.479.924	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	**23**	45.975.202.159	7.170.262	*Prepaid tax*
Uang muka pemasok	**7**	617.663.965	442.070.801	*Advances to suppliers*
Biaya dibayar di muka	**8**	4.014.309.181	2.474.496.065	*Prepaid expenses*
Total Aset Lancar		1.886.097.367.557	1.848.371.933.786	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	**23**	79.709.921.716	95.894.326.017	*Estimated claims for income tax refund*
Aset pajak tangguhan - neto	**23**	4.256.465.091	9.040.631.309	*Deferred tax assets - net*
Aset tetap	**9**	1.315.011.642.661	1.373.708.583.586	*Property, plant and equipment*
Aset hak guna	**10**	2.966.891.089	859.607.193	*Right-of-use assets*
Uang muka pembelian aset tetap		-	27.207.810	*Advances for purchase of property, plant and equipment*
Aset tidak lancar lainnya		1.785.579.701	1.972.641.099	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		1.403.730.500.258	1.481.502.997.014	***Total Non-current Assets***
TOTAL ASET		3.289.827.867.815	3.329.874.930.800	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

Ekshibit A/2 | ***Exhibit A/2***

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	**11**	1.448.189.639.041	1.672.978.084.361	*Short-term bank loans*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak berelasi	**12, 24**	10.770.290.050	31.709.294.432	*Related parties*
Pihak ketiga	**12**	412.413.883.790	579.837.561.608	*Third parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak berelasi	**24**	597.040.290	597.040.290	*Related parties*
Pihak ketiga		35.955.028	305.351.734	*Third parties*
Biaya masih harus dibayar	**13**	72.299.112.734	32.581.418.144	*Accrued expenses*
Liabilitas kontrak	**18**	871.113.600	862.625.400	*Contract liability*
Utang pajak	**23**	983.469.079	3.297.916.533	*Taxes payable*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term debts:*
Liabilitas sewa	**15**	2.508.496.170	199.251.768	*Lease liabilities*
Utang bank	**11**	41.528.578.234	27.523.020.152	*Bank loans*
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.990.197.578.016	2.349.891.564.422	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term debts - net of current maturities:*
Liabilitas sewa	**15**	63.781.322	218.678.816	*Lease liabilities*
Utang bank	**11**	322.864.016.867	16.055.095.098	*Bank loans*
Liabilitas imbalan pasca kerja	**14**	10.226.585.000	8.965.792.000	*Post-employment benefits liability*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	**23**	465.143.063	-	*Deferred tax liabilities - net*
Total Liabilitas Jangka Panjang		333.619.526.252	25.239.565.914	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS		2.323.817.104.268	2.375.131.130.336	***TOTAL LIABILITIES***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				*Share capital - Rp 100 par value per share*
Modal dasar - 25.000.000.000 saham				*Authorized - 25,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.945.412.700 saham	**16**	794.541.270.000	794.541.270.000	*Issued and fully paid-in capital - 7,945,412,700 shares*
Tambahan modal disetor	**17**	197.448.246.930	197.448.246.930	*Additional paid-in capital*
Defisit				*Deficit*
Telah ditentukan penggunaannya	**27**	16.202.089.325	16.202.089.325	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		(42.181.828.948)	(53.448.809.947)	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		966.009.777.307	954.742.796.308	*Equity attributable to owners of the Parent Company*
Kepentingan non-pengendali	**28**	986.240	1.004.156	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS		966.010.763.547	954.743.800.464	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3.289.827.867.815	3.329.874.930.800	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 30 Maret 2026/ *March 30, 2026*

Indra Irawan
Direktur Utama/ *President Director*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

Ekshibit B | ***Exhibit B***

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
PENDAPATAN	**18**	3.812.557.187.886	5.178.832.985.240	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	**19**	(3.583.276.782.559)	(5.017.417.184.141)	***COST OF REVENUE***
LABA BRUTO		229.280.405.327	161.415.801.099	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan dan distribusi	**20**	(15.072.108.403)	(5.947.025.394)	*Selling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	**21**	(48.790.773.368)	(57.366.670.300)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	**22**	(144.455.788.514)	(151.484.002.796)	*Financial expenses*
Pendapatan keuangan	**22**	333.399	577.844	*Financial income*
Kerugian kurs mata uang asing - neto		(9.453.456.468)	(27.164.909.123)	*Loss on foreign exchange - net*
Pendapatan (beban) lain-lain - neto		6.305.237.711	(1.421.485.204)	*Other income (expense) - net*
LABA (RUGI) SEBELUM (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		17.813.849.684	(81.967.713.874)	***PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT***
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - NETO	**23**	(6.487.878.041)	17.148.784.690	***INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT - NET***
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		11.325.971.643	(64.818.929.184)	***PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR***
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	**14**	(75.652.000)	2.553.107.000	*Remeasurements on post - employment benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	**23**	16.643.440	(561.683.540)	*Related income tax*
(Rugi) penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		(59.008.560)	1.991.423.460	***Other comprehensive (loss) income - net of tax***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF NETO TAHUN BERJALAN		11.266.963.083	(62.827.505.724)	***NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		11.325.989.556	(64.818.911.680)	*Owners of the Parent Company*
Kepentingan non-pengendali		(17.913)	(17.504)	*Non-controlling interests*
TOTAL		11.325.971.643	(64.818.929.184)	***TOTAL***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		11.266.980.999	(62.827.488.233)	*Owners of the Parent Company*
Kepentingan non-pengendali		(17.916)	(17.491)	*Non-controlling interests*
TOTAL		11.266.963.083	(62.827.505.724)	***TOTAL***
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	**26**	1,43	(8,16)	***BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 30 Maret/ 2026/ *March 30, 2026*

Indra Irawan
Direktur Utama/ *President Director*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

Ekshibit C | ***Exhibit C***

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-in capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Defisit/ *Deficit*		Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ *Total equity attributable to owners of the Parent Company*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Total ekuitas/ *Total equity*	
				Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo 1 Januari 2024		794.541.270.000	197.448.246.930	15.890.825.400	9.689.942.211	1.017.570.284.541	1.021.647	1.017.571.306.188	*Balance as of January 1, 2024*
Cadangan wajib	**27**	-	-	311.263.925	(311.263.925)	-	-	-	*Statutory reserve*
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(64.818.911.680)	(64.818.911.680)	(17.504)	(64.818.929.184)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	1.991.423.447	1.991.423.447	13	1.991.423.460	*Other comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2024		794.541.270.000	197.448.246.930	16.202.089.325	(53.448.809.947)	954.742.796.308	1.004.156	954.743.800.464	*Balance as of December 31, 2024*
Laba tahun berjalan		-	-	-	11.325.989.556	11.325.989.556	(17.913)	11.325.971.643	*Profit for the year*
Rugi komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	(59.008.557)	(59.008.557)	(3)	(59.008.560)	*Other comprehensive loss for the year*
Saldo 31 Desember 2025		794.541.270.000	197.448.246.930	16.202.089.325	(42.181.828.948)	966.009.777.307	986.240	966.010.763.547	*Balance as of December 31, 2025*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

Ekshibit D | ***Exhibit D***

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	3.713.693.125.670	5.456.549.774.667	*Cash received from customers*
Pembayaran kas untuk pemasok	(3.459.140.717.255)	(4.861.940.110.824)	*Cash payments to suppliers*
Pembayaran kas untuk karyawan	(69.461.287.836)	(69.574.327.819)	*Cash payments to employees*
Pembayaran kas untuk operasi lainnya	(136.777.101.914)	(164.268.980.451)	*Cash payments for other operations*
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	48.314.018.665	360.766.355.573	*Cash flows provided from operating activities*
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	47.895.007.237	2.873.849.675	*Proceeds from income tax restitution*
Penerimaan pendapatan keuangan	333.399	577.844	*Proceeds from finance income*
Pembayaran pajak penghasilan	(33.428.126.714)	(48.086.514.823)	*Payments of income tax*
Pembayaran beban keuangan	(144.468.004.473)	(152.202.555.468)	*Payments of finance cost*
Arus kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(81.686.771.886)	163.351.712.801	***Net cash flows (used in) provided from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(7.806.152.821)	(90.880.262.169)	*Acquisitions of property, plant and equipment*
Hasil dari penjualan aset tetap	-	3.553.799.704	*Proceeds from sale of property, plant and equipment*
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	-	(27.207.810)	*Addition of advances for purchase of property, plant and equipment*
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(7.806.152.821)	(87.353.670.275)	***Net cash flows used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank jangka panjang	356.500.000.000	-	*Proceeds of long-term bank loans*
Pembayaran liabilitas sewa	(2.403.057.882)	(2.471.702.255)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(35.685.520.149)	(27.523.020.152)	*Payments of long-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka pendek - neto	(228.312.052.825)	(47.887.665.282)	*Payments of short-term bank loans - net*
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	90.099.369.144	(77.882.387.689)	***Net cash flows provided from (used in) financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN KAS DI BANK	606.444.437	(1.884.345.163)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH IN BANKS***
KAS DAN KAS DI BANK AWAL TAHUN	626.539.724	2.510.884.887	***CASH AND CASH IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN KAS DI BANK AKHIR TAHUN	1.232.984.161	626.539.724	***CASH AND CASH IN BANKS AT THE END OF THE YEAR***

Lihat Catatan 33 atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk catatan pendukung atas laporan arus kas konsolidasian

See Note 33 to the Consolidated Financial Statements for the supporting notes to the consolidated statement of cash flows

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Cerestar Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 10 Agustus 2020 berdasarkan Akta Notaris Dwi Yulianti, S.H., No. 02. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0039125.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 11 Agustus 2020.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Rahayu Ningsih, S.H., No. 08 tanggal 15 Mei 2023 mengenai perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.09-0122439 tanggal 30 Mei 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen lainnya, perdagangan besar padi dan palawija, investasi, serta aktivitas kantor pusat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2021.

Perusahaan berkedudukan di Kotamadya Jakarta Pusat. Kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di Gresik dan Cilegon.

b. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2026.

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Berdasarkan Akta Notaris Arif Yulianto S.H., M.Kn., No. 22 tanggal 20 Juni 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Hondro Widjaja	*President Commissioner*
Komisaris	Kadir Widjaja	*Commissioner*
Komisaris	Agus Soetopo	*Commissioner*
Komisaris Independen	Harris Thany	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Antonius	*Independent Commissioner*
Direktur Utama	Indra Irawan	*President Director*
Direktur	Kevin Surya Widjaja	*Director*
Direktur	Chua Kiat Hwa	*Director*
Direktur	Thong Kok Mun	*Director*
Direktur	Low Chee Yin	*Director*

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

PT Cerestar Indonesia Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on August 10, 2020 based on Notarial Deed of Dwi Yulianti, S.H., No. 02. The Deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0039125.AH.01.01.Tahun 2020 dated August 11, 2020.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment based on Notarial Deed of Rahayu Ningsih, S.H., No. 08 dated May 15, 2023, regarding the change in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors. This amendment has been received and recorded in Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-AH.01.09-0122439 dated May 30, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is to engage in either management consulting activities, wholesale rice and secondary crops, investment, as well as head office activities. The Company commenced commercial operations in 2021.

The Company domiciled on Municipality of Central Jakarta. The business activities of the Company and its Subsidiaries are located in Gresik and Cilegon.

b. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Directors of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance on March 30, 2026.

c. Key Management and Other Information

Based on Notarial Deed of Arif Yulianto S.H., M.Kn., No. 22 dated June 20, 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

1. **INFORMASI UMUM** (Lanjutan)

c. **Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya** (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. SPPKA/CI/001/X/2025 tanggal 1 Oktober 2025 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. SPKA/CI/001/II/2022 tanggal 23 Februari 2022, anggota komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*1. **GENERAL INFORMATION** (Continued)*

*c. **Key Management and Other Information** (Continued)*

Based on the Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No. SPPKA/CI/001/X/2025 dated October 1, 2025 and the Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No. SPKA/CI/001/II/2022 dated February 23, 2022, the member of the Company's audit committee as of December 31, 2025 and 2024 are composed of the following:

2025		**2024**	
Ketua	Antonius	Antonius	*Chairperson*
Anggota	Rachmad	Rachmad	*Member*
Anggota	Wito	Chandra Sim	*Member*

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki sekitar 174 dan 184 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Tidak diaudit).

The Company and its Subsidiaries have approximately 174 and 184 permanent employees as of December 31, 2025 and 2024, respectively (Unaudited).

d. **Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") Perusahaan**

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-113/D.04/2022 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham (harga pelaksanaan Rp 210 per saham). Pada tanggal 8 Juli 2022, saham Perusahaan sebesar 7.945.412.700 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

*d. **The Company's Initial Public Offering of Shares ("IPO")***

On June 30, 2022, the Company obtained statement of effective from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") with letter No. S-113/D.04/2022 to conduct an initial public offering of 1,500,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share (exercise price of Rp 210 per share). On July 8, 2022, the Company's shares amounted to 7,945,412,700 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

e. **Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup")**

PT Sunterra Indonesia dan PT Second Bridge Indonesia masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

*e. **The Structure of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group")***

PT Sunterra Indonesia and PT Second Bridge Indonesia are the parent and ultimate parent entities of the Company, respectively.

1. **INFORMASI UMUM** (Lanjutan) / 1. ***GENERAL INFORMATION*** *(Continued)*

e. **Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup")** (Lanjutan) / *e. The Structure of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group")* *(Continued)*

Perusahaan memiliki saham Entitas Anak langsung dengan 50% kepemilikan atau lebih. Rincian Entitas Anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The Company owns direct Subsidiaries shares with 50% ownership or more. The details of the Subsidiaries which are being consolidated are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	Bidang Usaha/ *Business Field*	Kedudukan/ *Location*	Tahun Mulai Kegiatan Usaha/ *Year Operational Started*
Kepemilikan saham secara langsung/ ***Direct share ownership***					
PT Agristar Grain Industry (AGY)	99,9996%	99,9996%	Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa, pengembang, pergudangan dan penyimpanan, industri penggilingan gandum dan serelia lainnya, perdagangan besar padi dan palawija, industri penggilingan dan pembersihan jagung, aktivitas pengepakan, industri pengolahan dan pengawetan kedelai dan kacang-kacangan lainnya selain tahu dan tempe, dan perdagangan eceran pakan ternak, unggas, ikan dan hewan peliharaan/ *Real estate owned or leased, development, warehousing and storage, milling of wheat and other cereals, rice and secondary corps wholesale trade, milling and cleaning corn, packing activities, processing and preserving of soybeans and other nuts other than tofu and tempe, and retail trade in animal, poultry, fish and pet feed*	Cilegon	2022
PT Harvestar Flour Mills (HFM)	99,999998%	99,999998%	Industri tepung terigu, penggilingan gandum dan serelia lainnya, pergudangan dan penyimpanan, industri ransum makanan hewan, perdagangan besar padi dan palawija, perdagangan besar makanan dan minuman lainnya, aktivitas kebersihan bangunan dan industri lainnya, dan pengolahan dan pengawetan kedelai dan kacang-kacangan lainnya selain tahu dan tempe/ *Wheat flour, wheat and other cereals milling industry, warehousing and storage, pet food ration industry, rice and secondary corps wholesale trade, other food and beverages wholesale trade, building and other industrial cleaning activities, and soybean and other nuts processing and preservation industry other than tofu and tempe*	Gresik	2009

	Total Aset/ *Total Assets* 31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	
AGY	596.836.397.892	629.711.856.920	*AGY*
HFM	2.686.246.666.280	2.698.037.939.274	*HFM*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali untuk penerapan amendemen yang berlaku efektif 1 Januari 2025 seperti yang diungkapkan berikutnya.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan kas di bank yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. **Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Standar baru dan amendemen PSAK berikut, yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran".

Standar baru dan amendemen standar berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif tanggal 1 Januari 2026:

- PSAK 338 (Revisi 2025), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali";
- Amandemen PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan PSAK 109, "Instrumen Keuangan" – Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.

Berlaku efektif tanggal 1 Januari 2027:

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"; dan
- PSAK 119, "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan".

Penerapan dini atas amendemen dan PSAK baru tersebut diperkenankan.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION***

a. ***Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements***

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of the Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Financial Services Authority ("OJK") regulation, No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of the Financial Statements of Issuers or Public Companies.

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are in line with the accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of amendments effective January 1, 2025 as disclosed further.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis using the cost concept, except for certain accounts which are recorded on another basis as disclosed in the respective accounting policies of the related accounts.

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments from cash and cash in bank which are grouped into operating, investing and financing activities. Consolidated statement of cash flows are presented using the direct method.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Company.

b. ***Changes in Accounting Policies***

The following new standard and amendments to PSAK, which are relevant to the Group, are effective from January 1, 2025 and do not result in material impact to the Group's consolidated financial statements:

- *PSAK 117, "Insurance Contract"; and*
- *Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability".*

The new standard and amendment to standards which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2025 are as follows:

Effective on January 1, 2026:

- *PSAK 338 (Revised 2025), "Business Combinations of Entities Under Common Control";*
- *Amendments to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures" and PSAK 109, "Financial Instruments" – Classification and Measurement of Financial Instruments.*

Effective on January 1, 2027:

- *PSAK 118, "Presentation and Disclosure in the Financial Statements"; and*
- *PSAK 119, "Subsidiaries Without Public Accountability: Disclosure".*

Early adoption of the above amendments and new PSAK is permitted.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

b. **Perubahan Kebijakan Akuntansi** (Lanjutan)

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih dalam proses melakukan evaluasi atas dampak dari amendemen dan PSAK baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional". PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

1. Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba bersih Grup, Grup mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, pos yang mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi, yaitu perbedaan nilai tukar yang saat ini dalam laba operasi mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.

2. Grup tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disagregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:

   i. UKTM;
   ii. Rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi – rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
   iii. Untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.

3. Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

b. ***Changes in Accounting Policies*** *(Continued)*

As of the authorization date of the consolidated financial statements, management is still in the process of evaluating the impact of the above amendments and new PSAK in the Group's consolidated financial statements.

PSAK 118, "Presentation and Disclosure in the Financial Statements"

PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss". It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPM), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group's consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified:

1. Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the Group's net profit, the Group expects that grouping items of income and expenses in the profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Group has performed, the item might potentially impact operating profit, i.e. foreign exchange differences currently in operating profit might need to be disaggregated, with some foreign exchange gains or losses presented below operating profit.

2. The Group does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is grouped might change as a result of the aggregation/ disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:

   i. MPM;
   ii. A break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss – this break-down is only required for certain nature expenses; and
   iii. For the first annual period of application of PSAK 118, a reconciliation for each line item in the profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK 118 and the amounts previously presented applying PSAK 201.

3. From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

c. **Dasar Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan seluruh Entitas Anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1. Entitas Anak adalah entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Perusahaan kehilangan pengendalian.

Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra-grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Kepentingan non-pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas Induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

d. **Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Grup mencatatnya sebagai akuisisi aset. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih mengukur kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

e. **Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan di mana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang pengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode di mana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

c. ***Basis of Consolidation***

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and all the Subsidiaries mentioned in Note 1. A subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Company. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated in consolidation.

Non-controlling interest ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary attributable to equity interests that are owned directly or indirectly by the Group, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

Changes in the Parent's ownership interest in a Subsidiary that do not result in the loss of control are accounted as equity transactions.

d. ***Business Combination***

Business combinations are accounted by using the acquisition method. If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as an asset acquisition. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

e. ***Business Combination of Entities Under Common Control***

Business combination of entities under common control are accounted under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as additional paid-in capital and is not reclassified to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

f. **Pengukuran Nilai Wajar**

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar di mana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

g. **Kas dan Kas di Bank**

Kas dan kas di bank terdiri dari saldo kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan.

h. **Instrumen Keuangan**

1. **Aset Keuangan**

Pengakuan awal

Pada pengakuan awal, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - baik dari pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (*FVTPL*) atau melalui penghasilan komprehensif lain (*FVTOCI*).

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak mempunyai aset keuangan yang ditetapkan sebagai *FVTPL* atau melalui *FVTOCI*.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

f. ***Fair Value Measurement***

The Group measures the fair value of an asset or liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants are acting in their best economic interest.

Measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to other market participants who will use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and where adequate data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

The Group determines the class of assets and liabilities according to the nature, characteristics, and risks of the assets and liabilities, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

g. ***Cash and Cash in Bank***

Cash and cash in bank consist of cash and cash in bank which are not restricted and are not used as collateral.

h. ***Financial Instruments***

1. ***Financial Assets***

Initial recognition

At initial recognition, the classification and measurement of financial assets are based on the business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. Financial assets are classified in two categories as follows:

1. *Financial assets measured at amortized cost; and*
2. *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVTOCI).*

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply. If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses), or interest are not restated by the Group.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has no financial assets at FVTPL or FVTOCI.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

h. **Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

1. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif tersebut. Amortisasi suku bunga efektif dimasukkan dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga dimasukkan dalam laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas kerugian kredit ekspektasian, yaitu kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Grup akan menganalisa pengakuan awal menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan dan akan beralih ke kerugian kredit ekspektasian seumur hidup jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Grup mengasumsikan risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditentukan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan memiliki risiko kredit yang rendah jika i) instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah, ii) peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat dan iii) perubahan yang merugikan dalam ekonomi dan kondisi bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak harus, mengurangi kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

h. ***Financial Instruments*** *(Continued)*

1. ***Financial Assets*** *(Continued)*

Subsequent measurement

Financial assets measured at amortized cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment, if any. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Impairment of financial assets

Impairment loss provision of financial assets is measured at expected credit losses model and applied for financial assets which are measured at amortized cost.

There are 2 (two) basis of the measurement of expected credit losses, which is 12-month expected credit losses or lifetime expected credit losses. The Group will analyze the initial recognition using the 12-month expected credit losses and will move to lifetime expected credit losses if there is a significant increase in credit risk after initial recognition.

In each reporting period, the Group assesses whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition. When assessing the allowance for expected losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables.

Significant increase in credit risk

The Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

The Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if i) the financial instrument has a low risk of default, ii) the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and iii) adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfill its contractual cash flow obligations.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

h. **Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

1. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan (Lanjutan)

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

2. **Liabilitas Keuangan**

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan *FVTPL*.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran selanjutnya

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi suku bunga efektif.

3. **Penghentian Pengakuan Instrumen Keuangan**

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

h. ***Financial Instruments*** *(Continued)*

1. ***Financial Assets*** *(Continued)*

Significant increase in credit risk (Continued)

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

2. ***Financial Liabilities***

Initial recognition

Financial liabilities are classified as follows:

1. *Financial liabilities measured at amortized cost; and*
2. *Financial liabilities as measured by FVTPL.*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group classifies all of its financial liabilities at amortized cost.

Subsequent measurement

Financial liabilities at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate method. The effective interest rate amortization is included in finance costs in profit or loss.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the effective interest rate amortization process.

3. ***Derecognition of Financial Instruments***

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan) | 2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

h. **Instrumen Keuangan** (Lanjutan) | h. ***Financial Instruments*** *(Continued)*

3. **Penghentian Pengakuan Instrumen Keuangan** (Lanjutan) | 3. ***Derecognition of Financial Instruments*** *(Continued)*

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan (Lanjutan) | *Derecognition of financial liabilities (Continued)*

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

4. **Saling Hapus Instrumen Keuangan** | 4. ***Offsetting Financial Instruments***

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat tujuan untuk menetapkannya secara neto (*net basis*), atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

i. **Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi** | i. ***Transaction with Related Parties***

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The Group discloses transactions with related parties. This transaction is carried out based on terms agreed by both parties, where these terms may not be the same as other transactions made with unrelated parties.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties, whether conducted on the same terms and conditions as third parties or not, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

j. **Persediaan** | j. ***Inventories***

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:
i) Bahan baku dan bahan pembantu: harga pembelian, bea impor, biaya pengangkutan dan biaya penanganan;
ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:
i) Raw materials and supplies: purchase cost, import duty, transport cost and handling cost;
ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

k. **Biaya Dibayar di Muka** | k. ***Prepaid Expenses***

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

l. **Aset Tetap** | l. ***Property, Plant and Equipment***

Pada pengakuan awal, *item-item* aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan meliputi harga pembelian, biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan estimasi nilai kini dari seluruh biaya-biaya masa mendatang yang tidak dapat dihindari dari pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

Items of property, plant and equipment are initially recognized at cost. Costs include the purchase price, directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

l. **Aset Tetap** (Lanjutan)

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya kecuali untuk tanah dinyatakan sebesar nilai revaluasi. Aset dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat ekonomis berikut ini:

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

l. ***Property, Plant and Equipment*** *(Continued)*

The Group has chosen to use the cost model as the accounting policy for its property, plant and equipment measurement except for land are stated at revaluation value. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment in value, except land is not depreciated. Depreciation is computed using straight-line method with the following economic useful lives:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan	20	*Building*
Mesin dan peralatan	2 - 15	*Machinery and equipment*
Alat berat dan kendaraan	2 - 8	*Heavy equipment and vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	3 - 5	*Office furnitures and fixtures*

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Land including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land rights were acquired initially are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/ extended upon expiration.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai dengan intensi manajemen. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Construction in progress are stated at cost, including capitalized other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Property, Plant and Equipment" account when the construction is completed and the assets are ready for management's intended use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as property, plant and equipment as disclosed above.

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred, replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

m. **Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Tidak Termasuk Persediaan dan Aset Pajak Tangguhan)**

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

m. ***Impairment of Non-Financial Assets (Excluding Inventories and Deferred Tax Assets)***

The Group evaluates at each reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

m. **Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Tidak Termasuk Persediaan dan Aset Pajak Tangguhan)** (Lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset non-keuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

n. **Imbalan Kerja**

i. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Grup seperti gaji, tunjangan, bonus dan iuran pensiun yang diakui pada saat diberikan kepada karyawan.

ii. Imbalan pasca kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan pasca kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Perusahaan atas entitas dalam Grup dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia ("Peraturan Ketenagakerjaan").

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan Peraturan Perusahaan atas entitas dalam Grup.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti dan laba rugi aktuarial yang terkait. Laba rugi aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

iii. Manfaat jasa jangka panjang lain

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*m. **Impairment of Non-Financial Assets (Excluding Inventories and Deferred Tax Assets)** (Continued)*

Reversal on impairment loss for non-financial assets would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss.

*n. **Employee Benefits***

i. Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowances, bonus and pension contribution which are recognized when given to the employees.

ii. Post-employment benefits

The Group recognizes unfunded post-employment benefits liability in accordance with the Company Regulations of entities within the Group and applicable manpower regulations in Indonesia ("Manpower Regulations").

The liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are the present value of the defined benefit obligation as of the consolidated statement of financial position date in accordance with the Company Regulations within the Group.

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of Government Bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Past-service costs are recognized immediately in the profit or loss.

The Group recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in statement of other comprehensive income in the period in which they arise.

iii. Other long-term benefits

Other post-employment benefits that are expected to be settled wholly within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

n. **Imbalan Kerja** (Lanjutan)

iii. Manfaat jasa jangka panjang lain (Lanjutan)

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

o. **Modal Saham**

Modal saham merupakan jumlah nominal atas seluruh saham yang ditempatkan dan disetor.

p. **Defisit**

Defisit merupakan saldo kumulatif laba rugi dan penghasilan komprehensif lain bersih, distribusi dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

q. **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari penjualan barang

Pendapatan diukur berdasarkan nilai yang diharapkan dapat diterima Grup atas pengalihan barang yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagihkan atas nama pihak ketiga.

Pendapatan diakui pada waktu tertentu ketika Grup memenuhi kewajibannya untuk mengalihkan barang yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang tersebut yang pada umumnya saat penyerahan barang. Jumlah pendapatan yang diakui adalah sebesar jumlah yang dialokasikan dari kewajiban yang terpenuhi.

Grup telah secara umum menentukan bahwa hal itu merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatannya dan mencatat pendapatan secara bruto karena Grup mengendalikan barang sebelum mengalihkannya kepada pelanggan.

Pendapatan jasa

Pendapatan jasa manajemen dan jasa *grain handling* diakui sepanjang waktu pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Liabilitas kontrak

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah terpenuhi.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

n. ***Employee Benefits*** *(Continued)*

iii. *Other long-term benefits (Continued)*

Other post-employment benefits that are not expected to be settled wholly within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as non current liabilities and calculated using the Projected Unit Credit method and then discounted using yields available Government Bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to be settled.

o. ***Share Capital***

Share capital is the nominal amount of all issued and paid-up shares.

p. ***Deficit***

Deficit represents the cumulative balance of profit or loss and other comprehensive income,dividend distributing, prior period adjustments, effects of changes in accounting policy and other capital adjustments.

q. ***Revenue and Expenses Recognition***

Revenue from sales of goods

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties.

Revenue is recognized at point in time when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good to the customer, which is when the customer obtains control of the good which generally on delivery of the goods. The amount of revenue recognized is the amount allocated for the satisfied performance obligation.

The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements and records revenue on a gross basis because it typically controls the goods before transferring them to the customer.

Services revenue

Management services and grain handling services revenue are recognized overtime when the customer has received and consumed benefit from the services.

Contract liability

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract liability is recognized when the payments of the customer is more than performance obligation satisfied.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

r. **Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan ke Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penyelesaian transaksi tersebut dan dari penjabaran dengan kurs akhir periode aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December 31*, 2025	**31 Desember/ *December 31*, 2024**	
1 Dolar Amerika Serikat (AS$)	16.782	16.162	*1 United States Dollar (AS$)*

s. **Sewa**

Grup mengevaluasi pada saat insepsi kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung sewa yaitu jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

Aset hak guna

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal permulaan sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah pengakuan awal, aset hak guna diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan disusutkan selama masa sewa menggunakan metode garis lurus.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan pelaksanaan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

r. ***Foreign Currency***

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are translated at the exchange rates prevailing at that date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are recognized in profit or loss.

The exchange rates used as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

s. ***Leases***

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains a lease, i.e., if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as lessee

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

After initial recognition, right-of-use assets are subsequently measured at amortized cost and depreciated over the term of the lease using the straight-line method.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

s. **Sewa** (Lanjutan)

Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa (Lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena tingkat bunga yang tersirat dalam sewa tidak tersedia untuk ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan peningkatan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan.

Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan yang dihasilkan dari perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa) atau perubahan dalam penilaian opsi untuk memperoleh aset pendasar.

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi pembelian). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah.

Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui pada dasar akrual. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

t. **Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang digunakan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam membiayai pembangunan aset kualifikasi, dikapitalisasi sampai dengan saat konstruksi selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan sebagai biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan yang diperoleh dari investasi sementara dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak secara spesifik digunakan untuk perolehan suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan menggunakan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dibebankan pada aset kualifikasi. Semua biaya pinjaman lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

u. **Perpajakan**

Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

s. ***Leases*** *(Continued)*

The Group as lessee (Continued)

Lease liabilities (Continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.

In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 (twelve) months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value.

Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as lessor

Rental income from operating leases is recognized on accrual basis. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

t. ***Borrowing Costs***

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset. All other borrowing costs are expensed as incurred.

u. ***Taxation***

Income tax

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Income tax expense is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income, in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

u. **Perpajakan** (Lanjutan)

Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diharapkan akan berlaku pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Pajak final

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final. Beban pajak final diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan disajikan sebagai bagian yang terpisah. Selisih antara jumlah pajak final yang terutang dengan total pajak final dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Pajak final berada di luar lingkup PSAK 212, "Pajak Penghasilan", sehingga tidak ada aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui.

v. **Pelaporan Segmen**

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Grup yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk dan jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi. Pengambil keputusan operasi, yang bertanggung jawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

w. **Laba (Rugi) per Saham Dasar**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

x. **Provisi**

Provisi diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

u. ***Taxation*** *(Continued)*

Income tax (Continued)

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statement of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilized those temporary differences and the unused tax losses carried forward.

Final tax

Income which has been imposed with final tax. Final tax expense is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and is presented as a separate line item. The difference between the final tax payable with the total final tax in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable. Final tax is outside the scope of PSAK 212, "Income Taxes", thus no deferred tax assets or liabilities are recognized.

v. ***Segment Reporting***

A segment is a distinguishable element of the Group that operates either in providing certain products and services (business segment), or in producing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to benefits and risks that are different from the other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segment, has been identified as the controlling committee that makes strategic decisions.

w. ***Basic Earnings (Loss) per Share***

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net profit (loss) attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

x. ***Provision***

A provision is recognized when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. A provision is not recognized for future operating losses.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Pertimbangan di dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan tangguhan di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

Penentuan sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Penentuan mata uang fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional masing-masing Entitas di dalam Grup. Di dalam menentukan mata uang fungsional masing-masing Entitas di dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa. Mata uang fungsional entitas di dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas di dalam menentukan harga jual.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

a. Judgments in Applying the Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies, the management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Income taxes

The Group has exposure to income taxes. Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Determination of lease

Determination whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Functional currency determination

The Group measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of each Entity in the Group. In determining the functional currencies of the Entities within the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services. The functional currencies of the entities in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entity's process of determining sales prices.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

b. **Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi**

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya dari ketidakpastian estimasi di masa depan pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian kredit ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan. Penjelasan rinci atas nilai tercatat piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan rinci atas nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan rinci atas nilai tercatat aset pajak tangguhan Grup diungkapkan dalam Catatan 23.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Grup mengestimasi masa manfaat ekonomi aset tetap antara 2 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan rinci atas nilai tercatat aset tetap Grup diungkapkan dalam Catatan 9.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Allowance for impairment of trade receivables

The Group evaluates the use of allowance for expected losses over the estimated age of the receivables for all trade receivables. To measure expected credit losses, trade receivables are grouped based on similar credit risk characteristics and maturity dates. When assessing the allowance for expected credit losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions. Further details of the carrying amount of the Group's trade receivables is disclosed in Note 5.

Allowance for net realized value of inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details of the carrying amount of the Group's inventories is disclosed in Note 6.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that sufficient future taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be used. Significant estimates by management is required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on current usage and level of future taxable income and future tax planning strategies. Further details of the carrying amount of the Group's deferred tax assets is disclosed in Note 23.

Depreciation of property, plant and equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 2 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details of the carrying amount of the Group's property, plant and equipment is disclosed in Note 9.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

b. **Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi** (Lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja bergantung pada faktor-faktor yang ditetapkan berdasarkan basis akrual dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan di dalam menetapkan biaya (pendapatan) neto pensiun meliputi tingkat suku bunga diskon dan tingkat kenaikan gaji di masa depan. Semua perubahan di dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja.

Grup menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai dan kenaikan tingkat gaji di masa depan pada tiap akhir periode pelaporan. Tingkat suku bunga adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menetapkan arus kas keluar masa depan yang diharapkan yang disyaratkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca kerja. Di dalam menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi oleh mata uang di mana manfaat tersebut akan dibayarkan dan memiliki syarat-syarat jatuh tempo yang mendekati syarat-syarat liabilitas imbalan pasca kerja terkait.

Tingkat kenaikan gaji di masa depan Grup mengumpulkan semua data historis terkait dengan perubahan dasar gaji dan menyesuaikannya pada rencana bisnis di masa depan.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca kerja yang diestimasi dan beban imbalan kerja neto.

Penjelasan lebih rinci atas nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja Grup diungkapkan dalam Catatan 14.

Evaluasi penurunan nilai aset non-keuangan

Sumber informasi internal dan eksternal ditinjau pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi indikasi bahwa aset non-keuangan yang terdiri atas aset tetap dapat mengalami penurunan nilai atau kerugian penurunan nilai yang sebelumnya tidak diakui lagi atau mungkin berkurang. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah yang dapat dipulihkan dari aset akan diestimasi. Kerugian penurunan nilai diakui setiap kali nilai tercatat aset melebihi jumlah yang dapat terpulihkan.

Penentuan suku bunga pinjaman inkremental untuk pengukuran liabilitas sewa

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental Grup, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang membutuhkan estimasi dan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Kelompok mempertimbangkan faktor-faktor berikut seperti: risiko kredit korporat Grup, masa sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai dan mata uang yang digunakan untuk pembayaran sewa.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

Pension and employee benefits

The present value of the post-employment benefits liabilities depends on a number of factors that are determined on an accrual basis using a number of assumptions. These assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate and future salary increase rate. Any change in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the post-employment benefits liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase rate at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits liabilities.

For the future salary increase rate, the Group collects all historical data related to the changes in salary base and adjusts it for future business plans.

While the Group believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect their estimated post-employment benefits liabilities and net employee benefit expense.

Further details of the carrying amount of the Group's post-employment benefit liability is disclosed in Note 14.

Evaluation of impairment of non-financial assets

Internal and external sources of information are reviewed at each reporting date to identify indications that the non-financial assets which consist of property, plant and equipment may be impaired or an impairment loss previously recognized no longer exists or may be decreased. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated. An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount.

The determination of the incremental borrowing rate used to measure lease liabilities

In determining the Group's incremental borrowing rate, there are number of factors to consider, many of which need estimate and judgment in order to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rate. The Group considers the following main factors: the Group corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

b. **Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi** (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar

Beberapa kebijakan akuntansi dan pengungkapan Grup membutuhkan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan maupun non-keuangan. Ketika mengukur kewajaran aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data dari penelitian di pasar. Nilai wajar dikategorikan ke beberapa tingkatan berbeda di hierarki nilai wajar berdasarkan teknik penilaian berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal yang dapat diakses Grup pada tanggal pengukuran;
- Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga); dan
- Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Grup mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Grup memiliki instrumen keuangan yang disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

*3. **CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

*b. **Key Sources of Estimation Uncertainty** (Continued)*

Fair value measurement

A number of the Group's accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities. When measuring the fair value of an asset or liability, the Group uses market observable data as far as possible. Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the inputs used in the valuation techniques as follows:

- *Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed by the Group at measurement date;*
- *Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e., prices) or indirectly (i.e., derived from prices); and*
- *Level 3: Unobservable inputs for assets or liabilities.*

The Group carries certain financial assets at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology.

Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Group's profit or loss. The Group has financial instruments which are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of their fair values or their fair values cannot be reliably measured.

4. **KAS DAN KAS DI BANK** / *4. **CASH AND CASH IN BANKS***

	31 Desember/ *December 31*, 2025	**31 Desember/ *December 31*, 2024**	
Kas - Rupiah	83.543.000	145.785.195	***Cash on hand - Rupiah***
Kas di bank - Rupiah			***Cash in banks - Rupiah***
PT Bank Central Asia Tbk	619.722.371	156.390.581	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	105.615.443	-	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.509.903	36.786.626	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.228.448	3.362.548	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.479.835	2.747.565	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Kas di bank - Dolar AS			***Cash in banks - US Dollar***
PT Bank Pan Indonesia Tbk	190.557.596	-	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	120.611.563	209.338.142	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	66.716.002	72.129.067	*PT Bank Permata Tbk*
T o t a l	1.232.984.161	626.539.724	***T o t a l***

Tidak ada kas dan kas di bank yang ditempatkan pada pihak berelasi.

There are no cash and cash in bank placed on related parties.

5. PIUTANG USAHA / *TRADE RECEIVABLES*

	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	
Pihak berelasi (Catatan 24)	959.269.486.107	860.658.860.256	*Related parties (Note 24)*
Pihak ketiga	3.386.478.575	3.124.554.010	*Third parties*
T o t a l	962.655.964.682	863.783.414.266	***T o t a l***

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade receivables are as follows:*

	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	268.541.655.913	319.218.620.707	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			*Past due but not impaired:*
1 - 30 hari	288.983.621.701	217.817.899.885	*1 until 30 days*
31 - 60 hari	306.793.268.262	197.121.059.448	*31 until 60 days*
61 - 90 hari	96.477.590.796	129.625.834.226	*61 until 90 days*
Lebih dari 90 hari	1.859.828.010	-	*More than 90 days*
T o t a l	962.655.964.682	863.783.414.266	***T o t a l***

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *Details trade receivables based on currency are as follows:*

	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	
Rupiah	962.655.964.682	860.735.180.256	*Rupiah*
Dolar AS	-	3.048.234.010	*US Dollar*
T o t a l	962.655.964.682	863.783.414.266	***T o t a l***

Jangka waktu rata-rata kredit adalah 30 - 60 hari dan tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period is 30 - 60 days and no interest is charged on trade receivables.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai karena seluruh piutang usaha dapat ditagih.

Based on the results of reviews of the status of the individual receivables at the end of the year, the management believes that no allowances for impairment of trade receivables is required as all trade receivables are collectible.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sejumlah piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 11).

As of December 31, 2025 and 2024, a number of trade receivables are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 11).

6. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	
Bahan baku	550.526.969.957	423.172.066.619	*Raw materials*
Bahan baku dalam perjalanan	258.661.174.722	505.917.376.106	*Raw materials in transit*
Barang jadi	40.753.108.817	25.648.774.650	*Finished goods*
Bahan pembantu dan suku cadang	15.755.532.552	18.279.773.888	*Supplies and spareparts*
Persediaan dalam proses	5.904.216.361	7.544.488.661	*Work in-process*
T o t a l	871.601.002.409	980.562.479.924	***T o t a l***

6. **PERSEDIAAN** (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan nilai realisasi bersih dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal-tanggal pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas kerugian yang timbul dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lain dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 669.000.000.000 dan Rp 730.506.712.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan tertentu dijaminkan untuk fasilitas utang bank (Catatan 11).

*6. **INVENTORIES** (Continued)*

Based on a review of the net realizable value and physical conditions of the inventories at the reporting dates, the Group's management believes that no allowance is necessary to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

Inventories are covered by insurance against risk of fire, theft and other risks with coverage amounted to Rp 669,000,000,000 and Rp 730,506,712,000 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on possible risks.

As of December 31, 2025 and 2024, certain inventories are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 11).

7. **UANG MUKA PEMASOK**

Uang muka pemasok merupakan pembayaran di muka kepada pemasok pihak ketiga atas pembelian persediaan bahan baku dan lainnya dengan saldo sebesar Rp 617.663.965 dan Rp 442.070.801 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

*7. **ADVANCES TO SUPPLIERS***

Advances to suppliers are prepayment to third parties suppliers for raw material and other purchases with value amounted Rp 617,663,965 and Rp 442,070,801 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

8. **BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

*8. **PREPAID EXPENSES***

	31 Desember/ *December 31*, 2025	**31 Desember/ *December 31*, 2024**	
Asuransi	1.264.932.787	158.606.064	*Insurance*
Sewa	500.410.000	633.282.767	*Rent*
Lain-lain	2.248.966.394	1.682.607.234	*Others*
T o t a l	4.014.309.181	2.474.496.065	***T o t a l***

9. **ASET TETAP**

*9. **PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT***

	2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition costs***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	514.305.200.000	-	-	-	514.305.200.000	*Land*
Bangunan	638.088.578.862	-	-	-	638.088.578.862	*Building*
Mesin dan peralatan	558.116.086.248	5.655.329.120	(4.650.000)	-	563.766.765.368	*Machinery and equipment*
Alat berat dan kendaraan	30.814.124.481	1.166.500.000	(47.952.173)	-	31.932.672.308	*Heavy equipment and vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	14.167.433.246	1.011.531.511	(21.710.000)	-	15.157.254.757	*Office furnitures and fixtures*
T o t a l	1.755.491.422.837	7.833.360.631	(74.312.173)	-	1.763.250.471.295	***T o t a l***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan	176.755.113.550	25.774.933.665	-	-	202.530.047.215	*Building*
Mesin dan peralatan	170.219.681.890	37.355.309.408	(749.157)	-	207.574.242.141	*Machinery and equipment*
Alat berat dan kendaraan	24.254.781.546	2.206.447.349	(47.952.156)	-	26.413.276.739	*Heavy equipment and vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	10.553.262.265	1.189.710.183	(21.709.909)	-	11.721.262.539	*Office furnitures and fixtures*
T o t a l	381.782.839.251	66.526.400.605	(70.411.222)	-	448.238.828.634	***T o t a l***
Nilai buku neto	1.373.708.583.586				1.315.011.642.661	***Net book value***

9. **ASET TETAP** (Lanjutan) / 9. ***PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*** *(Continued)*

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition costs***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	514.305.200.000	-	-	-	514.305.200.000	*Land*
Bangunan	560.202.686.230	-	(5.000.000)	77.890.892.632	638.088.578.862	*Building*
Mesin dan peralatan	357.431.904.225	7.845.509.087	(3.448.180.337)	196.286.853.273	558.116.086.248	*Machinery and equipment*
Alat berat dan kendaraan	29.168.520.772	1.654.893.709	(9.290.000)	-	30.814.124.481	*Heavy equipment and vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	12.601.368.197	324.249.582	(350.000)	1.242.165.467	14.167.433.246	*Office furnitures and fixtures*
Aset tetap dalam penyelesaian	95.406.194.913	180.013.716.459	-	(275.419.911.372)	-	*Construction in progress*
T o t a l	1.569.115.874.337	189.838.368.837	(3.462.820.337)	-	1.755.491.422.837	***T o t a l***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan	147.342.384.553	29.414.979.043	(2.250.046)	-	176.755.113.550	*Building*
Mesin dan peralatan	146.133.348.091	24.086.333.799	-	-	170.219.681.890	*Machinery and equipment*
Alat berat dan kendaraan	21.962.951.497	2.301.120.049	(9.290.000)	-	24.254.781.546	*Heavy equipment and vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	9.667.312.176	886.300.089	(350.000)	-	10.553.262.265	*Office furnitures and fixtures*
T o t a l	325.105.996.317	56.688.732.980	(11.890.046)	-	381.782.839.251	***T o t a l***
Nilai buku neto	1.244.009.878.020				1.373.708.583.586	***Net book value***

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut: / *Disposal of property, plant and equipment is as follows:*

	2025	2024	
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	-	3.553.799.704	*Proceeds from disposal of property, plant and equipment*
Nilai buku neto	3.900.951	3.450.930.291	*Net book value*
(Rugi) laba pelepasan aset tetap	(3.900.951)	102.869.413	*(Loss) gain on disposal of property, plant and equipment*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation expense is allocated as follows:*

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 19)	65.095.372.336	55.566.062.803	*Cost of revenues (Note 19)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	1.431.028.269	1.122.670.177	*General and administrative expenses (Note 21)*
T o t a l	66.526.400.605	56.688.732.980	***T o t a l***

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 32.109.239.305 dan Rp 31.103.057.593 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Total acquisition cost of property, plant and equipment which were fully depreciated but still in use amounted Rp 32,109,239,305 and Rp 31,103,057,593 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Tidak ada aset tetap yang tidak terpakai atau dihentikan dari penggunaan aktif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There were no assets which are idle nor retired from active use as of December 31, 2025 and 2024.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 768.431.500.000 dan Rp 815.304.818.140 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

Property, plant and equipment, except land, are insured against fire and other risks under a certain policy package with a total coverage of Rp 768,431,500,000 and Rp 815,304,818,140 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. Management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses from these risks.

9. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Grup memiliki beberapa bidang tanah sebagai berikut:

i. Tanah yang terletak di Cilegon dengan luas area sebesar 50.000 meter persegi dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama PT Agristar Grain Industry yang berjangka waktu sampai dengan 28 tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan tahun 2039. Tanah ini digunakan untuk area bangunan pabrik.

ii. Tanah yang berlokasi di Gresik dengan luas area 75.906 meter persegi dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama PT Harvestar Flour Mills yang berjangka waktu sampai dengan 19 tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan tahun 2032. Tanah ini digunakan untuk area bangunan pabrik.

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah saat kadaluarsa karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Nilai tanah Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dinyatakan sebesar nilai revaluasi yang terakhir kali dilakukan oleh penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP Susanto Salman dan Rekan) dalam laporannya tanggal 31 Maret 2022. Nilai wajar aset tanah tersebut ditentukan dengan metode pendekatan pasar yang didasarkan pada data pembanding yang disesuaikan dengan faktor seperti lokasi, ukuran, kondisi, dan legalitas dengan objek penilaian. Nilai wajar aset tanah tersebut ditentukan dengan pengukuran nilai wajar Tingkat 2.

Menurut penilaian manajemen, tidak akan ada kejadian ataupun perubahan keadaan yang merupakan indikasi penurunan nilai aset tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap tertentu dijaminkan untuk fasilitas utang bank (Catatan 11).

*9. **PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (Continued)*

The Group own several lands as follows:

i. Land located in Cilegon with an area of 50,000 square meters with legal rights in the form of Building Rights Title (HGB) in the name of PT Agristar Grain Industry with a period of up to 28 years which will mature until 2039. This land is used for factory building area.

ii. Land located in Gresik with an area of 75,906 square meters with legal rights in form of Building Rights Title (HGB) in the name of PT Harvestar Flour Mills with a period of up to 19 years which will mature until 2032. This land is used for factory building area.

Management believes that there is no problem with the extension of land rights when they expire because all land is legally acquired and supported by adequate proof of ownership.

The Group's land value as of December 31, 2025 and 2024 is stated at revaluation value which the latest assessed by an independent appraiser Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP Susanto Salman and Rekan) in its report dated March 31, 2022. Fair value of the land was determined based on comparative data adjusted to the factors such as location, size, condition and legality with the object of assessment by using the market approach method. Fair value of the land was determined based on fair value measurement of Level 2.

According to the assessment of the management, there will be no events or changes in circumstances that are an indication of impairment of property, plant and equipment as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, certain property, plant and equipment are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 11).

10. **ASET HAK GUNA** / *10. **RIGHT-OF-USE ASSETS***

	2025				
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Addition***	**Pengurangan/** ***Deduction***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Bangunan	6.919.831.880	4.557.404.790	(6.261.901.296)	5.215.335.374	*Building*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	6.060.224.687	2.450.120.894	(6.261.901.296)	2.248.444.285	*Building*
Nilai buku neto	859.607.193			2.966.891.089	***Net book value***

	2024				
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Addition***	**Pengurangan/** ***Deduction***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Bangunan	6.261.901.296	657.930.584	-	6.919.831.880	*Building*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	3.826.717.458	2.233.507.229	-	6.060.224.687	*Building*
Nilai buku neto	2.435.183.838			859.607.193	***Net book value***

10. **ASET HAK GUNA** (Lanjutan)

Beban penyusutan aset hak guna dibebankan seluruhnya pada beban umum dan administrasi (Catatan 21).

Beban sewa yang diakui atas sewa jangka pendek sebesar Rp 6.560.391.467 dan Rp 3.083.238.944 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Grup memiliki total arus kas keluar untuk sewa sebesar Rp 8.963.449.349 dan Rp 5.554.941.199 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

*10. **RIGHT-OF-USE ASSETS** (Continued)*

All depreciation expenses of right-of-use assets are charged to general and administrative expenses (Note 21).

Rent expenses recognized for short-term lease amounted to Rp 6,560,391,467 and Rp 3,083,238,944 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

The Group had total cash outflows for leases of Rp 8,963,449,349 and Rp 5,554,941,199 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

11. **UTANG BANK** / *11. **BANK LOANS***

Utang bank jangka pendek / ***Short-term bank loans***

	Batas pinjaman maksimum/ *Maximum credit limit*				
	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	Jatuh tempo/ *Maturities*	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024
HFM					
PT Bank Central Asia Tbk					
Pinjaman Modal/					
Capital Loan	AS$ 75.000.000	AS$ 95.000.000	April/ *April* 2026		
Rupiah/ *Rupiah*				1.131.219.948.381	1.344.556.103.735
Dolar AS/ *US Dollar*				122.193.065.507	115.198.123.527
Cerukan/ *Overdraft*	Rp 3.000.000.000	Rp 3.000.000.000	April/ *April* 2026		
Rupiah/ *Rupiah*				-	2.978.291.125
AGY					
PT Bank Pan Indonesia Tbk					
Cerukan/ Overdraft	Rp 5.000.000.000	-	Desember/ *December* 2026		
Rupiah/ *Rupiah*				4.818.425.153	-
Sublimit *Pinjaman* Berulang/					
Letter of Credit Facility	Rp 216.000.000.000	-	Desember/ *December* 2026		
Rupiah/ *Rupiah*				189.958.200.000	-
PT Bank Permata Tbk					
Cerukan/ *Overdraft*	-	Rp 5.000.000.000	Januari/ *January* 2026		
Rupiah/ *Rupiah*				-	3.446.521.255
Omnibus Revolving Loan	-	AS$ 15.000.000	Januari/ *January* 2026		
Rupiah/ *Rupiah*				-	206.799.044.719
T o t a l				1.448.189.639.041	1.672.978.084.361

11. **UTANG BANK** (Lanjutan) / *11. **BANK LOANS** (Continued)*

Utang bank jangka panjang / ***Long-term bank loans***

	Batas pinjaman maksimum/ *Maximum credit limit*	Jadwal pelunasan/ *Repayment schedule*	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024
HFM				
PT Bank Central Asia Tbk				
Pinjaman Investasi/ *Investment Loan*	Rp 16.055.095.098	Setiap bulan hingga Juli 2026/ *Monthly until July 2026*		
Rupiah/ *Rupiah*			16.055.095.098	43.578.115.250
Pinjaman Angsuran/ *Installment Loan*	AS$ 20.000.000	Setiap bulan hingga Juni 2032/ *Monthly until June 2032*		
Rupiah/ *Rupiah*			318.337.500.003	-
AGY				
PT Bank Pan Indonesia Tbk				
Pinjaman Tetap Modal Angsuran/ *Fixed Installment Capital Loan*	Rp 30.000.000.000	Setiap bulan hingga Desember 2030/ *Monthly until December 2030*		
Rupiah/ *Rupiah*			30.000.000.000	-
T o t a l			364.392.595.101	43.578.115.250
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ *Less: current maturities*			(41.528.578.234)	(27.523.020.152)
Bagian jangka panjang/ *Long-term portion*			322.864.016.867	16.055.095.098

Fasilitas Pinjaman PT Bank Permata Tbk telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 8 Desember 2025 dengan surat No. 255/CRC-ADM/SPF/XII/2025.

Loan facilities to PT Bank Permata Tbk has been fully paid on December 8, 2025 with letter No. 255/CRC-ADM/SPF/XII/2025.

Suku bunga / ***Interest rate***

	2025	2024	
PT Bank Central Asia Tbk			***PT Bank Central Asia Tbk***
Rupiah	7,75% - 8,25%	8,25% - 8,75%	*Rupiah*
Dolar AS	6,00%	6,00% - 6,25%	*US Dollar*
PT Bank Permata Tbk			***PT Bank Permata Tbk***
Rupiah	8,25% - 8,75%	8,25% - 8,50%	*Rupiah*
Dolar AS	7,25% - 7,75%	7,25%	*US Dollar*
PT Bank Pan Indonesia Tbk			***PT Bank Pan Indonesia Tbk***
Rupiah	8,25%	-	*Rupiah*

Jaminan - jaminan / ***Collaterals***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas pinjaman PT Bank Central Asia Tbk dijamin dengan tanah dan bangunan di Kawasan Industri Gresik atas nama HFM, mesin, silo dan peralatan yang dibiayai oleh KI-1 sampai dengan KI-4, persediaan senilai Rp 669.000.000.000, piutang usaha senilai Rp 126.000.000.000, *corporate guarantee* PT Kabulinco Jaya (entitas sepengendali), *personal guarantee* dan *letter of undertaking* atas nama Tuan Hondro Widjaja (salah satu pemegang saham), mesin serta peralatan produksi *Flour Mills Line 4*.

As of December 31, 2025 and 2024, all credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk are secured by land and building in Gresik Industrial Estate on behalf of HFM, machineries, silo and equipment which funded by KI-1 until KI-4, inventories amounted Rp 669,000,000,000, trade receivables amounted Rp 126,000,000,000, corporate guarantee PT Kabulinco Jaya (entity under common control), personal guarantee and letter of undertaking on behalf of Mr. Hondro Widjaja (one of the shareholders), machinery and production equipment for Flour Mills Line 4.

11. **UTANG BANK** (Lanjutan)

Jaminan – jaminan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas pinjaman PT Bank Permata Tbk dijamin dengan tanah dan bangunan di Kawasan Industri Estate Cilegon (KIEC 2) atas nama AGY. Pada tanggal 31 Desember 2025, aset-aset tersebut sudah tidak lagi dijaminkan di PT Bank Permata Tbk sehubungan dengan pelunasan yang telah dilakukan pada tanggal 8 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas pinjaman PT Bank Pan Indonesia Tbk dijamin dengan tanah dan bangunan di KIEC 2 atas nama AGY.

Pembatasan - pembatasan

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian atas pinjaman-pinjaman di atas, Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti melakukan investasi atau membuka usaha baru; menjual atau melepaskan harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; pembatasan dalam pemberian pinjaman; mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar serta susunan pemegang saham; memperoleh pinjaman uang dari pihak ketiga dan penunjukan sebagai penjamin; melakukan pembayaran bunga atas pinjaman yang telah dan akan diberikan pemegang saham; dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu. Ketentuan tersebut diuji satu tahun sekali dan berakhir hingga jatuh tempo pinjaman.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan perjanjian atas pinjaman-pinjaman di atas, Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk menyerahkan setiap kuartal dan tahunan; menyerahkan laporan piutang dan *aging* piutang; subordinasi atas pinjaman pihak berelasi dan/atau pemegang saham baik yang ada dan yang akan datang; menjaga kepemilikan Hondro Widjaja dan keluarga sekurang-kurangnya 51% dan sebagai pengendali utama AGY; melakukan penilaian agunan atas aset jaminan tanah menggunakan panel bank setelah selesai dibangun; mengasuransikan *property all risk* dan *banker clause bank* atas aset yang diagunkan ke bank; dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu. Ketentuan tersebut diuji satu tahun sekali dan berakhir hingga jatuh tempo pinjaman.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian atas pinjaman-pinjaman di atas, Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk mengasuransikan seluruh agunan yang ditunjuk bank dengan *banker clause* yang ditujukan ke bank; melakukan penilaian agunan setiap 3 tahun sekali; menyerahkan laporan keuangan yang diaudit paling lambat 180 hari setelah tanggal laporan; memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan salah satu tindakan seperti antara lain: aksi korporasi, pembayaran pinjaman lebih awal, perubahan jenis usaha, pengalihan kekayaan, menerima fasilitas keuangan, menjaminkan kekayaan, memberikan pinjaman, melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham, melakukan investasi di perusahaan lain dan melakukan pembelian aset tidak bergerak (tanah dan bangunan). Ketentuan tersebut diuji satu tahun sekali dan berakhir hingga jatuh tempo pinjaman.

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Grup mengindikasikan adanya kesulitan dalam memenuhi persyaratan pembatasan dari PT Bank Central Asia Tbk pada akhir tahun. Sebagai langkah mitigasi atas potensi pelanggaran tersebut, Manajemen telah mengajukan permohonan pengabaian (*waiver*) kepada PT Bank Central Asia Tbk, yang kemudian disetujui oleh pihak bank sebelum akhir periode pelaporan.

*11. **BANK LOANS** (Continued)*

***Collaterals** (Continued)*

As of December 31, 2024, credit facilities from PT Bank Permata Tbk are secured by land and building in Cilegon Industrial Estate 2 (KIEC 2) on behalf of AGY. As of December 31, 2025, the assets are no longer pledged as collateral at PT Bank Permata Tbk in connection with the settlement was made on December 8, 2025.

As of December 31, 2025, credit facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk are secured by land and building in KIEC 2 on behalf of AGY.

Covenants

PT Bank Central Asia Tbk

Under its loan agreements, the Group is subject to various covenants, among others, to obtain written approval from the lenders before entering into certain transactions such as investing or opening a new business; sales or disposal of the main assets in running the business, except for the purpose of running daily business; restrictions on lending; mergers, acquisitions, liquidation or change in status and Articles of Association as well as the composition of shareholders; obtaining or granting loans to other parties; make interest payment on loans that have been and will be given by shareholders; and requirement to comply with certain financial ratios. These covenants are tested once a year until maturity of the loan.

PT Bank Permata Tbk

Under its loan agreements, the Group is subject to various covenants, among others, to submit quarterly and annual reports; submit accounts receivable and aging reports; subordinate existing and future borrowings of related parties and/or shareholders; maintain ownership of Hondro Widjaja and family of at least 51% and as the ultimate controller of AGY; conduct collateral valuation of land collateral assets using bank panel upon completion; insure property all risk and banker clause on assets pledged to the bank; and must comply with certain financial ratios. These covenants are tested once a year until maturity of the loan.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Under its loan agreements, the Group is subject to various covenants, among others, to insure all collateral which pointed by the bank with banker clause direct to bank; conduct collateral valuation every 3 years; submit audited financial statement at least 180 days after report date; obtain written approval from the lenders before taking any action such as: corporation action, early loan payment, change in company's business, transfer of wealth, receive financial facilities, guarantee wealth, provide loan, dividend payment to shareholder, invest to other company and buying fixed asset (land and building). These covenants are tested once a year until maturity of the loan.

Compliance with loans covenants

The Group has indication that it will have difficulty complying with PT Bank Central Asia Tbk covenants at year end. As a result, to avoid and mitigate the potential breach, Management requested a waiver from the PT Bank Central Asia Tbk, which was approved by the bank before the end of the reporting period.

11. **UTANG BANK** (Lanjutan) / *BANK LOANS (Continued)*

Fasilitas kredit yang belum digunakan / ***Unutilized credit facilities***

HFM dan AGY memiliki fasilitas kredit yang belum digunakan sampai pada tanggal 31 Desember 2025 sebagai berikut:

HFM and AGY have the following unutilized credit facilities as of December 31, 2025:

Kreditor/ *Creditor*	Jenis fasilitas pinjaman/ *Type of credit facilities*	Batas pinjaman maksimum/ *Maximum credit limit*	Akhir masa berlaku/ *End of availability period*
PT Bank Central Asia Tbk	Bank garansi/ *Bank guarantee*	Rp 6.000.000.000	10 April/ *April 10, 2026*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	*Forex Line*	AS$ 1.250.000	5 Desember/ *December 5, 2026*

HFM dan AGY memiliki fasilitas kredit yang belum digunakan sampai pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut:

HFM and AGY have the following unutilized credit facilities as of December 31, 2024:

Kreditor/ *Creditor*	Jenis fasilitas pinjaman/ *Type of credit facilities*	Batas pinjaman maksimum/ *Maximum credit limit*	Akhir masa berlaku/ *End of availability period*
PT Bank Central Asia Tbk	Bank garansi / *Bank guarantee*	Rp 6.000.000.000	10 April/ *April 10, 2025*
PT Bank Permata Tbk	*Forex Line*	AS$ 1.250.000	16 Agustus/ *August 16, 2025*

12. **UTANG USAHA** / *TRADE PAYABLES*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pihak berelasi (Catatan 24)	10.770.290.050	31.709.294.432	*Related parties (Note 24)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Pemasok luar negeri	389.107.138.089	546.982.732.579	*Foreign supplier*
Pemasok dalam negeri	23.306.745.701	32.854.829.029	*Local supplier*
T o t a l	423.184.173.840	611.546.856.040	***T o t a l***

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details trade payables based on currency are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Rupiah	34.077.035.751	64.564.123.461	*Rupiah*
Dolar AS	389.107.138.089	546.982.732.579	*US Dollar*
T o t a l	423.184.173.840	611.546.856.040	***T o t a l***

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 30 hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 30 days terms of payment.

Grup telah membuat perjanjian *letter of credit* untuk pemasok Grup sebagai bentuk peningkatan kredit atau jaminan. Pemasok ini, yang bukan merupakan pihak dalam perjanjian *letter of credit*, akan menerima pembayaran atas tagihan yang telah jatuh tempo dan telah dikirimkan kepada Grup dari penyedia *letter of credit* Grup. Agar penyedia *letter of credit* dapat membayar tagihan, barang harus sudah diterima atau dipasok dan tagihan tersebut disetujui oleh Grup. Hal ini terjadi jika perjanjian *letter of credit* merupakan bagian dari modal kerja yang digunakan dalam siklus operasi normal Grup, tingkat jaminan yang diberikan serupa dengan utang usaha dan jangka waktu liabilitas yang merupakan bagian dari perjanjian *letter of credit* tidak jauh berbeda dengan persyaratan utang usaha yang bukan merupakan bagian dari perjanjian. Persyaratan pembayaran dengan pemasok belum dinegosiasikan ulang sehubungan dengan perjanjian tersebut. Grup tidak memberikan jaminan tambahan kepada penyedia *letter of credit*.

The Group has established letter of credit arrangements for the Group's suppliers as a form of credit enhancement or guarantee. These suppliers, who are not party of the letter of credit arrangements, will receive payment on invoices that are due and have been sent to the Group from the Group's letter of credit provider. In order for the letter of credit provider to pay the invoices, the goods must have been received or supplied and the invoices approved by the Group. This is the case if the letter of credit arrangement is part of the working capital used in the Group's normal operating cycle, the level of security provided is similar to trade payables and the terms of the liabilities that are part of the letter of credit arrangement are not substantially different from the terms of trade payables that are not part of the arrangement. Payment terms with suppliers have not been renegotiated in conjunction with the arrangement. The Group provides no additional security to the letter of credit provider.

13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR / *13. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	
Biaya pelabuhan	54.360.757.814	11.395.872.135	*Port charges*
Bunga	9.115.286.181	9.127.502.140	*Interest*
Tunjangan hari raya dan bonus	3.852.559.704	6.684.403.946	*Religious allowance and bonuses*
Listrik, air dan telepon	2.942.683.361	2.001.627.308	*Electricity, water and telephone*
Lain-lain	2.027.825.674	3.372.012.615	*Others*
T o t a l	72.299.112.734	32.581.418.144	***T o t a l***

14. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA / *14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY*

Grup menghitung dan membukukan liabilitas imbalan kerja untuk seluruh karyawan yang berhak yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang – Undang Ketenagakerjaan dan Peraturan Perusahaan masing-masing entitas di dalam Grup.

The Group calculates and records employee benefits liability for its qualifying employees in accordance with Labor Law and the Company Regulation of each entity in the Group.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan.

The management believes the amount of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the Labor Law.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits obligation are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	8.965.792.000	9.880.723.000	*Beginning balance*
Total beban yang diakui dalam laba rugi	1.557.598.000	1.915.568.000	*Total expense recognized in profit or loss*
Total pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	75.652.000	(2.553.107.000)	*Total remeasurements in post-employment benefits liabilities recognized in other comprehensive income*
Mutasi (keluar) masuk	(13.062.000)	88.373.000	*Transfer (out) in*
Pembayaran manfaat	(359.395.000)	(365.765.000)	*Benefit paid*
Saldo akhir	10.226.585.000	8.965.792.000	***Ending balance***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	932.603.000	1.259.884.000	*Current service cost*
Beban bunga bersih	624.995.000	655.684.000	*Net interest expense*
Total beban yang diakui dalam laba rugi	1.557.598.000	1.915.568.000	***Total expense recognized in profit or loss***
Pengukuran kembali imbalan pasti neto:			*Remeasurements in net defined benefit:*
Perubahan asumsi keuangan	598.176.000	(2.411.933.000)	*Changes on financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	(522.524.000)	(141.174.000)	*Experience adjustments*
Total pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	75.652.000	(2.553.107.000)	***Total remeasurements in post-employment benefits liability recognized in other comprehensive income***

14. **LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA** (Lanjutan)

Biaya imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Hery Al Hariry dan Rekan, aktuaris independen dalam laporannya masing-masing No. 145/HAH/III/26/L tanggal 9 Maret 2026 dan No. 1169/HAH/III/25 tanggal 11 Maret 2025 untuk Perusahaan dan masing-masing No. 146/HAH/III/26/L tanggal 9 Maret 2026 dan No. 1170/HAH/III/25 tanggal 11 Maret 2025 untuk HFM. Asumsi dasar yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*14. **POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY** (Continued)*

The net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statement of financial position as post-employment benefits liability as of December 31, 2025 and 2024 is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Hery Al Hariry dan Rekan, an independent actuary in his report No. 145/HAH/III/26/L dated March 9, 2026 and No. 1169/HAH/III/25 dated March 11, 2025 respectively, for the Company and No. 146/HAH/III/26/L dated March 9, 2026 and No. 1170/HAH/III/25 dated March 11, 2025, respectively, for HFM. The principal assumptions used in determining the post-employment benefits liability as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	**2024**	
Tingkat diskonto rata-rata tertimbang	6,50%	6,92%	*Weighted average of discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	*Salary increment rate*
Usia pensiun normal	55	55	*Normal retirement age*
Tabel mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV)/ *Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)*	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV)/ *Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)*	*Mortality table*

Analisis sensitivitas kuantitatif liabilitas imbalan pasca kerja terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis of the post-employment benefits liability to the changes in the weighted principal assumptions was as follows:

	Dampak pada liabilitas imbalan pasca kerja/ *Impact on post-employment benefits liability*		
	31 Desember/ *December 31*, 2025	**31 Desember/ *December 31*, 2024**	
Sensitivitas tingkat diskonto			***Sensitivity of discount rate***
Kenaikan 1%	9.413.797.000	8.154.716.000	*Increase 1%*
Penurunan 1%	11.150.018.000	9.896.437.000	*Decrease 1%*
Sensitivitas tingkat kenaikan gaji			***Sensitivity of salary increase***
Kenaikan 1%	11.139.415.000	9.905.067.000	*Increase 1%*
Penurunan 1%	9.409.336.000	8.133.827.000	*Decrease 1%*

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan asumsi ketika menganggap asumsi lainnya adalah tetap. Dalam prakteknya, hal ini tidak mungkin terjadi, dan perubahan atas beberapa asumsi dapat berkorelasi. Apabila menghitung sensitivitas kewajiban imbalan pasti terhadap asumsi pokok, metode yang sama (nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefits obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefits obligation calculated with the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period) has been applied.

14. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan) / *14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)*

Perkiraan jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Dalam 12 bulan mendatang	-	-	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 2 tahun	-	-	*Between 1 and 2 years*
Antara 2 sampai 5 tahun	3.179.288.000	4.047.480.000	*Between 2 and 5 years*
Diatas 5 tahun	100.810.687.000	100.157.125.000	*Beyond 5 years*
Total	103.989.975.000	104.204.605.000	***Total***

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pasca kerja adalah 12,90 dan 9,89 tahun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The weighted average duration of the post-employment benefit liability is 12.90 and 9.89 year as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

15. LIABILITAS SEWA / *15. LEASE LIABILITIES*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Analisis jatuh tempo			*Maturity analysis*
Tahun 1	2.508.496.170	199.251.768	*Year 1*
Tahun 2 - 5	63.781.322	218.678.816	*Year 2 - 5*
Total	2.572.277.492	417.930.584	***Total***
Dikurangi: bagian jangka pendek	(2.508.496.170)	(199.251.768)	*Less: current portion*
Liabilitas sewa bagian jangka panjang	63.781.322	218.678.816	*Lease liabilities non-current portion*

16. MODAL SAHAM / *16. SHARE CAPITAL*

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders and their respective ownership as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Pemegang saham	Total saham/ *Total shares*	Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage of ownership (%)*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital*	*Shareholders*
PT Sunterra Indonesia	6.445.382.700	81,12080	644.538.270.000	*PT Sunterra Indonesia*
Hondro Widjaja	30.000	0,00038	3.000.000	*Hondro Widjaja*
Masyarakat lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	1.500.000.000	18,87882	150.000.000.000	*Other Public (each below 5%)*
Total	7.945.412.700	100,00000	794.541.270.000	***Total***

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The detail of additional pain-in capital as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	41.586.376.941	*Difference in transaction value of business combination entities under common control*
Penambahan modal dari penawaran umum perdana saham	165.000.000.000	*Additional paid-in capital from initial public offering*
Biaya emisi saham	(9.138.130.011)	*Share issuance cost*
Total	197.448.246.930	***Total***

18. PENDAPATAN / *18. REVENUE*

	2025	2024	
Pendapatan dari penjualan barang			*Revenue from sales of goods*
Lokal	3.708.926.242.334	5.112.940.819.822	*Local*
Ekspor	74.335.139.592	39.093.098.978	*Export*
Pendapatan jasa manajemen	24.300.000.000	22.400.000.000	*Management service revenue*
Pendapatan jasa *grain handling*	4.995.805.960	4.399.066.440	*Grain handling service revenue*
Total	3.812.557.187.886	5.178.832.985.240	***Total***

Penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang dilakukan kepada pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sales for the years ended December 31, 2025 and 2024 to third parties and related parties are as follow:

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 24)	3.720.767.195.675	5.129.776.151.130	*Related parties (Note 24)*
Pihak ketiga	91.789.992.211	49.056.834.110	*Third parties*
Total	3.812.557.187.886	5.178.832.985.240	***Total***

Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian yaitu PT Kabulinco Jaya dan PT Agristar Grain Indonesia, Pihak-Pihak Berelasi (Catatan 24), mewakili masing-masing sebesar 55,31% dan 37,58% serta 41,75% dan 53,90% dari total pendapatan konsolidasian Grup masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Customer which exceeded 10% of total consolidated revenues are from PT Kabulinco Jaya and PT Agristar Grain Indonesia, Related Parties (Note 24), which represents 55.31% and 37.58% as well as 41.75% and 53.90% of the Group's total consolidated revenues for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Grup mengakui liabilitas kontrak terkait dengan uang muka pelanggan sebesar Rp 871.113.600 dan Rp 862.625.400 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group has recognized contract liability related to advances from customer amounted to Rp 871,113,600 and Rp 862,625,400 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Pendapatan yang diakui yang berasal dari saldo awal liabilitas kontrak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 862.625.400 dan Rp 2.190.711.120.

Revenue recognized that was included in the contract liability balance at the beginning for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 862,625,400 and Rp 2,190,711,120, respectively.

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *19. COST OF REVENUE*

	2025	2024	
Bahan baku dan bahan pembantu			*Raw materials and supplies*
Awal tahun	922.333.383.078	647.840.890.921	*At beginning of year*
Pembelian	3.230.515.173.028	5.022.082.096.143	*Purchases*
Akhir tahun	(817.676.154.842)	(922.333.383.078)	*At end of year*
Total bahan baku yang digunakan	3.335.172.401.264	4.747.589.603.986	*Total raw material used*
Upah dan beban pabrik lainnya	165.317.684.925	182.119.877.915	*Direct labor and other factory overhead*
Penyusutan (Catatan 9)	65.095.372.336	55.566.062.803	*Depreciation (Note 9)*
Total beban produksi	3.565.585.458.525	4.985.275.544.704	***Total manufacturing cost***
Persediaan barang dalam proses			*Work in-process inventories*
Awal tahun	7.544.488.661	1.740.123.367	*At beginning of year*
Akhir tahun (Catatan 6)	(5.904.216.361)	(7.544.488.661)	*At end of year (Note 6)*
Beban pokok produksi	3.567.225.730.825	4.979.471.179.410	***Cost of goods manufactured***
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventories*
Awal tahun	25.648.774.650	32.199.456.990	*At beginning of year*
Pembelian	31.155.385.901	31.395.322.391	*Purchases*
Akhir tahun (Catatan 6)	(40.753.108.817)	(25.648.774.650)	*At end of year (Note 6)*
Total	3.583.276.782.559	5.017.417.184.141	***Total***

19. **BEBAN POKOK PENDAPATAN** (Lanjutan) / *19. COST OF REVENUE (Continued)*

Pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian yaitu Bunge S.A, Louis Dreyfus Company Asia Pte Ltd, Australian Grain Export Pty Ltd dan Agrocorp International Pte Ltd, masing-masing sebesar 18,25%, 16,60%, 11,98% dan 10,36% dari total pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Purchases from suppliers that exceeded 10% of total consolidated revenues are from Bunge S.A, Louis Dreyfus Company Asia Pte Ltd, Australian Grain Export Pty Ltd and Agrocorp International Pte Ltd, which constitute 18.25%, 16.60%, 11.98% and 10.36% respectively of the total consolidated revenues for the year ended December 31, 2025.

Pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian 31 Desember 2024 yaitu Agrocorp International Pte Ltd, Australian Grain Export Pty Ltd, dan Bunge S.A masing-masing sebesar 17,55%, 16,96%, dan 15,60%.

Purchases from suppliers that exceeded 10% of total consolidated revenues for the year ended December 31, 2024 are Agrocorp International Pte Ltd, Australian Grain Export Pty Ltd, and Bunge S.A, which constitute 17.55%, 16.96%, and 15.60%, respectively.

20. **BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI** / *20. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES*

	2025	**2024**	
Ekspor dan ekspedisi	14.918.030.153	5.946.863.894	*Export and expedition*
Lain-lain	154.078.250	161.500	*Others*
Total	15.072.108.403	5.947.025.394	***Total***

21. **BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI** / *21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2025	**2024**	
Gaji dan upah karyawan	31.983.217.482	38.189.770.575	*Salaries and wages of employees*
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	3.881.149.163	3.356.177.406	*Depreciation (Notes 9 and 10)*
Jasa tenaga ahli	3.106.556.794	2.849.246.271	*Professional fee*
Pajak	1.670.735.755	2.672.879.877	*Taxes*
Perjalanan bisnis	1.371.488.312	1.015.296.331	*Business travel*
Lain-lain	6.777.625.862	9.283.299.840	*Others*
Total	48.790.773.368	57.366.670.300	***Total***

22. **PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN** / *22. FINANCIAL INCOME AND EXPENSES*

Pendapatan keuangan / ***Financial income***

Pendapatan keuangan terutama terdiri dari pendapatan bunga. / *Financial income is primarily consist of interest income.*

Beban keuangan / ***Financial expenses***

	2025	**2024**	
Beban bunga	139.239.243.054	148.006.466.041	*Interest expense*
Biaya administrasi bank	5.216.545.460	3.477.536.755	*Bank administration charges*
Total	144.455.788.514	151.484.002.796	***Total***

23. PERPAJAKAN / *23. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Tax*

	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	
Entitas Anak			*Subsidiary*
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	45.975.202.159	7.170.262	*Value Added Tax - Input*

b. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan / *b. Estimated Claims for Income Tax Refund*

	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	
Pajak Penghasilan Entitas Anak - HFM			*Subsidiary Income Taxes - HFM*
2025	12.425.240.588	-	*2025*
2024	18.425.759.712	18.425.759.712	*2024*
2023	-	20.052.828.415	*2023*
Subtotal	30.851.000.300	38.478.588.127	*Subtotal*
Pajak Penghasilan Entitas Anak - AGY			*Subsidiary Income Taxes - AGY*
2025	20.094.408.745	-	*2025*
2024	28.764.512.671	28.764.512.671	*2024*
2023	-	28.651.225.219	*2023*
Subtotal	48.858.921.416	57.415.737.890	*Subtotal*
T o t a l	79.709.921.716	95.894.326.017	***T o t a l***

Pada tanggal 28 Agustus 2024, AGY menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 sebesar Rp 46.044.770 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2019 sebesar Rp 49.559.835. AGY telah membayar kas atas utang pajak tersebut pada tanggal 26 September 2024 dan telah dibebankan pada laba rugi 2024.

On August 28, 2024, AGY received an Underpayment Tax Assessment Letter for Corporate Income Tax for the year 2019 amounted to Rp 46,044,770 and an Underpayment Tax Assessment Letter for Value Added Tax for the year 2019 amounted to Rp 49,559,835. AGY has paid cash for these tax liabilities on September 26, 2024 and was charged to profit or loss in 2024.

Pada tanggal 28 Agustus 2024, AGY menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 sebesar Rp 38.399.864 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2020 sebesar Rp 50.559.835. AGY telah membayar kas atas utang pajak tersebut pada tanggal 26 September 2024 dan telah dibebankan pada laba rugi 2024.

On August 28, 2024, AGY received an Underpayment Tax Assessment Letter for Corporate Income Tax for the year 2020 amounted to Rp 38,399,864 and an Underpayment Tax Assessment Letter for Value Added Tax for the year 2020 amounted to Rp 50,559,835. AGY has paid cash for these tax liabilities on September 26, 2024 and was charged to profit or loss in 2024.

Pada tanggal 5 November 2024, AGY menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Penghasilan lainnya tahun 2021 sebesar Rp 10.803.291 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2021 sebesar Rp 49.559.835. AGY telah membayar kas atas utang pajak tersebut pada tanggal 28 November 2024 dan telah dibebankan pada laba rugi 2024.

On November 5, 2024, AGY received an Underpayment Tax Assessment Letter for Corporate Income Tax and other Income Tax for the year 2021 amounted to Rp 10,803,291 and an Underpayment Tax Assessment Letter for Value Added Tax for the year 2021 amounted to Rp 49,559,835. AGY has paid cash for these tax liabilities on November 28, 2024 and was charged to profit or loss in 2024.

23. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *23. **TAXATION** (Continued)*

b. **Taksiran Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan** (Lanjutan) / *b. **Estimated Claims for Income Tax Refund** (Continued)*

Pada tanggal 28 Maret 2024, AGY menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2022 sebesar Rp 6.184.980.344 yang disetujui untuk dikembalikan kepada AGY. Pada tanggal 2 Mei 2024, AGY telah menerima kas atas pengembalian pajak tersebut. Selain itu AGY menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 sebesar Rp 3.436.053.200. Kelebihan bayar tersebut dikompensasikan dengan sejumlah utang pajak sebesar Rp 562.203.525 dan sisanya sebesar Rp 2.873.849.675 disetujui untuk dikembalikan kepada AGY. Selisih antara jumlah taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan dengan kas yang diterima atas pengembalian pajak sebesar Rp 715.288.325 dibebankan pada laba rugi tahun 2024. Pada tanggal 13 Mei 2024, AGY telah menerima kas atas pengembalian pajak tersebut.

On March 28, 2024, AGY received an Overpayment Tax Assessment Letter for Value Added Tax for the year 2022 amounted to Rp 6,184,980,344, which was approved for a refund to AGY. On May 2, 2024, AGY received the cash for the tax refund. Additionally, AGY received an Overpayment Tax Assessment Letter for Corporate Income Tax for the year 2022 amounted to Rp 3,436,053,200. The overpayment was compensated with a tax payable of Rp 562,203,525, and the remaining amount of Rp 2,873,849,675 was approved for a refund to AGY. The difference between the estimated claim for income tax refund and the cash received for the tax refund amounted to Rp 715,288,325 was charged to profit or loss in 2024. On May 13, 2024, AGY received the cash for the tax refund.

Pada tanggal 31 Desember 2024, AGY menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 sebesar Rp 28.659.586.167. Kelebihan bayar tersebut dikompensasikan dengan sejumlah utang pajak sebesar Rp 8.360.948 dan sisanya sebesar Rp 28.651.225.219 yang disetujui untuk dikembalikan kepada AGY. Selisih antara jumlah taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan dengan kas yang diterima atas pengembalian pajak sebesar Rp 338.445.208 dibebankan pada laba rugi tahun 2024. Pada tanggal 3 Februari 2025, AGY telah menerima kas atas pengembalian pajak tersebut.

On December 31, 2024, AGY received an Overpayment Tax Assessment Letter for Corporate Income Tax for the year 2023 amounted to Rp 28,659,586,167. The overpayment was compensated with a tax payable of Rp 8,360,948, and the remaining amount of Rp 28,651,225,219 which was approved for a refund to AGY. The difference between the estimated claim for income tax refund and the cash received for the tax refund amounted to Rp 338,445,208 was charged to profit or loss in 2024. On February 3, 2025, AGY received the cash for the tax refund.

Pada tanggal 17 April 2025, HFM menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 sebesar Rp 20.052.828.415 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas sejumlah Pajak Penghasilan lainnya dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2023 dengan total sebesar Rp 809.046.397. Kelebihan bayar tersebut dikompensasikan dengan sejumlah utang pajak sebesar Rp 809.046.397 dan sisanya sebesar Rp 19.243.782.018 disetujui untuk dikembalikan kepada HFM. Pada tanggal 15 Mei 2025, HFM telah menerima kas atas pengembalian pajak tersebut.

On April 17, 2025, HFM received an Overpayment Tax Assessment Letter for Corporate Income Tax for the year 2023 amounted to Rp 20,052,828,415 an Underpayment Tax Assessment Letter for a total amount of other Income Tax and Value Added Tax for the year 2023 with total amounted to Rp 809,046,397. The overpayment was compensated with a tax payable of Rp 809,046,397 and the remaining amount of Rp 19,243,782,018 was approved for a refund to HFM. On May 15, 2025, HFM received the cash for the tax refund.

c. **Utang Pajak** / *c. **Taxes Payable***

	31 Desember/ *December 31*, 2025	**31 Desember/ *December 31*, 2024**	
Perusahaan			***The Company***
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	59.112.900	62.112.900	*Article 4(2)*
Pasal 21	111.322.532	418.269.049	*Article 21*
Pasal 23	1.201.427	1.256.186	*Article 23*
Pasal 29	323.482.152	10.034.213	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	70.541.564	361.921.161	*Value Added Tax - Output*
Subtotal	565.660.575	853.593.509	***Subtotal***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	36.720.000	112.028.295	*Article 4(2)*
Pasal 21	22.103.540	7.804.317	*Article 21*
Pasal 23	280.609.825	245.535.234	*Article 23*
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	78.375.139	2.078.955.178	*Value Added Tax - Output*
Subtotal	417.808.504	2.444.323.024	***Subtotal***
T o t a l	983.469.079	3.297.916.533	***T o t a l***

23. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *23. **TAXATION** (Continued)*

d. **Perhitungan Pajak** / *d. **Taxes Calculation***

Beban (manfaat) beban pajak penghasilan / *Income tax expense (benefit)*

	2025	2024	
Pajak kini			***Current tax***
Perusahaan	1.221.925.320	865.439.223	*The Company*
Pajak tangguhan			***Deferred Tax***
Perusahaan	188.766.854	(702.146.045)	*The Company*
Entitas Anak	5.077.185.867	(17.312.077.868)	*Subsidiaries*
Beban (manfaat) pajak penghasilan - neto	6.487.878.041	(17.148.784.690)	***Income tax expense (benefit) - net***

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before income tax expense (benefit) as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	2025	2024	
Laba (rugi) sebelum (beban) manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	17.813.849.684	(81.967.713.874)	*Profit (loss) before income tax (expense) benefit as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
(Laba) rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(5.288.070.591)	18.143.605.777	*(Profit) loss of the Subsidiaries before income tax expense*
Laba (rugi) Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	12.525.779.093	(63.824.108.097)	*Profit (loss) of the Company before income tax expense*
Beda temporer	(692.687.463)	3.196.072.931	*Temporary differences*
Beda tetap	(5.952.167.962)	64.803.310.903	*Permanent differences*
Taksiran penghasilan kena pajak	5.880.923.668	4.175.275.737	*Estimated taxable income*
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan	5.880.923.000	4.175.275.000	*Estimated taxable income - rounded*
Beban pajak penghasilan	1.221.925.320	865.439.223	*Income tax expense*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			*Deduct prepaid income tax:*
Pasal 23	864.000.000	830.000.000	*Article 23*
Pasal 25	34.443.168	25.405.010	*Article 25*
Utang Pajak Penghasilan Badan	323.482.152	10.034.213	*Corporate Income Taxes Payable*

23. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *23. **TAXATION** (Continued)*

d. **Perhitungan Pajak** (Lanjutan) / *d. **Taxes Calculation** (Continued)*

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif / *Reconciliation of Effective Tax Rate*

Rekonsiliasi antara: (i) manfaat/(beban) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas (rugi)/laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) manfaat/(beban) pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between: (i) income tax benefit/(expense), calculated by applying the applicable tax rate to the (loss)/profit before income tax, and (ii) income tax benefit/(expense) as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2025	2024	
Laba (rugi) sebelum (beban) manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	17.813.849.684	(81.967.713.874)	*Profit (loss) before income tax (expense) benefit as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak pada tarif pajak efektif	3.919.046.930	(18.032.897.052)	*Tax expense at effective tax rate*
Penyesuaian pada laba rugi Entitas Anak	(1.163.375.530)	3.991.593.271	*Adjustment on profit or loss of Subsidiaries*
Penyesuaian saldo pajak tangguhan	(152.391.242)	703.136.045	*Adjustment of deferred tax balance*
Penyesuaian dikarenakan fasilitas pajak	(71.877.520)	(53.121.277)	*Adjustment due to tax facilities*
Perbedaan tetap			*Permanent differences*
(Beban) pendapatan dari Entitas Anak	(1.613.250.991)	13.631.274.195	*(Expense) income from Subsidiaries*
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(54.566)	(50.622)	*Income subjected to final tax*
Lain-lain	303.828.239	625.504.663	*Others*
T o t a l	1.221.925.320	865.439.223	***T o t a l***

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh badan.

The taxable income resulting from the reconciliation will become the basis for filing the Annual Corporate Income Tax.

e. **Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan** / *e. **Deferred Tax Assets and Liabilities***

	1 Januari/ *January 1,* 2025	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ *(Charged) credited to profit or loss*	(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *(Charged) credited to other comprehensive Income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Perusahaan						***The Company***
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.279.072.300	175.374.980	(42.841.920)	-	1.411.605.360	*Post-employment benefits liability*
Biaya masih harus dibayar	830.759.769	(341.736.553)	-	-	489.023.216	*Accrued expenses*
Penyusutan	(54.816.834)	13.970.332	-	(36.375.613)	(77.222.115)	*Depreciation*
Entitas Anak						***Subsidiaries***
AGY						***AGY***
Rugi fiskal	896.177.434	1.447.978.259	-	-	2.344.155.693	*Tax loss*
Penyusutan	60.941.385	27.961.552	-	-	88.902.937	*Depreciation*
Total aset pajak tangguhan - neto	3.012.134.054	1.323.548.570	(42.841.920)	(36.375.613)	4.256.465.091	***Total deferred tax assets - net***
HFM						***HFM***
Rugi fiskal	22.061.930.814	(6.097.514.705)	-	-	15.964.416.109	*Tax loss*
Liabilitas imbalan pasca kerja	693.401.940	85.356.040	59.485.360	-	838.243.340	*Post-employment benefits liability*
Biaya masih harus dibayar	622.165.161	(280.426.064)	-	-	341.739.097	*Accrued expenses*
Penyusutan	(17.349.000.660)	(260.540.949)	-	-	(17.609.541.609)	*Depreciation*
Total aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	6.028.497.255	(6.553.125.678)	59.485.360	-	(465.143.063)	***Total deferred tax assets (liabilities) - net***

23. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *23. **TAXATION** (Continued)*

e. **Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan** (Lanjutan) / *e. **Deferred Tax Assets and Liabilities** (Continued)*

	1 Januari/ *January 1*, 2024	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ *(Charged) credited to profit or loss*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive Income*	31 Desember/ *December 31*, 2024	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					***Deferred tax assets (liabilities):***
Perusahaan					***The Company***
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.342.314.820	263.912.440	(327.154.960)	1.279.072.300	*Post-employment benefits liability*
Biaya masih harus dibayar	368.249.284	462.510.485	-	830.759.769	*Accrued expenses*
Penyusutan	(30.539.954)	(24.276.880)	-	(54.816.834)	*Depreciation*
Entitas Anak					***Subsidiaries***
AGY					***AGY***
Rugi fiskal	-	896.177.434	-	896.177.434	*Tax loss*
Penyusutan	18.024.748	42.916.637	-	60.941.385	*Depreciation*
HFM					***HFM***
Rugi fiskal	3.844.908.273	18.217.022.541	-	22.061.930.814	*Tax loss*
Liabilitas imbalan pasca kerja	831.444.240	96.486.280	(234.528.580)	693.401.940	*Post-employment benefits liability*
Penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan	221.284.400	(221.284.400)	-	-	*Allowance for net realizable value of inventories*
Biaya masih harus dibayar	180.572.403	441.592.758	-	622.165.161	*Accrued expenses*
Penyusutan	(15.188.167.278)	(2.160.833.382)	-	(17.349.000.660)	*Depreciation*
Total (liabilitas) aset pajak tangguhan - neto	(8.411.909.064)	18.014.223.913	(561.683.540)	9.040.631.309	***Total deferred tax (liabilities) assets - net***

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022 dan seterusnya, dan penurunan lebih lanjut dari tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak domestik yang memenuhi kriteria tertentu.

On October 29, 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 Year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

Pada tahun 2025 dan 2024, Perusahaan menggunakan tarif pajak sesuai dengan Undang-Undang Pajak nomor 36 Tahun 2008 pasal 31E.

In 2025 and 2024, the Company used the tax rate in accordance with Tax Law number 36 Year 2008 article 31E.

Grup menyampaikan pajak tahunan atas perhitungan sendiri (*"Self-assessment"*) sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

The Group submits annual tax on its own calculation ("Self-assessment") in accordance with the latest amendments to the Law on General Provisions and Tax Procedures which took effect on January 1, 2008. The Tax Office may determine or change the amount of tax liability within 5 (five) years from the date the tax is due.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer dan rugi fiskal yang dapat dikompensasi akan dapat direalisasi pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets arising from temporary differences and tax loss carried forward will be realized in future periods.

24. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI / *NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Sifat hubungan / ***Nature of relationship***

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat relasi/ *Nature of relationship*
PT Kabulinco Jaya	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*
PT Cerestar Flour Mills	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*
PT Dairyfood Internusa	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*
PT Agri First Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*
PT Agristar Grain Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*
PT Baria Bulk Terminal	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*
PT Arta Batrindo	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*
PT Spectrum Nusantara	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*
PT City Nusantara	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*
PT Baria Persada Utama	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi / ***Transaction with related parties***

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, hanya jika pernyataan tersebut dapat dibuktikan.

Related party transactions are carried out with condition equivalent to those applicable in fair transaction, only if the statement can be proven.

Jumlah kompensasi komisaris dan direksi Perusahaan, yang merupakan kompensasi jangka pendek adalah sebesar Rp 9.411.883.000 dan Rp 9.019.080.333 masing-masing pada tahun 2025 dan 2024.

Total remuneration which represents short term compensation for the Company's commissioners and directors amounted to Rp 9,411,883,000 and Rp 9,019,080,333 in 2025 and 2024, respectively.

Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved with reference to market prices. The significant transactions and balances with these related parties are as follows:

	2025	2024	
Penjualan (Catatan 18)			***Revenue** (Note 18)*
Penjualan barang			***Sales of goods***
Entitas sepengendali			*Entities under common control*
PT Kabulinco Jaya	2.108.820.247.831	2.162.233.086.350	*PT Kabulinco Jaya*
PT Agristar Grain Indonesia	1.425.913.305.334	2.786.893.412.822	*PT Agristar Grain Indonesia*
PT Dairyfood Internusa	139.996.747.400	141.573.877.350	*PT Dairyfood Internusa*
PT Cerestar Flour Mills	17.714.298.850	12.240.541.097	*PT Cerestar Flour Mills*
PT Agri First Indonesia	-	36.167.071	*PT Agri First Indonesia*
Subtotal	3.692.444.599.415	5.102.977.084.690	***Subtotal***
Pendapatan jasa manajemen			***Management service revenue***
Entitas sepengendali			*Entities under common control*
PT Cerestar Flour Mills	15.990.000.000	17.310.000.000	*PT Cerestar Flour Mills*
PT Agristar Grain Indonesia	6.090.000.000	3.820.000.000	*PT Agristar Grain Indonesia*
PT Agri First Indonesia	2.220.000.000	1.270.000.000	*PT Agri First Indonesia*
Subtotal	24.300.000.000	22.400.000.000	***Subtotal***
Pendapatan jasa *grain handling*			***Grain handling service revenue***
Entitas sepengendali			*Entities under common control*
PT Cerestar Flour Mills	3.394.612.320	3.901.554.810	*PT Cerestar Flour Mills*
PT Agristar Grain Indonesia	627.983.940	497.511.630	*PT Agristar Grain Indonesia*
Subtotal	4.022.596.260	4.399.066.440	***Subtotal***
T o t a l	3.720.767.195.675	5.129.776.151.130	***T o t a l***

24. **SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

24. ***NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*** *(Continued)*

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

Transaction with related parties *(Continued)*

	2025	2024	
Pembelian			***Purchase***
Entitas sepengendali			*Entities under common control*
PT Cerestar Flour Mills	43.009.582.186	33.725.108.313	*PT Cerestar Flour Mills*
PT Dairyfood Internusa	275.759.651	235.906.500	*PT Dairyfood Internusa*
PT Agri First Indonesia	10.000.900	9.414.107.780	*PT Agri First Indonesia*
PT Kabulinco Jaya	1.950.000	-	*PT Kabulinco Jaya*
PT Agristar Grain Indonesia	1.189.000	121.602.500	*PT Agristar Grain Indonesia*
Pihak berelasi lainnya			*Other related parties*
PT Baria Bulk Terminal	1.510.871.840	1.327.585.220	*PT Baria Bulk Terminal*
PT Arta Batrindo	265.047.669	259.157.398	*PT Arta Batrindo*
T o t a l	45.074.401.246	45.083.467.711	***T o t a l***

97,59% dan 99,05% dari total pendapatan konsolidasian masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, merupakan penjualan kepada pihak berelasi.

97.59% and 99.05% of total consolidated revenue for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, were sales to related parties.

1,40% dan 0,90% dari total pembelian konsolidasian masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, merupakan pembelian dari pihak berelasi.

1.40% and 0.90% of total consolidated purchases for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, were purchases from related parties.

Piutang usaha yang timbul dari transaksi penjualan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The trade receivables arising from the above mention sales transactions are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	
Piutang usaha (Catatan 5)			***Trade receivables*** *(Note 5)*
Entitas sepengendali			*Entities under common control*
PT Kabulinco Jaya	804.693.586.893	654.376.500.846	*PT Kabulinco Jaya*
PT Agristar Grain Indonesia	135.358.830.665	182.706.091.915	*PT Agristar Grain Indonesia*
PT Dairyfood Internusa	18.723.970.044	23.368.816.960	*PT Dairyfood Internusa*
PT Cerestar Flour Mills	493.098.505	207.450.535	*PT Cerestar Flour Mills*
T o t a l	959.269.486.107	860.658.860.256	***T o t a l***

Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tesebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 29,16% dan 25,85% dari total aset konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

At the reporting date, receivables for sales were recorded as part of trade receivables, which accounted for 29.16% and 25.85% of total consolidated assets as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

24. **SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

Utang usaha yang timbul dari transaksi pembelian barang diatas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December 31*, 2025	**31 Desember/ *December 31*, 2024**	
Utang usaha (Catatan 12)			***Trade payables** (Note 12)*
Entitas sepengendali			*Entities under common control*
PT Cerestar Flour Mills	10.482.195.848	31.424.245.741	*PT Cerestar Flour Mills*
PT Dairyfood Internusa	20.431.217	18.000.872	*PT Dairyfood Internusa*
PT Agristar Grain Indonesia	-	134.978.775	*PT Agristar Grain Indonesia*
Pihak berelasi lainnya			*Other related parties*
PT Baria Bulk Terminal	231.999.985	97.600.039	*PT Baria Bulk Terminal*
PT Arta Batrindo	35.663.000	34.469.005	*PT Arta Batrindo*
T o t a l	10.770.290.050	31.709.294.432	***T o t a l***

Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tesebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 0,46% dan 1,34% dari total liabilitas konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Utang lain-lain yang timbul dari transaksi sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December 31*, 2025	**31 Desember/ *December 31*, 2024**	
Utang lain-lain			***Other payables***
Pihak berelasi lainnya			*Other related party*
PT City Nusantara	597.040.290	597.040.290	*PT City Nusantara*

Pada tanggal pelaporan, utang lain-lain tersebut sebesar 0,03% dari total liabilitas konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi non-perdagangan dengan pihak-pihak berelasi yaitu PT Agri First Indonesia, PT Agristar Grain Indonesia, PT Cerestar Flour Mills, PT City Nusantara, PT Kabulinco Jaya, PT Spectrum Nusantara dan PT Baria Persada Utama untuk nilai yang tidak material seperti transaksi sewa, pembelian dan penjualan aset tetap, dan lain-lain. Semua transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan basis *arms length*.

24. ***NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (Continued)*

***Transaction with related parties** (Continued)*

Trade payables arising from the above purchases of goods are as follows:

At the reporting date, payables for purchases were recorded as part of trade payables, which accounted for 0.46% and 1.34% of total consolidated liabilities as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Other payables arising from rent transaction are as follows:

At the reporting date, other payables accounted for 0.03% of total consolidated liabilities as of December 31, 2025 and 2024.

In its business activities, the Group engages in non-trade transactions with related parties such as PT Agri First Indonesia, PT Agristar Grain Indonesia, PT Cerestar Flour Mills, PT City Nusantara, PT Kabulinco Jaya, PT Spectrum Nusantara and PT Baria Persada Utama for non-material value in relation rent, property, plant and equipment purchases and sales, etc. All transactions with related parties are conducted on arms length basis.

25. SEGMEN OPERASI / *25. OPERATING SEGMENTS*

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan divisi operasi dengan produk utama yang dihasilkan berupa tepung terigu dan pakan ternak sebagai pengolahan tepung dan biji-bijian dan juga lain-lain sebagai berikut:

The Group reports segments based on operating divisions by main product produced in the form of wheat flour and animal feed as flour and grain processing and also others as follows:

	2025				
	Pengolahan tepung dan biji-bijian/ *Flour and grain processing*	**Lain-lain/ *Others***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total segmen/ *Total segments***	
Pendapatan segmen	2.979.666.539.522	851.790.648.364	(18.900.000.000)	3.812.557.187.886	*Segment revenue*
Beban pokok pendapatan segmen	(2.797.702.574.276)	(785.574.208.283)	-	(3.583.276.782.559)	*Segment cost of revenue*
Laba bruto	181.963.965.246	66.216.440.081	(18.900.000.000)	229.280.405.327	*Gross profit*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	19.350.931.603	5.795.877.129	(7.332.959.048)	17.813.849.684	*Profit before income tax expense*
Beban pajak penghasilan	(6.553.125.678)	65.247.637	-	(6.487.878.041)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	12.797.805.925	5.861.124.766	(7.332.959.048)	11.325.971.643	*Profit for the year*
Rugi komprehensif lain	(210.902.640)	151.894.080	-	(59.008.560)	*Other comprehensive loss*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	12.586.903.285	6.013.018.846	(7.332.959.048)	11.266.963.083	*Total comprehensive income for the year*
Aset segmen	2.686.246.666.280	1.588.444.216.698	(984.863.015.163)	3.289.827.867.815	*Segment assets*
Liabilitas segmen	1.993.454.171.774	330.362.932.494	-	2.323.817.104.268	*Segment liabilities*
Pengeluaran modal	7.667.352.430	166.008.201	-	7.833.360.631	*Capital expenditures*
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	59.107.135.796	9.869.385.703	-	68.976.521.499	*Depreciation (Notes 9 and 10)*

	2024				
	Pengolahan tepung dan biji-bijian/ *Flour and grain processing*	**Lain-lain/ *Others***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total segmen/ *Total segments***	
Pendapatan segmen	3.918.224.870.244	1.279.708.114.996	(19.100.000.000)	5.178.832.985.240	*Segment revenue*
Beban pokok pendapatan segmen	(3.805.345.058.455)	(1.212.072.125.686)	-	(5.017.417.184.141)	*Segment cost of revenue*
Laba bruto	112.879.811.789	67.635.989.310	(19.100.000.000)	161.415.801.099	*Gross profit*
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan	(74.422.391.074)	(69.505.660.050)	61.960.337.250	(81.967.713.874)	*Loss before income tax benefit*
Manfaat pajak penghasilan	16.372.983.797	775.800.893	-	17.148.784.690	*Income tax benefit*
Rugi tahun berjalan	(58.049.407.277)	(68.729.859.157)	61.960.337.250	(64.818.929.184)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain	831.510.420	1.159.913.040	-	1.991.423.460	*Other comprehensive income*
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(57.217.896.857)	(67.569.946.117)	61.960.337.250	(62.827.505.724)	*Total comprehensive loss for the year*
Aset segmen	2.698.037.939.274	1.612.797.047.641	(980.960.056.115)	3.329.874.930.800	*Segment assets*
Liabilitas segmen	2.017.832.348.053	360.728.782.283	(3.430.000.000)	2.375.131.130.336	*Segment liabilities*
Pengeluaran modal	153.822.648.394	36.015.720.443	-	189.838.368.837	*Capital expenditures*
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	50.787.006.814	8.135.233.395	-	58.922.240.209	*Depreciation (Notes 9 and 10)*

26. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR / *26. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE*

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah berdasarkan data sebagai berikut:

The computation of basic earnings (loss) per share is based on the following data:

	2025	2024	
Laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	11.325.989.556	(64.818.911.680)	*Profit (loss) for the year attributable to owners of the Company*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	7.945.412.700	7.945.412.700	*Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share*
Laba (rugi) per saham dasar	1,43	(8,16)	*Basic earnings (loss) per share*

Grup tidak memiliki efek potensi saham biasa yang dilutif pada 31 Desember 2025 dan 2024. Oleh karena itu, laba (rugi) per saham dasar dan laba (rugi) per saham dilusian adalah sama.

The Group has no dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025 and 2024. Therefore, basic earnings (loss) per share and diluted earnings (loss) per share are the same.

27. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN WAJIB / *27. CASH DIVIDENDS AND STATUTORY RESERVE*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai dan alokasi cadangan wajib dari laba ditahan sesuai dengan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 untuk Perseroan Terbatas seperti di bawah ini:

As resolved in the Annual General Stockholders' Meeting, the stockholders approved the distribution of cash dividends and appropriation for statutory reserve from retained earnings in accordance with Article 70 of the Law No. 40 year 2007 for Limited Liability Companies as follows:

Tanggal/ *Date*	Akta Notaris No./ Notaris *Notarial Deed No./ Public notary*	Dividen tunai yang diumumkan/ *Cash dividend declared*	Alokasi cadangan wajib/ *Allocation statutory reserve*
20 Juni 2024/ *June 20, 2024*	No. 21/ Arief Yulianto, S.H., M.Kn. notaris di Jakarta/ *No. 21/ Arief Yulianto, S.H., M.Kn. public notary in Jakarta*	-	311.263.925
20 Juni 2025/ *June 20, 2025*	No. 23/ Arief Yulianto, S.H., M.Kn. notaris di Jakarta/ *No. 23/ Arief Yulianto, S.H., M.Kn. public notary in Jakarta*	-	-

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki cadangan wajib masing-masing sebesar Rp 16.202.089.325.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group had statutory reserve amounted to Rp 16,202,089,325, respectively.

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *28. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih Entitas Anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan.

Non-controllong interest in net assets of Subsidiaries represent the share of minority shareholders in the net assets of Subsidiaries which are not wholly owned by the Company.

Rincian kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

Detail of non-controlling interest are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
HFM	10.589	10.418	*HFM*
AGY	975.651	993.738	*AGY*
Total	986.240	1.004.156	***Total***

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

a. **Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas**

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Grup. Tidak terdapat pinjaman bank Grup yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisis sensitivitas atas perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang mengambang adalah sebagai berikut:

Variabel	Kenaikan/ (penurunan)/ *Increase/ (decrease)*	(Penurunan)/ kenaikan laba sebelum beban pajak penghasilan/ *(Decrease)/ increase in profit before income tax expenses*	*Variable*
31 Desember 2025			***December 31, 2025***
Tingkat suku bunga	0,50%/	(9.062.911.171)	
mengambang	(0,50%)	9.062.911.171	*Floating interest rate*
31 Desember 2024			***December 31, 2024***
Tingkat suku bunga	0,50%/	(8.582.780.998)	
mengambang	(0,50%)	8.582.780.998	*Floating interest rate*

*a. **Interest Rate Risks on Fair Values and Cash Flows***

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. There are no bank loans of the Group that bear interests at fixed rate.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate risks.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the floating interest rate of borrowings is as follows:

b. **Risiko Mata Uang Asing**

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan penjual dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian dapat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar Rupiah/ Dolar AS. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisis sensitivitas atas perubahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS adalah sebagai berikut:

Variabel	Kenaikan/ (penurunan)/ *Increase/(decrease)*	(Penurunan)/ kenaikan laba sebelum beban pajak penghasilan/ *(Decrease)/ increase in profit before income tax expenses*	*Variable*
31 Desember 2025			***December 31, 2025***
Nilai tukar Rupiah terhadap	2,55%/	(13.028.519.120)	*Exchange rate of Rupiah*
Dolar AS	(2,55%)	13.028.519.120	*against US Dollar*
31 Desember 2024			***December 31, 2024***
Nilai tukar Rupiah terhadap	2,98%/	(19.633.764.416)	*Exchange rate of Rupiah*
Dolar AS	(2,98%)	19.633.764.416	*against US Dollar*

*b. **Foreign Exchange Risk***

As a result of certain transactions with overseas suppliers, the consolidated statement of financial position may be affected by movements in the Rupiah/ US Dollar exchange rates. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the change of exchange rate of Rupiah against US Dollar is as follows:

29. **TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

c. **Risiko Harga Komoditas**

Grup terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari pembelian gandum, di mana marjin laba atas penjualan barang jadi dapat terpengaruh jika harga gandum, yang merupakan bahan baku utama, meningkat dan Grup tidak dapat mengalihkannya kepada pelanggannya.

Grup dapat meminimalisasi risiko tersebut melalui kontrak jangka panjang dengan para pemasok.

d. **Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko di mana pihak yang berhubungan dengan Grup terkait dengan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan tidak akan memenuhi kewajibannya sehingga menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit Grup terutama berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk aset keuangan lainnya (termasuk kas dan kas di bank), Grup meminimalkan risiko kredit dengan berurusan secara khusus dengan pihak yang mempunyai kredibilitas tinggi.

Tujuan Grup adalah meningkatkan pendapatan dan mengurangi kerugian yang timbul dari peningkatan risiko kredit. Transaksi Grup hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel serta menggunakan prosedur verifikasi kredit untuk semua transaksi dengan pelanggan secara kredit. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara terus-menerus sehingga piutang tak tertagih Grup tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, maksimum eksposur Grup untuk risiko kredit disajikan sebesar nilai tercatat setiap aset keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. **Risiko Likuiditas**

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan dana yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Grup secara teratur mengevaluasi informasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasikan kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup utang bank.

*29. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (Continued)*

*c. **Commodity Price Risk***

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from the purchase of wheat, where the profit margin on sales of finished goods may be affected if the price of wheat, which is the main raw material, increases and the Group is unable to pass it to its customers.

The Group can minimize such risks through long-term contracts with suppliers.

*d. **Credit Risk***

Credit risk is the risk that a counterparty of the Group will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's exposure credit risk arises primarily from trade receivables and other receivables. For other financial assets (including cash and cash in bank), the Group minimizes credit risk by dealing exclusively with high credit rating counterparties.

The Group's objectives is to seek recurring revenue growth and minimizing losses incurred due to credit risk exposure increasing. The Group's only recognizes the transactions with third party that is creditworthy and used credit verification procedures for all customer seeking to trade on credit terms. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the result that the Group's exposure to bad debts is not significant.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets recognized in the consolidated statement of financial position.

*e. **Liquidity Risk***

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and pay its maturing debts by maintaining sufficient funds, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiative, including bank loan.

29. **TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan) / *FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)*

e. **Risiko Likuiditas** (Lanjutan) / *Liquidity Risk (Continued)*

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on undiscounted contractual payments:

	31 Desember/ *December 31*, 2025				
	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ *On demand and within 1 year*	**Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ *Within 1 to 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years***	**Total/ *Total***	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	1.457.884.815.098	-	-	1.457.884.815.098	*Short-term bank loans*
Utang usaha	423.184.173.840	-	-	423.184.173.840	*Trade payables*
Utang lain-lain	632.995.318	-	-	632.995.318	*Other payables*
Biaya masih harus dibayar	72.299.112.734	-	-	72.299.112.734	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	68.236.972.950	363.769.245.318	37.561.529.297	469.567.747.565	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	2.674.516.000	70.000.000	-	2.744.516.000	*Lease liabilities*
T o t a l	2.024.912.585.940	363.839.245.318	37.561.529.297	2.426.313.360.555	***T o t a l***

	31 Desember/ *December 31*, 2024				
	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ *On demand and within 1 year*	**Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ *Within 1 to 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years***	**Total/ *Total***	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	1.684.589.311.590	-	-	1.684.589.311.590	*Short-term bank loans*
Utang usaha	611.546.856.040	-	-	611.546.856.040	*Trade payables*
Utang lain-lain	902.392.024	-	-	902.392.024	*Other payables*
Biaya masih harus dibayar	32.581.418.144	-	-	32.581.418.144	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	30.154.908.955	16.509.989.459	-	46.664.898.414	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	240.000.000	240.000.000	-	480.000.000	*Lease liabilities*
T o t a l	2.360.014.886.753	16.749.989.459	-	2.376.764.876.212	***T o t a l***

30. **MANAJEMEN PERMODALAN** / *CAPITAL MANAGEMENT*

Tujuan utama manajemen permodalan Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan tingkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The main objective of the Group's capital management is to ensure the maintenance of strong credit levels and healthy capital ratios to support the business and maximize shareholder value.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan strategi dan kondisi keuangan Grup, serta kondisi ekonomi global dan domestik. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Group manages its capital structure and makes adjustments based on the Group's strategy and financial condition, as well as global and domestic economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Selanjutnya, Grup memiliki kebijakan kas manajemen untuk mengelola modal. Grup menerapkan manajemen keuangan terpusat untuk menjaga fleksibilitas pembiayaan dan mengurangi risiko likuiditas. Grup juga berusaha untuk mempertahankan kebutuhan modal kerja yang memadai.

Furthermore, the Group has a cash management policy to manage capital. The Group implements centralized financial management to maintain financing flexibility and reduce liquidity risk. The Group also strives to maintain adequate working capital requirements.

31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN / *31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS*

	31 Desember/ *December 31*, 2025		
	Nilai tercatat/ ***Carrying amount***	**Nilai wajar*/** ***Fair value****	
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan kas di bank	1.232.984.161	1.232.984.161	*Cash and cash in banks*
Piutang usaha	962.655.964.682	962.655.964.682	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	241.000	241.000	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	1.785.579.701	1.785.579.701	*Other non-current assets*
Total aset keuangan	965.674.769.544	965.674.769.544	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang bank jangka pendek	1.448.189.639.041	1.448.189.639.041	*Short-term bank loans*
Utang usaha	423.184.173.840	423.184.173.840	*Trade payables*
Utang lain-lain	632.995.318	632.995.318	*Other payables*
Biaya masih harus dibayar	72.299.112.734	72.299.112.734	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	364.392.595.101	364.392.595.101	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	2.572.277.492	2.572.277.492	*Lease liabilities*
Total liabilitas keuangan	2.311.270.793.526	2.311.270.793.526	***Total financial liabilities***

	31 Desember/ *December 31*, 2024		
	Nilai tercatat/ ***Carrying amount***	**Nilai wajar*/** ***Fair value****	
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan kas di bank	626.539.724	626.539.724	*Cash and cash in banks*
Piutang usaha	863.783.414.266	863.783.414.266	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	475.762.744	475.762.744	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	1.972.641.099	1.972.641.099	*Other non-current assets*
Total aset keuangan	866.858.357.833	866.858.357.833	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang bank jangka pendek	1.672.978.084.361	1.672.978.084.361	*Short-term bank loans*
Utang usaha	611.546.856.040	611.546.856.040	*Trade payables*
Utang lain-lain	902.392.024	902.392.024	*Other payables*
Biaya masih harus dibayar	32.581.418.144	32.581.418.144	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	43.578.115.250	43.578.115.250	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	417.930.584	417.930.584	*Lease liabilities*
Total liabilitas keuangan	2.362.004.796.403	2.362.004.796.403	***Total financial liabilities***

*) Diukur dengan hierarki pengukuran nilai wajar tingkat 3/ *Measured by fair value measurement hierarchy level 3.*

Manajemen Grup menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dampak dari diskonto yang tidak signifikan.

The Group's management has determined that the carrying amounts of cash and cash in banks, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses equal to their fair values due to the impact of the discount is not significant.

Untuk aset tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala. Liabilitas sewa diakui dengan biaya nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan.

For other non-current assets which are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs are carried at their nominal amounts less any impairment losses. The carrying amounts of long-term bank loans with floating interest rates are approximately at their fair values as they are repriced frequently. Lease liabilities are carried at present value of lease payments to be made.

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN RUPIAH / *MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN RUPIAH*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Group had monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah as follows:

	Mata uang/ *Currency*	31 Desember/ *December 31*, 2025 Mata uang asing/ *Foreign currency*	31 Desember/ *December 31*, 2025 Ekuivalen Rp/ *Equivalent in Rp*	31 Desember/ *December 31*, 2024 Mata uang asing/ *Foreign currency*	31 Desember/ *December 31*, 2024 Ekuivalen Rp/ *Equivalent in Rp*	
Aset						*Assets*
Kas dan kas di bank	AS$	22.517	377.885.161	17.415	281.467.209	*Cash and cash in banks*
Piutang usaha	AS$	-	-	188.605	3.048.234.010	*Trade receivables*
Total aset		22.517	377.885.161	206.020	3.329.701.219	***Total assets***
Liabilitas						*Liabilities*
Utang usaha	AS$	(23.185.981)	(389.107.138.089)	(33.843.753)	(546.982.732.579)	*Trade payables*
Utang bank	AS$	(7.281.198)	(122.193.065.507)	(7.127.715)	(115.198.123.527)	*Bank loans*
Total liabilitas		(30.467.179)	(511.300.203.596)	(40.971.468)	(662.180.856.106)	***Total liabilities***
Liabilitas neto		(30.444.662)	(510.922.318.435)	(40.765.448)	(658.851.154.887)	***Net liabilities***

33. CATATAN PENDUKUNG ATAS LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN / *SUPPORTING NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS*

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Investing activities that do not affect cash flows are as follows:

	2025	2024	
Penambahan aset hak guna	4.557.404.790	657.930.584	*Additional right-of-use assets*
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	27.207.810	98.958.106.668	*Reclassification of advances for purchase of property, plant and equipment to property, plant and equipment*

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas.

The table below details the changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes.

	1 Januari/ *January 1*, 2025	Arus kas/ *Cash flows*	Transaksi non-kas / *Non-cash transactions*	31 Desember/ *December 31*, 2025	
Utang bank jangka pendek	1.672.978.084.361	(228.312.052.825)	3.523.607.505	1.448.189.639.041	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	43.578.115.250	320.814.479.851	-	364.392.595.101	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	417.930.584	(2.403.057.882)	4.557.404.790	2.572.277.492	*Lease liabilities*
T o t a l	1.716.974.130.195	90.099.369.144	8.081.012.295	1.815.154.511.634	***T o t a l***

	1 Januari/ *January 1*, 2024	Arus kas/ *Cash flows*	Transaksi non-kas / *Non-cash transactions*	31 Desember/ *December 31*, 2024	
Utang bank jangka pendek	1.703.777.797.496	(47.887.665.282)	17.087.952.147	1.672.978.084.361	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	71.101.135.402	(27.523.020.152)	-	43.578.115.250	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	2.231.702.255	(2.471.702.255)	657.930.584	417.930.584	*Lease liabilities*
T o t a l	1.777.110.635.153	(77.882.387.689)	17.745.882.731	1.716.974.130.195	***T o t a l***

Tel : +62-21 2258 0218
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant

West Jakarta - Branch Office
Branch Licence No. 377/KM.1/2020
Puri Indah Financial Tower 19th Floor
Jl. Puri Lingkar Dalam Blok T8
Jakarta 11610 - Indonesia

The original report is in the Indonesian language

No. : 00017/3.0424/AU.1/05/1853-3/1/III/2026

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Cerestar Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Cerestar Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

No. : 00017/3.0424/AU.1/05/1853-3/1/III/2026

Independent Auditor's Report

The Shareholders, Commissioners and Directors
PT Cerestar Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Cerestar Indonesia Tbk and Its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Penilaian Persediaan

Merujuk pada Catatan 2j (Informasi kebijakan akuntansi material atas persediaan), Catatan 3b (Sumber utama ketidakpastian estimasi) dan Catatan 6 (Persediaan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup melaporkan persediaan sebesar Rp 871.601.002.409 yang mewakili sebesar 26% dari total aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menentukan nilai persediaan pada akhir periode pelaporan, Grup mengestimasi nilai bersih persediaan yang dapat direalisasi dan membandingkannya dengan biaya perolehan persediaan. Ketika nilai realisasi bersih persediaan lebih rendah dari biaya perolehannya, nilai tercatat persediaan diberikan penyisihan sedemikian rupa sehingga jumlah persediaan yang dilaporkan dicatat sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih setara dengan taksiran harga jual dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Penentuan estimasi nilai realisasi bersih memerlukan analisis manajemen yang terperinci karena melibatkan pertimbangan dalam memilih input yang akan digunakan untuk menghitung harga jual, yang mempertimbangkan harga jual aktual yang terjadi pada atau mendekati akhir periode pelaporan. Dalam kasus di mana data tersebut tidak tersedia, maka diperlukan estimasi yang kompleks untuk menentukan harga jual dengan menggunakan harga beli bahan baku saat ini yang digunakan dalam produksi, biaya produksi dan perkiraan margin yang ingin dicapai. Bahan baku ini terdiri dari barang-barang komoditas, dan pemilihan sumber referensi harga yang melibatkan penilaian manajemen yang signifikan. Input tersebut sangat tergantung pada perubahan kondisi ekonomi dan pasar yang ada pada akhir periode pelaporan.

Kami fokus pada area ini dan menganggap ini sebagai hal audit utama karena pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan digunakan dalam penentuan estimasi nilai realisasi bersih dari persediaan.

Key Audit Matter

A key audit matter is a matter that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Inventories Valuation

Refer to Note 2j (Material accounting policy information of inventories), Note 3b (Key sources of estimation uncertainty) and Note 6 (Inventories) of the consolidated financial statements.

As of December 31, 2025, the Group reported inventories amounting to Rp 871,601,002,409 which represent 26% of the total assets in the consolidated statement of financial position.

In determining the value of inventories at the end of the reporting period, the Group estimates the net realizable value of inventories and compare it to the cost of inventories. When the net realizable value of inventories is lower than the cost, the carrying value of inventories is provided with allowance such that the reported amount of inventories is carried at cost or net realizable value, whichever is lower. Net realizable value is equivalent to the estimated selling price less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to the sale.

Estimating the net realizable value requires detailed management analysis as this involves judgement in selecting inputs to use in calculating the selling price, which considers actual selling price that occur at or near the end of the reporting period. In cases where such data are not available, complex estimation is required to determine the selling price using the current purchasing price of the raw materials used in the production, production costs and estimated target margin. These raw materials are composed of commodity goods, and selection of their price reference sources involves significant management judgment. Such inputs are highly dependent on the changes in the economic and market conditions that exist at the end of the reporting period.

We focus on this area and consider this as a key audit matter due to the significant management judgment and estimates involved in the estimation of the net realizable value of inventories.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur audit kami atas hal ini meliputi:

- Kami memeroleh estimasi manajemen atas nilai realisasi bersih dan secara independen menghitung ulang jumlahnya dengan menggunakan input manajemen.

- Berdasarkan pengambilan sampel, kami telah memilih penjualan yang dilakukan setelah akhir periode pelaporan dan secara independen menghitung nilai realisasi bersih persediaan dan dibandingkan dengan nilai tercatatnya.

- Jika tidak tersedia data penjualan aktual setelah akhir periode pelaporan, kami telah mengidentifikasi input yang digunakan oleh manajemen dalam memperkirakan harga jual dan membandingkannya dengan data eksternal yang tersedia, seperti harga indeks bahan baku. Selain itu, kami juga menguji biaya produksi yang ditetapkan dengan membandingkan estimasi biaya produksi dan biaya *overhead* dengan data historis. Selanjutnya, berdasarkan sampling, kami telah membandingkan perkiraan marjin yang digunakan oleh manajemen dengan data historis.

***Key Audit Matter** (Continued)*

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures included:

- *We obtained management estimation of the net realizable value and independently recalculated the amount using management inputs.*

- *On a sampling basis, we have selected sales made subsequent to the end of the reporting period and independently calculated the net realizable value and compared to the carrying values of the inventories.*

- *Where no available actual sales data subsequent to the end of the reporting period, we have identified the inputs used by management in estimating the selling price and compare it to externally available data, such as index prices of raw materials. Also, we have challenged the assigned production cost by comparing the estimated production and overhead costs with historical data. Furthermore, on a sampling basis, we have compared the estimated margin used by management with historical data.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang terindentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2025 Annual Report ("Annual Report"), but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Informasi Lain (Lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

***Other Information** (Continued)*

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

***Auditor's Responsibilities for the Audit of The Consolidated Financial Statements** (Continued)*

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements** (Continued)*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine the matter that was of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and is therefore the key audit matter. We describe this matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

00017

Eko Indriyanto, S.E., Ak., CA., CPA
NIAP AP.1853/
License No. AP.1853

30 Maret 2026/ *March 30, 2026*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.